

HASIL PENCACAHAN LENGKAP SENSUS PERTANIAN 2023

Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture

TAHAP II

Edition 2

Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Perikanan

Fishery Individual Agricultural Holdings

Kabupaten Pulau Morotai

Pulau Morotai Regency



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PULAU MOROTAI
BPS-STATISTICS PULAU MOROTAI REGENCY**

HASIL PENCACAHAN LENGKAP SENSUS PERTANIAN 2023

Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture

TAHAP II

Edition 2

Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Perikanan

Fishery Individual Agricultural Holdings

Kabupaten Pulau Morotai

Pulau Morotai Regency

ST 2023
SENSUS PERTANIAN



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PULAU MOROTAI
BPS-STATISTICS PULAU MOROTAI REGENCY**

**Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II:
Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Perikanan
Kabupaten Pulau Morotai**

*Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition 2:
Fishery Individual Agricultural Holdings
Pulau Morotai Regency*

Katalog/Catalogue: 5106052.8207

Nomor Publikasi/Publication Number: 82070.24011

Ukuran Buku/Book Size: 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxx+477 halaman/pages

Penyusun Naskah/Manuscript Drafter:

BPS Kabupaten Pulau Morotai

BPS-Statistics Pulau Morotai Regency

Penyunting/Editor:

BPS Kabupaten Pulau Morotai

BPS-Statistics Pulau Morotai Regency

Pembuat Kover/Cover Designer:

Direktorat Diseminasi Statistik

Directorate of Statistical Dissemination

Penerbit/Publisher:

©BPS Kabupaten Pulau Morotai

BPS-Statistics Pulau Morotai Regency

Sumber Ilustrasi/Illustration Source: www.freepik.com

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Pulau Morotai.

It is prohibited to reproduce and/or duplicate part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Pulau Morotai Regency.

Tim Penyusun Compilers

Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II: Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Perikanan Kabupaten Pulau Morotai

*Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition 2:
Fishery Individual Agricultural Holdings
Pulau Morotai Regency*

Pengarah/Director
Samsuldin Rijal

Penanggung Jawab/Persons in Charge
Roy Jhoni Toisuta

Penyunting/Editors
Daffa Fadhila Hidayat • Agus Rianto • Hanifah Vida Indrasari • Wildan Miftah Alfarid
Akhmad Ibnu Katsir

Penulis Naskah/Writers
Daffa Fadhila Hidayat • Agus Rianto • Hanifah Vida Indrasari • Wildan Miftah Alfarid
Akhmad Ibnu Katsir

Pengolah Data/Data Processors
Ade Koswara • Nugroho Puspito Yudho • Isnaeni Noviyanti • Aldo Leofiro Irfiansyah
Ari Rismansyah • Aldi Hamidi Lubis • Muhammad Hanif Fahyuananto • Idyah Fitriandari
Giat Sudrajat Sarmuda • Rizkiyani Harminingtyas • Rendra Achyunda A. Putra
Wiluyaningtyas Wijayanti • Febi Dwi Haryono • M. Rio Bastian • Daffa Fadhila Hidayat
Agus Rianto • Hanifah Vida Indrasari • Wildan Miftah Alfarid • Akhmad Ibnu Katsir

Penata Letak/Layouters
Buhari Muslim • Oki Heryanto • Daffa Fadhila Hidayat • Agus Rianto • Hanifah Vida Indrasari
Wildan Miftah Alfarid • Akhmad Ibnu Katsir

Pembuat Infografis/Infographics Designer
Muh. Faishal Nur Kamal • Fitriana Nur Rachmah • Muhlis Rajapriana
Oki Heryanto • Yudhi Agustar Sanjaya • Daffa Fadhila Hidayat • Agus Rianto
Hanifah Vida Indrasari • Wildan Miftah Alfarid • Akhmad Ibnu Katsir

Penerjemah/Translator
Hengki Eko Riyadi • Octavia Rizky Prasetyo • Tarida Herdina Marpaung • Ucik Mawarsari
Fitria Hasanah • Diah Ayu Prihatini • Herzainul Nur Hakim • Zukha Latifah • Priscilia Calista



Kata Pengantar

Sensus Pertanian merupakan sebuah upaya untuk memotret keadaan sektor pertanian di seluruh negeri dengan akurat dan komprehensif. Publikasi Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II merupakan hasil dari pendataan lapangan Sensus Pertanian 2023. Pada publikasi tahap kedua, Badan Pusat Statistik menyajikan data dan informasi yang lebih lengkap dan pembaruan dari publikasi tahap pertama. Publikasi Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II di kabupaten/kota hanya 1 (satu) jenis publikasi, yaitu Publikasi Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II: Usaha Pertanian Perorangan (UTP), yang terdiri atas:

1. Publikasi Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II: Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Tanaman Pangan,
2. Publikasi Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II: Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Hortukultura,
3. Publikasi Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II: Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Perkebunan,
4. Publikasi Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II: Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Peternakan,
5. Publikasi Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II: Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Perikanan, dan
6. Publikasi Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II: Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Kehutanan.

Publikasi Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II: Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Perikanan ini memuat informasi mengenai penjelasan umum Sensus Pertanian 2023, usaha pertanian secara umum, dan data rinci terkait Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Perikanan.

Data dan informasi yang disajikan ini diharapkan bukan hanya sekadar angka, tetapi merupakan landasan yang mendalam dan holistik untuk merancang kebijakan transformasi sektor pertanian menuju Indonesia Emas 2045.

Pelaksanaan Sensus Pertanian 2023 merupakan kolaborasi dan kontribusi besar dari para petani, asosiasi pertanian, Kelompok Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA), akademisi, Kementerian/Lembaga/Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait, serta semua pihak yang terlibat. Kami mengucapkan terima kasih yang mendalam atas partisipasi aktif dan kerjasama yang luar biasa dari seluruh lapisan masyarakat.

Morotai, Agustus 2024
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Pulau Morotai



Samsuldin Rijal



Preface

The Census of Agriculture is an effort to accurately and comprehensively portray the state of the agricultural sector nationwide. The publication of the Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Phase II is the outcome of the field data collection in the 2023 Census of Agriculture. In the second phase publication, BPS-Statistics Indonesia presents more comprehensive data and information, as well as updates from publication edition I.

There is only one type of publications in the Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition II in regency/municipality, namely Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition II: Individual Agricultural Holdings, which consists of

1. Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition II: Food Crops Individual Agricultural Holdings,
2. Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition II: Horticulture Individual Agricultural Holdings,
3. Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition II: Estate Crops Individual Agricultural Holdings,
4. Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition II: Livestock Individual Agricultural Holdings,
5. Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition II: Fishery Individual Agricultural Holdings, and
6. Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition II: Forestry Individual Agricultural Holdings,

The Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition II: Fishery Individual Agricultural Holdings contains information regarding the general explanation of the 2023 Census of Agriculture, general agricultural holdings, and detailed data related to Fishery Individual Agricultural Holdings.

The data and information presented are expected to be more than just numbers but serve as a profound and holistic foundation for designing policies to transform the agricultural sector towards Indonesia Emas 2045.

The implementation of the 2023 Census of Agriculture represents a major collaboration and significant contribution from farmers, agricultural associations, Key Farmer and Fisherfolk Groups (KTNA), academics, relevant Ministries/ Agencies/ Local Government Organizations (OPD), and all parties involved. We express deep gratitude for the active participation and exceptional cooperation from all layers of Society.

Morotai, August 2024
Chief Statistician of
Pulau Morotai Regency



Samsuldir Rijal





Daftar Isi Contents

Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II
Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Perikanan
Kabupaten Pulau Morotai
Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition 2
Fishery Individual Agricultural Holdings
Pulau Morotai Regency

	Halaman Page
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	v
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	vii
Daftar Tabel/ <i>List of Table</i>	ix
Daftar Gambar/ <i>List of Figure</i>	xxix
1. Penjelasan Umum Sensus Pertanian 2023/<i>General Explanation of The 2023 Cencus of Agriculture</i>.....	1
2. Usaha Pertanian 2023/<i>Agricultural Holding in 2023</i>.....	11
3. Profil/<i>Profile</i>.....	43
4. Lahan Pertanian/<i>Agricultural Land</i>	143
5. Perikanan/<i>Fishery</i>	343
6. Manajemen Usaha Pertanian/<i>Agricultural Holding Management</i>	417
Daftar Pustaka/ <i>References</i>	477



Daftar Tabel

List of Table

Tabel Table		Halaman Page
2.	USAHA PERTANIAN 2023/AGRICULTURAL HOLDING IN 2023	
2.1	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan, Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum, dan Usaha Pertanian Lainnya Menurut Kecamatan (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings, Agricultural Corporations, and Other Agricultural Holdings by Subdistrict (units), 2023</i>	26
2.2	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian, Usaha Pertanian Perorangan, dan Rasio UTP terhadap RTUP Menurut Kecamatan, 2023 <i>Number of Agricultural Households, Individual Agricultural Holdings, and Ratio of Individual Agricultural Holdings to Agricultural Households by Subdistrict, 2023</i>	27
2.3	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan, Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum, dan Usaha Pertanian Lainnya Menurut Subsektor (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings, Agricultural Corporations, and Other Agricultural Holdings by Subsector (units), 2023</i>	28
2.4	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Subsektor (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by Subsector (households), 2023</i>	28
2.5	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Subsektor (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Subsector (units), 2023</i>	29
2.6	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kecamatan dan Subsektor (unit), 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Subdistrict and Subsector (units), 2023</i>	31
2.7	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Menurut Kecamatan dan Subsektor (unit), 2023 <i>Number of Other Agricultural Holdings by Subdistrict and Subsector (units), 2023</i>	33
2.8	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Subsektor (rumah tangga), 2023	



	<i>Number of Agricultural Households by Subdistrict and Subsector (households), 2023</i>	35
2.9	Jumlah Rumah Tangga Petani dan Petani Menurut Kecamatan, 2023 <i>Number of Farmer Households and Farmer by Subdistrict, 2023</i>	37
2.10	Jumlah Usaha Pertanian Menurut Kelompok Luas Lahan yang Dikuasai dan Jenis Usaha Pertanian (unit), 2023 <i>Number of Agricultural Holdings by Classification of Land Area Utilized and Type of Agricultural Holding (units), 2023</i>	38
2.11	Jumlah Usaha Pertanian Menurut Kelompok Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai dan Jenis Usaha Pertanian (unit), 2023 <i>Number of Agricultural Holdings by Classification of Agricultural Land Area Utilized and Type of Agricultural Holding (units), 2023</i>	38
2.12	Jumlah Usaha Pertanian Pengguna Lahan Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha (unit), 2023 <i>Number of Agricultural Holdings Utilizing Agricultural Land by Subdistrict and Type of Holding (units), 2023</i>	39
2.13	Jumlah Sapi Potong, Sapi Perah, dan Kerbau Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha Pertanian (ekor), 2023 <i>Number of Beef Cattle, Dairy Cattle, and Buffalo by Subdistrict and Type of Agricultural Holdings (heads), 2023</i>	40
3.	PROFIL/PROFILE	
3.1	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by Subdistrict and Age Group of Households Heads (households), 2023</i>	59
3.2	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga Berjenis Kelamin Laki-Laki (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by Subdistrict and Age Group of Male Head of Households (households), 2023</i>	60
3.3	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga Berjenis Kelamin Perempuan (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by Subdistrict and Age Group of Female Head of Households (households), 2023</i>	61
3.4	Jumlah Anggota Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Household Members by Subdistrict and Sex of Household Members (households), 2023</i>	62
3.5	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Jumlah Anggota Rumah Tangga (rumah tangga), 2023	



	<i>Number of Agricultural Households by Subdistrict and Group of Household Members (households), 2023</i>	64
3.6	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin (orang), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holders by Subdistrict and Sex (Person), 2023</i>	65
3.7	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur (orang), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holders by Subdistrict and Age Group (Person), 2023</i>	66
3.8	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Berjenis Kelamin Laki-Laki Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur (orang), 2023 <i>Number of Male Individual Agricultural Holders by Subdistrict and Age Group (Person), 2023</i>	67
3.9	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Berjenis Kelamin Perempuan Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur (orang), 2023 <i>Number of Female Individual Agricultural Holders by Subdistrict and Age Group (Person), 2023</i>	68
3.10	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Subsektor yang Diusahakan (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by Subdistrict and Subsectors (households), 2023</i>	69
3.11	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Subsektor Menurut Kecamatan (rumah tangga), 2023 <i>Number of Subsectoral Agricultural Households by Subdistrict (households), 2023</i>	71
3.12	Jumlah Pelaku Usaha Pertanian Perorangan Subsektor Menurut Kecamatan (orang), 2023 <i>Number of Subsectoral Individual Agricultural Holders by Subdistrict (Person), 2023</i>	75
3.13	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Jumlah Subsektor yang Diusahakan (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by Subdistrict and Number of Subsectors (households), 2023</i>	79
3.14	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha Utama yang Diusahakan (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by Subdistrict and Main Type of Holdings (households), 2023</i>	81
3.15	Jumlah Rumah Tangga Usaha Jasa Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Jasa (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Services Households by Subdistrict and Type of Services (households), 2023</i>	83



3.16	Jumlah Usaha Jasa Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Jenis Jasa (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Service Holdings by Subdistrict and Type of Services (units), 2023</i>	94
3.17	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Perorangan yang Melakukan Kegiatan Ekonomi Selain Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Kegiatan Ekonomi Selain Pertanian (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households Engaging in Economic Activities Other Than Agriculture by Subdistrict and Type of Economic Activities Other Than Agriculture (household), 2023</i>	105
3.18	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Melakukan Kegiatan Ekonomi Selain Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Kegiatan Ekonomi Selain Pertanian (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings Engaging in Economic Activities Other Than Agriculture by Subdistrict and Type of Economic Activities Other Than Agriculture (units), 2023</i>	107
3.19	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Golongan Luas Lahan yang Dikuasai yang Dikuasai di Kabupaten Pulau Morotai (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by Classification Land Area Utilized in Pulau Morotai Regency, (households), 2023.....</i>	109
3.20	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian dan Usaha Pertanian Perorangan Gurem Menurut Kecamatan (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings Utilizing Agricultural Land and Gurem Individual Agricultural Holdings by Subdistrict (units), 2023</i>	110
3.21	Jumlah Petani ¹ Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem Menurut Kecamatan (orang), 2023 <i>Number of Farmers¹ Utilizing Agricultural Land and Gurem Farmer's by Subdistrict (Person), 2023</i>	111
3.22	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian menurut Kecamatan dan Subsektor (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings Utilizing Agricultural Land by Subdistrict and Subsectors (units), 2023.....</i>	112
3.23	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Gurem Menurut Kecamatan dan Subsektor (unit), 2023 <i>Number of Gurem Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Subsector (units), 2023</i>	114
3.24	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (orang), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holders by Subdistrict and Educational Attainment (Person), 2023</i>	116



3.25	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Berjenis Kelamin Laki-Laki Menurut Kecamatan dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (orang), 2023 <i>Number of Male Individual Agricultural Holders by Subdistrict and Educational Attainment (Person), 2023</i>	120
3.26	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Berjenis Kelamin Perempuan Menurut Kecamatan dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (orang), 2023 <i>Number of Female Individual Agricultural Hoolders by Subdistrict and Educational Attainment (Person), 2023</i>	124
3.27	Jumlah Anggota Rumah Tangga Usaha Pertanian Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Kecamatan dan Aktivitas Ekonomi yang Dilakukan (orang), 2023 <i>Number of Agricultural Household Members Aged 10 Years and Above by Subdistrict and Economic Activity (Person), 2023</i>	128
3.28	Jumlah Anggota Rumah Tangga Usaha Pertanian Berjenis Kelamin Laki-Laki Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Kecamatan dan Aktivitas Ekonomi yang Dilakukan (orang), 2023 <i>Number of Male Agricultural Household Members Aged 10 Years and Above by Subdistrict and Economic Activity (Person), 2023</i>	132
3.29	Jumlah Anggota Rumah Tangga Usaha Pertanian Berjenis Kelamin Perempuan Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Kecamatan dan Aktivitas Ekonomi yang Dilakukan (orang), 2023 <i>Number of Female Agricultural Household Members Aged 10 Years and Above by Subdistrict and Economic Activity (), 2023</i>	136
3.30	Jumlah Anggota Rumah Tangga Usaha Pertanian Berumur 18 Tahun ke Atas yang Memiliki Lahan Pertanian Menurut Kecamatan, Keberadaan Bukti Kepemilikan Tertulis Dan Jenis Kelamin (orang), 2023 <i>Number of Agricultural Household Members Aged 18 Years and Above Having Agricultural Land by Subdistrict, Having Written Proof of Ownership and Sex (Person), 2023</i>	140
4.	LAHAN PERTANIAN/AGRICULTURAL LAND	
4.1	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan yang dikuasai Termasuk Tempat Tinggal (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by Subdistrict and Group of Land Area Utilized Including Residential Area (households), 2023</i>	159
4.2	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan yang dikuasai Selain Tempat Tinggal (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by Subdistrict and Group of Land Area Utilized Excluding Residential Area (households), 2023</i>	163
4.3	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan Pertanian yang dikuasai (rumah tangga), 2023	



	<i>Number of Agricultural Households by Subdistrict and Group of Agricultural Land Area Utilized (households), 2023</i>	167
4.4	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan yang Dikuasai Termasuk Tempat Tinggal (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Group of Land Area Utilized Including Residential Area (units), 2023</i>	171
4.5	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan yang Dikuasai Selain Tempat Tinggal, 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Group of Land Area Utilized Excluding Residential Area (units), 2023</i>	175
4.6	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Group of Agricultural Land Area Utilized (units), 2023</i>	179
4.7	Luas Lahan yang Dikuasai Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan Domisili Pengelola dan Jenis Lahan (m ²), 2023 <i>Land Area Utilized by Individual Agricultural Holdings by Domicile Subdistrict of Holders and Type of Land (m²), 2023</i>	183
4.8	Rata-Rata Luas Lahan yang Dikuasai Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan Domisili Pengelola dan Jenis Lahan (m ²), 2023 <i>Land Area Utilized by Individual Agricultural Holdings by Domicile Subdistrict of Holders and Type of Land (m²), 2023</i>	186
4.9	Rata-Rata Luas Lahan yang Dikuasai Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan Pertanian Menurut Kecamatan Domisili Pengelola dan Jenis Lahan (m ²), 2023 <i>Average Land Area Utilized by Agricultural Households Utilizing Agricultural Land by Domicile Subdistrict of Holders and Type of Land (m²), 2023</i>	189
4.10	Rata-Rata Luas Lahan yang Dikuasai Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Jenis Lahan Tertentu Menurut Kecamatan Domisili Pengelola dan Jenis Lahan (m ²), 2023 <i>Average Land Area Utilized by Agricultural Households Utilizing Particular Type of Land by Domicile Subdistrict and Type of Land (m²), 2023</i>	192
4.11	Rata-Rata Luas Lahan yang Dikuasai Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan Domisili Pengelola (m ²), 2023 <i>Average Land Area Utilized by Individual Agricultural Holdings by Domicile Subdistrict of Holders (m²), 2023</i>	195
4.12	Rata-Rata Luas Lahan yang Dikuasai Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian Menurut Kecamatan Domisili Pengelola dan Jenis Lahan (m ²), 2023 <i>Average Land Area Utilized by Individual Agricultural Holdings Utilizing Agricultural Land by Domicile Subdistrict of Holders and Type of Land (m²), 2023</i>	198
4.13	Rata-Rata Luas Lahan yang Dikuasai Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Jenis Lahan Tertentu Menurut Kecamatan Domisili Pengelola dan Jenis Lahan (m ²), 2023	



	<i>Average Land Area Utilized by Individual Agricultural Holdings Utilizing Particular Type of Land by Domicile Subdistrict of Holders and Type of Land (m²), 2023</i>	201
4.14	Luas Lahan yang Dikuasai Usaha Pertanian Perorangan Menurut Lokasi dan Jenis Lahan (m ²), 2023 <i>Land Area Utilized by Individual Agricultural Holdings by Location and Type of Land (m²), 2023.....</i>	204
4.15	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by Subdistrict and Classification of Agricultural Land Area Utilized (households), 2023</i>	207
4.16	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Sawah yang Dikuasai (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by Subdistrict and Classification of Rice Field Area Utilized (households), 2023</i>	211
4.17	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Selain Sawah yang Dikuasai (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by Subdistrict and Classification of Land Area other Than Rice Field Utilized (households), 2023</i>	215
4.18	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Tanaman Semusim Bukan Sawah yang Dikuasai, 2023 <i>Number of Agricultural Households by Subdistrict and Classification of non-Rice Field for Temporary Crops Area Utilized, 2023</i>	219
4.19	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Sementara yang Dikuasai (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by Subdistrict and Classification of Temporary Meadow Area Utilized (households), 2023.....</i>	223
4.20	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Permanen yang Dikuasai (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by Subdistrict and Classification of Permanent Meadow Area Utilized (households), 2023</i>	227
4.21	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman yang Dikuasai (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by Subdistrict and Classification of Temporary Fallow Land Awaiting Planting Utilized (households), 2023</i>	231
4.22	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Tanaman Tahunan yang Dikuasai (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by Subdistrict and Classification of Permanent Crops Land Utilized (households), 2023.....</i>	235
4.23	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya yang Dikuasai (rumah tangga), 2023	



	<i>Number of Agricultural Households by Subdistrict and Classification of Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land Utilized (households), 2023</i>	239
4.24	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Kehutanan yang Dikuasai (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by Subdistrict and Classification of Forestry Activities Land Utilized (households), 2023</i>	243
4.25	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Budi Daya Perikanan yang Dikuasai (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by Subdistrict and Classification of Aquaculture Activities Land Utilized (households), 2023</i>	247
4.26	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal yang Dikuasai (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by Subdistrict and Classification of Non-Agricultural and Non-Residential Land Utilized (households), 2023.....</i>	251
4.27	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holders by Subdistrict and Classification of Agricultural Land Utilized (units), 2023.....</i>	255
4.28	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Sawah yang Dikuasai (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holders by Subdistrict and Classification of Rice-Field Area Utilized (units), 2023.....</i>	259
4.29	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Selain Sawah yang Dikuasai (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holders by Subdistrict and Classification of Other than Rice-Field Area Utilized (units), 2023</i>	263
4.30	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Tanaman Semusim Bukan Sawah yang Dikuasai (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holders by Subdistrict and Classification of Non-Rice-Field for Temporary Crops Area Utilized (units), 2023.....</i>	267
4.31	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Sementara yang Dikuasai (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holders by Subdistrict and Classification of Temporary Meadow Land Utilized (units), 2023</i>	271
4.32	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Permanen yang Dikuasai (unit), 2023	



	<i>Number of Individual Agricultural Holders by Subdistrict and Classification of Permanent Meadow Land Utilized (units), 2023.....</i>	275
4.33	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman yang Dikuasai (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holders by Subdistrict and Classification of Temporary Fallow Land Awaiting Planting Utilized (units), 2023</i>	279
4.34	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Tanaman Tahunan yang Dikuasai (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holders by Subdistrict and Classification of Permanent Crops Land Utilized (units), 2023.....</i>	283
4.35	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya yang Dikuasai (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holders by Subdistrict and Classification of Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land Utilized (units), 2023</i>	287
4.36	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Kehutanan yang Dikuasai (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holders by Subdistrict and Classification of Forestry Activities Land Utilized (units), 2023</i>	291
4.37	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Budi Daya Perikanan yang Dikuasai (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holders by Subdistrict and Classification of Aquaculture Activities Land Utilized (units), 2023.....</i>	295
4.38	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal yang Dikuasai (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holders by Subdistrict and Classification of Non-Agricultural and Non-Residential Land Utilized (units), 2023</i>	299
4.39	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Pertanian Terluas yang Dikuasai (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by Subdistrict and the Main Location of Agricultural Land Utilized (households), 2023.....</i>	303
4.40	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Sawah Terluas yang Dikuasai (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by Subdistrict and the Main Location of Rice-Field Area Utilized (households), 2023</i>	304
4.41	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Tanaman Semusim Bukan Sawah Terluas yang Dikuasai (rumah tangga), 2023	



	<i>Number of Agricultural Households by Subdistrict and the Main Location of Non-Rice-Field for Temporary Crops Area Utilized (households), 2023.....</i>	305
4.42	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Padang Rumput Sementara Terluas yang Dikuasai (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by Subdistrict and the Main Location of Temporary Meadow Land Utilized (households), 2023</i>	306
4.43	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Padang Rumput Permanen Terluas yang Dikuasai (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by Subdistrict and the Main Location of Permanent Meadow Land Utilized (households), 2023</i>	307
4.44	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman Terluas yang Dikuasai (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by Subdistrict and the Main Location of Temporary Fallow Land Awaiting Planting Utilized (households), 2023.....</i>	308
4.45	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Tanaman Tahunan Terluas yang Dikuasai (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by Subdistrict and the Main of Location Permanent Crops Land Utilized (households), 2023.....</i>	309
4.46	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya Terluas yang Dikuasai (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by Subdistrict and the Main Location of Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land Utilized (households), 2023</i>	310
4.47	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Kehutanan Terluas yang Dikuasai (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by Subdistrict and the Main Location Forestry Activities Land Utilized (households), 2023.....</i>	311
4.48	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Budi Daya Perikanan Terluas yang Dikuasai (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by Subdistrict and the Main Location Aquaculture Activities Land Utilized (households), 2023</i>	312
4.49	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal Terluas yang Dikuasai (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by Subdistrict and the Main Location of Non-Agricultural and Non-Residential Land Utilized (households), 2023.....</i>	313



4.50	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Pertanian Terluas yang Dikuasai (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and the Main Location of Agricultural Land Utilized (units), 2023</i>	314
4.51	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Sawah Terluas yang Dikuasai (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and the Main Location of Rice-Field Area Utilized (units), 2023</i>	315
4.52	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Tanaman Semusim Bukan Sawah Terluas yang Dikuasai (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and the Main Location of Non-Rice-Field for Temporary Crops Area Utilized (units), 2023</i>	316
4.53	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Padang Rumput Sementara Terluas yang Dikuasai (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and the Main Location of Temporary Meadow Land Utilized (units), 2023</i>	317
4.54	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Padang Rumput Permanen Terluas yang Dikuasai (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and the Main Location of Permanent Meadow Land Utilized (units), 2023</i>	318
4.55	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman Terluas yang Dikuasai (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and the Main Location of Temporary Fallow Land Awaiting Planting Utilized (units), 2023</i>	319
4.56	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Tanaman Tahunan Terluas yang Dikuasai (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and the Main Location of Permanent Crops Land Utilized (units), 2023</i>	320
4.57	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya Terluas yang Dikuasai (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and the Main Location of Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land Utilized (units), 2023</i>	321
4.58	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Kehutanan Terluas yang Dikuasai (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and the Main Location Forestry Activities Land Utilized (units), 2023</i>	322



4.59	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Budi Daya Perikanan Terluas yang Dikuasai (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and the Main Location Aquaculture Activities Land Utilized (units), 2023.....</i>	323
4.60	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal Terluas yang Dikuasai (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and the Main Location of Non-Agricultural and Non-Residential Land Utilized (units), 2023 ..</i>	324
4.61	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Status Kepemilikan Lahan (orang), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holders by Subdistrict and Land Tenure (person), 2023</i>	325
4.62	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Berjenis Kelamin Laki-laki Menurut Kecamatan dan Status Kepemilikan Lahan (orang), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holders of Male Gender by Subdistrict and Land Tenure (person), 2023</i>	329
4.63	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Berjenis Kelamin Perempuan Menurut Kecamatan dan Status Kepemilikan Lahan (orang), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holders of Female Gender by Subdistrict and Land Tenure (person), 2023</i>	333
4.64	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Jenis Irigasi (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Type of Irrigation (units), 2023</i>	337
4.65	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Penggunaan Irigasi Pada Lahan Sawah dan Bukan Sawah (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Irrigation Utilization on Rice-Field Area and Non-Rice-Field Area (units), 2023</i>	338
4.66	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Jenis Irigasi Pada Lahan Sawah dan Bukan Sawah (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Type of Irrigation on Rice-Field Area and Non-Rice-Field Area (units), 2023</i>	339
5.	PERIKANAN/FISHERY	
5.1	Jumlah Rumah Tangga Usaha Perikanan Menurut Kecamatan dan Kegiatan Perikanan (rumah tangga), 2023 <i>Number of Fishery Households by Subdistrict and Fisheries Activities (households), 2023</i>	353



5.2	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Perikanan Menurut Kecamatan, Jenis Usaha, dan Jenis Kelamin (orang), 2023 <i>Number of Fishery Individual Agricultural Holders by Subdistrict, Business Type, and Gender (person), 2023</i>	354
5.3	Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Kegiatan Budi Daya (rumah tangga), 2023 <i>Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture Activity (households), 2023</i>	357
5.4	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Kegiatan Budi Daya (unit), 2023 <i>Number of Aquaculture Individual Agricultural by Subdistrict and Type of Aquaculture Activity (units), 2023</i>	359
5.5	Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Pembesaran Ikan Menurut Kecamatan dan Teknologi Budi Daya Utama (rumah tangga), 2023 <i>Number of Fish Rearing Aquaculture Households by Region and Main Type of Aquaculture Technology (households), 2023</i>	361
5.6	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Pembesaran Ikan Menurut Kecamatan dan Teknologi Budi Daya Utama (unit), 2023 <i>Number of Rearing Aquaculture Individuals Agricultural Holdings by Subdistrict and Main Type of Aquaculture Technology (units), 2023</i>	362
5.7	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Pembesaran Ikan Menurut Kecamatan dan Sistem Budi Daya Utama (unit), 2023 <i>Number of Rearing Aquaculture Individuals Agricultural Holdings by Subdistrict and Main Type of Aquaculture System (units), 2023</i>	363
5.8	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Pembesaran Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Wadah Utama (unit), 2023 <i>Number of Rearing Aquaculture Individuals Agricultural Holdings by Subdistrict and Main Type of Fish Container (units), 2023</i>	364
5.9	Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Ikan di Laut Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan yang Diusahakan (rumah tangga), 2023 <i>Number of Marine Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Fish Aquaculture (households), 2023</i>	366
5.10	Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Ikan di Air Payau Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan yang Diusahakan (rumah tangga), 2023 <i>Number of Brackish Water Fish Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Fish Cultivated (households), 2023</i>	369
5.11	Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Ikan di Air Tawar Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan yang Diusahakan (rumah tangga), 2023 <i>Number of Freshwater Fish Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Fish Cultivated (households), 2023</i>	372
5.12	Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Ikan Unggulan Nasional Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan yang Diusahakan (rumah tangga), 2023	



	<i>Number of National Potential Fish Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Fish Cultivated (households), 2023.....</i>	375
5.13	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Pembenihan Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Wadah Utama (unit), 2023 <i>Number of Fish Hatchery Aquaculture Individuals Agricultural Holdings by Subdistrict and Main Type of Fish Container (units), 2023</i>	378
5.14	Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Ikan Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan yang Diusahakan (rumah tangga), 2023 <i>Number of Ornamental Fish Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Fish Cultivated (households), 2023</i>	380
5.15	Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Ikan Hias Unggulan Nasional Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan yang Diusahakan (rumah tangga), 2023 <i>Number of National Flagship Ornamental Fish Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Fish Cultivated (households), 2023</i>	383
5.16	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Ikan Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Wadah Utama (unit), 2023 <i>Number of Ornamental Fish Aquaculture Individuals Agricultural Holdings by Subdistrict and Main Container Type (units), 2023</i>	386
5.17	Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Kegiatan Penangkapan Ikan (rumah tangga), 2023 <i>Number of Capture Fishery Households by Subdistrict and Type of Capture Fishery Activity (households), 2023</i>	388
5.18	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan menurut Kecamatan dan Jenis Kegiatan Penangkapan Ikan (unit), 2023 <i>Number of Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings by Subdistrict and Type of Capture Fishery Activity (units), 2023.....</i>	389
5.19	Jumlah Kapal yang Dikuasai Rumah Tangga Penangkapan Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Perahu/Kapal, 2023 <i>Number of Ships Utilized of Capture Fishery Households by Subdistrict and Type of Boats/Ships, 2023</i>	390
5.20	Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan di Laut Menurut Kecamatan dan Jenis Perahu/Kapal (rumah tangga), 2023 <i>Number of Marine Capture Fishery Households by Subdistrict and Type of Boats/Ships (households), 2023.....</i>	392
5.21	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan di Laut Menurut Kecamatan dan Jenis Perahu/Kapal (unit), 2023 <i>Number of Marine Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings by Subdistrict and Type of Boats/Ships (units), 2023.....</i>	393
5.22	Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan di Laut Menurut Kecamatan dan Jenis Alat Tangkap Utama yang Digunakan (rumah tangga), 2023	



	<i>Number of Marine Capture Fishery Households by Subdistrict and Main Type of Fishing Gear Used (households), 2023</i>	394
5.23	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan di Laut Menurut Kecamatan dan Jenis Alat Tangkap Utama yang Digunakan (unit), 2023 <i>Number of Marine Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings by Subdistrict and Main Type of Fishing Gear Used (units), 2023</i>	396
5.24	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan di Laut Menurut Kecamatan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP) (unit), 2023 <i>Number of Marine Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings by Subdistrict and Regional Fisheries Management (units), 2023</i>	398
5.25	Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan di Perairan Darat Menurut Kecamatan dan Jenis Perahu/Kapal (rumah tangga), 2023 <i>Number of Inland Water Capture Fishery Households by Subdistrict and Type of Boats/Ships (households), 2023</i>	401
5.26	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan di Perairan Darat Menurut Kecamatan dan Jenis Perahu/Kapal (unit), 2023 <i>Number of Inland Water Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings by Subdistrict and Type of Boats/Ships (units), 2023</i>	402
5.27	Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan di Perairan Darat Menurut Kecamatan dan Jenis Alat Tangkap Utama yang Digunakan (rumah tangga), 2023 <i>Number of Inland Water Capture Fishery Households by Subdistrict and Main Type of Fishing Gear Used (households), 2023</i>	403
5.28	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan di Perairan Darat Menurut Kecamatan dan Jenis Alat Tangkap Utama yang Digunakan (unit), 2023 <i>Number of Inland Water Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings by Subdistrict and Main Type of Fishing Gear Used (units), 2023</i>	405
5.29	Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan di Perairan Darat Menurut Kecamatan dan Lokasi Utama Penangkapan (rumah tangga), 2023 <i>Number of Inland Water Capture Fishery Households by Subdistrict and Main Location of Capture Fishery (households), 2023</i>	407
5.30	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan di Perairan Darat Menurut Kecamatan dan Lokasi Utama Penangkapan (unit), 2023 <i>Number of Inland Water Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings by Subdistrict and Main Location of Capture Fishery (units), 2023</i>	408
5.31	Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Benih Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Alat Tangkap Utama yang Digunakan (rumah tangga), 2023 <i>Number of Hatchery Capture Fishery Households by Subdistrict and Main Type of Fishing Gear Used (households), 2023</i>	409
5.32	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Benih Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Alat Tangkap Utama yang Digunakan (unit), 2023	



	<i>Number of Hatchery Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings by Subdistrict and Main Type of Fishing Gear Used (units), 2023</i>	411
5.33	Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Alat Tangkap Utama yang Digunakan (rumah tangga), 2023 <i>Number of Ornamental Capture Fishery Households by Subdistrict and Main Type of Fishing Gear Used (households), 2023.....</i>	413
5.34	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Alat Tangkap Utama yang Digunakan (unit), 2023 <i>Number of Ornamental Fishing Individuals Agricultural Holdings by Subdistrict and Main Type of Fishing Gear Used (units), 2023</i>	415
6.	MANAJEMEN USAHA PERTANIAN/AGRICULTURAL HOLDING MANAGEMENT	
6.1	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Mendapatkan Penyuluhan dari Aparat/Pihak Dinas Pertanian Setempat Menurut Kecamatan dan Subsektor (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households Receiving Extension Services from Local Agricultural Authorities/Agencies by Subdistrict and Subsector (household), 2023</i>	431
6.2	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Mendapatkan Penyuluhan dari Aparat/Pihak Dinas Pertanian Setempat Menurut Kecamatan dan Subsektor (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings Receiving Extension Services from Local Agricultural Authorities/Agencies by Subdistrict and Subsector (units), 2023</i>	433
6.3	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Keikutsertaan Program Perhutanan Sosial (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by Subdistrict and Participation in the Social Forestry Program (households), 2023.....</i>	435
6.4	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Keikutsertaan Program Perhutanan Sosial (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Participation in the Social Forestry Program (units), 2023.....</i>	436
6.5	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Mengikuti Program Perhutanan Sosial Menurut Kecamatan dan Skema Perhutanan Sosial (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households Participating in the Social Forestry Program by Subdistrict and Social Forestry Scheme (households), 2023.....</i>	437
6.6	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Mengikuti Program Perhutanan Sosial Menurut Kecamatan dan Skema Perhutanan Sosial (unit), 2023	



	<i>Number of Individual Agricultural Holdings Participating in the Social Forestry Program by Subdistrict and Social Forestry Scheme (units), 2023</i>	439
6.7	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Mengikuti Program Perhutanan Sosial dan Menggunakan Lahan dari Perhutanan Sosial Menurut Kecamatan dan Subsektor (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households Participating in the Social Forestry Program and Utilizing Land from Social Forestry by Subdistrict and Subsector (households), 2023</i>	441
6.8	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Mengikuti Program Perhutanan Sosial dan Menggunakan Lahan dari Perhutanan Sosial Menurut Kecamatan dan Subsektor (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings Participating in the Social Forestry Program and Utilizing Land from Social Forestry by Subdistrict and Subsector (units), 2023.....</i>	443
6.9	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kegiatan Penanaman/Pemanfaatan Tanaman Kehutanan dengan Tanaman Pertanian Lainnya/Peternakan/Perikanan dalam Satu Bidang (Agroforestri) (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by Subdistrict and Activities Planting/ Utilizing Forestry Plants with Other Agricultural Crops/Livestock/Fisheries in One Field (Agroforestry) (households), 2023</i>	445
6.10	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kegiatan Penanaman/Pemanfaatan Tanaman Kehutanan dengan Tanaman Pertanian Lainnya/Peternakan/Perikanan dalam Satu Bidang (Agroforestri) (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Activities Planting/Utilizing Forestry Plants with Other Agricultural Crops/Livestock/ Fisheries in One Field (Agroforestry) (units), 2023.....</i>	446
6.11	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Keanggotaan Kelompok Tani/Kelompok Peternak/Kelompok Nelayan (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by Subdistrict and Membership of Farmer Groups/Breeder Groups/Fisherman Groups (households), 2023</i>	447
6.12	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Keanggotaan Kelompok Tani/Kelompok Peternak/Kelompok Nelayan (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Membership of Farmer Groups/Breeder Groups/Fisherman Groups (units), 2023</i>	448
6.13	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Bagian dari Kemitraan atau Pertanian Plasma (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by Subdistrict and Involvement in Partnership or Plasma Farming (households), 2023</i>	449



6.14	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Bagian dari Kemitraan atau Pertanian Plasma (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Involvement in Partnership or Plasma Farming (units), 2023</i>	450
6.15	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Penggunaan Pupuk (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by Subdistrict and Fertilizer Use (households), 2023</i>	451
6.16	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Penggunaan Pupuk (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Fertilizer Use (units), 2023.....</i>	452
6.17	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Penggunaan Pestisida (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by Subdistrict and Pesticide Use (households), 2023</i>	453
6.18	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Penggunaan Pestisida (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Pesticide Use (units), 2023.....</i>	454
6.19	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Aktivitas Pencatatan/Pembukuan untuk Kegiatan Usaha Pertanian (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by Subdistrict and Recording/Bookkeeping Activities for Agricultural Business Operations (households), 2023.....</i>	455
6.20	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Aktivitas Pencatatan/Pembukuan untuk Kegiatan Usaha Pertanian (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Recording/Bookkeeping Activities for Agricultural Business Operations (units), 2023</i>	456
6.21	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Provinsi dan Persentase Pendapatan Pengelola Unit Usaha yang Berasal dari Usaha Pertanian (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by Province and Receipt of Assistance for Agricultural Businesses (households), 2023</i>	
6.22	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Provinsi dan Persentase Pendapatan Pengelola Unit Usaha yang Berasal dari Usaha Pertanian (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by Province and Percentage of Individual Agricultural Holder's Income Derived from Agricultural Holdings (units), 2023</i>	
6.23	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Penerimaan Bantuan untuk Usaha Pertanian (rumah tangga), 2023	



	<i>Number of Agricultural Households by Subdistrict and Receipt of Assistance for Agricultural Businesses (households), 2023.....</i>	459
6.24	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Penerimaan Bantuan untuk Usaha Pertanian (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Receipt of Assistance for Agricultural Businesses (units), 2023</i>	460
6.25	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Mendapatkan Bantuan Untuk Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Jenis Bantuan (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households Receiving Assistance for Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Type of Assistance (households), 2023</i>	461
6.26	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Mendapatkan Bantuan Untuk Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Bantuan (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings Receiving Assistance for Agricultural Businesses by Subdistrict and Type of Assistance (units), 2023.....</i>	463
6.27	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kepemilikan Akses Terhadap Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pertanian (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by Subdistrict and Ownership of Access to People's Business Credit for Agriculture (households), 2023.....</i>	465
6.28	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kepemilikan Akses Terhadap Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pertanian (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Ownership of Access to People's Business Credit for Agriculture (units), 2023</i>	466
6.29	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Perlindungan Asuransi untuk Usaha Pertanian (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households by Subdistrict and Insurance Coverage for Agricultural Businesses (households), 2023.....</i>	467
6.30	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Perlindungan Asuransi untuk Usaha Pertanian (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Insurance Coverage for Agricultural Businesses (units), 2023.....</i>	468
6.31	Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan Menurut Kecamatan dan Kepemilikan Surat Tanda Daftar Usaha Perkebunan Untuk Budi Daya (STD-B) (rumah tangga), 2023 <i>Number of Estate Crop Cultivation Households by Subdistrict and Ownership of the Certificate of Registration for Plantation Cultivation (households), 2023</i>	469
6.32	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Perkebunan Menurut Kecamatan dan Kepemilikan Surat Tanda Daftar Usaha Perkebunan Untuk Budi Daya (STD-B) (unit), 2023	



	<i>Number of Estate Crop Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Ownership of the Certificate of Registration for Plantation Cultivation (units), 2023</i>	470
6.33	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan di Wilayah Perkotaan Menurut Provinsi dan Penggunaan Lahan Terbatas untuk Usaha Pertanian (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings in Urban Areas by Province and Limited Land Use for Agricultural Businesses (units), 2023</i>	
6.34	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan di Wilayah Perkotaan Menurut Provinsi dan Penggunaan Lahan Terbatas untuk Usaha Pertanian (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings in Urban Areas by Province and Limited Land Use for Agricultural Businesses (units), 2023.....</i>	472
6.35	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian di Wilayah Perkotaan Menurut Provinsi dan Penggunaan Media Pot dan Sejenisnya untuk Usaha Pertanian (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households in Urban Areas by Province and the Use of Potting Media and Similar Materials for Agricultural Businesses (households), 2023</i>	473
6.36	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan di Wilayah Perkotaan Menurut Provinsi dan Penggunaan Media Pot dan Sejenisnya untuk Usaha Pertanian (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings in Urban Areas by Province and the Use of Potting Media and Similar Materials for Agricultural Businesses (units), 2023.....</i>	474
6.37	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian di Wilayah Perkotaan Menurut Provinsi dan Penggunaan Teknologi Hidroponik, Aquaponik, Vertikulture, Media Terpal, dan Sejenisnya (rumah tangga), 2023 <i>Number of Agricultural Households in Urban Areas by Province and the Use of Hydroponic, Aquaponic, Verticulture, Tarpaulin Media and.....</i>	475
	<i>Similar Technology (households), 2023.....</i>	475
6.38	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan di Wilayah Perkotaan Menurut Provinsi dan Penggunaan Teknologi Hidroponik, Aquaponik, Vertikulture, Media Terpal, dan Sejenisnya (unit), 2023 <i>Number of Individual Agricultural Holdings in Urban Areas by Province and the Use of Hydroponic, Aquaponic, Verticulture, Tarpaulin Media and Similar Technology (units), 2023</i>	



Daftar Gambar

List of Figure

Gambar Figure		Halaman Page
1.1	Infografis Penjelasan Umum Sensus Pertanian 2023 <i>General Explanation of the 2023 Census of Agriculture</i>	9
1.2	Usaha Pertanian 2023 <i>Agricultural Holdings in 2023.....</i>	10
2.1	Sebaran Usaha Pertanian Perorangan (UTP) di Kabupaten Pulau Morotai, 2023 <i>Distribution of Individual Agricultural Holding in Indonesia, 2023.....</i>	24
2.2	Sebaran Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) di Kabupaten Pulau Morotai, 2023 <i>Distribution of Agicultural Corporation in Indonesia, 2023.....</i>	24
2.3	Sebaran Usaha Pertanian Lainnya (UTL) di Kabupaten Pulau Morotai, 2023 <i>Distribution of Other Agricultural Holding in Indonesia, 2023.....</i>	25

BAB CHAPTER

1



PENJELASAN UMUM SENSUS PERTANIAN 2023 GENERAL EXPLANATION OF THE 2023 CENSUS OF AGRICULTURE



Latar Belakang

Sektor pertanian memiliki potensi untuk berkontribusi signifikan terhadap ekonomi nasional. Fakta bahwa masih terjadi penyerapan tenaga kerja yang tinggi di sektor pertanian, serta sumbangan devisa yang cukup besar dari sektor agribisnis yang berkembang pesat dan penyediaan bahan baku untuk industri hilir, menunjukkan ketahanan sektor pertanian dalam menghadapi pandemi Covid-19. Mengingat situasi ini, penyediaan data sektor pertanian yang akurat dan tepat waktu sangatlah penting karena dapat membantu pemerintah dan pemangku kepentingan dalam merencanakan dan mengembangkan kebijakan baik untuk kepentingan domestik maupun pembangunan nasional, sehingga dapat digunakan sebagai referensi.

Data statistik dasar sektor pertanian yang komprehensif diperoleh melalui pelaksanaan Sensus Pertanian. Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 16 tahun 1997, tugas utama dan tanggung jawab untuk menyelenggarakan Sensus Pertanian diberikan kepada Badan Pusat Statistik (BPS).

Sensus Pertanian 2023 (ST2023) diinisiasi untuk mengakomodasi variabel yang diperlukan guna menyajikan data pertanian yang sangat dinamis. Ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan data di tingkat nasional dan internasional, serta dirancang agar hasilnya sesuai dengan standar internasional, mengacu pada program *Food and Agricultural Organization* (FAO) yang dikenal dengan *World Programme for the Census of Agriculture* (WCA) 2020. Oleh karena itu, ST2023 diharapkan dapat menyajikan data yang dapat dibandingkan secara internasional.

Background

The agricultural sector has the potential to contribute significantly to the national economy. The fact that there is still a high level of labor absorption in the agricultural sector, along with substantial foreign exchange contributions from the rapidly growing agribusiness sector and the provision of raw materials for downstream industries, demonstrates the resilience of the agricultural sector facing the Covid-19 pandemic. Given this situation, provision of accurate and timely data on agricultural sector is crucial, as it can assist the government and stakeholders in planning and developing policies for both domestic interests and national development, serving as a valuable reference.

Comprehensive basic statistical data on the agricultural sector is obtained through the implementation of the Census of Agriculture. In accordance with the provisions of Law Number 16 of 1997, the main task and responsibility for conducting the Census of Agriculture are entrusted to the BPS-Statistics Indonesia.

The 2023 Census of Agriculture (ST2023) is initiated to accommodate the necessary variables to present highly dynamic agricultural data. It aims to meet data needs at both national and international levels, and it is designed to produce results that align with international standards, referring to the Food and Agricultural Organization (FAO) program known as the World Programme for the Census of Agriculture (WCA) 2020. Therefore, it is anticipated that ST2023 will present data that can be compared internationally.

Tujuan ST2023

Sesuai rekomendasi FAO dalam publikasi “World Programme for the Census of Agriculture 2020”, maka tujuan dari Sensus Pertanian Tahun 2023 adalah:

1. Menyediakan data struktur pertanian sampai unit-unit administrasi terkecil;
2. Menyediakan data yang dapat digunakan sebagai tolok ukur statistik pertanian saat ini;
3. Menyediakan kerangka sampel untuk survei pertanian lanjutan.

Beberapa *output* dari hasil ST2023 yaitu:

1. Tersedianya sistem pengumpulan data pertanian yang terintegrasi dan berkelanjutan dengan Sensus Pertanian sebagai aransemen utama dan Survei Pertanian Terintegrasi (SITASI) sebagai data pelengkap tahunan diantara dua sensus;
2. Tersedianya data Statistik Pertanian baik dalam bentuk tabel dan spasial;
3. Tersedianya data pertanian yang komprehensif dan memenuhi data-data kewilayahan;
4. Terpenuhinya data pertanian untuk agenda global misalnya Indikator SDGs di sektor pertanian dan isu strategis yang ada di RPJMN;
5. Pemanfaatan *cost effective data collection tools and methodology* yang direkomendasikan FAO seperti penggunaan *Computer-Assisted Personal Interview (CAPI)* dan *Computer Aided Web Interviewing (CAWI)*;
6. Pemanfaatan data administrasi.

Cakupan Wilayah dan Kegiatan

Unit usaha pertanian yang dicakup dalam ST2023 mencakup Usaha Pertanian Perorangan (UTP), Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB), dan Usaha Pertanian Lainnya (UTL).

Objectives of ST2023

In accordance with the FAO recommendations outlined in the publication “World Programme for the Census of Agriculture 2020,” the objectives of the Census of Agriculture in 2023 are as follows:

1. *Provide agricultural structure data down to the smallest administrative units.*
2. *Supply data that can be used as a benchmark for current agricultural statistics.*
3. *Provide sample frames for subsequent agricultural surveys.*

Several outputs from the results of ST2023 include:

1. *The availability of an integrated and sustainable agricultural data collection system, with the Census of Agriculture as the main arrangement and Agricultural Integrated Survey (AGRIS/SITASI) as annual supplementary data between two censuses.*
2. *Availability of Agricultural Statistics data in both tabular and spatial forms.*
3. *Availability of comprehensive agricultural data that meets regional data requirements.*
4. *Fulfillment of agricultural data for global agendas, such as SDGs indicators in the agricultural sector and strategic issues in the National Medium-Term Development Plan (RPJMN).*
5. *Utilization of cost-effective data collection tools and methodologies recommended by FAO, such as the use of Computer-Assisted Personal Interview (CAPI) and Computer Aided Web Interviewing (CAWI).*
6. *Utilization of administrative data.*

Coverage of Areas and Activities

The agricultural holding encompassed in ST2023 include Individual Agricultural Holding (UTP), Agricultural Corporation (UPB), and Other Agricultural Holding (UTL).



Dalam pelaksanaan ST2023, petugas akan bekerja di satuan wilayah kerja yang ditetapkan dalam Satuan Lingkungan Setempat (SLS). SLS yang digunakan adalah SLS hasil Sensus Penduduk 2020 yang mencakup muatan keluarga dari SP2020, termasuk wilayah non-SLS yang sudah terisi muatan. Untuk memastikan efektivitas dan efisiensi dalam mekanisme sensus, perlu dilakukan pembagian wilayah SLS sesuai dengan muatan yang ada di setiap SLS. Penetapan wilayah konsentrasi pertanian dalam SLS didasarkan pada data perkiraan muatan dari pembaruan Wilayah Kerja Statistik (Wilkerstat) tahun 2022 yang mencakup informasi jumlah keluarga/KK dan jumlah keluarga tani/KK tani di suatu wilayah SLS/Non-SLS.

Pengaturan wilayah untuk pencacahan unit usaha pertanian perorangan (UTP) terdiri dari pembagian wilayah CAPI dan *Paper Assisted Personal Interviewing* (PAPI). Pendataan pada ibu kota provinsi di seluruh Indonesia dan seluruh wilayah di DKI Jakarta menggunakan metode CAPI, sementara wilayah lainnya menggunakan metode PAPI.

Metodologi

Pelaksanaan pencacahan dalam ST2023 menerapkan dua metode pengumpulan data, yaitu metode *door to door* dan metode *snowball*. Metode *door to door* merupakan cara pengumpulan data dengan mengunjungi setiap unit observasi dalam setiap area sampel enumerasi. Sementara itu, metode *snowball* adalah cara pengumpulan data dengan mengunjungi hanya unit observasi yang diidentifikasi sebagai unit observasi yang memenuhi syarat.

Dalam pencacahan lengkap pada unit usaha pertanian perorangan (UTP), cakupan Satuan Lingkungan Setempat (SLS) melibatkan SLS yang memiliki muatan KK/KK tani dan sudah diklasifikasikan ke dalam wilayah konsentrasi dan non-konsentrasi pertanian. Pencacahan UTP di wilayah SLS

During the implementation of ST2023, fieldworkers will operate in designated work areas known as Local Administrative Units (SLS). The SLS utilized is derived from the 2020 Population Census and includes the family size from SP2020, encompassing both SLS and non-SLS areas that have already been filled with the data. To ensure the effectiveness and efficiency of the census mechanism, it is necessary to divide the SLS areas according to the size in each SLS. The determination of agricultural concentration areas within the SLS is based on estimated size data from the 2022 update of Enumeration Area (Wilkerstat), including information on the number of families/households (KK) and the number of farmer families (KK tani) in a specific SLS/Non-SLS area.

The arrangement of areas for the enumeration of individual agricultural holding (UTP) consists of dividing the areas into CAPI and Paper Assisted Personal Interviewing (PAPI) categories. Data collection in the provincial capitals throughout Indonesia and the entire DKI Jakarta region employ the CAPI method, while other regions utilize the PAPI method.

Methodology

The implementation of enumeration in ST2023 employs two data collection methods: *door-to-door* and *snowball* methods. The *door-to-door* method involves visiting each observation unit in each enumeration sample area. Meanwhile, the *snowball* method collects data by visiting only observation units identified as eligible observation units.

In the complete enumeration of individual agricultural holding (UTP), the coverage of Local Administrative Units (SLS) involves SLS with family/household (KK/KK tani) loads and has been classified into concentration and non-concentration areas of agriculture. Enumeration of UTP in agricultural concentration areas of SLS

konsentrasi pertanian dilakukan dengan metode *door to door*, sedangkan di wilayah SLS non-konsentrasi, pencacahan UTP dilakukan dengan metode *snowball*.

Pendekatan pengumpulan data untuk Usaha Pertanian Perorangan (UTP) disesuaikan dengan ketersediaan jaringan internet di setiap kabupaten/kota di tiap provinsi. Pada ibukota provinsi di seluruh Indonesia dan seluruh wilayah DKI Jakarta, pencacahan UTP dilakukan dengan menggunakan moda CAPI, sementara di wilayah kabupaten/kota lainnya menggunakan PAPI sebagai moda pencacahan.

Kegiatan ST2023 meliputi tujuh subsektor pertanian, yaitu:

1. Subsektor tanaman pangan,
2. Subsektor tanaman hortikultura,
3. Subsektor tanaman perkebunan,
4. Subsektor peternakan,
5. Subsektor perikanan,
6. Subsektor kehutanan, dan
7. Subsektor jasa pertanian.

Sedangkan kegiatan pertanian yang dicakup meliputi:

1. Budi daya tanaman, yaitu: padi, palawija, hortikultura (sayuran, buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat), perkebunan, kehutanan (antara lain: kayu, getah, rotan, dll).
2. Budi daya Ternak/Unggas.
3. Budi daya ikan dan penangkapan ikan.
4. Penangkaran Tumbuhan dan Satwa Liar, Perburuan dan penangkapan satwa liar, dan pemungutan hasil hutan.
5. Jasa pertanian.

Konsep dan Definisi

Dalam pelaksanaan Sensus Pertanian 2023, konsep dan definisi berperan memberikan kerangka kerja yang jelas dan konsisten untuk pengumpulan data, interpretasi, dan analisis hasil Sensus Pertanian 2023. Beberapa konsep dan definisi yang umum digunakan pada pelaksanaan Sensus Pertanian 2023 sebagai berikut:

is carried out using the door-to-door method, while in non-concentration areas of SLS, UTP enumeration is conducted using the snowball method.

The data collection approach for Individual Agricultural Holding (UTP) is adapted based on the availability of internet networks in each regency/municipality in each province. In the provincial capitals throughout Indonesia and the entire DKI Jakarta region, UTP enumeration is conducted using the CAPI method, while in other regency/municipality areas, PAPI is used as the enumeration method.

ST2023 activities encompass seven agricultural sub-sectors:

1. Food crops sub-sector,
2. Horticultural crops sub-sector,
3. Estate crops sub-sector,
4. Livestock sub-sector,
5. Fisheries sub-sector,
6. Forestry sub-sector, and
7. Agricultural services sub-sector.

The agricultural activities covered include:

1. Cultivation of crops, including paddy, secondary food crops, horticulture (vegetables, fruits, ornamental plants, and medicinal plants), estate crops, and forestry (including wood, rubber, rattan, etc.).
2. Livestock/Poultry Farming.
3. Aquaculture and capture fishery.
4. Plant and Wildlife Breeding, Hunting and capturing wild animals, and harvesting forest products.
5. Agricultural services.

Concept and Definition

In the implementation of the 2023 Census of Agriculture, concepts and definitions play a crucial role in providing a clear and consistent framework for the collection, interpretation, and analysis of data from the 2023 Census of Agriculture. Some common concepts and definitions used in the implementation of the 2023 Census of Agriculture are as follows:



1. **Subsektor pertanian** merupakan bagian/anak sektor pertanian dalam kegiatan statistik pertanian, mencakup: 1. Subsektor tanaman pangan, 2. Subsektor tanaman hortikultura, 3. Subsektor tanaman perkebunan, 4. Subsektor peternakan, 5. Subsektor perikanan, 6. Subsektor kehutanan, dan 7. Subsektor jasa pertanian.
 2. **Jenis Usaha** adalah pengelompokan jenis unit usaha pertanian yang meliputi Usaha Pertanian Perorangan (UTP), Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB), dan Usaha Pertanian Lainnya (UTL).
 3. **Usaha Pertanian Perorangan (UTP)** adalah Banyaknya unit usaha pertanian yang dikelola oleh satu orang yang memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis untuk unit pertanian tersebut. Orang tersebut dapat melakukan semua tanggung jawab secara langsung, atau mendelegasikan yang terkait dengan pengelolaan kerja sehari-hari kepada seorang manajer (tidak berbadan hukum). Usaha pertanian mencakup usaha di subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan.
 4. **Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)** adalah setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha di sektor pertanian yang bersifat tetap dan terus-menerus, yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
 5. **Usaha Pertanian Lainnya (UTL)** adalah usaha pertanian yang dikelola oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian, yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan
1. **Agricultural subsector** is a part or branch of the agricultural sector in agricultural statistical activities, including: 1. Food crop subsector, 2. Horticultural crop subsector, 3. Estate crop subsector, 4. Livestock subsector, 5. Fisheries subsector, 6. Forestry subsector, and 7. Agricultural services subsector.
 2. **Type of holding** is the classification of types of agricultural holdings, including Individual Agricultural Holding (UTP), Agricultural Corporation (UPB), and Other Agricultural Holding (UTL).
 3. **Individual Agricultural Holding** represents the number of agricultural holding managed by one person who has technical, juridical, and economic responsibility for the agricultural holding. This person may perform all responsibilities directly or delegate those related to day-to-day management to a manager (without a legal entity). Agricultural holding include activities in the food crop, horticultural crop, estate crop, livestock, fisheries, and forestry subsectors.
 4. **Agricultural Corporation** refers to any form of enterprise conducting agricultural activities that are permanent and continuous, established with the aim of making a profit, and its establishment is legally protected or permitted by the authorized agency at least at the regency/ municipality level. This includes various stages of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance, and harvesting.
 5. **Other Agricultural Holding** is an agricultural enterprise managed by neither an individual nor a agricultural corporation, formed based on common interests, similar environmental conditions



kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha pertanian secara bersama pada satu hamparan atau kawasan tertentu. Contoh bentuk entitas usaha pertanian lainnya: pondok pesantren, lembaga pemasyarakatan, kantor pemerintah/swasta, kompleks TNI, kelompok tani yang usahanya dilakukan secara bersama.

6. **Rumah Tangga Usaha Pertanian** adalah rumah tangga yang memelihara/menguasai/melakukan kegiatan pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.
7. **Tanda-tanda**
 - Tidak ada atau nol : -
 - Data dapat diabaikan : ~0
 - Tanda decimal : ,
 - Tidak dapat ditampilkan : NA
8. **Data dengan keterangan NA (not applicable)** adalah data yang tidak dapat ditampilkan karena jumlah usahanya kurang dari 3 unit/kelompok. Data tersebut dapat digolongkan data pribadi yang secara hukum tidak dapat dipublikasikan. Data agregat pada tabel di publikasi ini mencakup data dengan keterangan NA. BPS terus berkomitmen untuk melindungi data pribadi.

(social/economic/resources), and camaraderie to improve the productivity of farming and the welfare of its members in jointly managing agricultural land on one expanse or certain area. Examples of other agricultural enterprise entities include Islamic boarding schools, correctional institutions, government/private offices, military complexes, and farmer groups engaged in joint farming activities.

6. **Agricultural household** is a household that raises/controls/engages in agricultural activities with the aim of selling/exchanging some or all of its produce.
7. **Symbols**
 - Null or zero : -
 - Data negligible : ~0
 - Decimal point : ,
 - Not applicable : NA
8. **Data labeled as NA (not applicable)** are data that cannot be displayed due to the small number of holdings, which is less than 3 units. These data can be classified as personal data that cannot be legally disclosed. The aggregate data in the tables in this publication includes data labeled as NA. BPS remains committed to protecting personal data.

PENJELASAN UMUM SENSUS PERTANIAN 2023

GENERAL EXPLANATION OF THE 2023 CENSUS OF AGRICULTURE

Sensus Pertanian 2023
merupakan
Sensus Pertanian ke
The 2023 Census of Agriculture is
the 7th Census of Agriculture

7

Tujuan Sensus Pertanian 2023

The objectives of the 2023 Census of Agriculture

1. Menyediakan data struktur pertanian sampai unit-unit administrasi terkecil
Provide agricultural structure data down to the smallest administrative units.
2. Menyediakan data yang dapat digunakan sebagai tolok ukur statistik pertanian saat ini
Supply data that can be used as a benchmark for current agricultural statistics.
3. Menyediakan kerangka sampel untuk survei pertanian lanjutan
Provide sample frame for subsequent agricultural surveys.

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

Sensus Pertanian 2023 menggunakan seluruh atribut untuk pendataan
The 2023 Census of Agriculture
Official website of attributes used to collecting data

Cakupan Unit Usaha Pertanian dalam ST2023

The Coverage of Agricultural Holding Units in the 2023 Census of Agriculture



Usaha Pertanian Perorangan
Individual Agricultural Holding



Usaha Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum
Agricultural Corporation



Usaha Pertanian Lainnya
Other Agricultural Holding

Cakupan Wilayah dalam ST2023

The Coverage of Areas in the 2023 Census of Agriculture



Seluruh Indonesia baik perkotaan/perdesaan
All urban villages/neighborhoods in Indonesia

Cakupan Subsektor Pertanian dalam ST2023

The Coverage of Agricultural Sub-Sectors in the 2023 Census of Agriculture



Tanaman Pangan
Food crops sub-sector



Hortikultura
Horticultural sub-sector



Perkebunan
Plantation sub-sector



Peternakan
Livestock sub-sector



Perikanan
Fisheries sub-sector



Kehutanan
Forestry sub-sector



Jasa Pertanian
Agricultural services sub-sector

Gambar 1.1
Figures

Infografis Penjelasan Umum Sensus Pertanian 2023
General Explanation of the 2023 Census of Agriculture

USAHA PERTANIAN 2023

AGRICULTURAL HOLDINGS IN 2023

Jumlah Unit Usaha Pertanian (unit) 2023

10.094



Usaha Pertanian Perorangan (UTP)
Individual Agricultural Holding
10.094

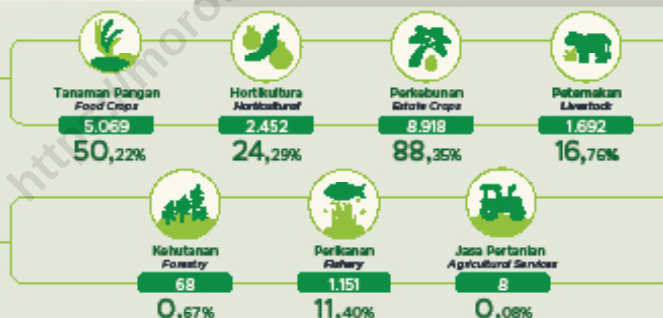


Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)
Agricultural Corporation
0



Usaha Pertanian Lainnya (UTL)
Other Agricultural Holding
0

Jumlah dan Persentase Usaha Pertanian Perorangan Menurut Subsektor
Number and Percentage of Individual Agricultural Holdings by Subsector



Catatan: Persentase terhadap total Unit Usaha Pertanian Perorangan (UTP). Satu Unit Usaha Pertanian Perorangan (UTP) dapat mengusahakan satu subsektor atau lebih.
Notes: Percentage to total Individual Agricultural Holdings. One individual Agricultural Holding could cultivate one subsector or more.

Usaha Pertanian Perorangan paling banyak terdapat di Kecamatan
The Largest Number of Individual Agricultural Holdings are found in Province

Morotai Selatan

2.513 unit

(24,90%)

artinya usaha pertanian perorangan di Kecamatan Morotai Selatan Kabupaten Pulau Morotai



Gambar 1.2
Figures

Usaha Pertanian 2023
Agricultural Holdings in 2023

BAB

CHAPTER

2

**USAHA
PERTANIAN 2023**
*AGRICULTURAL HOLDING
IN 2023*

<https://morotakab.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP)** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan minimal satu jenis kegiatan pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar (khusus tanaman pangan termasuk yang seluruhnya dikonsumsi sendiri).
2. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)** adalah banyaknya setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha di sektor pertanian yang bersifat tetap dan terus-menerus, yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan, dan pemanenan.
3. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL)** adalah banyaknya usaha pertanian yang dikelola oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian, yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha pertanian secara bersama pada satu hamparan atau kawasan tertentu. Contoh bentuk entitas usaha pertanian lainnya: pondok pesantren, lembaga masyarakat, kantor pemerintah/swasta, kompleks TNI, kelompok tani yang usahanya dilakukan secara bersama.
4. **Petani** adalah warga negara Indonesia perseorangan dan/atau beserta keluarganya yang melakukan usaha tani di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan (Permentan Nomor 4 Tahun 2019).
1. **Number of Agricultural Households** is the number of households that carry out at least one type of agricultural activity with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk (for food crops, including those consumed entirely by themselves).
2. **Number of Agricultural Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business in the agricultural sector, which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the district level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance and harvesting.
3. **Number of Other Agricultural Holdings** is the number of agricultural holding managed by non-individuals or nonagricultural corporations, which is established on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and camaraderie to increase the productivity of farming and the welfare of their members in cultivating agricultural land jointly on one stretch or certain areas. Examples of other agricultural holdings: Islamic boarding schools, correctional institutions, government/private offices, The Indonesian National Armed Forces (TNI) complexes, farmer groups with joint agricultural cultivation activities.
4. **Farmer** according to Ministerial Regulation of Ministry of Agriculture Number 4 of 2019 are Indonesia citizen and/or their family who cultivated agriculture in food crops, horticultural crops, estate crops, and/or livestock.



5. **Jumlah Rumah Tangga Petani** adalah banyaknya rumah tangga yang minimal salah satu anggota rumah tangganya melakukan kegiatan di subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, atau peternakan.
 6. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Pangan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman pangan (padi dan palawija), termasuk usaha pembibitan tanaman pangan dan bukan sebagai buruh tani atau pekerja keluarga.
 7. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan usaha hortikultura yang menghasilkan produk tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
 8. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan budi daya tanaman perkebunan, termasuk pembibitan tanaman perkebunan, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
 9. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan pemeliharaan ternak (meliputi pengembangbiakan/penggemukan/pembibitan/pembesaran ternak betina) yang menghasilkan produk peternakan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
5. **Number of Farmer Households** is the number of households where at least one member of the household carrying out activities in the subsector of food crop, horticulture, estate crop, or livestock.
 6. **Number of Food Crop Cultivation Households** is the number of households carrying out agricultural activities that produce food crop products (paddy and secondary food crops), including food crop nurseries, and not as farm laborers or family workers.
 7. **Number of Horticultural Cultivation Households** is the number of households carrying out horticultural cultivation activities that produce vegetables, fruit plants, ornamental plants, and medicinal plants, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at business risk.
 8. **Number of Estate Crop Cultivation Households** is the number of households carrying out estate crop cultivation activities, including estate crop nurseries, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
 9. **Number of Livestock Households** is the number of households carrying out livestock activities (including raising/fattening/breeding/rearing) that produce livestock products, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.



10. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Perikanan** adalah banyaknya rumah tangga yang mengusahakan kegiatan di subsektor perikanan. Satu rumah tangga dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor yang melakukan kegiatan budi daya ikan dan/atau penangkapan ikan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
10. **Number of Fishery Households** is the number of households carrying out activities in the fisheries subsector. One household can work on more than one subsector that carry out aquaculture and/or capture fishery activities with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at business risk.
11. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Ikan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan pemeliharaan, pembesaran dan/atau pembiakan (pembenihan) ikan dengan menggunakan lahan, perairan dan fasilitas buatan serta memanen hasilnya dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
11. **Number of Aquaculture Households** is the number of households carrying out fish raising, growing, and/or breeding activities utilizing the land, waters and made facilities as well as harvesting the results with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
12. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan di laut maupun di perairan darat dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
12. **Number of Capture Fishery Households** is the number of households carrying out fishing activities in marine or inland waters, with the purpose of selling/exchanging some or all of them at business risk.
13. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Kehutanan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan budi daya/pembibitan tanaman kehutanan, penangkaran tumbuhan/satwa liar, serta pemungutan hasil hutan dan/atau perburuan dan panangkapan satwa liar dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
13. **Number of Forestry Households** is the number of households carrying out forestry plant cultivation/nursery activities, breeding wild plants/animals, as well as collecting forest products and/or hunting and capturing wild animals with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
14. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Jasa Pertanian** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan usaha atas dasar balas jasa atau kontrak/ secara borongan, seperti: melayani usaha di bidang pertanian.
14. **Number of Agricultural Services Households** is the number of households carrying out business activities on a remuneration basis or contract/wholesale basis, such as: serving businesses in the agricultural sector.



15. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP)** adalah banyaknya unit usaha pertanian yang dikelola oleh satu orang yang memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis untuk unit pertanian tersebut. Orang tersebut dapat melakukan semua tanggung jawab secara langsung, atau mendelegasikan yang terkait dengan pengelolaan kerja sehari-hari kepada seorang manajer (tidak berbadan hukum). Usaha pertanian mencakup usaha di subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, dan jasa pertanian.
15. **Number of Individual Agricultural Holdings** is the number of agricultural holdings managed by one person having technical, juridical and economic responsibility for the agricultural holding. The person can carry out all responsibilities directly, or delegate those related to daily work management to a manager (not a legal entity). Agricultural holdings includes those in the subsector of food crop, horticulture, estate crop, livestock, fisheries, forestry, and agricultural services.
16. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Pangan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman pangan (padi dan palawija), termasuk usaha pembibitan tanaman pangan dan bukan sebagai buruh tani atau pekerja keluarga.
16. **Number of Food Crop Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings carrying out agricultural activities that produce food crop products (paddy and secondary crops), including food crop nurseries, and not as farm laborers or family workers.
17. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Hortikultura** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan usaha hortikultura yang menghasilkan produk tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
17. **Number of Horticultural Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings carrying out horticultural cultivation activities that produce vegetables, fruit plants, ornamental plants, and medicinal plants, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at business risk.
18. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Perkebunan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan budi daya tanaman perkebunan, termasuk pembibitan tanaman perkebunan, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
18. **Number of Estate Crop Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings carrying out estate crop cultivation activities, including estate crop nurseries, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
19. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Peternakan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan
19. **Number of Livestock Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings carrying out livestock



kegiatan pemeliharaan ternak (meliputi pengembangbiakan/penggemukan/pembibitan/rearing/produksi telur, susu, madu, kokon, dan liur) yang menghasilkan produk peternakan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.

activities (including rearing/breeding/raising/pacification) that produce livestock products, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.

20. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Perikanan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan budi daya ikan dan/atau penangkapan ikan di laut maupun di perairan darat dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
20. **Number of Fishery Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings carrying out aquaculture and/or fishing activities at sea or inland waters with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
21. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Kehutanan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan budi daya/pembibitan tanaman kehutanan, penangkaran tumbuhan/satwa liar, serta pemungutan hasil hutan dan/atau perburuan dan penangkapan satwa liar dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ ditukar atas risiko usaha.
21. **Number of Forestry Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings carrying out forestry plant cultivation/nursery activities, breeding wild plants/animals, as well as collecting forest products and/or hunting and capturing wild animals with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
22. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Jasa Pertanian** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan usaha atas dasar balas jasa atau kontrak/secara borongan, seperti: melayani usaha di bidang pertanian.
22. **Number of Agricultural Services Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings carrying out business activities on a remuneration basis or contract/wholesale basis, such as: serving businesses in the agricultural sector.
23. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Pangan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor tanaman pangan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan, dan pemanenan.
23. **Number of Food Crop Agricultural Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business in the food crop subsector which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the district level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance and harvesting.

24. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Hortikultura** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor hortikultura yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
24. **Number of Horticultural Agricultural Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business in the horticultural subsector which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the district level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance, and harvesting.
25. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Perkebunan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor perkebunan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
25. **Number of Estate Crop Agricultural Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business in the estate crop subsector which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the district level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance, and harvesting.
26. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Peternakan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor peternakan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian.
26. **Number of Livestock Agricultural Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business in the livestock sub-sector which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the district level, for each stage of agricultural cultivation activities.
27. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Perikanan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor perikanan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan
27. **Number of Fishery Agricultural Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business in the fishery subsector which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits



dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian.

from the competent authority, at least at the district level, for each stage of agricultural cultivation activities.

28. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Kehutanan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor kehutanan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
28. **Number of Forestry Agricultural Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business in the forestry subsector which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the district level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance, and harvesting.
29. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Jasa Pertanian** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor jasa pertanian yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian.
29. **Number of Agricultural Services Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business in the agricultural services subsector which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the district level, for each stage of agricultural cultivation activities.
30. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Tanaman Pangan** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor tanaman pangan yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
30. **Number of Other Food Crop Holdings** is the number of other agricultural holdings managed by non-individuals or nonagricultural corporations in food crop subsector which is established on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and camaraderie to increase the productivity of farming and the welfare of their members in cultivating agricultural land jointly on one expanse or certain areas.



31. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Hortikultura** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor hortikultura yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
31. **Number of Other Horticultural Holdings** is the number of other agricultural holdings managed by non-individuals or nonagricultural corporations in horticultural subsector which is established on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and camaraderie to increase the productivity of farming and the welfare of their members in cultivating agricultural land jointly on one expanse or certain areas.
32. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Perkebunan** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor perkebunan yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
32. **Number of Other Estate Crop Holdings** is the number of other agricultural holdings managed by non-individuals or non-agricultural corporations in estate crop subsector which is established on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/economic/resources) and camaraderie to increase the productivity of farming and the welfare of their members in cultivating agricultural land jointly on one expanse or certain areas.
33. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Peternakan** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor peternakan yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.
33. **Number of Other Livestock Holdings** is the number of other agricultural holdings managed by non-individuals or nonagricultural corporations in livestock subsector which is established on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/ economic/resources) and camaraderie to increase the productivity of farming and the welfare of their members in cultivating agricultural land jointly on one expanse or certain areas.
34. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Perikanan** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di
34. **Number of Other Fishery Holdings** is the number of other agricultural holdings managed by non-individuals or nonagricultural corporations in fishery



subsektor perikanan yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.

subsector which is established on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/ economic/resources) and camaraderie to increase the productivity of farming and the welfare of their members in cultivating agricultural land jointly on one expanse or certain areas.

35. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Kehutanan** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor kehutanan yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.

35. **Number of Other Forestry Holdings** is the number of other agricultural holdings managed by non-individuals or nonagricultural corporations in forestry subsector which is established on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/ economic/resources) and camaraderie to increase the productivity of farming and the welfare of their members in cultivating agricultural land jointly on one expanse or certain areas.

36. **Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Jasa Pertanian** adalah banyaknya usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian di subsektor jasa pertanian yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu.

36. **Number of Other Agricultural Services Holdings** is the number of other agricultural holdings managed by non-individuals or non-agricultural corporations in agricultural services subsector which is established on the basis of similar interests, similar environmental conditions (social/ economic/resources) and camaraderie to increase the productivity of farming and the welfare of their members in cultivating agricultural land jointly on one expanse or certain areas.

37. **Lahan Pertanian** adalah lahan yang digunakan untuk tanaman semusim (berupa sawah ataupun bukan sawah/ lahan kering), padang rumput sementara maupun permanen, lahan yang sementara belum ditanami menunggu penanaman, lahan untuk tanaman tahunan (hortikultura dan perkebunan), lahan yang digunakan untuk kandang

37. **Agricultural Land** is land that use for temporary crops (wetland or dryland), temporary or permanent pastures, land temporarily fallow awaiting planting, land for permanent crops (horticulture and estate cops), land for livestock pens and other agricultural buildings (barns, mills, etc.), land for forestry activities, and land for aquaculture activities (excluding marine or inland water).



ternak dan bangunan pertanian lainnya (lumbung, penggilingan, dsb), lahan untuk kegiatan kehutanan, dan lahan untuk kegiatan budi daya perikanan (tidak termasuk lahan budi daya perikanan di laut atau perairan umum).

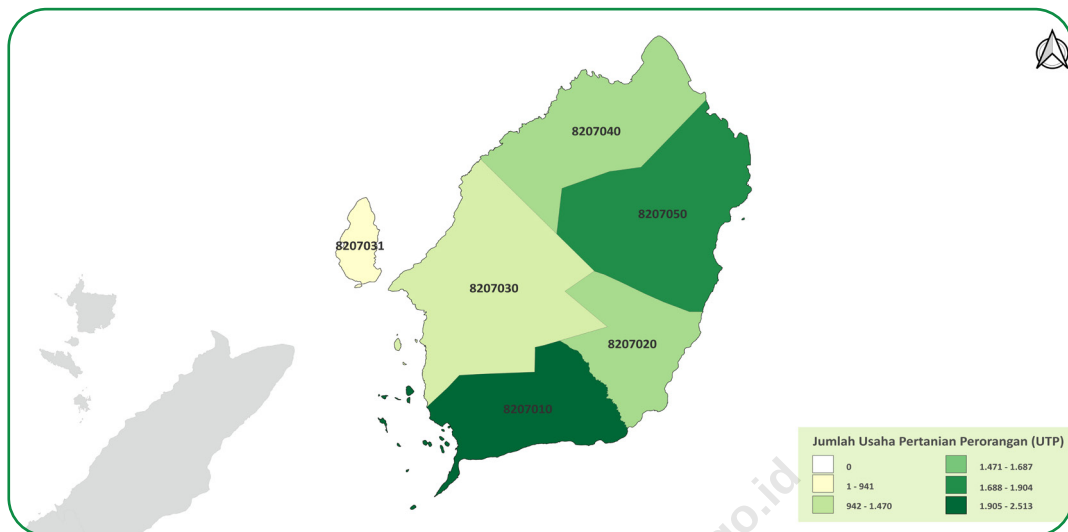
38. **Lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan tempat tinggal)** adalah semua lahan lain pada unit usaha yang tidak diklasifikasikan di tempat lain (selain lahan pertanian dan tidak termasuk lahan tempat tinggal), termasuk lahan yang tidak dapat ditanami seperti lahan tandus, berpasir, terjal, dsb. Lahan lainnya juga termasuk lahan untuk usaha selain pertanian seperti warung, bengkel, toko dan sejenisnya yang bukan merupakan bangunan tempat tinggal.
39. **Klasifikasi Kelompok Luas Lahan yang Dikuasai pada Tabel 2.10 dan 2.11** adalah pengelompokan luas lahan yang merujuk pada *World Programme for the Census of Agriculture (WCA) 2020*. Luas lahan yang dikuasai pada tabel tersebut mencakup luas lahan pertanian dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan tempat tinggal) yang berada dalam satu kewenangan, termasuk lahan milik sendiri dan/atau lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
40. **Jumlah Usaha Pertanian Pengguna Lahan Pertanian** adalah banyaknya usaha pertanian yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budi daya di laut atau perairan umum). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan) atau tanaman tahunan (tanaman hortikultura dan perkebunan), mengusahakan atau memelihara ternak, mengusahakan tanaman
38. **Other Land (neither agricultural nor residential land)** are all other land of the agricultural holding that are not classified elsewhere (other than agricultural and residential land), including areas that cannot be planted such as barren, sandy, steep land, etc. Other land also include land for business purposes other than agriculture such as stalls, workshops, shops, and others that are not residential buildings.
39. **Classification of Land Area Utilized in Table 2.10 and Table 2.11** is a classification of land areas that refers to the 2020 World Programme for the Census of Agriculture (WCA). The area of land utilized in the table includes the area of agricultural land and other land (neither agricultural nor residential land) that is under one authority, including self-owned land and/or land owned by other parties, excluding land occupied by others.
40. **Number of Agricultural Holdings utilizing Agricultural Land** is the number of agricultural holdings utilizing agricultural land (excluding marine or inland water). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture and estate crops) or annual crops (horticulture and food crops), cultivate or raise livestock, cultivate forestry crops and/or carry out wild plant/animal breeding activities, carry out aquaculture activities (including shrimp, seaweed,



kehutanan dan/atau melakukan usaha penangkaran tumbuhan/satwa liar, melakukan kegiatan usaha budi daya ikan (termasuk udang, rumput laut, dll) menggunakan wadah budi daya yaitu tambak, kolam, mina padi/sawah, akuarium, dan lainnya.

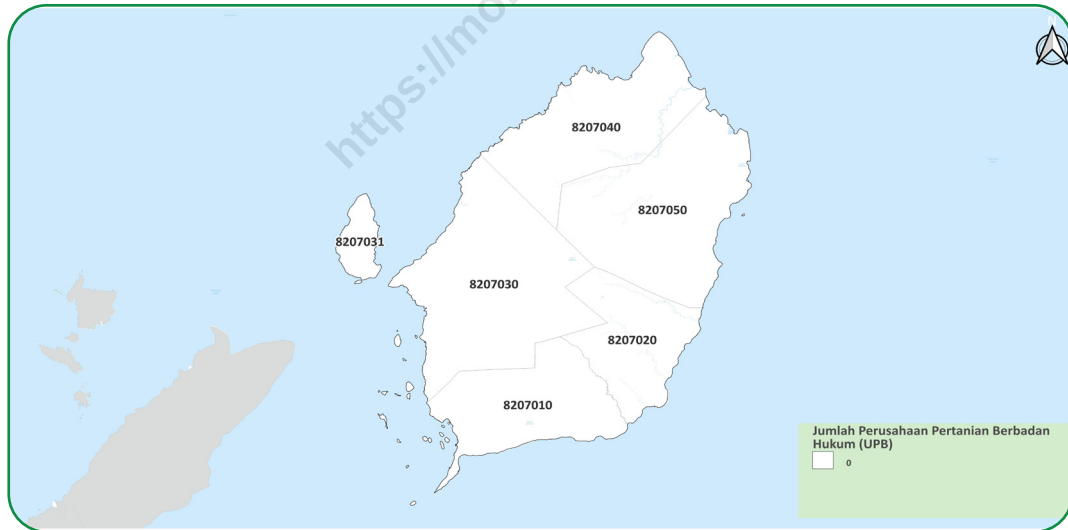
etc.) using containers cultivation such as brackish water ponds, ponds, mina padi/ rice fields, aquariums, and others.

- | | |
|---|---|
| <p>41. Jumlah sapi potong, sapi perah, dan kerbau berdasarkan hasil Sensus Pertanian 2023 adalah banyaknya sapi dan kerbau yang dipelihara, baik untuk tujuan dijual/diusahakan maupun tidak untuk dijual/diusahakan, pada unit usaha pertanian perorangan, perusahaan pertanian berbadan hukum, dan unit usaha pertanian lainnya pada 1 Mei 2023.</p> | <p>41. <i>The number of beef cattle, dairy cattle, and buffalo based on the 2023 Census of Agriculture</i> is the quantity of cattle and buffalo raised, whether for sale/cultivation purposes or not for sale/cultivation purposes, in individual agricultural holdings, agricultural corporation, and other agricultural holdings as of May 1, 2023.</p> |
| <p>42. Jumlah kerbau adalah banyaknya kerbau potong ditambah kerbau perah.</p> | <p>42. <i>The total number of buffalo</i> is the number of beef buffalo and dairy buffalo</p> |
| <p>43. Lokasi jumlah ternak rumah tangga usaha pertanian berdasarkan lokasi tempat tinggal kepala rumah tangga usaha pertanian.</p> | <p>43. <i>The location of the number of livestock for Agricultural Households</i> is based on the location where the head of agricultural household lives.</p> |
| <p>44. Lokasi jumlah ternak usaha pertanian perorangan berdasarkan lokasi tempat tinggal pengelola usaha pertanian perorangan.</p> | <p>44. <i>The location of the number of livestock for individual agricultural holdings</i> is based on the location where individual agricultural holder lives.</p> |



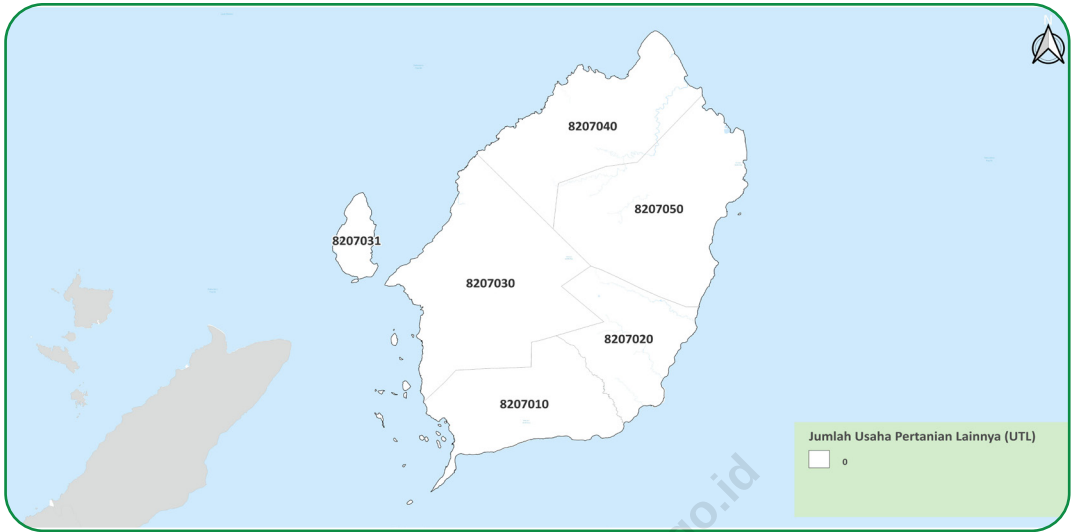
Gambar 2.1
Figures

Sebaran Usaha Pertanian Perorangan (UTP) di Kabupaten Pulau Morotai, 2023
Distribution of Individual Agricultural Holding in Pulau Morotai Regency, 2023



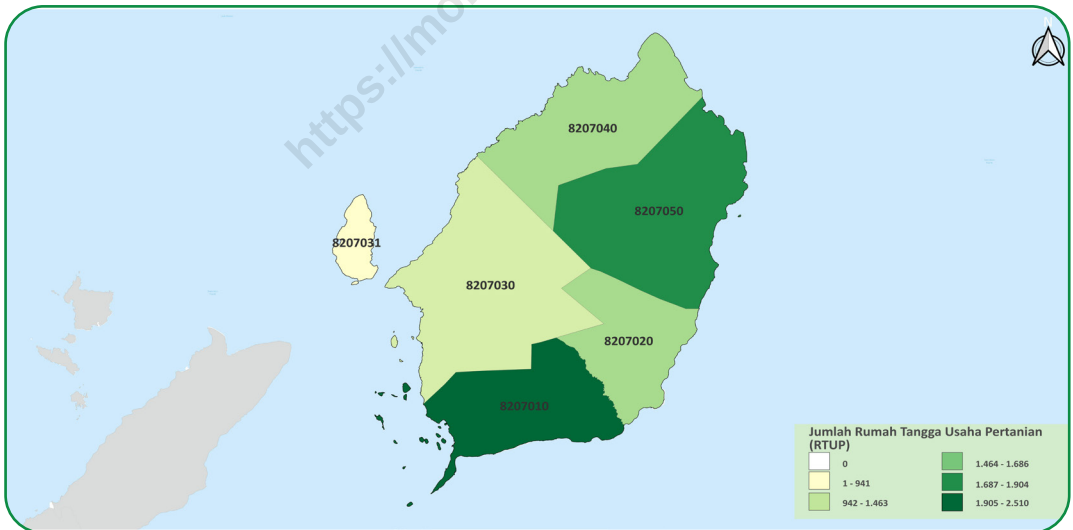
Gambar 2.2
Figures

Sebaran Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) di Kabupaten Pulau Morotai, 2023
Distribution of Agricultural Corporation in Pulau Morotai Regency, 2023



Gambar 2.3
Figures

Sebaran Usaha Pertanian Lainnya (UTL) di Kabupaten Pulau Morotai, 2023
Distribution of Other Agricultural Holding in Pulau Morotai Regency, 2023



Gambar 2.4
Figures

Sebaran Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) di Kabupaten Pulau Morotai, 2023
Distribution of Agricultural Households in Pulau Morotai Regency, 2023



Tabel 2.1 **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan, Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum, dan Usaha Pertanian Lainnya Menurut Kecamatan (unit), 2023**
Table *Number of Individual Agricultural Holdings, Agricultural Corporations, and Other Agricultural Holdings by Subdistrict (units), 2023*

Kecamatan Subdistrict	Usaha Pertanian Perorangan Individual Agricultural Holdings	Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum ¹ Agricultural Corporation ¹	Usaha Pertanian Lainnya Other Agricultural Holding	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	2513	-	-	2513
Morotai Timur	1579	-	-	1579
Morotai Selatan Barat	1470	-	-	1470
Pulau Rao	941	-	-	941
Morotai Jaya	1687	-	-	1687
Morotai Utara	1904	-	-	1904
Kabupaten Pulau Morotai	10094	-	-	10094

Catatan/Note: ¹Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum mencakup Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang berstatus aktif/baru/belum berproduksi, termasuk yang berstatus tutup sementara/alasan lainnya. Pada Tabel-tabel selanjutnya, Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum tidak mencakup yang berstatus tutup sementara/alasan lainnya/Number of Agricultural Corporations includes Agricultural Corporations which are active/new/not yet in production, include temporarily closed/other reason. In next tables, number of Agricultural Corporations not include temporarily closed/other reason.



Tabel
Table 2.2

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian, Usaha Pertanian Perorangan, dan Rasio UTP terhadap RTUP Menurut Kecamatan, 2023
Number of Agricultural Households, Individual Agricultural Holdings, and Ratio of Individual Agricultural Holdings to Agricultural Households by Subdistrict, 2023

Kecamatan Subdistrict	Rumah Tangga Usaha Pertanian ¹ Agricultural Households ¹ (Rumah Tangga / Households)	Usaha Pertanian Perorangan Individual Agricultural Holdings (Unit / Units)	Rasio UTP terhadap RTUP Ratio of Individual Agricultural Holdings to Agricultural Households
(1)	(2)	(3)	(4)
Morotai Selatan	2510	2513	1,00
Morotai Timur	1578	1579	1,00
Morotai Selatan Barat	1463	1470	1,00
Pulau Rao	941	941	1,00
Morotai Jaya	1686	1687	1,00
Morotai Utara	1904	1904	1,00
Kabupaten Pulau Morotai	10082	10094	1,00

Catatan/Note: ¹Satu RTUP dapat terdiri atas satu/lebih UTP/One Agricultural Households can consist of one or more Individual Agricultural Holdings

Tabel 2.3 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan, Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum, dan Usaha Pertanian Lainnya Menurut Subsektor (unit), 2023
Table Number of Individual Agricultural Holdings, Agricultural Corporations, and Other Agricultural Holdings by Subsector (units), 2023

Subsektor Sub-sector	Usaha Pertanian Perorangan Individual Agricultural Holdings	Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum ² Agricultural Corporation ³	Usaha Pertanian Lainnya Other Agricultural Holding	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sektor Pertanian¹ / Agriculture Sector¹	10094	-	-	10094
Tanaman Pangan ² / Food Crops ²	5069	-	-	5069
- Padi / Paddy	279	-	-	279
- Palawija / Secondary Food Crops	4924	-	-	4924
Hortikultura / Horticulture	2452	-	-	2452
Perkebunan / Estate Crops	8918	-	-	8918
Peternakan / Livestock	1583	-	-	1583
Perikanan ² / Fishery ²	1151	-	-	1151
- Budi Daya Ikan / Aquaculture	122	-	-	122
- Penangkapan Ikan / Capture Fishery	1113	-	-	1113
Kehutanan / Forestry	68	-	-	68
Jasa Pertanian / Agricultural Services	8	-	-	8

Catatan/Note: ¹Satu unit usaha pertanian dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/One agricultural holding can engage in more than one subsector

²Satu unit usaha pertanian subsektor dapat mengusahakan lebih dari satu sub-subsektor/One agricultural holding subsector can engage in more than one sub-subsector

Tabel 2.4 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Subsektor (rumah tangga), 2023
Table Number of Agricultural Households by Subsector (households), 2023

Subsektor Subsector	Rumah Tangga Usaha Pertanian Agricultural Households
(1)	(2)
Sektor Pertanian¹ / Agriculture Sector¹	27746533
Tanaman Pangan ² / Food Crops ²	15068518
- Padi / Paddy	11578113
- Palawija / Secondary Food Crops	6321658
Hortikultura / Horticulture	9187746
Perkebunan / Estate Crops	10759727
Peternakan / Livestock	11797071
Perikanan ² / Fishery ²	1781692
- Budi Daya Ikan / Aquaculture	934191
- Penangkapan Ikan / Capture Fishery	889253
Kehutanan / Forestry	3389255
Jasa Pertanian / Agricultural Services	361074

Catatan/Note: ¹Satu unit usaha pertanian dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/One agricultural holding can engage in more than one subsector

²Satu unit usaha pertanian subsektor dapat mengusahakan lebih dari satu sub-subsektor/One agricultural holding subsector can engage in more than one sub-subsector



Tabel
Table

2.5

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Subsektor (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Subsector (units), 2023

Kecamatan Kecamatan	Usaha Pertanian Perorangan ¹ Individual Agricultural Holdings ¹	Tanaman Pangan Food Crops			Hortikultura Horticulture	Perkebunan Estate Crops
		Tanaman Pangan ² Food Crops ²	Padi Paddy	Palawija Secondary Food Crops		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Morotai Selatan	2513	982	181	876	802	1954
Morotai Timur	1579	718	19	707	644	1450
Morotai Selatan Barat	1470	497	26	478	289	1351
Pulau Rao	941	484	-	484	130	827
Morotai Jaya	1687	1123	7	1123	312	1625
Morotai Utara	1904	1265	46	1256	275	1711
Kabupaten Pulau Morotai	10094	5069	279	4924	2452	8918

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.5

Kecamatan Kecamatan	Pternakan Livestock	Perikanan Fishery			Kehutanan Forestry	Jasa Pertanian Agricultural Services
		Perikanan ² Fishery ²	Budidaya Perikanan Aquaculture	Penangkapan Ikan Capture Fishery		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Morotai Selatan	270	363	103	339	31	6
Morotai Timur	327	166	6	161	3	2
Morotai Selatan Barat	302	149	8	145	9	-
Pulau Rao	45	86	-	86	-	-
Morotai Jaya	361	122	4	118	5	-
Morotai Utara	278	265	1	264	20	-
Kabupaten Pulau Morotai	1583	1151	122	1113	68	8

Catatan/Note: ¹ Satu UTP dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/One Individual Agricultural Holding can engage in more than one subsector

² Satu UTP Subsektor dapat mengusahakan lebih dari satu sub-subsektor/One Individual Agricultural Holding Subsector can engage in more than one sub-subsector



Tabel
Table

2.6

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kecamatan dan Subsektor (unit), 2023
Number of Agricultural Corporations by Subdistrict and Subsector (units), 2023

Kecamatan Kecamatan	Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum ¹ Agricultural Corporations ¹	Tanaman Pangan Food Crops			Hortikultura Horticulture	Perkebunan Estate Crops
		Tanaman Pangan ² Food Crops ²	Padi Paddy	Palawija Secondary Food Crops		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Morotai Selatan	-	-	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-	-	-

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.6*

Kecamatan <i>Kecamatan</i>	Peternakan <i>Livestock</i>	Perikanan <i>Fishery</i>			Kehutanan <i>Forestry</i>	Jasa Pertanian <i>Agricultural Services</i>
		Perikanan ² <i>Fishery²</i>	Budidaya Perikanan <i>Aquaculture</i>	Penangkapan Ikan <i>Capture Fishery</i>		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Morotai Selatan	-	-	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹ Satu UPB dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/One Agricultural Corporation can engage in more than one subsector

² Satu UPB Subsektor dapat mengusahakan lebih dari satu sub-subsektor/One Agricultural Corporation Subsector can engage in more than one sub-subsector



Tabel
Table 2.7

Jumlah Usaha Pertanian Lainnya Menurut Kecamatan dan Subsektor (unit), 2023
Number of Other Agricultural Holdings by Subdistrict and Subsector (units), 2023

Kecamatan Kecamatan	Usaha Pertanian Lainnya ¹ Other Agricultural Holdings ¹	Tanaman Pangan Food Crops			Hortikultura Horticulture	Perkebunan Estate Crops
		Tanaman Pangan ² Food Crops ²	Padi Paddy	Palawija Secondary Food Crops		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Morotai Selatan	-	-	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-	-	-

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.7

Kecamatan Kecamatan	Peternakan Livestock	Perikanan Fishery			Kehutanan Forestry	Jasa Pertanian Agricultural Services
		Perikanan ² Fishery ²	Budidaya Perikanan Aquaculture	Penangkapan Ikan Capture Fishery		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Morotai Selatan	-	-	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹Satu UTL dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/One Other Agricultural Holding¹ can engage in more than one subsector

²Satu UTL Subsektor dapat mengusahakan lebih dari satu sub-subsektor/One Other Agricultural Holding Subsector can engage in more than one sub-subsector



Tabel
Table

2.8

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Subsektor (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households by Subdistrict and Subsector (households), 2023

Kecamatan Kecamatan	Rumah Tangga Usaha Pertanian ¹ Agricultural Households ¹	Tanaman Pangan Food Crops			Hortikultura Horticulture	Perkebunan Estate Crops
		Tanaman Pangan ² Food Crops ²	Padi Paddy	Palawija Secondary Food Crops		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Morotai Selatan	2510	982	181	876	802	1953
Morotai Timur	1578	717	19	706	643	1449
Morotai Selatan Barat	1463	496	26	477	289	1348
Pulau Rao	941	484	-	484	130	827
Morotai Jaya	1686	1123	7	1123	312	1625
Morotai Utara	1904	1265	46	1256	275	1711
Kabupaten Pulau Morotai	10082	5067	279	4922	2451	8913

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.8*

Kecamatan Kecamatan	Peternakan Livestock	Perikanan Fishery			Kehutanan Forestry	Jasa Pertanian Agricultural Services
		Perikanan ² Fishery ²	Budidaya Perikanan Aquaculture	Penangkapan Ikan Capture Fishery		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Morotai Selatan	270	363	103	339	31	6
Morotai Timur	327	166	6	161	3	2
Morotai Selatan Barat	302	148	8	144	9	-
Pulau Rao	45	86	-	86	-	-
Morotai Jaya	361	122	4	118	5	-
Morotai Utara	278	265	1	264	20	-
Kabupaten Pulau Morotai	1583	1150	122	1112	68	8

Catatan/Note: ¹ Satu RTUP dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/One Agricultural Households can engage in more than one sub-sector

² Satu RTUP Subsektor dapat mengusahakan lebih dari satu sub-subsektor/One Agricultural Households Sub-sector can engage in more than one sub-subsector



Tabel
Table

2.9

Jumlah Rumah Tangga Petani dan Petani Menurut Kecamatan, 2023
Number of Farmer Households and Farmer by Subdistrict, 2023

Kecamatan Kecamatan	Rumah Tangga Petani ¹ Farmer Households ¹ (Rumah Tangga / Households)	Petani ² Farmer ² (Orang / People)
(1)	(2)	(3)
Morotai Selatan	2337	2340
Morotai Timur	1544	1545
Morotai Selatan Barat	1413	1418
Pulau Rao	939	939
Morotai Jaya	1683	1684
Morotai Utara	1865	1865
Kabupaten Pulau Morotai	9781	9791

Catatan/Note: ¹Rumah tangga petani adalah RTUP yang berusaha pada subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan/Farmer Households are RTUPs that work in the Subsectors of food crops, horticulture, estate crops, and livestock
²Petani adalah UTP yang berusaha pada subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan/Farmer are UTP managers who work in the Subsectors of food crops, horticulture, estate crops, and livestock



Tabel 2.10 **Jumlah Usaha Pertanian Menurut Kelompok Luas Lahan yang dikuasai dan Jenis Usaha Pertanian (unit), 2023**
Table 2.10 **Number of Agricultural Holdings by Classification of Land Area Utilized and Type of Agricultural Holding (units), 2023**

Kelompok Luas Lahan (Ha) Land Area Classification (Ha)	Usaha Pertanian Perorangan Individual Agricultural Holdings	Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Agricultural Corporation	Usaha Pertanian Lainnya Other Agricultural Holding
(1)	(2)	(3)	(4)
Usaha Pertanian Tanpa Lahan/ Agricultural Holdings Without Land	2843	-	-
Usaha Pertanian yang Menguasai Lahan (>0 ha)/ Agricultural Holding Utilizing Land (>0 ha)	-	-	-
<1	-	-	-
1-1,99	45	-	-
2-4,99	3868	-	-
5-9,99	-	-	-
10-19,99	5	-	-
20-49,99	2631	-	-
50-99	-	-	-
100-199	-	-	-
200-499	349	-	-
500-999	353	-	-
≥1000	9741	-	-

Tabel 2.11 **Jumlah Usaha Pertanian Menurut Kelompok Luas Lahan Pertanian yang dikuasai dan Jenis Usaha Pertanian (unit), 2023**
Table 2.11 **Number of Agricultural Holdings by Classification of Agricultural Land Area Utilized and Type of Agricultural Holding (units), 2023**

Kelompok Luas Lahan (Ha) Land Area Classification (Ha)	Usaha Pertanian Perorangan Individual Agricultural Holdings	Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Agricultural Corporation	Usaha Pertanian Lainnya Other Agricultural Holding
(1)	(2)	(3)	(4)
Usaha Pertanian Tanpa Lahan Pertanian/ Agricultural Holdings Without Land	353	-	-
Usaha Pertanian yang Menguasai Lahan Pertanian (>0 ha)/ Agricultural Holding Utilizing Land (>0 ha)	9741	-	-
<1	2852	-	-
1-1,99	-	-	-
2-4,99	-	-	-
5-9,99	3899	-	-
10-19,99	2607	-	-
20-49,99	335	-	-
50-99	43	-	-
100-199	5	-	-
200-499	-	-	-
500-999	-	-	-
≥1000	-	-	-



Tabel
Table

2.12

Jumlah Usaha Pertanian Pengguna Lahan Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha (unit), 2023
Number of Agricultural Holdings Utilizing Agricultural Land by Subdistrict and Type of Holding (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Usaha Pertanian Perorangan Individual Agricultural Holdings	Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Agricultural Corporation	Usaha Pertanian Lainnya Other Agricultural Holding
(1)	(2)	(3)	(4)
Morotai Selatan	2327	-	-
Morotai Timur	1538	-	-
Morotai Selatan Barat	1390	-	-
Pulau Rao	939	-	-
Morotai Jaya	1684	-	-
Morotai Utara	1861	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	9739	-	-

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Tabel
Table

2.13

Jumlah Sapi Potong, Sapi Perah, dan Kerbau Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha Pertanian (ekor), 2023
Number of Beef Cattle, Dairy Cattle, and Buffalo by Subdistrict and Type of Agricultural Holdings (heads), 2023

Kecamatan Kecamatan	Usaha Pertanian Perorangan Individual Agricultural Holdings			Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Agricultural Corporations		
	Sapi Potong Beef Cattle	Sapi Perah Dairy Cattle	Kerbau Buffalo	Sapi Potong Beef Cattle	Sapi Perah Dairy Cattle	Kerbau Buffalo
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Morotai Selatan	681	-	-	-	-	-
Morotai Timur	365	-	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	83	-	-	-	-	-
Pulau Rao	3	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	50	-	-	-	-	-
Morotai Utara	24	-	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	1206	-	-	-	-	-

<https://morotai.kab.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.13*

Kecamatan <i>Kecamatan</i>	Usaha Pertanian Lainnya <i>Other Agricultural Holdings</i>			Usaha Pertanian <i>Agricultural Holdings</i>		
	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Morotai Selatan	-	-	-	681	-	-
Morotai Timur	-	-	-	365	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	83	-	-
Pulau Rao	-	-	-	3	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	50	-	-
Morotai Utara	-	-	-	24	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	1206	-	-

<https://morotai.kab.bps.go.id>

BAB

CHAPTER

3

PROFIL
PROFILE





PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan minimal satu jenis kegiatan pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar (khusus tanaman pangan termasuk yang seluruhnya dikonsumsi sendiri).
 2. **Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga** adalah pengelompokan umur kepala rumah tangga yang merujuk pada ST2013.
 3. **Jumlah Rumah Tangga Petani** adalah banyaknya rumah tangga yang minimal salah satu anggota rumah tangganya melakukan kegiatan di subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, atau peternakan.
 4. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
 5. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan** adalah banyaknya unit usaha pertanian yang dikelola oleh satu orang yang memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis untuk unit pertanian tersebut. Orang tersebut dapat melakukan semua tanggung jawab secara langsung, atau mendelegasikan yang terkait dengan pengelolaan kerja sehari-hari kepada seorang manajer (tidak berbadan hukum). Usaha pertanian mencakup usaha di subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, dan jasa pertanian.
1. **Number of Agricultural Households** is the number of households that carry out at least one type of agricultural activity with the purpose of selling/exchanging some or all the results at the business risk (for food crops, including those consumed entirely by themselves).
 2. **Age Group of Head of Household** is age grouping of heads of household referring to ST2013.
 3. **Number of Farmer Households** is the number of households where at least one member of the household carrying out activities in the subsector of food crop, horticulture, estate crop, or livestock.
 4. **The Number of Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
 5. **Number of Individual Agricultural Holdings** is the number of agricultural holdings managed by one person having technical, juridical and economic responsibility for the agricultural holding. The person can carry out all responsibilities directly, or delegate those related to daily work management to a manager (not a legal entity). Agricultural holdings include those in the subsector of food crop, horticulture, estate crop, livestock, fisheries, forestry, and agricultural services.



6. **Kelompok Umur Pengelola Usaha Pertanian Perorangan** adalah pengelompokan umur pengelola usaha pertanian perorangan yang merujuk pada ST2013.
7. **Subsektor pertanian** merupakan bagian/anak sektor pertanian dalam kegiatan statistik pertanian, mencakup:
1. Subsektor tanaman pangan, 2. Subsektor tanaman hortikultura, 3. Subsektor tanaman perkebunan, 4. Subsektor peternakan, 5. Subsektor perikanan, 6. Subsektor kehutanan, dan 7. Subsektor jasa pertanian
8. **Jenis Usaha** adalah pengelompokan jenis unit usaha pertanian yang meliputi Usaha Pertanian Perorangan (UTP), Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB), dan Usaha Pertanian Lainnya (UTL).
9. **Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP)** adalah rumah tangga yang memelihara/menguasai/melakukan kegiatan pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar, termasuk tanaman pangan yang hanya dikonsumsi sendiri.
10. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Jasa Pertanian** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan usaha atas dasar balas jasa atau kontrak/ secara borongan, seperti: melayani usaha di bidang pertanian.
11. **Usaha Jasa Pertanian** adalah kegiatan usaha atas dasar balas jasa atau kontrak/ secara Borongan
12. **Pelaku Usaha** adalah orang perseorangan atau badan usaha yang melakukan usaha dan/atau kegiatan pada bidang tertentu.
6. **Age Group of Individual Agricultural Holders** is age grouping for individual agricultural holder which refers to ST2013.
7. **Agricultural subsector** is a part or branch of the agricultural sector in agricultural statistical activities, including: 1. Food crop subsector, 2. Horticultural crop subsector, 3. Estate crop subsector, 4. Livestock subsector, 5. Fishery subsector, 6. Forestry subsector, and 7. Agricultural services subsector.
8. **Type of holding** is the classification of types of agricultural holdings, including Individual Agricultural Holdings (UTP), Agricultural Corporations (UPB), and Other Agricultural Holdings (UTL).
9. **Agricultural households** is a household that raises/controls/engages in agricultural activities with the purpose of selling or exchanging part or all of its agricultural products, including food crops intended for personal consumption.
10. **Number of Agricultural Services Households** is the number of households carrying out business activities on a remuneration basis or contract/wholesale basis, such as: serving businesses in the agricultural sector.
11. **Agricultural Services** is a business activity on the basis of payment for services or contracts / on a piecework basis.
12. **Business Actors** are individuals or business entities conducting business and/or activities in certain fields.



13. **Lahan Pertanian** mencakup lahan untuk tanaman semusim (berupa sawah ataupun bukan sawah/lahan kering), padang rumput sementara maupun permanen, lahan yang sementara belum ditanami menunggu penanaman, lahan untuk tanaman tahunan (hortikultura dan perkebunan), lahan yang digunakan untuk kandang ternak dan bangunan pertanian lainnya (lumbung, penggilingan, dsb), lahan untuk kegiatan kehutanan, dan lahan untuk kegiatan budi daya perikanan (tidak termasuk lahan budi daya perikanan di laut atau perairan umum).
14. **Klasifikasi Golongan Luas Lahan yang dikuasai** merupakan pengelompokkan luas lahan yang merujuk pada ST2013. Luas lahan yang dikuasai pada tabel tersebut mencakup luas lahan pertanian, lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan tempat tinggal), dan lahan tempat tinggal yang berada dalam satu kewenangan, termasuk lahan milik sendiri dan/atau lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
15. **Luas lahan yang dikuasai** mencakup luas lahan pertanian dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan tempat tinggal) yang berada dalam satu kewenangan, termasuk lahan milik sendiri dan/atau lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
16. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan banyaknya usaha pertanian perorangan (UTP) yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budi daya di laut atau perairan umum). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan
13. **Agricultural Land** includes land for temporary crops (wetland or dryland), temporary or permanent pastures, land temporarily fallow awaiting planting, land for permanent crops (horticulture and estate crops), land for livestock pens and other agricultural buildings (barns, mills, etc.), land for forestry activities, and land for aquaculture activities (excluding marine or inland water).
14. **Group of Land Area Utilized** is a grouping of land areas that refers to ST2013. The area of land utilized in the table includes the area of agricultural land, other land (neither agricultural nor residential land), and residential land that is under one management, including selfowned land and/or land owned by other parties, excluding land area occupied by others.
15. **The area of land utilized** includes the area of agricultural land and other land (neither agricultural nor residential land) that is under one authority, including selfowned land and/or land owned by other parties, excluding land occupied by others.
16. **Number of Individual Agricultural Holdings Utilizing Agricultural Land** is the number of individual agricultural holding utilize agricultural land (excluding marine or inland water). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticultural and estate crops) or annual crops (horticultural and estate crops), cultivate or raise livestock, cultivate

perkebunan), tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan, mengusahakan atau memelihara ternak, mengusahakan tanaman kehutanan, melakukan kegiatan usaha budi daya ikan (termasuk udang, rumput laut, dll) menggunakan wadah budi daya yaitu tambak, kolam, minapadi/sawah, akuarium, dan lainnya.

forestry crops, carry out aquaculture activities (including shrimp, seaweed, etc.) using containers cultivation such as brackish water ponds, ponds, mina padi/ rice fields, aquariums, and others.

17. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Gurem** merupakan banyaknya usaha pertanian perorangan (UTP) yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budi daya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hektare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan), tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan, mengusahakan atau memelihara ternak, mengusahakan tanaman kehutanan, melakukan kegiatan usaha budi daya ikan (termasuk udang, rumput laut, dll) menggunakan wadah budi daya yaitu tambak, kolam, minapadi/sawah, akuarium, dan lainnya.

17. **Number of "Gurem" Individual Agricultural Holdings** is the number of individual agricultural holding utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture and estate crops) or annual crops (horticulture and estate crops), cultivate or raise livestock, cultivate forestry crops, carry out aquaculture activities (including shrimp, seaweed, etc.) using containers cultivation such as brackish water ponds, ponds, mina padi/ rice fields, aquariums, and others.

18. **Jumlah Petani Pengguna Lahan Pertanian** merupakan banyaknya orang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budi daya di laut atau perairan umum). Lahan pertanian tersebut untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan), tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan, mengusahakan atau memelihara ternak dengan tujuan utama pemeliharaan ternak diantaranya (pengembangbiakan, penggemukan, pembibitan, pembesaran ternak betina (rearing), atau produksi telur/susu/ madu/kokon/liur).

18. **Number of Farmers Utilizing Agricultural Land** is the number of person and/or their families utilizing agricultural land (excluding marine or inland water). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticultural and estate crops) or annual crops (horticultural and estate crops), cultivate or raise livestock with the main aim including (breeding, fattening, rearing, or producing eggs/milk/honey/cocoons/ saliva).



19. **Petani sesuai Permentan Nomor 4 Tahun 2019** merupakan warga negara Subdistrict perseorangan dan/atau beserta keluarganya yang melakukan usaha tani di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan.
19. **Farmer according to Ministerial Regulation of Ministry of Agriculture Number 4 of 2019** are Subdistrict citizen and/or their family who cultivated agriculture in food crops, horticultural crops, estate crops, and/or livestock.
20. **Jumlah Petani Gurem** merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budi daya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hektare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan), tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan, mengusahakan atau memelihara ternak dengan tujuan utama pemeliharaan ternak diantaranya (pengembangbiakan, penggemukan, pembibitan, pembesaran ternak betina (rearing), atau produksi telur/susu/madu/kokon/liur).
20. **Number of "Gurem" Farmers** is the number of person and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture and estate crops) or annual crops (horticulture and estate crops), cultivate or raise livestock with the main aim including (breeding, fattening, rearing, or producing eggs/milk/honey/cocoons/ saliva).
21. **Jumlah Petani Tanaman Pangan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budi daya di laut atau perairan umum). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan) dengan kode komoditas padi atau palawija kecuali jagung manis.
21. **Number of Food Crops Farmers Utilizing Agricultural Land** is the number of person and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture, and estate crops) including commodity such as paddy or secondary crop except sweet corn.
22. **Jumlah Petani Hortikultura Pengguna Lahan Pertanian** merupakan orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budi daya di laut atau perairan umum). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk
22. **Number of Horticultural Farmers Utilizing Agricultural Land** is the number of person and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture, and estate crops) including commodity



mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan) dengan kode komoditas tanaman buah buahan semusim, atau tanaman sayuran semusim, tanaman obat semusim kecuali kumis kucing, tanaman hias semusim, jagung manis atau mengusahakan tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan dengan kode komoditas tanaman buah buahan tahunan, tanaman sayuran tahunan, tanaman obat tahunan, tanaman hias tahunan, kecuali komoditas kelor.

with code for seasonal fruit plants, or seasonal vegetable plants, seasonal medicinal plants excluding kumis kucing, seasonal ornamental plants, sweet corn, or with commodity code for annual fruit plants, annual vegetable plants, annual medicinal plants, or annual ornamental plants excluding kelor.

23. **Jumlah Pekebun Pengguna Lahan Pertanian** merupakan orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budi daya di laut atau perairan umum). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan) dengan kode komoditas tanaman perkebunan semusim atau komoditas kumis kucing atau mengusahakan tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan dengan kode komoditas tanaman perkebunan tahunan atau kelor.

23. **Number of Estate Crops Farmers Utilizing Agricultural Land** is the number of person and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture, and estate crops) with the commodity code for seasonal estate crops or kumis kucing or annual estate crops with the commodity code for annual estate crops commodity or kelor.

24. **Jumlah Peternak Pengguna Lahan Pertanian** merupakan orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budi daya di laut atau perairan umum). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan atau memelihara ternak dengan tujuan utama pemeliharaan ternak diantaranya (pengembangbiakkan, penggemukan, pembibitan, pembesaran ternak betina (rearing), atau produksi telur/susu/madu/kokon/liur).

24. **Number of Livestock Farmers Utilizing Agricultural Land** is the number of person and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water). The agricultural land is used to cultivate or raise livestock with the main aim including (breeding, fattening, rearing, or producing eggs/milk/honey/cocoons/ saliva).



25. **Jumlah Pengelola Usaha Budi Daya Ikan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budi daya di laut atau perairan umum). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk melakukan kegiatan usaha budi daya ikan (termasuk udang, rumput laut, dll) menggunakan wadah budi daya yaitu tambak, kolam, minapadi/sawah, akuarium, dan lainnya.
25. **Number of Aquaculture Holders Utilizing Agricultural Land** is the number of person and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water). The agricultural land is used to carry out aquaculture activities (including shrimp, seaweed, etc.) using containers cultivation such as brackish water ponds, ponds, mina padi/rice fields, aquariums, and others.
26. **Jumlah Pengelola Usaha Kehutanan Pengguna Lahan Pertanian** merupakan orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan pertanian (tidak termasuk lahan budi daya di laut atau perairan umum). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman kehutanan dan/atau melakukan usaha penangkaran tumbuhan/satwa liar.
26. **Number of Forest Farmers Utilizing Agricultural Land** is the number of person and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water). The agricultural land is used to cultivate forestry plants and/or to carry out wild plant/animal breeding activities.
27. **Jumlah Petani Gurem Tanaman Pangan** merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budi daya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hektare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan) dengan kode komoditas padi atau palawija kecuali jagung manis.
27. **Number of Gurem Food Crops Farmers** is the number of person and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture, and estate crops) including commodity such as paddy or secondary crop except sweet corn.
28. **Jumlah Petani Gurem Hortikultura** merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budi daya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hektare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan
28. **Number of Gurem Horticultural Farmers** is the number of person and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture,



bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan) dengan kode komoditas tanaman buah buahan semusim, atau tanaman sayuran semusim, tanaman obat semusim kecuali kumis kucing, tanaman hias semusim, jagung manis atau mengusahakan tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan dengan kode komoditas tanaman buah buahan tahunan, tanaman sayuran tahunan, tanaman obat tahunan, tanaman hias tahunan, kecuali komoditas kelor.

and estate crops) including commodity with code for seasonal fruit plants, or seasonal vegetable plants, seasonal medicinal plants excluding kumis kucing, seasonal ornamental plants, sweet corn, or with commodity code for annual fruit plants, annual vegetable plants, annual medicinal plants, or annual ornamental plants excluding kelor.

29. **Jumlah Pekebun Gurem** merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budi daya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hektare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman semusim (tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan) dengan kode komoditas tanaman perkebunan semusim atau komoditas kumis kucing atau mengusahakan tanaman hortikultura dan perkebunan tahunan dengan kode komoditas tanaman perkebunan tahunan atau kelor.

29. **Number of Gurem Estate Crops Farmers** is the number of person and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate seasonal crops (food crops, horticulture, and estate crops) with the commodity code for seasonal estate crop or kumis kucing or annual estate crop with the commodity code for annual estate crops commodity or kelor.

30. **Jumlah Peternak Gurem** merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budi daya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hektare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan atau memelihara ternak dengan tujuan

30. **Number of Gurem Livestock Farmers** is the number of person and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate or raise livestock with the main aim including (breeding, fattening, rearing, or producing eggs/milk/honey/cocoons/ saliva).



utama pemeliharaan ternak diantaranya (pengembangbiakkan, penggemukan, pembibitan, pembesaran ternak betina (rearing), atau produksi telur/susu/madu/kokon/liur).

31. **Jumlah Pengelola Usaha Budi Daya Ikan Gurem** merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budi daya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hektare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk melakukan kegiatan usaha budi daya ikan (termasuk udang, rumput laut, dll) menggunakan wadah budi daya yaitu tambak, kolam, minapadi/sawah, akuarium, dan lainnya.
31. **Number of Gurem Aquaculture Holders** is the number of person and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to carry out aquaculture activities (including shrimp, seaweed, etc.) using containers cultivation such as brackish water ponds, ponds, rice-cum-fish/rice fields, aquariums, and others.
32. **Jumlah Petani Gurem Kehutanan** merupakan banyaknya orang seorang dan/atau beserta keluarganya yang menguasai lahan pertanian (tidak termasuk lahan budi daya di laut atau perairan umum) kurang dari setengah hektare dan tidak termasuk lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan lahan tempat tinggal). Lahan pertanian tersebut digunakan untuk mengusahakan tanaman kehutanan dan/atau melakukan usaha penangkaran tumbuhan/satwa liar.
32. **Number of Gurem Forestry Farmers** is the number of person and/or their families utilize agricultural land (excluding marine or inland water) less than half a hectare, excluding other land (neither agricultural nor residential land). The agricultural land is used to cultivate forestry plants and/or to carry out wild plant/animal breeding activities.
33. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Pangan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman pangan (padi dan palawija), termasuk usaha pembibitan tanaman pangan dan bukan sebagai buruh tani atau pekerja keluarga.
33. **Number of Food Crop Cultivation Households** is the number of households carrying out agricultural activities that produce food crop products (paddy and secondary food crops), including food crop nurseries, and not as farm laborers or family workers.
34. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura** adalah banyaknya rumah
34. **Number of Horticultural Cultivation Households** is the number of households



tangga yang melakukan kegiatan usaha hortikultura yang menghasilkan produk tanaman sayuran, tanaman buahbuahan, tanaman hias, dan tanaman obat dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.

carrying out horticultural cultivation activities that produce vegetables, fruit plants, ornamental plants, and medicinal plants, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at business risk.

35. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan budi daya tanaman perkebunan, termasuk pembibitan tanaman perkebunan, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.

35. **Number of Estate Crop Cultivation Households** is the number of households carrying out estate crop cultivation activities, including estate crop nurseries, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.

36. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan pemeliharaan ternak (meliputi penggemukan/pembibitan/pengembangbiakan/pemacekan) yang menghasilkan produk peternakan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.

36. **Number of Livestock Households** is the number of households carrying out livestock activities (including rearing/breeding/raising/pacification) that produce livestock products, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.

37. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Perikanan** adalah banyaknya rumah tangga yang mengusahakan kegiatan di subsektor perikanan. Satu rumah tangga dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor yang melakukan kegiatan budi daya ikan dan/atau penangkapan ikan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.

37. **Number of Fishery Households** is the number of households carrying out activities in the fisheries subsector. One household can work on more than one subsector that carry out aquaculture and/or capture fishery activities with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at business risk.

38. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Ikan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan pemeliharaan, pembesaran dan/atau pembiakan (pembenihan) ikan dengan menggunakan lahan, perairan dan fasilitas buatan serta memanen hasilnya dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.

38. **Number of Aquaculture Households** is the number of households carrying out fish raising, growing, and/or breeding activities utilizing the land, waters and made facilities as well as harvesting the results with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.

39. **Jumlah Rumah Tangga Usaha**

39. **Number of Capture Fishery Households**



Penangkapan Ikan adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan di laut maupun di perairan darat dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.

is the number of households carrying out fishing activities in marine or inland waters, with the purpose of selling/exchanging some or all of them at business risk.

40. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Kehutanan** merupakan banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan budi daya/pembibitan tanaman kehutanan, penangkaran tumbuhan/satwa liar, serta pemungutan hasil hutan dan/atau perburuan dan panangkapan satwa liar dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
40. **Number of Forestry Households** is the number of households carrying out forestry plant cultivation/nursery activities, breeding wild plants/animals, as well as collecting forest products and/or hunting and capturing wild animals with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
41. **Usaha Pertanian Perorangan (UTP)** adalah banyaknya unit usaha pertanian yang dikelola oleh satu orang yang memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis untuk unit pertanian tersebut. Orang tersebut dapat melakukan semua tanggung jawab secara langsung, atau mendelegasikan yang terkait dengan pengelolaan kerja sehari-hari kepada seorang manajer (tidak berbadan hukum). Usaha pertanian mencakup usaha di subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, dan jasa pertanian.
41. **Individual Agricultural Holdings** represents the number of agricultural holdings managed by one person who has technical, juridical, and economic responsibility for the agricultural holding. This person may perform all responsibilities directly or delegate those related to day-to-day management to a manager (without a legal entity). Agricultural holding include activities in the food crop, horticultural crop, estate crop, livestock, fishery, forestry subsectors, and agricultural services subsectors.
42. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Pangan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan tanaman pangan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
42. **The Number of Food Crop Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for food crop individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
43. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Hortikultura** adalah banyaknya orang yang mengelola
43. **The Number of Horticultural Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical,



sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan hortikultura (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).

juridical, and economic responsibility for horticultural individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).

44. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Perkebunan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan perkebunan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).

44. **Number of Estate Crop Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for estate crop individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).

45. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Peternakan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan peternakan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).

45. **Number of Livestock Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for livestock individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).

46. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Perikanan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan perikanan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).

46. **Number of Fishery Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for fishery individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).

47. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Kehutanan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan kehutanan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).

47. **Number of Forestry Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for Forestry Individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).

48. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Jasa Pertanian** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab

48. **Number of Agricultural Services Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic



teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan jasa pertanian (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).

responsibility for agricultural services individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).

49. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Tanaman Pangan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman pangan (padi dan palawija), termasuk usaha pembibitan tanaman pangan dan bukan sebagai buruh tani atau pekerja keluarga.
49. **Number of Food Crop Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings carrying out agricultural activities that produce food crop products (paddy and secondary crops), including food crop nurseries, and not as farm laborers or family workers.
50. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Hortikultura** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan usaha hortikultura yang menghasilkan produk tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ ditukar atas risiko usaha.
50. **Number of Horticultural Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings carrying out horticultural cultivation activities that produce vegetables, fruit plants, ornamental plants, and medicinal plants, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at business risk.
51. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Perkebunan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan budi daya tanaman perkebunan, termasuk pembibitan tanaman perkebunan, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ ditukar atas risiko usaha.
51. **Number of Estate Crop Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings carrying out estate crop cultivation activities, including estate crop nurseries, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
52. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Peternakan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan pemeliharaan ternak (meliputi pengembangbiakan/penggemukan/pembibitan/rearing/produksi telur, susu, madu, kokon, dan liur) yang menghasilkan produk peternakan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
52. **Number of Livestock Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings carrying out livestock activities (including rearing/breeding/raising/pacification) that produce livestock products, with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.
53. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Perikanan** adalah banyaknya unit usaha
53. **Number of Fishery Individual Agricultural Holdings** is the number of individual



perorangan yang melakukan kegiatan budi daya ikan dan/atau penangkapan ikan di laut maupun di perairan darat dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.

holdings carrying out aquaculture and/or fishing activities at sea or inland waters with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.

54. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Kehutanan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan budi daya/pembibitan tanaman kehutanan, penangkaran tumbuhan/satwa liar, serta pemungutan hasil hutan dan/atau perburuan dan panangkapan satwa liar dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ ditukar atas risiko usaha.

54. **Number of Forestry Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings carrying out forestry plant cultivation/nursery activities, breeding wild plants/animals, as well as collecting forest products and/or hunting and capturing wild animals with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at the business risk.

55. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Jasa Pertanian** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan usaha atas dasar balas jasa atau kontrak/secara borongan, seperti: melayani usaha di bidang pertanian.

55. **Number of Agricultural Services Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings carrying out business activities on a remuneration basis or contract/wholesale basis, such as: serving businesses in the agricultural sector.



Tabel
Table

3.1

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households by Subdistrict and Age Group of Households Heads (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Umur Age Group							Jumlah Total
	<15	15-24	25-34	35-44	45-54	55-64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Morotai Selatan	-	29	342	754	647	438	300	2510
Morotai Timur	-	17	176	448	433	266	238	1578
Morotai Selatan Barat	-	8	171	439	420	244	181	1463
Pulau Rao	-	4	78	241	236	209	173	941
Morotai Jaya	-	17	222	520	467	262	198	1686
Morotai Utara	-	33	278	578	509	317	189	1904
Kabupaten Pulau Morotai	-	108	1267	2980	2712	1736	1279	10082

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Tabel
Table 3.2

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga Berjenis Kelamin Laki-Laki (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households by Subdistrict and Age Group of Male Head of Households (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Umur Age Group							Jumlah Total
	<15	15-24	25-34	35-44	45-54	55-64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Morotai Selatan	-	29	334	719	592	377	242	2293
Morotai Timur	-	17	170	423	388	226	187	1411
Morotai Selatan Barat	-	8	165	420	401	222	147	1363
Pulau Rao	-	4	75	234	216	184	128	841
Morotai Jaya	-	14	219	508	445	229	159	1574
Morotai Utara	-	33	268	566	476	289	157	1789
Kabupaten Pulau Morotai	-	105	1231	2870	2518	1527	1020	9271



Tabel
Table

3.3

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga Berjenis Kelamin Perempuan (rumah tangga), 2023

Number of Agricultural Households by Subdistrict and Age Group of Female Head of Households (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Umur Age Group							Jumlah Total
	<15	15-24	25-34	35-44	45-54	55-64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Morotai Selatan	-	-	8	35	55	61	58	217
Morotai Timur	-	-	6	25	45	40	51	167
Morotai Selatan Barat	-	-	6	19	19	22	34	100
Pulau Rao	-	-	3	7	20	25	45	100
Morotai Jaya	-	3	3	12	22	33	39	112
Morotai Utara	-	-	10	12	33	28	32	115
Kabupaten Pulau Morotai	-	3	36	110	194	209	259	811

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Tabel
Table

3.4

Jumlah Anggota Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Household Members by Subdistrict and Sex of Household Members (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Laki-laki Male		Perempuan Female	
	Absolut Absolute	Rata-rata per Rumah Tangga Pertanian Average Agricultural Household	Absolut Absolute	Rata-rata per Rumah Tangga Pertanian Average Agricultural Household
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	5508	2.19	5225	2.08
Morotai Timur	3638	2.31	3536	2.24
Morotai Selatan Barat	3045	2.08	2913	1.99
Pulau Rao	1805	1.92	1695	1.80
Morotai Jaya	3862	2.29	3480	2.06
Morotai Utara	4116	2.16	3774	1.98
Kabupaten Pulau Morotai	21974	2.18	20623	2.05

<https://morotai.kab.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.4*

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Total	
	Absolut Absolute	Rata-rata per Rumah Tangga Pertanian Average Agricultural Household
(1)	(6)	(7)
Morotai Selatan	10733	4.28
Morotai Timur	7174	4.55
Morotai Selatan Barat	5958	4.07
Pulau Rao	3500	3.72
Morotai Jaya	7342	4.35
Morotai Utara	7890	4.14
Kabupaten Pulau Morotai	42597	4.23

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Tabel 3.5 **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Jumlah Anggota Rumah Tangga (rumah tangga), 2023**
Table *Number of Agricultural Households by Subdistrict and Group of Household Members (households), 2023*

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Jumlah Anggota Rumah Tangga Group of Household Members					Jumlah Total
	1	2-3	4-5	6-9	≥10	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Morotai Selatan	109	776	1063	530	32	2510
Morotai Timur	39	440	688	385	26	1578
Morotai Selatan Barat	77	484	641	245	16	1463
Pulau Rao	56	394	372	119	-	941
Morotai Jaya	27	498	800	354	7	1686
Morotai Utara	52	639	869	332	12	1904
Kabupaten Pulau Morotai	360	3231	4433	1965	93	10082

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Tabel
Table

3.6

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin (orang), 2023
Number of Individual Agricultural Holders by Subdistrict and Sex (Person), 2023

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Sex of Individual Agricultural Holders		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Morotai Selatan	2250	263	2513
Morotai Timur	1406	173	1579
Morotai Selatan Barat	1363	107	1470
Pulau Rao	842	99	941
Morotai Jaya	1563	124	1687
Morotai Utara	1773	131	1904
Kabupaten Pulau Morotai	9197	897	10094

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Tabel
Table

3.7

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur (orang), 2023
Number of Individual Agricultural Holders by Subdistrict and Age Group (Person), 2023

Kecamatan Subdistrict							Jumlah Total
	15-24	25-34	35-44	45-54	55-64	65+	
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Morotai Selatan	-	353	759	641	436	283	2513
Morotai Timur	-	183	450	432	265	230	1579
Morotai Selatan Barat	-	182	440	418	244	175	1470
Pulau Rao	-	80	243	236	209	169	941
Morotai Jaya	-	228	520	472	257	193	1687
Morotai Utara	-	284	582	508	316	179	1904
Kabupaten Pulau Morotai	-	1310	2994	2707	1727	1229	10094

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Tabel
Table

3.8

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Berjenis Kelamin Laki-Laki Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur (orang), 2023
Number of Male Individual Agricultural Holders by Subdistrict and Age Group (Person), 2023

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Umur (tahun) Age Group (years)							Jumlah Total
	<15	15-24	25-34	35-44	45-54	55-64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Morotai Selatan	-	39	337	708	578	364	224	2250
Morotai Timur	-	19	172	425	385	226	179	1406
Morotai Selatan Barat	-	9	173	420	399	221	141	1363
Pulau Rao	-	4	77	235	216	184	126	842
Morotai Jaya	-	14	224	505	444	222	154	1563
Morotai Utara	-	34	275	562	471	283	148	1773
Kabupaten Pulau Morotai	-	119	1258	2855	2493	1500	972	9197

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Tabel
Table **3.9**

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Berjenis Kelamin Perempuan Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur (orang), 2023
Number of Female Individual Agricultural Holders by Subdistrict and Age Group (Person), 2023

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Umur (tahun) Age Group (years)							Jumlah Total
	<15	15-24	25-34	35-44	45-54	55-64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Morotai Selatan	-	NA	16	51	63	72	59	263
Morotai Timur	-	-	11	25	47	39	51	173
Morotai Selatan Barat	-	NA	9	20	19	23	34	107
Pulau Rao	-	-	3	8	20	25	43	99
Morotai Jaya	-	3	4	15	28	35	39	124
Morotai Utara	-	NA	9	20	37	33	31	131
Kabupaten Pulau Morotai	-	8	52	139	214	227	257	897

Catatan/Note: ¹ Jumlah sudah termasuk unit pada NA/Total Includes unit in "NA"

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Tabel
Table

3.10

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Subsektor yang Diusahakan (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households by Subdistrict and Subsectors (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Rumah Tangga Usaha Pertanian ¹ Agricultural Households ¹	Subsektor Subsectors		
		Tanaman Pangan Food Crop	Hortikultura Horticulture	Perkebunan Estate Crop
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	2510	982	802	1953
Morotai Timur	1578	717	643	1449
Morotai Selatan Barat	1463	496	289	1348
Pulau Rao	941	484	130	827
Morotai Jaya	1686	1123	312	1625
Morotai Utara	1904	1265	275	1711
Kabupaten Pulau Morotai	10082	5067	2451	8913

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.10*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Subsektor <i>Subsectors</i>			
	Peternakan <i>Livestock</i>	Perikanan <i>Fishery</i>	Kehutanan <i>Forestry</i>	Jasa Pertanian <i>Agricultural Services</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Morotai Selatan	270	363	31	6
Morotai Timur	327	166	3	2
Morotai Selatan Barat	302	148	9	-
Pulau Rao	45	86	-	-
Morotai Jaya	361	122	5	-
Morotai Utara	278	265	20	-
Kabupaten Pulau Morotai	1583	1150	68	8

Catatan/*Note*: ¹ Satu Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/*One Agricultural Household can engage in more than one subsector*



Tabel
Table

3.11

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Subsektor Menurut Kecamatan (rumah tangga), 2023
Number of Subsectoral Agricultural Households by Subdistrict (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Pertanian ¹ Total Agricultural Households ¹	Rumah Tangga Petani Farmer Households	
		Banyaknya Rumah Tangga Petani ² Total Farmer Households ²	Tanaman Pangan Food Crop
(1)	(2)	(3)	(4)
Morotai Selatan	2510	2337	982
Morotai Timur	1578	1544	717
Morotai Selatan Barat	1463	1413	496
Pulau Rao	941	939	484
Morotai Jaya	1686	1683	1123
Morotai Utara	1904	1865	1265
Kabupaten Pulau Morotai	10082	9781	5067

<https://morotaikab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.11*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Tangga Petani <i>Farmer Households</i>		
	Hortikultura <i>Horticulture</i>	Perkebunan <i>Estate Crop</i>	Peternakan <i>Livestock</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Morotai Selatan	802	1953	270
Morotai Timur	643	1449	327
Morotai Selatan Barat	289	1348	302
Pulau Rao	130	827	45
Morotai Jaya	312	1625	361
Morotai Utara	275	1711	278
Kabupaten Pulau Morotai	2451	8913	1583

<https://morotai.kab.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.11*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Tangga Usaha Perikanan <i>Fishery Households</i>		
	Banyaknya Rumah Tangga Usaha Perikanan ³ <i>Total Fishery Households³</i>	Budi Daya Ikan <i>Aquaculture</i>	Perikanan Tangkap <i>Capture Fishery</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Morotai Selatan	363	103	339
Morotai Timur	166	6	161
Morotai Selatan Barat	148	8	144
Pulau Rao	86	-	86
Morotai Jaya	122	4	118
Morotai Utara	265	1	264
Kabupaten Pulau Morotai	1150	122	1112

<https://morotaikab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.11*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Tangga Usaha Kehutanan <i>Forestry Households</i>	Rumah Tangga Usaha Jasa Pertanian <i>Agricultural Services Households</i>
(1)	(11)	(12)
Morotai Selatan	31	6
Morotai Timur	3	2
Morotai Selatan Barat	9	-
Pulau Rao	-	-
Morotai Jaya	5	-
Morotai Utara	20	-
Kabupaten Pulau Morotai	68	8

Catatan/Note: ¹ Satu Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/*One Agricultural engage in more than one subsector*
² Satu Rumah Tangga Petani dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan)/
One Farmer Household can engage in more than one sub-sector (food crop, horticulture, estate crop, and/or livestock)
³ Satu Rumah Tangga Usaha Perikanan dapat mengusahakan lebih dari satu sub-subsektor (budi daya dan/atau penangkapan ikan)/*One Fishery Household can engage in more than one sub-subsector (aquaculture and/or capture fishery)*



Tabel
Table

3.12

Jumlah Pelaku Usaha Pertanian Perorangan Subsektor Menurut Kecamatan (orang), 2023
Number of Subsectoral Individual Agricultural Holders by Subdistrict (Person), 2023

Kecamatan Subdistrict	Pelaku Usaha Pertanian Perorangan ¹ Individual Agricultural Actors ¹	Petani Farmers	
		Jumlah ² Total ²	Petani Tanaman Pangan Food Crop Farmers
(1)	(2)	(3)	(4)
Morotai Selatan	2513	2340	982
Morotai Timur	1579	1545	718
Morotai Selatan Barat	1470	1418	497
Pulau Rao	941	939	484
Morotai Jaya	1687	1684	1123
Morotai Utara	1904	1865	1265
Kabupaten Pulau Morotai	10094	9791	5069

<https://morotaikab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.12*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Petani <i>Farmers</i>		
	Petani Hortikultura <i>Horticulture Farmers</i>	Pekebun <i>Planters</i>	Peternak <i>Breeders</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Morotai Selatan	802	1954	270
Morotai Timur	644	1450	327
Morotai Selatan Barat	289	1351	302
Pulau Rao	130	827	45
Morotai Jaya	312	1625	361
Morotai Utara	275	1711	278
Kabupaten Pulau Morotai	2452	8918	1583

<https://morotai.kab.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.12*

Kecamatan Subdistrict	Pelaku Usaha Perikanan Fishery Individual Agricultural Holders		
	Jumlah ³ Total ³	Pembudi daya Ikan Fish Cultivators	Nelayan Tangkap Capture Fishermen
(1)	(8)	(9)	(10)
Morotai Selatan	363	103	339
Morotai Timur	166	6	161
Morotai Selatan Barat	149	8	145
Pulau Rao	86	-	86
Morotai Jaya	122	4	118
Morotai Utara	265	1	264
Kabupaten Pulau Morotai	1151	122	1113

<https://morotaikab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.12*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Petani Hutan <i>Forest Farmers</i>	Pelaku Usaha Jasa Pertanian <i>Agricultural Services Actors</i>
(1)	(11)	(12)
Morotai Selatan	31	6
Morotai Timur	3	2
Morotai Selatan Barat	9	-
Pulau Rao	-	-
Morotai Jaya	5	-
Morotai Utara	20	-
Kabupaten Pulau Morotai	68	8

Catatan/Note : ¹ Satu Pelaku Usaha Pertanian dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/*One individual Agricultural Holders can engage in more than one subsector*

² Satu Petani dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan)/*One Farmer can engage in more than one sub-sector (food crop, horticulture, estate crop, and/or livestock)*

³ Satu Pelaku Usaha Perikanan dapat mengusahakan lebih dari satu sub-subsektor (budi daya dan/atau penangkapan ikan)/*One Fishery Individual Agricultural Holders can engage in more than one sub-subsector (aquaculture and/or capture fishery)*



Tabel
Table

3.13

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Jumlah Subsektor yang Diusahakan (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households by Subdistrict and Number of Subsectors (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Subsektor yang Diusahakan Total of Subsectors Cultivated			
	1	2	3	4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	1233	763	414	94
Morotai Timur	428	675	379	88
Morotai Selatan Barat	716	447	230	58
Pulau Rao	457	354	115	13
Morotai Jaya	445	751	370	109
Morotai Utara	565	907	320	87
Kabupaten Pulau Morotai	3844	3897	1828	449

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.13*

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Subsektor yang Diusahakan Total of Subsectors Cultivated			Jumlah Total
	5	6	7	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Morotai Selatan	6	-	-	2510
Morotai Timur	8	-	-	1578
Morotai Selatan Barat	12	-	-	1463
Pulau Rao	2	-	-	941
Morotai Jaya	11	-	-	1686
Morotai Utara	23	2	-	1904
Kabupaten Pulau Morotai	62	2	-	10082



Tabel
Table

3.14

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha Utama yang Diusahakan (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households by Subdistrict and Main Type of Holdings (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Jenis Usaha Utama Main Type of Holdings			
	Tanaman Pangan Food Crop	Hortikultura Horticulture	Perkebunan Estate Crop	Peternakan Livestock
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	344	221	1485	113
Morotai Timur	121	82	1169	58
Morotai Selatan Barat	108	54	1114	56
Pulau Rao	143	3	726	1
Morotai Jaya	129	6	1433	31
Morotai Utara	197	41	1444	10
Kabupaten Pulau Morotai	1042	407	7371	269

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.14*

Kecamatan Subdistrict	Jenis Usaha Utama Main Type of Holdings			Jumlah Total
	Perikanan Fishery	Kehutanan Forestry	Jasa Pertanian Agricultural Services	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Morotai Selatan	337	6	4	2510
Morotai Timur	147	-	1	1578
Morotai Selatan Barat	126	5	-	1463
Pulau Rao	68	-	-	941
Morotai Jaya	86	1	-	1686
Morotai Utara	207	5	-	1904
Kabupaten Pulau Morotai	971	17	5	10082



Tabel
Table

3.15

Jumlah Rumah Tangga Usaha Jasa Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Jasa (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Services Households by Subdistrict and Type of Services (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Rumah Tangga Usaha Jasa Pertanian ¹ Number of Agricultural Services Households ¹	Jenis Jasa Type of Services	
		Jasa Pengolahan Lahan Land Cultivation Services	Jasa Pemupukan, Penanaman Bibit/ Benih dan Pengendalian Hama dan Gulma Fertilization Services, Planting Seeds and Pest and Weed Control
(1)	(2)	(3)	(4)
Morotai Selatan	6	-	-
Morotai Timur	2	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	8	-	-

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.15*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Jasa <i>Type of Services</i>		
	Jasa Pemanenan <i>Harvesting Services</i>	Jasa Penyemprotan dan Penyerbukan melalui Udara <i>Spraying and Aerial Pollination Services</i>	Jasa Penunjang Pertanian Lainnya <i>Other Agricultural Support Services</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Morotai Selatan	-	-	6
Morotai Timur	2	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	2	-	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.15*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Jasa <i>Type of Services</i>		
	Jasa Pelayanan Kesehatan Ternak <i>Livestock Health Services</i>	Jasa Perkawinan Ternak <i>Livestock Mating Services</i>	Jasa Penetasan Telur <i>Egg Hatching Services</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Morotai Selatan	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.15*

Kecamatan Subdistrict	Jenis Jasa Type of Services		
	Jasa Penunjang Peternakan Lainnya Other Livestock Support Services	Jasa Pasca Panen Post-harvest Services	Pemilihan Benih Tanaman untuk Pengembangbiakan Plant Seed Selection for Breeding
(1)	(11)	(12)	(13)
Morotai Selatan	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.15*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Jasa <i>Type of Services</i>		
	Jasa Penggunaan Kawasan Hutan di Luar Sektor Kehutanan <i>Forest Area Use Services Outside the Forestry Sector</i>	Jasa Perlindungan Hutan dan Konversi Alam <i>Forest Protection and Nature Conversion Services</i>	Jasa Rehabilitasi dan Restorasi Kehutanan Sosial <i>Social Forestry Rehabilitation and Restoration Services</i>
(1)	(14)	(15)	(16)
Morotai Selatan	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-

<https://morotaikab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.15*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Jasa <i>Type of Services</i>		
	Jasa Kehutanan Bidang Perencanaan Kehutanan <i>Forestry Services for Forestry Planning</i>	Jasa Penunjang Kehutanan Lainnya <i>Other Forestry Support Services</i>	Jasa Sarana Produksi Penangkapan Ikan di Laut <i>Marine Fishing Capture Production Facilities Services</i>
(1)	(17)	(18)	(19)
Morotai Selatan	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-

<https://morotai.kab.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.15*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Jasa <i>Type of Services</i>		
	Jasa Produksi Penangkapan Ikan di Laut <i>Marine Fishing Capture Production Services</i>	Jasa Pasca Panen Penangkapan Ikan di Laut <i>Marine Fishing Capture Post- Harvest Services</i>	Jasa Sarana Produksi Penangkapan Ikan di Perairan Darat <i>Fishing Capture Production Facilities Services in Inland Waters</i>
(1)	(20)	(21)	(22)
Morotai Selatan	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.15*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Jasa <i>Type of Services</i>		
	Jasa Produksi Penangkapan Ikan di Perairan Darat <i>Inland Waters Fishing Capture Production Services</i>	Jasa Pasca Panen Penangkapan Ikan di Perairan Darat <i>Post-harvest Services for Inland Water Fishing Capture</i>	Jasa Sarana Produksi Budi Daya Ikan di Laut <i>Production Facility Services for Aquaculture in Marine</i>
(1)	(23)	(24)	(25)
Morotai Selatan	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.15*

Kecamatan Subdistrict	Jenis Jasa Type of Services		
	<i>Jasa Produksi Budi Daya Ikan di Laut</i> Aquaculture Production Services in Marine	<i>Jasa Pasca Panen Budi Daya Ikan di Laut</i> Post-harvest Services for Aquaculture in Marine	<i>Jasa Sarana Produksi Budi Daya Ikan Air Tawar</i> Freshwater Fish Aquaculture Production Facilities Services
(1)	(26)	(27)	(28)
Morotai Selatan	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.15*

Kecamatan Subdistrict	Jenis Jasa Type of Services		
	Jasa Produksi Budi daya Ikan Air Tawar Freshwater Fish Aquaculture Production Services	Jasa Pasca Panen Budi Daya Ikan Air Tawar Post-Harvest Services for Freshwater Fish Aquaculture	Jasa Sarana Produksi Budi Daya Ikan Air Payau Production Facilities Services for Brackish Water Fish Aquaculture
	(1)	(29)	(30)
Morotai Selatan	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-

<https://morotai.kab.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.15*

Kecamatan Subdistrict	Jenis Jasa Type of Services	
	Jasa Produksi Budi Daya Ikan Air Payau Brackish Water Fish Aquaculture Production Services	Jasa Pasca Panen Budi Daya Ikan Air Payau Post-Harvest Services for Brackish Water fish Aquaculture
(1)	(32)	(33)
Morotai Selatan	-	-
Morotai Timur	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-
Pulau Rao	-	-
Morotai Jaya	-	-
Morotai Utara	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-

Catatan/Note: ¹ Satu Rumah Tangga Usaha Jasa Pertanian dapat mengusahakan lebih dari satu jenis jasa pertanian/One Agricultural Services Households can engage in more than one type of agricultural services.

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Tabel 3.16 **Jumlah Usaha Jasa Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Jenis Jasa (unit), 2023**
Table *Number of Individual Agricultural Service Holdings by Subdistrict and Type of Services (units), 2023*

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Usaha Jasa Pertanian ¹ Agricultural Service ¹	Jenis Jasa Type of Services	
		Jasa Pengolahan Lahan Land Cultivation Services	Jasa Pemupukan, Penanaman Bibit/ Benih dan Pengendalian Hama dan Gulma Fertilization Services, Planting Seeds and Pest and Weed Control
(1)	(2)	(3)	(4)
Morotai Selatan	6	-	-
Morotai Timur	2	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	8	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.16*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Jasa <i>Type of Services</i>		
	Jasa Pemanenan <i>Harvesting Services</i>	Jasa Penyemprotan dan Penyerbukan melalui Udara <i>Spraying and Aerial Pollination Services</i>	Jasa Penunjang Pertanian Lainnya <i>Other Agricultural Support Services</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Morotai Selatan	-	-	6
Morotai Timur	2	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	2	-	6

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.16*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Jasa <i>Type of Services</i>		
	Jasa Pelayanan Kesehatan Ternak <i>Livestock Health Services</i>	Jasa Perkawinan Ternak <i>Livestock Mating Services</i>	Jasa Penetasan Telur <i>Egg Hatching Services</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Morotai Selatan	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-

<https://morotai.kab.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.16*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Jasa <i>Type of Services</i>		
	Jasa Penunjang Peternakan Lainnya <i>Other Livestock Support Services</i>	Jasa Pasca Panen <i>Post-harvest Services</i>	Pemilihan Benih Tanaman untuk Pengembangbiakan <i>Plant Seed Selection for Breeding</i>
(1)	(11)	(12)	(13)
Morotai Selatan	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-

<https://morotaikab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.16*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Jasa <i>Type of Services</i>		
	Jasa Penggunaan Kawasan Hutan di Luar Sektor Kehutanan <i>Forest Area Use Services Outside the Forestry Sector</i>	Jasa Perlindungan Hutan dan Konversi Alam <i>Forest Protection and Nature Conversion Services</i>	Jasa Rehabilitasi dan Restorasi Kehutanan Sosial <i>Social Forestry Rehabilitation and Restoration Services</i>
(1)	(14)	(15)	(16)
Morotai Selatan	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.16*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Jasa <i>Type of Services</i>		
	Jasa Kehutanan Bidang Perencanaan Kehutanan <i>Forestry Services for Forestry Planning</i>	Jasa Penunjang Kehutanan Lainnya <i>Other Forestry Support Services</i>	Jasa Sarana Produksi Penangkapan Ikan di Laut <i>Marine Fishing Capture Production Facilities Services</i>
(1)	(17)	(18)	(19)
Morotai Selatan	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.16*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Jasa <i>Type of Services</i>		
	Jasa Produksi Penangkapan Ikan di Laut <i>Marine Fishing Capture Production Services</i>	Jasa Pasca Panen Penangkapan Ikan di Laut <i>Marine Fishing Capture Post- Harvest Services</i>	Jasa Sarana Produksi Penangkapan Ikan di Perairan Darat <i>Fishing Capture Production Facilities Services in Inland Waters</i>
(1)	(20)	(21)	(22)
Morotai Selatan	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-

<https://morotai.kab.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.16*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Jasa <i>Type of Services</i>		
	Jasa Produksi Penangkapan Ikan di Perairan Darat <i>Inland Waters Fishing Capture Production Services</i>	Jasa Pasca Panen Penangkapan Ikan di Perairan Darat <i>Post-harvest Services for Inland Water Fishing Capture</i>	Jasa Sarana Produksi Budi Daya Ikan di Laut <i>Production Facility Services for Aquaculture in Marine</i>
(1)	(23)	(24)	(25)
Morotai Selatan	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.16*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Jasa <i>Type of Services</i>		
	Jasa Produksi Budi Daya Ikan di Laut <i>Aquaculture Production Services in Marine</i>	Jasa Pasca Panen Budi Daya Ikan di Laut <i>Post-harvest Services for Aquaculture in Marine</i>	Jasa Sarana Produksi Budi Daya Ikan Air Tawar <i>Freshwater Fish Aquaculture Production Facilities Services</i>
(1)	(26)	(27)	(28)
Morotai Selatan	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-

<https://morotai.kab.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.16*

Kecamatan Subdistrict	Jenis Jasa Type of Services		
	Jasa Produksi Budi daya Ikan Air Tawar Freshwater Fish Aquaculture Production Services	Jasa Pasca Panen Budi Daya Ikan Air Tawar Post-Harvest Services for Freshwater Fish Aquaculture	Jasa Sarana Produksi Budi Daya Ikan Air Payau Production Facilities Services for Brackish Water Fish Aquaculture
(1)	(29)	(30)	(31)
Morotai Selatan	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.16*

Kecamatan Subdistrict	Jenis Jasa Type of Services	
	Jasa Produksi Budi Daya Ikan Air Payau Brackish Water Fish Aquaculture Production Services	Jasa Pasca Panen Budi Daya Ikan Air Payau Post-Harvest Services for Brackish Water fish Aquaculture
(1)	(32)	(33)
Morotai Selatan	-	-
Morotai Timur	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-
Pulau Rao	-	-
Morotai Jaya	-	-
Morotai Utara	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-

Catatan/Note: ¹ Satu Rumah Tangga Usaha Jasa Pertanian dapat mengusahakan lebih dari satu jenis jasa pertanian/One Agricultural Services Households can engage in more than one type of agricultural services.

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Tabel
Table

3.17

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Perorangan yang Melakukan Kegiatan Ekonomi Selain Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Kegiatan Ekonomi Selain Pertanian (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households Engaging in Economic Activities Other Than Agriculture by Subdistrict and Type of Economic Activities Other Than Agriculture (household), 2023

Kecamatan Subdistrict	Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Melakukan Kegiatan Ekonomi Selain Pertanian ¹ Agricultural Households Engaging in Economic Activities Other than Agriculture ¹	Jenis Kegiatan Ekonomi Selain Pertanian Type of Economic Activities Other Than Agriculture	
		Manufaktur Pengolahan Produk Pertanian Agricultural Product Processing Manufacturing	Manufaktur Kerajinan Tangan Handicraft Manufacturing
(1)	(2)	(3)	(4)
Morotai Selatan	2	1	-
Morotai Timur	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-
Pulau Rao	6	-	-
Morotai Jaya	-	-	-
Morotai Utara	2	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	10	1	-

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.17*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kegiatan Ekonomi Selain Pertanian <i>Type of Economic Activities Other Than Agriculture</i>			
	Perdagangan Grosir dan Eceran, Perbaikan Kendaraan Bermotor <i>Wholesale and Retail Trade, Motor Vehicle Repair</i>	Hotel dan Restoran <i>Hotels and Restaurants</i>	Agrowisata <i>Agrotourism</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Morotai Selatan	-	-	-	2
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	3	-	-	5
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	2
Kabupaten Pulau Morotai	3	-	-	9

Catatan/Note: ¹ Satu Rumah Tangga Usaha Pertanian dapat melakukan lebih dari satu jenis kegiatan ekonomi selain pertanian/One Agricultural Households can engage in more than one type of economic activities other than agriculture.

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Tabel
Table

3.18

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Melakukan Kegiatan Ekonomi Selain Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Kegiatan Ekonomi Selain Pertanian (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holdings Engaging in Economic Activities Other Than Agriculture by Subdistrict and Type of Economic Activities Other Than Agriculture (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Usaha Pertanian Perorangan yang Melakukan Kegiatan Ekonomi Selain Pertanian ¹ Individual Agricultural Holdings Engaging in Economic Activities Other than Agriculture ¹	Jenis Kegiatan Ekonomi Selain Pertanian Type of Economic Activities Other Than Agriculture	
		Manufaktur Pengolahan Produk Pertanian Agricultural Product Processing Manufacturing	Manufaktur Kerajinan Tangan Handicraft Manufacturing
(1)	(2)	(3)	(4)
Morotai Selatan	2	1	-
Morotai Timur	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-
Pulau Rao	6	-	-
Morotai Jaya	-	-	-
Morotai Utara	2	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	10	1	-

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.18*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kegiatan Ekonomi Selain Pertanian <i>Type of Economic Activities Other Than Agriculture</i>			
	Perdagangan Grosir dan Eceran, Perbaikan Kendaraan Bermotor <i>Wholesale and Retail Trade, Motor Vehicle Repair</i>	Hotel dan Restoran <i>Hotels and Restaurants</i>	Agrowisata <i>Agrotourism</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Morotai Selatan	-	-	-	2
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	3	-	-	5
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	2
Kabupaten Pulau Morotai	3	-	-	9

Catatan/Note: ¹ Satu Usaha Pertanian Perorangan dapat melakukan lebih dari satu jenis kegiatan ekonomi selain pertanian/One Individual Agricultural Holdings can engage in more than one type of economic activities other than agriculture.



Tabel
Table

3.19

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Golongan Luas Lahan yang Dikuasai yang Dikuasai di Kabupaten Pulau Morotai (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households by Classification Land Area Utilized in Pulau Morotai Regency, (households), 2023

Golongan Luas Lahan (m ²) Group Land Area	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Number of Agricultural Households
(1)	(2)
< 1.000	728
1.000-1.999	3864
2.000-4.999	490
5.000-9.999	1681
10.000-19.999	662
20.000-29.999	1301
>=30.000	1356



Tabel
Table

3.20

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian dan Usaha Pertanian Perorangan Gurem Menurut Kecamatan (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holdings Utilizing Agricultural Land and Gurem Individual Agricultural Holdings by Subdistrict (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Menggunakan Lahan Pertanian Using Agricultural Land	Usaha Pertanian Perorangan Gurem Gurem Individual Agricultural Holdings
(1)	(2)	(3)
Morotai Selatan	2327	603
Morotai Timur	1538	236
Morotai Selatan Barat	1390	39
Pulau Rao	939	130
Morotai Jaya	1684	415
Morotai Utara	1861	125
Kabupaten Pulau Morotai	9739	1548

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Tabel
Table

3.21

Jumlah Petani¹ Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem Menurut Kecamatan (orang), 2023
Number of Farmers¹ Utilizing Agricultural Land and Gurem Farmer's by Subdistrict (Person), 2023

Kecamatan Subdistrict	Menggunakan Lahan Pertanian Using Agricultural Land	Petani Gurem Gurem Farmer
(1)	(2)	(3)
Morotai Selatan	2327	603
Morotai Timur	1538	236
Morotai Selatan Barat	1390	39
Pulau Rao	939	130
Morotai Jaya	1684	415
Morotai Utara	1861	125
Kabupaten Pulau Morotai	9739	1548

Catatan/Note : ¹ Petani yang dimaksud adalah pelaku usaha pertanian subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan (konsep petani sesuai Permentan Nomor 4 Tahun 2019)/
Farmers referred to agricultural business actors in the sub-sectors of food crops, horticulture, estate crops, and livestock (farmer concept according to Minister of Agriculture Regulation Number 4 of 2019)

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Tabel 3.22 **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian menurut Kecamatan dan Subsektor (unit), 2023**
Table *Number of Individual Agricultural Holdings Utilizing Agricultural Land by Subdistrict and Subsectors (units), 2023*

Kecamatan Subdistrict	Menggunakan Lahan Pertanian Using Agricultural Land		
	Petani Tanaman Pangan Food Crop Farmers	Petani Hortikultura Horticulture Farmers	Pekebun Planters
(1)	(2)	(3)	(4)
Morotai Selatan	981	802	1954
Morotai Timur	718	644	1450
Morotai Selatan Barat	497	289	1351
Pulau Rao	484	130	827
Morotai Jaya	1123	312	1625
Morotai Utara	1263	274	1710
Kabupaten Pulau Morotai	5066	2451	8917

<https://morotai.kab.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.22*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Menggunakan Lahan Pertanian <i>Using Agricultural Land</i>		
	Peternak <i>Breeders</i>	Pembudi daya Ikan <i>Fish Cultivators</i>	Petani Hutan <i>Forest Farmers</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Morotai Selatan	258	15	25
Morotai Timur	320	4	2
Morotai Selatan Barat	274	3	3
Pulau Rao	45	-	-
Morotai Jaya	361	3	3
Morotai Utara	276	1	8
Kabupaten Pulau Morotai	1534	26	41

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Tabel 3.23 **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Gurem Menurut Kecamatan dan Subsektor (unit), 2023**
Table *Number of Gurem Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Subsector (units), 2023*

Kecamatan Subdistrict	Usaha Pertanian Perorangan Gurem Gurem Individual Agricultural Holdings		
	Petani Tanaman Pangan Food Crop Farmers	Petani Hortikultura Horticulture Farmers	Pekebun Planters
(1)	(2)	(3)	(4)
Morotai Selatan	316	226	399
Morotai Timur	63	92	200
Morotai Selatan Barat	14	8	20
Pulau Rao	116	17	27
Morotai Jaya	196	83	379
Morotai Utara	82	25	65
Kabupaten Pulau Morotai	787	451	1090

<https://morotai.kab.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.23*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Usaha Pertanian Perorangan Gurem <i>Gurem Individual Agricultural Holdings</i>		
	Peternak <i>Breeders</i>	Pembudi daya Ikan <i>Fish Cultivators</i>	Petani Hutan <i>Forest Farmers</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Morotai Selatan	66	14	-
Morotai Timur	62	-	-
Morotai Selatan Barat	7	-	-
Pulau Rao	5	-	-
Morotai Jaya	43	2	-
Morotai Utara	19	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	202	16	-

<https://morotaikab.bps.go.id>



Tabel
Table

3.24

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (orang), 2023
Number of Individual Agricultural Holders by Subdistrict and Educational Attainment (Person), 2023

Kecamatan Subdistrict	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Educational Attainment			
	Tidak/Belum Pernah Sekolah No Schooling	Tidak/Belum tamat SD Not Yet Completed Primary School	SD/Sederajat Primary School	SLTP/Sederajat Junior High School
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	79	256	901	465
Morotai Timur	75	186	696	221
Morotai Selatan Barat	149	137	696	199
Pulau Rao	9	114	552	111
Morotai Jaya	114	199	735	281
Morotai Utara	165	363	619	287
Kabupaten Pulau Morotai	591	1255	4199	1564

<https://morotai.kab.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.24*

Kecamatan Subdistrict	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Educational Attainment			
	SLTA/Sederajat Pertanian Agricultural Senior High School	SLTA/Sederajat Non Pertanian Non Agricultural Senior High School	SLTA/ sederajat Senior High School (6) + (7)	D1/D2/ D3 pertanian Agricultural D1/ D2/D3
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Morotai Selatan	70	565	635	3
Morotai Timur	7	310	317	2
Morotai Selatan Barat	14	222	236	NA
Pulau Rao	33	107	140	NA
Morotai Jaya	4	281	285	3
Morotai Utara	17	386	403	2
Kabupaten Pulau Morotai	145	1871	2016	10

Catatan/Note: ¹ Jumlah sudah termasuk unit pada NA/Total Includes unit in "NA"

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.24*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>				
	D1/D2/ D3 non pertanian <i>Non Agricultural</i> D1/D2/D3	D1/D2/D3 (9) + (10)	D4/S1 pertanian <i>Agricultural</i> D4/S1	D4/S1 non pertanian <i>Non Agricultural</i> D4/S1	D4/S1
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Morotai Selatan	46	49	9	116	125
Morotai Timur	10	12	4	66	70
Morotai Selatan Barat	10	10	1	40	41
Pulau Rao	2	2	NA	13	13
Morotai Jaya	23	26	2	43	45
Morotai Utara	3	5	1	59	60
Kabupaten Pulau Morotai	94	104	17	337	354

Catatan/Note: ¹ Jumlah sudah termasuk unit pada NA/Total Includes unit in "NA"

<https://morotai.kab.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.24*

Kecamatan Subdistrict	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Educational Attainment				Jumlah Total
	Profesi Profession	S2/S3 Pertanian Agricultural S2/S3	S2/S3 non pertanian Non Agricultural S2/S3	S2/S3 S2/S3 (16) + (17)	
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Morotai Selatan	NA	NA	3	3	2513
Morotai Timur	NA	NA	2	2	1579
Morotai Selatan Barat	NA	1	1	2	1470
Pulau Rao	NA	NA	NA	NA	941
Morotai Jaya	2	NA	NA	NA	1687
Morotai Utara	NA	NA	2	2	1904
Kabupaten Pulau Morotai	2	1	8	9	10094

Catatan/Note: ¹ Jumlah sudah termasuk unit pada NA/Total Includes unit in "NA"



3.25

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Berjenis Kelamin Laki-Laki Menurut Kecamatan dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (orang), 2023
Number of Male Individual Agricultural Holders by Subdistrict and Educational Attainment (Person), 2023

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>			
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	Tidak/Belum tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	SD/Sederajat <i>Primary School</i>	SLTP/Sederajat <i>Junior High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	67	207	782	425
Morotai Timur	56	153	604	203
Morotai Selatan Barat	137	119	639	187
Pulau Rao	8	91	493	103
Morotai Jaya	86	182	671	276
Morotai Utara	140	320	577	274
Kabupaten Pulau Morotai	494	1072	3766	1468

<https://morotai.kab.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.25*

Kecamatan Subdistrict	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Educational Attainment			
	SLTA/Sederajat Pertanian Agricultural Senior High School	SLTA/Sederajat Non Pertanian Non Agricultural Senior High School	SLTA/ sederajat Senior High School (6) + (7)	D1/D2/ D3 pertanian Agricultural D1/ D2/D3
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Morotai Selatan	68	538	606	NA
Morotai Timur	7	301	308	NA
Morotai Selatan Barat	14	215	229	-
Pulau Rao	31	103	134	-
Morotai Jaya	4	276	280	NA
Morotai Utara	16	379	395	NA
Kabupaten Pulau Morotai	140	1812	1952	8

<https://morotai.kab.bps.go.id/>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.25*

Kecamatan Subdistrict	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Educational Attainment				
	D1/D2/ D3 non pertanian Non Agricultural D1/D2/D3	D1/D2/D3 (9) + (10)	D4/S1 pertanian Agricultural D4/S1	D4/S1 non pertanian Non Agricultural D4/S1	D4/S1 (12) + (13)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Morotai Selatan	44	46	8	106	114
Morotai Timur	10	12	4	64	68
Morotai Selatan Barat	10	10	NA	39	40
Pulau Rao	NA	NA	-	12	12
Morotai Jaya	21	23	NA	41	43
Morotai Utara	3	5	NA	59	60
Kabupaten Pulau Morotai	89	97	16	321	337

Catatan/Note: ¹ Jumlah sudah termasuk unit pada NA/Total Includes unit in "NA"

<https://morotai.kab.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.25*

Kecamatan Subdistrict	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Educational Attainment				Jumlah Total
	Profesi Profession	S2/S3 Pertanian Agricultural S2/S3	S2/S3 non pertanian Non Agricultural S2/S3	S2/S3 S2/S3 (16) + (17)	
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Morotai Selatan	-	-	3	3	2250
Morotai Timur	-	-	NA	NA	1406
Morotai Selatan Barat	-	NA	NA	NA	1363
Pulau Rao	-	-	-	-	842
Morotai Jaya	NA	-	-	-	1563
Morotai Utara	-	-	NA	NA	1773
Kabupaten Pulau Morotai	NA	NA	8	9	9197

Catatan/Note: ¹ Jumlah sudah termasuk unit pada NA/Total Includes unit in "NA"



Tabel
Table

3.26

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Berjenis Kelamin Perempuan Menurut Kecamatan dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (orang), 2023
Number of Female Individual Agricultural Holders by Subdistrict and Educational Attainment (Person), 2023

Kecamatan Subdistrict	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Educational Attainment			
	Tidak/Belum Pernah Sekolah No Schooling	Tidak/Belum tamat SD Not Yet Completed Primary School	SD/Sederajat Primary School	SLTP/Sederajat Junior High School
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	12	49	119	40
Morotai Timur	19	33	92	18
Morotai Selatan Barat	12	18	57	12
Pulau Rao	NA	23	59	8
Morotai Jaya	28	17	64	5
Morotai Utara	25	43	42	13
Kabupaten Pulau Morotai	97	183	433	96

Catatan/Note: ¹ Jumlah sudah termasuk unit pada NA/Total Includes unit in "NA"

<https://morotai.kab.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.26*

Kecamatan Subdistrict	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Educational Attainment			
	SLTA/Sederajat Pertanian Agricultural Senior High School	SLTA/Sederajat Non Pertanian Non Agricultural Senior High School	SLTA/ sederajat Senior High School (6) + (7)	D1/D2/ D3 pertanian Agricultural D1/ D2/D3
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Morotai Selatan	NA	27	29	NA
Morotai Timur	-	9	9	-
Morotai Selatan Barat	-	7	7	-
Pulau Rao	NA	4	6	-
Morotai Jaya	-	5	5	NA
Morotai Utara	NA	7	8	-
Kabupaten Pulau Morotai	5	59	64	NA

Catatan/Note: ¹ Jumlah sudah termasuk unit pada NA/Total Includes unit in "NA"

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.26*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>				
	D1/D2/ D3 non pertanian <i>Non Agricultural D1/D2/D3</i>	D1/D2/D3 (9) + (10)	D4/S1 pertanian <i>Agricultural D4/S1</i>	D4/S1 non pertanian <i>Non Agricultural D4/S1</i>	D4/S1 (12) + (13)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Morotai Selatan	NA	3	NA	10	11
Morotai Timur	-	-	-	NA	NA
Morotai Selatan Barat	-	-	-	NA	NA
Pulau Rao	NA	NA	-	NA	NA
Morotai Jaya	NA	3	-	NA	NA
Morotai Utara	-	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	5	7	NA	16	17

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah sudah termasuk unit pada NA/*Total Includes unit in "NA"*

<https://morotai.kab.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.26*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Profesi <i>Profession</i>	S2/S3 Pertanian <i>Agricultural S2/S3</i>	S2/S3 non pertanian <i>Non Agricultural S2/S3</i>	S2/S3 <i>S2/S3 (16) + (17)</i>	
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Morotai Selatan	-	-	-	-	263
Morotai Timur	-	-	-	-	173
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	107
Pulau Rao	-	-	-	-	99
Morotai Jaya	-	-	-	-	124
Morotai Utara	-	-	-	-	131
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-	897

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Tabel 3.27 **Jumlah Anggota Rumah Tangga Usaha Pertanian Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Kecamatan dan Aktivitas Ekonomi yang Dilakukan (orang), 2023**
Table *Number of Agricultural Household Members Aged 10 Years and Above by Subdistrict and Economic Activity (Person), 2023*

Kecamatan Subdistrict	Jumlah ART berumur 10 Tahun ke Atas ¹ Total of Agricultural Household Members Aged 10 Years and Above ¹	Aktivitas Ekonomi Economic Activity	
		Pengelola Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan/atau peternakan Food Crop, Horticulture, Estate Crop, and/or Livestock Holders	Pengelola Usaha Perikanan dan atau Kehutanan Fishery and/or Forestry Holders
(1)	(2)	(3)	(4)
Morotai Selatan	4293	2340	391
Morotai Timur	2863	1545	167
Morotai Selatan Barat	2248	1419	157
Pulau Rao	1803	939	86
Morotai Jaya	3114	1684	126
Morotai Utara	3690	1865	279
Kabupaten Pulau Morotai	18011	9792	1206

<https://morotai.kab.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.27*

Kecamatan Subdistrict	Aktivitas Ekonomi Economic Activity		
	Pengelola Usaha Jasa Pertanian Agricultural Services Holders	Pekerja pada unit usaha tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan Workers in Food Crops, Horticulture, Plantation, and/or Livestock Businesses	Pekerja pada unit usaha perikanan dan atau kehutanan Workers in Fishery and/or Forestry Businesses
(1)	(5)	(6)	(7)
Morotai Selatan	6	1544	35
Morotai Timur	NA	1195	8
Morotai Selatan Barat	-	680	38
Pulau Rao	-	922	7
Morotai Jaya	-	1438	NA
Morotai Utara	-	1694	5
Kabupaten Pulau Morotai	8	7473	94

Catatan/Note: ¹ Jumlah sudah termasuk unit pada NA/Total Includes unit in "NA"

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.27*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Aktivitas Ekonomi <i>Economic Activity</i>		
	Pekerja pada unit usaha jasa pertanian <i>Workers in Agricultural Services Businesses</i>	Pengelola usaha lainnya <i>Other Business Holders</i>	Pekerja pada unit usaha lainnya <i>Workers in Other Business</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Morotai Selatan	6	154	989
Morotai Timur	4	NA	397
Morotai Selatan Barat	3	35	529
Pulau Rao	-	32	275
Morotai Jaya	NA	25	188
Morotai Utara	NA	19	576
Kabupaten Pulau Morotai	17	266	2954

Catatan/Note: ¹ Jumlah sudah termasuk unit pada NA/Total Includes unit in "NA"

<https://morotai.kab.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.27*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Aktivitas Ekonomi <i>Economic Activity</i>	
	Pengelola Usaha tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, Perikanan, Kehutanan, dan/atau jasa pertanian <i>Food Crop, Horticulture, Estate Crop, Livestock, Fishery, Forestry, and/or Agricultural Services Holders</i>	Pengelola Usaha tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, Perikanan, Kehutanan <i>Food Crop, Horticulture, Estate Crop, Livestock, Fishery, Forestry Holders</i>
(1)	(11)	(12)
Morotai Selatan	2513	2512
Morotai Timur	1579	1579
Morotai Selatan Barat	1470	1470
Pulau Rao	941	941
Morotai Jaya	1687	1687
Morotai Utara	1904	1904
Kabupaten Pulau Morotai	10094	10093

Catatan/Note : ¹ Seorang ART Berumur 10 Tahun ke Atas dapat melakukan beberapa aktivitas/Agricultural Household Members Aged 10 Years and Above can do several activities



Tabel 3.28 **Jumlah Anggota Rumah Tangga Usaha Pertanian Berjenis Kelamin Laki-Laki Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Kecamatan dan Aktivitas Ekonomi yang Dilakukan (orang), 2023**
Number of Male Agricultural Household Members Aged 10 Years and Above by Subdistrict and Economic Activity (Person), 2023

Kecamatan Subdistrict	Jumlah ART berumur di atas 10 Tahun ¹ Total of Agricultural Household Members Aged 10 Years and Above ¹	Aktivitas Ekonomi Economic Activity	
		Pengelola Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan/ atau peternakan Food Crop, Horticulture, Estate Crop, and/or Livestock Holders	Pengelola Usaha Perikanan dan atau Kehutanan Fishery and/or Forestry Holders
(1)	(2)	(3)	(4)
Morotai Selatan	2672	2080	381
Morotai Timur	1692	1372	163
Morotai Selatan Barat	1532	1312	157
Pulau Rao	1033	840	86
Morotai Jaya	1844	1560	126
Morotai Utara	2201	1734	276
Kabupaten Pulau Morotai	10974	8898	1189

<https://morotai.kab.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.28*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Aktivitas Ekonomi <i>Economic Activity</i>		
	Pengelola Usaha Jasa Pertanian <i>Agricultural Services Holders</i>	Pekerja pada unit usaha tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan <i>Workers in Food Crops, Horticulture, Plantation, and/or Livestock Businesses</i>	Pekerja pada unit usaha perikanan dan atau kehutanan <i>Workers in Fishery and/or Forestry Businesses</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Morotai Selatan	6	440	27
Morotai Timur	NA	246	8
Morotai Selatan Barat	-	134	33
Pulau Rao	-	259	7
Morotai Jaya	-	308	NA
Morotai Utara	-	388	5
Kabupaten Pulau Morotai	8	1775	81

Catatan/Note: ¹ Jumlah sudah termasuk unit pada NA/Total Includes unit in "NA"



Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.28*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Aktivitas Ekonomi <i>Economic Activity</i>		
	Pekerja pada unit usaha jasa pertanian <i>Workers in Agricultural Services Businesses</i>	Pengelola usaha lainnya <i>Other Business Holders</i>	Pekerja pada unit usaha lainnya <i>Workers in Other Business</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Morotai Selatan	4	67	688
Morotai Timur	4	NA	313
Morotai Selatan Barat	3	32	429
Pulau Rao	-	20	231
Morotai Jaya	NA	17	156
Morotai Utara	NA	9	474
Kabupaten Pulau Morotai	15	146	2291

Catatan/Note: ¹ Jumlah sudah termasuk unit pada NA/Total Includes unit in "NA"

<https://morotai.kab.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.28*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pengelola Usaha tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, Perikanan, Kehutanan, dan/atau jasa pertanian <i>Food Crop, Horticulture, Estate Crop, Livestock, Fishery, Forestry, and/or Agricultural Services Holders</i>	Pengelola Usaha tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, Perikanan, Kehutanan <i>Food Crop, Horticulture, Estate Crop, Livestock, Fishery, Forestry Holders</i>
(1)	(11)	(12)
Morotai Selatan	2250	2249
Morotai Timur	1406	1406
Morotai Selatan Barat	1363	1363
Pulau Rao	842	842
Morotai Jaya	1563	1563
Morotai Utara	1773	1773
Kabupaten Pulau Morotai	9197	9196

Catatan/Note : ¹ Seorang ART Berjenis Kelamin Laki-laki Berumur 10 Tahun ke Atas dapat melakukan beberapa aktivitas/*Male Agricultural Household Members Aged 10 Years and Above can do several activities*

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Tabel 3.29 **Jumlah Anggota Rumah Tangga Usaha Pertanian Berjenis Kelamin Perempuan Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Kecamatan dan Aktivitas Ekonomi yang Dilakukan (orang), 2023**
Table **Number of Female Agricultural Household Members Aged 10 Years and Above by Subdistrict and Economic Activity (, 2023**

Kecamatan Subdistrict	Jumlah ART berumur di atas 10 Tahun ¹ Total of Agricultural Household Members Aged 10 Years and Above ¹	Aktivitas Ekonomi Economic Activity	
		Pengelola Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan/atau peternakan Food Crop, Horticulture, Estate Crop, and/ or Livestock Holders	Pengelola Usaha Perikanan dan atau Kehutanan Fishery and/or Forestry Holders
(1)	(2)	(3)	(4)
Morotai Selatan	1621	260	10
Morotai Timur	1171	173	4
Morotai Selatan Barat	716	107	-
Pulau Rao	770	99	-
Morotai Jaya	1270	124	-
Morotai Utara	1489	131	3
Kabupaten Pulau Morotai	7037	894	17

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.29*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Aktivitas Ekonomi <i>Economic Activity</i>		
	Pengelola Usaha Jasa Pertanian <i>Agricultural Services Holders</i>	Pekerja pada unit usaha tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan <i>Workers in Food Crops, Horticulture, Plantation, and/or Livestock Businesses</i>	Pekerja pada unit usaha perikanan dan atau kehutanan <i>Workers in Fishery and/or Forestry Businesses</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Morotai Selatan	-	1104	8
Morotai Timur	-	949	-
Morotai Selatan Barat	-	546	5
Pulau Rao	-	663	-
Morotai Jaya	-	1130	-
Morotai Utara	-	1306	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	5698	13

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.29*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Aktivitas Ekonomi <i>Economic Activity</i>		
	Pekerja pada unit usaha jasa pertanian <i>Workers in Agricultural Services Businesses</i>	Pengelola usaha lainnya <i>Other Business Holders</i>	Pekerja pada unit usaha lainnya <i>Workers in Other Business</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Morotai Selatan	NA	87	301
Morotai Timur	-	-	84
Morotai Selatan Barat	-	3	100
Pulau Rao	-	12	44
Morotai Jaya	-	8	32
Morotai Utara	-	10	102
Kabupaten Pulau Morotai	NA	120	663

Catatan/Note: ¹ Jumlah sudah termasuk unit pada NA/Total Includes unit in "NA"

<https://morotaikab.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.29*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Aktivitas Ekonomi <i>Economic Activity</i>	
	Pengelola Usaha tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, Perikanan, Kehutanan, dan/atau jasa pertanian <i>Food Crop, Horticulture, Estate Crop, Livestock, Fishery, Forestry, and/or Agricultural Services Holders</i>	Pengelola Usaha tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, Perikanan, Kehutanan <i>Food Crop, Horticulture, Estate Crop, Livestock, Fishery, Forestry Holders</i>
(1)	(11)	(12)
Morotai Selatan	263	263
Morotai Timur	173	173
Morotai Selatan Barat	107	107
Pulau Rao	99	99
Morotai Jaya	124	124
Morotai Utara	131	131
Kabupaten Pulau Morotai	897	897

Catatan/Note: ¹ Seorang ART Berjenis Kelamin Perempuan Berumur 10 Tahun ke Atas dapat melakukan beberapa aktivitas/ *Female Agricultural Household Members Aged 10 Years and Above can do several activities*



Tabel 3.30 **Jumlah Anggota Rumah Tangga Usaha Pertanian Berumur 18 Tahun ke Atas yang Memiliki Lahan Pertanian Menurut Kecamatan, Keberadaan Bukti Kepemilikan Tertulis Dan Jenis Kelamin (orang), 2023**
Table *Number of Agricultural Household Members Aged 18 Years and Above Having Agricultural Land by Subdistrict, Having Written Proof of Ownership and Sex (Person), 2023*

Kecamatan Subdistrict	Ada Bukti Kepemilikan Tertulis There is Written Proof of Ownership		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Morotai Selatan	1229	321	1550
Morotai Timur	172	64	236
Morotai Selatan Barat	541	151	692
Pulau Rao	234	126	360
Morotai Jaya	537	85	622
Morotai Utara	221	83	304
Kabupaten Pulau Morotai	2934	830	3764

<https://morotai.kab.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.30*

Kecamatan Subdistrict	Tidak Ada Bukti Kepemilikan Tertulis No Written Proof of Ownership		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Morotai Selatan	701	298	999
Morotai Timur	1182	535	1717
Morotai Selatan Barat	682	250	932
Pulau Rao	537	392	929
Morotai Jaya	983	378	1361
Morotai Utara	1230	205	1435
Kabupaten Pulau Morotai	5315	2058	7373

<https://morotaikab.bps.go.id>



<https://morotai.kab.bps.go.id>

BAB

CHAPTER

4

**LAHAN
PERTANIAN**
AGRICULTURAL LAND

<https://morotakab.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Golongan Luas Lahan** merujuk pada pengelompokan luas lahan pada Sensus Pertanian 2013 (ST2013).
 2. **Golongan Luas Lahan yang dikuasai Termasuk Tempat Tinggal** adalah pengelompokan luas lahan yang dikuasi yang terdiri atas lahan pertanian (lahan sawah dan/atau lahan bukan sawah), lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan tempat tinggal), dan lahan tempat tinggal yang berada dalam satu kewenangan, yang mencakup lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
 3. **Golongan Luas Lahan yang dikuasai Selain Tempat Tinggal** adalah pengelompokan luas lahan yang dikuasi yang terdiri atas lahan pertanian dan lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan tempat tinggal), yang berada dalam satu kewenangan, yang mencakup lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
 4. **Golongan Luas Lahan Pertanian yang dikuasai** adalah pengelompokan luas lahan yang dikuasi yang terdiri atas lahan pertanian yang berada dalam satu kewenangan, yang mencakup lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
 5. **Lahan pertanian** adalah lahan yang mencakup lahan untuk tanaman semusim (berupa sawah ataupun bukan sawah/lahan kering), padang rumput sementara maupun permanen, lahan yang sementara belum ditanami menunggu penanaman, lahan untuk
1. **Group of Land Area** refers to the land area groupings in the 2013 Census of Agriculture (ST2013).
 2. **Group of Land Area Utilized Including Residential Land** is a grouping of land areas consisting of agricultural land (rice field and/or non-rice field), other land (neither agricultural nor residential land), and residential land that is under one management, including self-owned land and/or land owned by other parties, excluding land area occupied by others.
 3. **Group of Land Area Utilized Excluding Residential Land** is a grouping of land areas consisting of agricultural land and other land (neither agricultural nor residential land), that is under one management, including self-owned land and/or land owned by other parties, excluding land area occupied by others.
 4. **Group of Agricultural Land Area Utilized** is a grouping of land areas consisting of agricultural land that is under one management, including self-owned land and/or land owned by other parties, excluding land area occupied by others.
 5. **Agricultural land** is land that includes land for temporary crops (rice fields or non-rice fields/dryland), temporary or permanent meadows, land temporarily fallow awaiting planting, land for permanent crops (horticulture and estate crops), land for livestock pens and other



tanaman tahunan (hortikultura dan perkebunan), lahan yang digunakan untuk kandang ternak dan bangunan pertanian lainnya (lumbung, penggilingan, dsb), lahan untuk kegiatan kehutanan, dan lahan untuk kegiatan budi daya perikanan (tidak termasuk lahan budi daya perikanan di laut atau perairan umum).

agricultural buildings (barns, mills, etc.), land for forestry activities, and land for aquaculture activities (excluding marine or inland water).

6. **Luas Lahan yang Dikuasai** adalah total luas lahan milik sendiri ditambah lahan yang berasal dari pihak lain, dikurangi lahan yang berada di pihak lain.

6. **Land Area Utilized** is total area of self-owned land and land from other parties, excluding land area occupied by others.

7. **Domisili Pengelola** adalah tempat kediaman yang sah dari pengelola.

7. **Domicile of Holders** is the legal residence of the holders.

8. **Lahan Sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi tanpa memandang dimana diperoleh/status lahan tersebut. Lahan tersebut termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi & Bangunan (PBB), iuran pembangunan daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi maupun palawija.

8. **Rice Field** is a parcelled agricultural land bordered by embankments (known as "galengan") and channels for retaining/redirecting water, typically cultivated with rice regardless of the land's origin/status. This includes lands registered for Land and Building Tax (PBB), regional development levies, idle lands, encroached lands, swampy lands cultivated with rice, and former perennial crop lands converted into rice fields, whether planted with rice or secondary food crops.

9. **Bukan Sawah** adalah semua lahan selain lahan sawah, seperti lahan pekarangan, ladang/huma, tegal/kebun, lahan perkebunan, kolam, tambak, danau, rawa, dan lainnya, yang digunakan untuk menanam tanaman semusim.

9. **Non-Rice Field** is all land other than rice fields, such as yards, fields, dryland/gardens, plantations, ponds, brackish water ponds, lakes, swamps, and others, which are used for growing temporary crops.

10. **Padang Rumput Sementara** adalah Lahan pertanian yang berupa hamparan area terbuka, ladang, atau lapangan yang ditumbuhi oleh rumput dan tanaman tak berkayu lainnya. Tumbuhnya rumput di area tersebut terjadi karena adanya penanaman atau penaburan setiap

10. **Temporary Meadow** is agricultural land consisting of open areas, fields, or fields covered with grass and other non-woody plants. The growth of grass in these areas occurs through planting or seeding every one to four years or planting for less than five years.



satu sampai empat tahun sekali, atau ditanami kurang dari lima tahun.

11. **Padang Rumput Permanen** adalah lahan pertanian yang berupa hamparan area terbuka, ladang, atau lapangan yang ditumbuhi oleh rumput dan tanaman tak berkayu lainnya secara natural. Padang rumput ini tidak ada penanaman atau penaburan lima tahun atau lebih. Jenis padang rumput ini terdiri dari padang rumput umum dan padang rumput yang hanya digunakan oleh unit usaha terkait.
11. **Permanent Meadow** is agricultural land consisting of open areas, fields, or fields covered with grass and other non-woody plants naturally. This grassland has no planting or seeding for five years or more. Types of grassland include common grassland and grassland exclusively used by related business units.
12. **Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman** adalah Lahan garapan yang sedang dalam masa istirahat panjang sebelum ditanami ulang antara 1 s.d kurang atau sama dengan 5 tahun. Kondisi ini mungkin adalah bagian dari sistem musiman usaha pertanian tersebut atau karena tanaman tidak dapat ditanam akibat lahan mengalami kerusakan karena banjir, kurangnya air, tidak adanya input, atau alasan lainnya.
12. **Temporary Fallow Land Awaiting Planting** is cultivated land undergoing a long rest period before replanting, ranging from 1 to less than or equal to 5 years. This condition may be part of the seasonal cycle of agricultural operations or due to the inability to plant crops because of land damage from floods, lack of water, absence of production inputs, or other reasons.
13. **Lahan Tanaman Tahunan** adalah lahan yang ditanami dengan tanaman jangka panjang yang dapat tumbuh lebih dari satu atau dua tahun seperti tanaman hortikultura tahunan dan tanaman perkebunan tahunan. Lahan padang rumput tidak dikategorikan sebagai lahan untuk tanaman tahunan.
13. **Permanent Crops Land** is land cultivated with long-term crops that can grow for more than one or two years, such as permanent horticulture crops and permanent estate crops. Grassland areas are not categorized as land for permanent crops.
14. **Lahan Kandang Ternak dan Bangunan untuk Pertanian Lainnya** adalah permukaan lahan yang ditempati oleh bangunan-bangunan operasional pertanian (hanggar, lumbung, gudang, silo), bangunan untuk ternak (kandang kuda, kandang sapi, kandang domba, pekarangan unggas) dan pekarangan pertanian. Area rumah pemilik usaha (termasuk halamannya) juga termasuk dalam klasifikasi ini jika termasuk dalam bagian dari usaha pertanian.
14. **Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land** is the surface area occupied by operational farm buildings (sheds, barns, warehouses, silos), livestock facilities (stables for horses, cowsheds, sheepfolds, poultry yards), and agricultural yards. The homeowner's residence area (including its yard) is also included in this classification if it is part of the agricultural holdings.



15. **Lahan Kegiatan Kehutanan** adalah lahan yang meliputi a) kawasan hutan, adalah wilayah tertentu yang ditunjuk dan/atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap (Undang-Undang No. 41 Tahun 1999); b) hutan tegakan (lokasi yang dianggap hutan oleh masyarakat), adalah hamparan lahan berisi sumber daya alam hayati yang didominasi pepohonan dalam persekutuan alam lingkungannya, yang satu dengan lainnya tidak dapat dipisahkan (masih banyak pohon); dan c) lahan yang ditanami tanaman kehutanan untuk budi daya tanaman kehutanan termasuk pembibitan. Contohnya tanaman sengon, akasia, jati, dan lain-lain.
15. **Land for Forestry Activities** is land that includes a) forest areas, which are specific regions designated and/or established by the government to be maintained as permanent forests (Law No. 41 of 1999); b) standing forests (locations considered forests by the community), which are expanses of land containing biological natural resources dominated by trees within their natural environment, which cannot be separated from one another (still with many trees); and c) land planted with forestry plants for the cultivation of forestry plants including nursery. Examples include sengon, acacia, teak, and others.
16. **Lahan Kegiatan Budi Daya Perikanan** adalah area yang digunakan untuk budi daya perikanan meliputi area (kolam air tawar/wadah lainnya, sawah/mina padi, tambak air payau) untuk fasilitas budi daya perikanan, termasuk fasilitas pendukung. Jika lahan yang sama digunakan untuk budi daya perikanan dalam satu musim dan untuk menanam tanaman (padi) di musim lain, maka lahan tersebut tetap dicatat sebagai lahan sawah tanpa melihat nilai produksi yang terbesar.
16. **Land for Aquaculture Activities** is the area utilized for aquaculture, encompassing areas such as freshwater ponds/other containers, rice fields/rice-cum-fish, brackish water ponds for aquaculture facilities, including supporting facilities. If the same land is used for aquaculture in one season and for planting crops (rice) in another season, the land is still recorded as rice fields regardless of the largest production value.
17. **Bukan Lahan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal** adalah Semua area lain pada unit usaha yang tidak diklasifikasikan di tempat lain (selain lahan pertanian dan tidak termasuk lahan tempat tinggal). Termasuk lahan yang tidak dapat ditanami seperti lahan tandus, berpasir, terjal, dsb. Juga termasuk lahan untuk usaha selain pertanian seperti warung, bengkel, toko dan sejenisnya yang bukan adalah bangunan tempat tinggal.
17. **Non-Agricultural and Non-Residential Land** is all other areas within the unit that are not classified elsewhere (neither agricultural nor residential land). This includes areas that cannot be cultivated such as barren, sandy, steep terrain, etc. It also includes land for purposes other than agriculture such as shops, workshops, stores, and similar establishments that are not residential buildings.



18. **Rata-rata Luas lahan yang dikuasai Rumah Tangga Usaha Pertanian** adalah rata-rata luas lahan baik pertanian atau bukan pertanian yang dikuasai oleh rumah tangga usaha pertanian.
19. **Rata-rata Luas lahan yang dikuasai Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan Pertanian** adalah rata-rata luas lahan baik pertanian atau bukan pertanian yang dikuasai oleh rumah tangga usaha pertanian pengguna lahan pertanian.
20. **Rata-rata Luas lahan yang dikuasai Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Jenis Lahan Tertentu** adalah rata-rata luas lahan baik pertanian atau bukan pertanian yang dikuasai oleh rumah tangga usaha pertanian pengguna jenis lahan tertentu.
21. **Rata-rata Luas lahan yang dikuasai Usaha Pertanian Perorangan** adalah rata-rata luas lahan baik pertanian atau bukan pertanian yang dikuasai oleh usaha pertanian perorangan.
22. **Rata-rata Luas lahan yang dikuasai Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian** adalah rata-rata luas lahan baik pertanian atau bukan pertanian yang dikuasai oleh usaha pertanian perorangan pengguna lahan pertanian.
23. **Rata-rata Luas lahan yang dikuasai Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Jenis Lahan Tertentu** adalah rata-rata luas lahan baik pertanian atau bukan pertanian yang dikuasai oleh usaha pertanian perorangan pengguna jenis lahan tertentu.
24. **Lokasi Lahan** adalah letak lahan berada.
18. **Average Land Area Utilized by Agricultural Households** is the average area of land, either agricultural or non-agricultural land, that is utilized by agricultural households.
19. **Average Land Area Utilized by Agricultural Households Utilizing Agricultural Land** is the average area of land, either agricultural or non-agricultural land, that is utilized by agricultural households utilizing agricultural land.
20. **Average Land Area Utilized by Agricultural Households Utilizing Particular Type of Land** is the average area of land, either agricultural or non-agricultural land, that is utilized by agricultural households utilizing particular type of land.
21. **Average Land Area Utilized by Individual Agricultural Holdings** is the average area of land, either agricultural or non-agricultural land, that is utilized by individual agricultural holdings.
22. **Average Land Area Utilized by Individual Agricultural Holdings Utilizing Agricultural Land** is the average area of land, either agricultural or non-agricultural land, that is utilized by individual agricultural holdings utilizing agricultural land.
23. **Average Land Area Utilized by Individual Agricultural Holdings Utilizing Particular Type of Land** is the average area of land, either agricultural or non-agricultural land, that is utilized by individual agricultural holdings utilizing a particular type of land.
24. **Land Location** is the location of land located.



25. **Kelompok Luas Lahan** merujuk pada pengelompokkan luas lahan pada World Programme for the Census of Agriculture (WCA) 2020.
25. **Classification of Land Area** refers to the land area groupings in the 2020 World Programme for the Census of Agriculture (WCA).
26. **Kelompok Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai** adalah pengelompokkan luas lahan yang dikuasai yang terdiri atas lahan pertanian yang berada dalam satu kewenangan, yang mencakup lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
26. **Classification of Agricultural Land Area Utilized** is a grouping of land areas consisting of agricultural land that is under one management, including self-owned land and/or land owned by other parties, excluding land area occupied by others.
27. **Kelompok Luas Lahan Sawah yang Dikuasai** adalah pengelompokkan luas lahan yang dikuasai yang terdiri atas lahan sawah yang berada dalam satu kewenangan, yang mencakup lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
27. **Classification of Rice Fields Area Utilized** is a grouping of land areas utilized consisting of rice fields that is under one management, including self-owned land and/or land owned by other parties, excluding land area occupied by others.
28. **Kelompok Luas Lahan Selain Sawah yang Dikuasai** adalah pengelompokkan luas lahan yang dikuasai yang terdiri atas lahan selain sawah yang berada dalam satu kewenangan, yang mencakup lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
28. **Classification of Land Area other Than Rice Fields Utilized** is a grouping of land areas utilized consisting of land other than rice fields that is under one management, including self-owned land and/or land owned by other parties, excluding land area occupied by others.
29. **Kelompok Luas Lahan Tanaman Semusim Bukan Sawah yang Dikuasai** adalah pengelompokkan luas lahan yang dikuasai yang terdiri atas lahan bukan sawah, seperti lahan pekarangan, ladang/huma, tegal/kebun, lahan perkebunan, kolam, tambak, danau, rawa, dan lainnya, yang digunakan untuk menanam tanaman semusim dan berada dalam satu kewenangan, yang mencakup lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
29. **Classification of non-Rice Fields for Temporary Crops Area Utilized** is a grouping of land areas utilized consisting of land other than rice fields such as yards, fields, dryland/gardens, plantations, ponds, brackish water ponds, lakes, swamps, and others, which are used for growing temporary crops and under one management, including self-owned land and/or land owned by other parties, excluding land area occupied by others.



30. **Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Sementara yang Dikuasai** adalah pengelompokan luas lahan yang dikuasai yang terdiri atas padang rumput sementara yang berada dalam satu kewenangan, yang mencakup lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
30. **Classification of Temporary Meadow Area Utilized** is a grouping of land areas utilized consisting of temporary meadow land that is under one management, including self-owned land and/or land owned by other parties, excluding land area occupied by others.
31. **Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Permanen yang Dikuasai** adalah pengelompokan luas lahan yang dikuasai yang terdiri atas padang rumput permanen yang berada dalam satu kewenangan, yang mencakup lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
31. **Classification of Permanent Meadow Area Utilized** is a grouping of land areas utilized consisting of permanent meadow land that is under one management, including self-owned land and/or land owned by other parties, excluding land area occupied by others
32. **Kelompok Luas Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman yang Dikuasai** adalah pengelompokan luas lahan yang dikuasai yang terdiri atas lahan sementara belum ditanami menunggu penanaman yang berada dalam satu kewenangan, yang mencakup lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
32. **Classification of Temporary Fallow Land Awaiting Planting Utilized** is a grouping of land areas utilized consisting of temporary fallow land awaiting planting land is under one management, including self-owned land and/or land owned by other parties, excluding land area occupied by others.
33. **Kelompok Luas Lahan Tanaman Tahunan yang Dikuasai** adalah pengelompokan luas lahan yang dikuasai yang terdiri atas lahan tanaman tahunan, yang berada dalam satu kewenangan, yang mencakup lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
33. **Classification of Permanent Crops Land Utilized** is a grouping of land areas utilized consisting of permanent crops land is under one management, including self-owned land and/or land owned by other parties, excluding land area occupied by others
34. **Kelompok Luas Lahan Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya yang Dikuasai** adalah pengelompokan luas lahan yang dikuasai yang terdiri atas lahan kandang ternak dan bangunan pertanian lainnya, yang berada di
34. **Classification of Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land Utilized** is a grouping of land areas utilized consisting of livestock pens and other agricultural buildings land is under one management, including self-owned land and/or land



pihak lain yang berada dalam satu kewenangan, yang mencakup lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain

owned by other parties, excluding land area occupied by others

35. **Kelompok Luas Lahan Kehutanan yang Dikuasai** adalah pengelompokan luas lahan yang dikuasai yang terdiri atas lahan untuk kegiatan kehutanan (kawasan hutan, hutan tegakan/lokasi yang dianggap hutan oleh masyarakat, lahan yang ditanami tanaman kehutanan, yang berada dalam satu kewenangan, yang mencakup lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.

35. **Classification of Land for Forestry Utilized** is grouping of land areas utilized consisting for forestry activities (forest areas, standing forests/locations considered forest by the community, land planted with forestry plants is under one management, including self-owned land and/or land owned by other parties, excluding land area occupied by others.

36. **Kelompok Luas Lahan Budi Daya Perikanan yang Dikuasai** adalah pengelompokan luas lahan yang dikuasai yang terdiri atas lahan budi daya perikanan, yang berada dalam satu kewenangan, yang mencakup lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.

36. **Classification of Land for Aquaculture Utilized** is grouping of land areas utilized consisting for aquaculture activities is under one management, including self-owned land and/or land owned by other parties, excluding land area occupied by others.

37. **Kelompok Luas Bukan Lahan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal yang Dikuasai** adalah pengelompokan luas lahan yang dikuasai yang terdiri atas bukan lahan pertanian dan bukan tempat tinggal yang berada dalam satu kewenangan, yang mencakup lahan milik sendiri dan lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.

37. **Classification of Non-Agricultural and Non-Residential Land Utilized** is grouping of land areas utilized consisting for non agricultural and non residential land is under one management, including self-owned land and/or land owned by other parties, excluding land area occupied by others

38. **Kepemilikan Lahan berupa Sertifikat Hak Milik** adalah kepemilikan lahan dengan hak penuh atas kepemilikan tanah pada kawasan dengan luas tertentu yang telah disebutkan dalam sertifikat tersebut.

38. **Land Tenure "Right of Ownership Certificate"** is the land ownership with full rights to land ownership in areas with a certain area that has been mentioned in the certificate.



39. **Kepemilikan Lahan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan** adalah kepemilikan lahan dimana pemegang sertifikatnya hanya bisa memanfaatkan untuk mendirikan bangunan atau untuk keperluan lain sedangkan kepemilikan lahan tersebut adalah milik negara.
39. **Land Tenure "Right to Build Certificate"** is land ownership where the certificate holder can only use to build buildings or for other purposes while the ownership of the land is state-owned.
40. **Kepemilikan Lahan berupa Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun** adalah kepemilikan lahan dengan bukti kepemilikan atas satuan rumah susun di atas tanah hak milik, hak guna bangunan atau hak pakai di atas tanah negara, serta hak guna bangunan atau hak pakai di atas tanah hak pengelolaan.
40. **Land Tenure "Right of Ownership over Stacked Unit Certificate"** is land ownership with proof of ownership of apartment units on freehold land, building use rights or use rights on state land, and building use rights or use rights on management rights land.
41. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Kepemilikan Lahan berupa Sertifikat Hak Guna Usaha** adalah kepemilikan lahan berupa hak khusus untuk mengusahakan tanah yang bukan miliknya sendiri atas tanah yang dikuasai langsung oleh negara untuk perusahaan pertanian, perikanan, atau peternakan.
41. **Land Tenure "Right to Cultivate Certificate"** is land ownership with a special right to cultivate land that is not his own on land directly controlled by the state for agricultural, fisheries, or livestock companies.
42. **Kepemilikan Lahan berupa Sertifikat Hak Pakai** adalah kepemilikan lahan berupa sertifikat yang menyatakan hak pemegang sertifikat untuk menggunakan dan/atau memungut hasil dari tanah yang dikuasai langsung oleh Negara atau tanah milik orang lain yang memberi wewenang dan kewajiban yang ditentukan dalam keputusan pemberiannya oleh pejabat yang berwenang memberikannya atau dalam perjanjian dengan pemilik tanahnya, yang bukan perjanjian sewa-menyewa atau perjanjian pengolahan tanah, dan segala sesuatu asal tidak bertentangan dengan jiwa dan ketentuan undang-undang.
42. **Land Tenure "Right to Use Certificate"** is land ownership in the form of certificates stating the right of the certificate holder to use and/or collect the proceeds of land directly controlled by the State or land belonging to another person who gives the authority and obligation specified in the decision granting it by the official authorized to grant it or in an agreement with the owner of the land, which is not a lease agreement or tillage agreement, and everything provided that it does not contradict the spirit and provisions of the law.
43. **Kepemilikan Lahan berupa Leter C/ Girik/Pethok D/dll** adalah kepemilikan lahan berupa buku yang dijadikan
43. **Land Tenure "Letter C/Girik/Pethok D/others"** is land ownership in the form of books that are used as tax withdrawal



catatan penarikan pajak (leter C), surat tanda pembayaran pajak atas lahan yang merupakan bukti bahwa seseorang menguasai sebidang tanah (girik), akte perjanjian jual beli antara penjual dan pembeli atas tanah (akta jual beli), dll.

records (leter C), tax payment certificates on land which are proof that someone controls a piece of land (girik), deed of sale and purchase agreement between the seller and buyer of land (deed of sale and purchase), etc.

44. **Kepemilikan Lahan berupa Lahan Garapan/Lahan Gogol Gilir** adalah kepemilikan lahan berupa sebidang tanah yang sudah atau belum dilekati dengan sesuatu hak yang dikerjakan dan dimanfaatkan oleh pihak lain baik dengan persetujuan atau tanpa persetujuan yang berhak dengan atau tanpa jangka waktu tertentu yang berhak dengan atau tanpa jangka waktu tertentu.
44. **Land Tenure "Garapan Land/Gogol Gilir Land"** is land ownership is in the form of a piece of land that has or has not been attached with a right that is worked on and utilized by another party either with the consent or without the consent of the entitled with or without a certain period of time entitled with or without a certain period of time.
45. **Kepemilikan Lahan tanpa Dokumen Resmi** adalah kepemilikan lahan namun tidak memiliki surat (pernyataan) dari instansi yang berwenang maupun dari pihak lain atas kepemilikan tanah.
45. **Land Tenure "Owned without Legal Document"** is land ownership but do not have a letter (statement) from the authorized agency or from other parties on land ownership.
46. **Kepemilikan Lahan berupa Sewa dengan Perjanjian Tertulis** adalah kepemilikan lahan yang lahannya berasal dari pihak lain dengan membayar sewa sesuai perjanjian yang telah ditetapkan oleh kedua pihak dan perjanjian tersebut tidak tertulis atau tercetak.
46. **Land Tenure "Rented-in or Sharecropped with Legal Agreement"** is ownership of land whose land comes from other parties by paying rent according to the agreement set by both parties and the agreement is not written or printed.
47. **Kepemilikan Lahan berupa Sewa Tanpa Perjanjian Tertulis** adalah kepemilikan lahan dengan status kepemilikan bukan atas nama unit usaha yang bersangkutan, melainkan milik orang lain, tanpa bukti perjanjian tertulis.
47. **Land Tenure "Rented-in or Sharecropped without Legal Agreement"** is land ownership with ownership status is not in the name of the business unit concerned, but belongs to someone else, without proof of written agreement.
48. **Kepemilikan Lahan dengan Menggarap Lahan Orang Lain** adalah menggarap lahan pertanian yang status kepemilikannya bukan atas nama unit usaha yang bersangkutan, melainkan milik orang lain namun sudah dengan izin pemiliknya.
48. **Land Tenure "Cultivating Other People's Land"** is working on agricultural land whose ownership status is not in the name of the business unit concerned, but belongs to someone else but has been with the permission of the owner.



49. **Kepemilikan Lahan Milik Negara atau Lahan Adat yang Diperoleh Melalui Program Perhutanan Sosial** adalah kepemilikan lahan yang status kepemilikan sebelumnya merupakan milik negara atau bersama untuk tujuan program perhutanan sosial.
49. ***Land Tenure "State or Communal Land Used Under Social Forestry Scheme"** is land ownership whose previous ownership status was state-owned or jointly for the purpose of social forestry programs.*
50. **Kepemilikan Lahan Milik Negara Atau Lahan Adat yang Diperoleh Dengan Perjanjian Tertulis selain Program Perhutanan Sosial** adalah kepemilikan lahan yang status kepemilikan sebelumnya merupakan milik negara atau bersama dan tersedia perjanjian tertulis terkait hak untuk menggunakan lahan oleh pihak unit usaha untuk dikembangkan.
50. ***Land Tenure "State or Communal Land Used with Written Agreement Except Under Social Forestry Scheme"** is land ownership whose previous ownership status was state-owned or joint and there is a written agreement regarding the right to use land by the business unit to be developed.*
51. **Kepemilikan Lahan Milik Negara Atau Lahan Adat yang Digunakan Bersama Tanpa Perjanjian Tertulis (Hak Guna Yang Tidak Jelas)** adalah kepemilikan lahan yang status kepemilikannya merupakan milik negara atau bersama yang dikuasakan kepada pengelola unit usaha untuk digunakan tanpa perjanjian tertulis.
51. ***Land Tenure "State or Communal Land Used Together without Written Agreement (Using Rights not Clear)"** is land ownership whose ownership status is state-owned or joint is authorized to the manager of the business unit to be used without a written agreement.*
52. **Kepemilikan Lahan dengan Menempati/Mengelola Tanpa Izin** adalah kepemilikan lahan yang berasal dari pihak lain namun tanpa izin pemiliknya, termasuk petani dengan lahan bebas pakai (bebas sewa).
52. ***Land Tenure "Occupied/squatted without Any Permission"** is land ownership originating from other parties but without the owner's permission, including farmers with free land use (rent-free).*
53. **Kepemilikan Lahan Lainnya** adalah kepemilikan lahan dengan hak milik selain Sertifikat Hak Milik, Sertifikat Hak Guna Bangunan, Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun, Sertifikat Hak Guna Usaha, Sertifikat Hak Pakai, Leter C/Girik/Pethok D/dll, Lahan garapan/Lahan gogol gilir, Dimiliki tanpa dokumen resmi, Sewa dengan perjanjian tertulis, Sewa tanpa perjanjian tertulis, Menggarap lahan
53. ***Land Tenure "Others"** is land ownership with property rights other than Ownership Certificate, Right to Build Certificate, Right of Ownership over Stacked Unit Certificate, Right to Cultivate Certificate, Right to Use Certificate, Letter C/Girik/Pethok D/others, Garapan Land/Gogol Gilir Land, Owned without legal document, Rented-in or sharecropped with legal agreement, Rented-in or sharecropped without legal agreement, Cultivating*



orang lain, Milik negara atau lahan adat yang diperoleh melalui program perhutanan social, Milik negara atau lahan adat yang diperoleh dengan, Milik negara atau lahan adat yang digunakan bersama tanpa perjanjian tertulis (hak guna yang tidak jelas), menempati/mengelola tanpa izin.

other people's land, State or communal land used under social forestry scheme, State or communal land used with written agreement except under social forestry scheme, State or communal land used together without written agreement (using rights not clear), occupied/squatted without any permission.

54. **Kepemilikan Lahan Lebih Dari Satu Jenis Kepemilikan** adalah kepemilikan lahan dengan hak milik lebih dari satu jenis kepemilikan.

54. **Land Tenure "More Than One Type of Land Tenure"** is Land ownership with property rights is more than one type of land tenure.

55. **Jenis Irigasi berupa Irigasi Permukaan Tanah/Irigasi Gravitasi** adalah sistem irigasi yang mendistribusikan air dengan memanfaatkan gravitasi yang akan membiarkan air mengalir sendiri ke lahan sampai ketinggian tertentu.

55. **Irrigation System "Surface Irrigation"** is irrigation systems distributing water by utilizing gravity will let the water flow itself into the land up to a certain height.

56. **Jenis Irigasi berupa Irigasi Bawah Tanah** adalah sistem irigasi mikro dengan alat yang diletakkan di bagian bawah permukaan tanah untuk menyuplai air langsung ke daerah akar tanaman yang membutuhkannya melalui aliran air tanah.

56. **Irrigation System "Groundwater Irrigation"** is micro-irrigation system with tools placed below the soil surface to supply water directly to the root areas of plants that need it through groundwater flow.

57. **Jenis Irigasi berupa Irigasi Siraman** adalah sistem irigasi yang mendistribusikan air melalui semprotan ke udara layaknya air hujan melalui pengaliran air lewat pipa dengan tekanan tinggi.

57. **Irrigation System "Sprinkler Irrigation"** is irrigation system distributing water through a spray into the air like rainwater through a high-pressure pipe.

58. **Jenis Irigasi berupa Irigasi Tetesan** adalah sistem irigasi yang mendistribusikan air secara langsung pada tanaman menggunakan alat tetes bernama emitter.

58. **Irrigation System "Drip Irrigation"** is irrigation system distributing water directly to plants using a drip device called an emitter.

59. **Jenis Irigasi berupa Irigasi Lainnya** adalah sistem irigasi selain irigasi permukaan tanah/irigasi gravitasi, irigasi bawah tanah, irigasi siraman, dan irigasi tetesan.

59. **Irrigation System "Other Irrigation"** is the irrigation systems other than Surface irrigation, Groundwater irrigation, Sprinkler irrigation, and Drip irrigation.



60. **Lokasi Lahan Terluas yang dikuasai** adalah lokasi dari lahan yang memiliki luasan terluas yang dikuasai oleh unit usaha.
60. ***Main Location of Land Utilized*** is the location of the land having the largest area utilized by the holdings.

<https://morotaikab.bps.go.id>



Tabel
Table

4.1

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan yang Dikuasai Termasuk Tempat Tinggal (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households by Subdistrict and Group of Land Area Utilized Including Residential Area (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Golongan Luas Lahan yang Dikuasai Termasuk Tempat Tinggal (m ²) Group of Land Area Utilized Including Residential Area (m ²)				
	<1.000	1.000-1.999	2.000-4.999	5.000-9.999	10.000-19.999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	172	203	217	269	798
Morotai Timur	38	92	103	255	621
Morotai Selatan Barat	14	7	17	143	571
Pulau Rao	85	19	23	76	362
Morotai Jaya	28	134	252	312	591
Morotai Utara	42	33	50	246	921
Kabupaten Pulau Morotai	379	488	662	1301	3864

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1

Kecamatan Subdistrict	Golongan Luas Lahan yang dikuasai termasuk tempat tinggal (m ²) Group of Land Area Utilized Including Residential Area (m ²)				
	20.000- 29.999	30.000- 39.999	40.000- 49.999	50.000- 99.999	100.000- 199.999
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Morotai Selatan	305	130	80	127	21
Morotai Timur	289	81	27	30	2
Morotai Selatan Barat	357	143	64	57	11
Pulau Rao	189	91	42	47	5
Morotai Jaya	215	72	25	49	4
Morotai Utara	326	140	61	40	2
Kabupaten Pulau Morotai	1681	657	299	350	45

<https://morotai.kab.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1*

Kecamatan Subdistrict	Golongan Luas Lahan yang dikuasai Termasuk Tempat Tinggal (m ²) Group of Land Area Utilized Including Residential Area (m ²)			
	200.000- 299.999	300.000- 399.999	400.000- 499.999	500.000- 999.999
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
Morotai Selatan	3	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	1	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	1	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	5	-	-	-

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1*

Kecamatan Subdistrict	Golongan Luas Lahan yang dikuasai Termasuk Tempat Tinggal (m ²) Group of Land Area Utilized Including Residential Area (m ²)			
	1.000.000- 1.999.999	2.000.000- 4.999.999	5.000.000- 9.999.999	≥10.000.000
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Tabel
Table 4.2

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan yang Dikuasai Selain Tempat Tinggal (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households by Subdistrict and Group of Land Area Utilized Excluding Residential Area (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Golongan Luas Lahan yang Dikuasai Selain Tempat Tinggal (m ²) Group of Land Area Utilized Excluding Residential Area (m ²)				
	-	<1.000 ¹	1.000-1.999	2.000-4.999	5.000-9.999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	185	203	181	216	265
Morotai Timur	40	53	80	103	253
Morotai Selatan Barat	78	16	5	17	144
Pulau Rao	2	98	7	22	76
Morotai Jaya	3	37	135	243	312
Morotai Utara	43	48	28	49	246
Kabupaten Pulau Morotai	351	455	436	650	1296

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2

Kecamatan Subdistrict	Golongan Luas Lahan yang dikuasai Selain Tempat Tinggal (m ²) Group of Land Area Utilized Excluding Residential Area (m ²)				
	10.000-19.999	20.000-29.999	30.000-39.999	40.000-49.999	50.000-99.999
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Morotai Selatan	798	302	130	80	126
Morotai Timur	620	290	80	27	30
Morotai Selatan Barat	573	355	142	64	57
Pulau Rao	363	188	91	42	47
Morotai Jaya	590	216	71	25	49
Morotai Utara	921	326	140	61	40
Kabupaten Pulau Morotai	3865	1677	654	299	349

<https://morotaikab.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2*

Kecamatan Subdistrict	Golongan Luas Lahan yang dikuasai Selain Tempat Tinggal (m ²) Group of Land Area Utilized Excluding Residential Area (m ²)				
	100.000- 199.999	200.000- 299.999	300.000- 399.999	400.000- 499.999	500.000- 999.999
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Morotai Selatan	21	3	-	-	-
Morotai Timur	2	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	11	1	-	-	-
Pulau Rao	5	-	-	-	-
Morotai Jaya	4	1	-	-	-
Morotai Utara	2	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	45	5	-	-	-

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2*

Kecamatan Subdistrict	Golongan Luas Lahan yang dikuasai Selain Tempat Tinggal (m ²) Group of Land Area Utilized Excluding Residential Area (m ²)			
	1.000.000- 1.999.999	2.000.000- 4.999.999	5.000.000- 9.999.999	≥10.000.000
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹ Tidak termasuk -/Excluding -.



Tabel
Table

4.3

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan Pertanian yang dikuasai (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households by Subdistrict and Group of Agricultural Land Area Utilized (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (m ²) Group of Agricultural Land Area Utilized (m ²)				
	-	<1.000 ¹	1.000-1.999	2.000-4.999	5.000-9.999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	185	203	182	217	266
Morotai Timur	40	53	80	103	253
Morotai Selatan Barat	78	16	5	17	144
Pulau Rao	2	100	7	23	79
Morotai Jaya	3	37	135	243	312
Morotai Utara	43	48	28	49	246
Kabupaten Pulau Morotai	351	457	437	652	1300

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3*

Kecamatan Subdistrict	Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (m ²) Group of Agricultural Land Area Utilized (m ²)				
	10.000-19.999	20.000-29.999	30.000-39.999	40.000-49.999	50.000-99.999
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Morotai Selatan	808	296	130	78	121
Morotai Timur	622	288	80	27	30
Morotai Selatan Barat	573	355	142	64	57
Pulau Rao	381	187	82	38	39
Morotai Jaya	591	215	72	25	48
Morotai Utara	921	326	140	61	40
Kabupaten Pulau Morotai	3896	1667	646	293	335

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3*

Kecamatan Subdistrict	Golongan Luas Lahan Pertanian yang dikuasai (m ²) Group of Agricultural Land Area Utilized (m ²)				
	100.000- 199.999	200.000- 299.999	300.000- 399.999	400.000- 499.999	500.000- 999.999
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Morotai Selatan	21	3	-	-	-
Morotai Timur	2	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	11	1	-	-	-
Pulau Rao	3	-	-	-	-
Morotai Jaya	4	1	-	-	-
Morotai Utara	2	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	43	5	-	-	-

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (m ²) <i>Group of Agricultural Land Area Utilized (m²)</i>			
	1.000.000- 1.999.999	2.000.000- 4.999.999	5.000.000- 9.999.999	≥10.000.000
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹ Tidak termasuk -/Excluding -.

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Tabel
Table

4.4

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan yang dikuasai Termasuk Tempat Tinggal (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Group of Land Area Utilized Including Residential Area (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Golongan Luas Lahan yang Dikuasai Termasuk Tempat Tinggal (m ²) Group of Land Area Utilized Including Residential Area (m ²)				
	<1.000	1.000-1.999	2.000-4.999	5.000-9.999	10.000-19.999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	173	203	217	271	798
Morotai Timur	38	94	102	255	621
Morotai Selatan Barat	15	7	17	144	572
Pulau Rao	85	19	23	76	362
Morotai Jaya	28	134	252	312	593
Morotai Utara	42	33	50	246	921
Kabupaten Pulau Morotai	381	490	661	1304	3867

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4

Kecamatan Subdistrict	Golongan Luas Lahan yang dikuasai termasuk tempat tinggal (m ²) Group of Land Area Utilized Including Residential Area (m ²)				
	20.000- 29.999	30.000- 39.999	40.000- 49.999	50.000- 99.999	100.000- 199.999
(1)	(7)	(8)	(8)	(9)	(10)
Morotai Selatan	305	130	80	127	21
Morotai Timur	289	81	27	30	2
Morotai Selatan Barat	360	143	63	57	11
Pulau Rao	189	91	42	47	5
Morotai Jaya	214	72	25	49	4
Morotai Utara	326	140	61	40	2
Kabupaten Pulau Morotai	1683	657	298	350	45

<https://morotai.kab.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4*

Kecamatan Subdistrict	Golongan Luas Lahan yang dikuasai Termasuk Tempat Tinggal (m ²) Group of Land Area Utilized Including Residential Area (m ²)			
	200.000- 299.999	300.000- 399.999	400.000- 499.999	500.000- 999.999
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
Morotai Selatan	3	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	1	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	1	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	5	-	-	-

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4*

Kecamatan Subdistrict	Golongan Luas Lahan yang dikuasai Termasuk Tempat Tinggal (m ²) Group of Land Area Utilized Including Residential Area (m ²)			
	1.000.000- 1.999.999	2.000.000- 4.999.999	5.000.000- 9.999.999	≥10.000.000
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Tabel
Table

4.5

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan yang dikuasai Selain Tempat Tinggal, 2023
Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Group of Land Area Utilized Excluding Residential Area (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Golongan Luas Lahan yang Dikuasai Selain Tempat Tinggal (m ²) Group of Land Area Utilized Excluding Residential Area (m ²)				
	-	<1.000 ¹	1.000-1.999	2.000-4.999	5.000-9.999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	185	204	181	216	267
Morotai Timur	40	53	82	102	253
Morotai Selatan Barat	80	17	5	17	145
Pulau Rao	2	98	7	22	76
Morotai Jaya	3	37	135	243	312
Morotai Utara	43	48	28	49	246
Kabupaten Pulau Morotai	353	457	438	649	1299

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5

Kecamatan Subdistrict	Golongan Luas Lahan yang dikuasai Selain Tempat Tinggal (m ²) Group of Land Area Utilized Excluding Residential Area (m ²)				
	10.000-19.999	20.000-29.999	30.000-39.999	40.000-49.999	50.000-99.999
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Morotai Selatan	798	302	130	80	126
Morotai Timur	620	290	80	27	30
Morotai Selatan Barat	574	358	142	63	57
Pulau Rao	363	188	91	42	47
Morotai Jaya	592	215	71	25	49
Morotai Utara	921	326	140	61	40
Kabupaten Pulau Morotai	3868	1679	654	298	349

<https://morotai.kab.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5*

Kecamatan Subdistrict	Golongan Luas Lahan yang dikuasai Selain Tempat Tinggal (m ²) Group of Land Area Utilized Excluding Residential Area (m ²)				
	100.000- 199.999	200.000- 299.999	300.000- 399.999	400.000- 499.999	500.000- 999.999
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Morotai Selatan	21	3	-	-	-
Morotai Timur	2	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	11	1	-	-	-
Pulau Rao	5	-	-	-	-
Morotai Jaya	4	1	-	-	-
Morotai Utara	2	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	45	5	-	-	-

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Golongan Luas Lahan yang dikuasai Selain Tempat Tinggal (m ²) <i>Group of Land Area Utilized Excluding Residential Area (m²)</i>			
	1.000.000- 1.999.999	2.000.000- 4.999.999	5.000.000- 9.999.999	≥10.000.000
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹ Tidak termasuk -/Excluding -.

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Tabel
Table

4.6

**Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Golongan
Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (unit), 2023**
**Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Group of
Agricultural Land Area Utilized (units), 2023**

Kecamatan Subdistrict	Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (m ²) Group of Agricultural Land Area Utilized (m ²)				
	-	<1.000 ¹	1.000-1.999	2.000-4.999	5.000-9.999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	185	204	182	217	268
Morotai Timur	40	53	82	102	253
Morotai Selatan Barat	80	17	5	17	145
Pulau Rao	2	100	7	23	79
Morotai Jaya	3	37	135	243	312
Morotai Utara	43	48	28	49	246
Kabupaten Pulau Morotai	353	459	439	651	1303

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.6*

Kecamatan Subdistrict	Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasi (m ²) Group of Agricultural Land Area Utilized (m ²)				
	10.000-19.999	20.000-29.999	30.000-39.999	40.000-49.999	50.000-99.999
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Morotai Selatan	808	296	130	78	121
Morotai Timur	622	288	80	27	30
Morotai Selatan Barat	574	358	142	63	57
Pulau Rao	381	187	82	38	39
Morotai Jaya	593	214	72	25	48
Morotai Utara	921	326	140	61	40
Kabupaten Pulau Morotai	3899	1669	646	292	335

<https://morotai.kab.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.6*

Kecamatan Subdistrict	Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasi (m ²) Group of Agricultural Land Area Utilized (m ²)				
	100.000- 199.999	200.000- 299.999	300.000- 399.999	400.000- 499.999	500.000- 999.999
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Morotai Selatan	21	3	-	-	-
Morotai Timur	2	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	11	1	-	-	-
Pulau Rao	3	-	-	-	-
Morotai Jaya	4	1	-	-	-
Morotai Utara	2	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	43	5	-	-	-

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.6*

Kecamatan Subdistrict	Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (m ²) Group of Agricultural Land Area Utilized (m ²)			
	1.000.000- 1.999.999	2.000.000- 4.999.999	5.000.000- 9.999.999	≥10.000.000
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹ Tidak termasuk -/Excluding -.



Tabel
Table

4.7

Luas Lahan yang dikuasai Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan Domisili Pengelola dan Jenis Lahan (m²), 2023
Land Area Utilized by Individual Agricultural Holdings by Domicile Subdistrict of Holders and Type of Land (m²), 2023

Kecamatan Subdistrict	Lahan Pertanian Agricultural Land			
	Sawah Rice Field	Bukan Sawah Non-Rice Field	Padang Rumput Sementara Temporary Meadow	Padang Rumput Permanen Permanent Meadow
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	1015660	3298825	4580564	3287111
Morotai Timur	36500	1966984	1349605	1738004
Morotai Selatan Barat	171400	553830	1152265	2951521
Pulau Rao	600	308091	103750	3034588
Morotai Jaya	9550	1460064	387785	688701
Morotai Utara	30600	1651957	1382553	1866438
Kabupaten Pulau Morotai	1264310	9239751	8956522	13566363



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.7*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Lahan Pertanian <i>Agricultural Land</i>		
	Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman <i>Temporary Fallow Land Awaiting Planting</i>	Tanaman Tahunan <i>Permanent Crops</i>	Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya <i>Livestock Pens and Other Agricultural Buildings</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
Morotai Selatan	1948188	21697229	89682
Morotai Timur	1358705	14772350	78703
Morotai Selatan Barat	2865730	19275267,4	96960
Pulau Rao	155850	12362245	29369
Morotai Jaya	1180098	17500695	79672
Morotai Utara	1961559	21616937	50832
Kabupaten Pulau Morotai	9470130	107224723,4	425218



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.7

Kecamatan Subdistrict	Lahan Pertanian Agricultural Land		Bukan Lahan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal Non-Agricultural and Non-Residential Land	Lahan Dikuasai Land Utilized
	Kegiatan Kehutanan Forestry Activities	Kegiatan Budi daya Perikanan Aquaculture Activities		
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)
Morotai Selatan	311450	60	432950	36661719
Morotai Timur	9500	12558	29610	21352519
Morotai Selatan Barat	-	50		27067023,4
Pulau Rao	-	-	994075	16988568
Morotai Jaya	-	200	40000	21346765
Morotai Utara	10000	2100		28572976
Kabupaten Pulau Morotai	330950	14968	1496635	151989570,4



Tabel
Table

4.8

Rata-Rata Luas Lahan yang dikuasai Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan Domisili Pengelola dan Jenis Lahan (m²), 2023
Land Area Utilized by Individual Agricultural Holdings by Domicile Subdistrict of Holders and Type of Land (m²), 2023

Kecamatan Subdistrict	Lahan Pertanian Agricultural Land			
	Sawah Rice Field	Bukan Sawah Non-Rice Field	Padang Rumput Sementara Temporary Meadow	Padang Rumput Permanen Permanent Meadow
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	404,65	1314,27	1824,93	1309,61
Morotai Timur	23,13	1246,50	855,26	1101,40
Morotai Selatan Barat	117,00	378,04	786,53	2014,69
Pulau Rao	NA	327,41	110,26	3224,85
Morotai Jaya	5,66	865,99	230,00	408,48
Morotai Utara	16,07	867,62	726,13	980,27
Kabupaten Pulau Morotai	125,38	916,28	888,19	1345,34

Catatan/Note: ¹ Jumlah sudah termasuk unit pada NA/Total Includes unit in "NA"

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.8*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Lahan Pertanian <i>Agricultural Land</i>		
	Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman <i>Temporary Fallow Land Awaiting Planting</i>	Tanaman Tahunan <i>Permanent Crops</i>	Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya <i>Livestock Pens and Other Agricultural Buildings</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
Morotai Selatan	776,17	8644,31	35,73
Morotai Timur	861,03	9361,44	49,88
Morotai Selatan Barat	1956,13	13157,18	66,18
Pulau Rao	165,62	13137,35	31,21
Morotai Jaya	699,94	10380,01	47,26
Morotai Utara	1030,23	11353,43	26,70
Kabupaten Pulau Morotai	939,12	10633,15	42,17



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.8

Kecamatan Subdistrict	Lahan Pertanian Agricultural Land		Bukan Lahan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal Non-Agricultural and Non-Residential Land	Lahan Dikuasai Land Utilized
	Kegiatan Kehutanan Forestry Activities	Kegiatan Budi daya Perikanan Aquaculture Activities		
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)
Morotai Selatan	124,08	NA	172,49	14606,26
Morotai Timur	6,02	7,96	18,76	13531,38
Morotai Selatan Barat	-	NA	-	18475,78
Pulau Rao	-	-	1056,40	18053,74
Morotai Jaya	-	NA	23,72	12661,19
Morotai Utara	5,25	NA	-	15006,82
Kabupaten Pulau Morotai	32,82	NA	148,42	15072,35

Catatan/Note: ¹ Jumlah sudah termasuk unit pada NA/Total Includes unit in "NA"

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Tabel
Table

4.9

Rata-Rata Luas Lahan yang dikuasai Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan Pertanian Menurut Kecamatan Domisili Pengelola dan Jenis Lahan (m²), 2023

Average Land Area Utilized by Agricultural Households Utilizing Agricultural Land by Domicile Subdistrict of Holders and Type of Land (m²), 2023

Kecamatan Subdistrict	Lahan Pertanian Agricultural Land			
	Sawah Rice Field	Bukan Sawah Non-Rice Field	Padang Rumput Sementara Temporary Meadow	Padang Rumput Permanen Permanent Meadow
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	436,84	1418,85	1970,14	1413,81
Morotai Timur	23,73	1278,92	877,51	1130,04
Morotai Selatan Barat	123,75	399,88	831,96	2131,06
Pulau Rao	NA	328,11	110,49	3231,72
Morotai Jaya	5,67	867,54	230,41	409,21
Morotai Utara	16,44	887,67	742,91	1002,92
Kabupaten Pulau Morotai	129,93	949,52	920,41	1394,14



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.9

Kecamatan Subdistrict	Lahan Pertanian Agricultural Land		
	Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman Temporary Fallow Land Awaiting Planting	Tanaman Tahunan Permanent Crops	Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya Livestock Pens and Other Agricultural Buildings
(1)	(6)	(7)	(8)
Morotai Selatan	837,93	9332,14	38,57
Morotai Timur	883,42	9604,91	51,17
Morotai Selatan Barat	2069,12	13917,16	70,01
Pulau Rao	165,97	13165,33	31,28
Morotai Jaya	701,19	10398,51	47,34
Morotai Utara	1054,03	11615,76	27,31
Kabupaten Pulau Morotai	973,19	11018,88	43,70

<https://morotai.kab.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.9*

Kecamatan Subdistrict	Lahan Pertanian Agricultural Land		Bukan Lahan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal Non-Agricultural and Non-Residential Land	Lahan Dikuasai Land Utilized
	Kegiatan Kehutanan Forestry Activities	Kegiatan Budi daya Perikanan Aquaculture Activities		
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)
Morotai Selatan	133,96	NA	186,22	15768,48
Morotai Timur	6,18	8,17	19,25	13883,30
Morotai Selatan Barat	-	NA	-	19542,98
Pulau Rao	-	-	1058,65	18092,19
Morotai Jaya	-	NA	23,77	12683,76
Morotai Utara	5,37	NA	-	15353,56
Kabupaten Pulau Morotai	34,01	NA	153,80	15619,11

Catatan/Note: ¹ Jumlah sudah termasuk unit pada NA/Total Includes unit in "NA"



Tabel
Table

4.10

Rata-Rata Luas Lahan yang dikuasai Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Jenis Lahan Tertentu Menurut Kecamatan Domisili Pengelola dan Jenis Lahan (m²), 2023
Average Land Area Utilized by Agricultural Households Utilizing Particular Type of Land by Domicile Subdistrict and Type of Land (m²), 2023

Kecamatan Subdistrict	Lahan Pertanian Agricultural Land			
	Sawah Rice Field	Bukan Sawah Non-Rice Field	Padang Rumput Sementara Temporary Meadow	Padang Rumput Permanen Permanent Meadow
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	11810,00	3230,97	14359,13	10052,33
Morotai Timur	5214,29	2709,34	4854,69	7395,76
Morotai Selatan Barat	7452,17	1538,42	14403,31	10392,68
Pulau Rao	600,00	635,24	8645,83	10685,17
Morotai Jaya	2387,50	1489,86	3102,28	5380,48
Morotai Utara	7650,00	1369,78	6521,48	8561,64
Kabupaten Pulau Morotai	10114,48	1933,81	8729,55	9191,30

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.10*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Lahan Pertanian <i>Agricultural Land</i>		
	Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman <i>Temporary Fallow Land Awaiting Planting</i>	Tanaman Tahunan <i>Permanent Crops</i>	Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya <i>Livestock Pens and Other Agricultural Buildings</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
Morotai Selatan	8361,32	10810,78	2892,97
Morotai Timur	5166,18	10035,56	4142,26
Morotai Selatan Barat	7703,58	14256,85	10773,33
Pulau Rao	14168,18	15039,23	4894,83
Morotai Jaya	3025,89	10856,51	6639,33
Morotai Utara	6694,74	12671,12	10166,40
Kabupaten Pulau Morotai	6062,82	11952,37	5185,59



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.10*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Lahan Pertanian <i>Agricultural Land</i>		Bukan Lahan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal <i>Non-Agricultural and Non-Residential Land</i>	Lahan Dikuasai <i>Land Utilized</i>
	Kegiatan Kehutanan <i>Forestry Activities</i>	Kegiatan Budi daya Perikanan <i>Aquaculture Activities</i>		
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)
Morotai Selatan	11123,21	60,00	9839,77	15768,48
Morotai Timur	9500,00	3139,50	3290,00	13883,30
Morotai Selatan Barat	-	50,00	-	19542,98
Pulau Rao	-	-	13433,45	18092,19
Morotai Jaya	-	200,00	13333,33	12683,76
Morotai Utara	10000,00	1050,00	-	15353,56
Kabupaten Pulau Morotai	11031,67	1663,11	11512,58	15619,11

Catatan/Note: ¹ Jumlah sudah termasuk unit pada NA/Total Includes unit in "NA"

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Tabel
Table

4.11

Rata-Rata Luas Lahan yang dikuasai Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan Domisili Pengelola (m²), 2023
Average Land Area Utilized by Individual Agricultural Holdings by Domicile Subdistrict of Holders (m²), 2023

Kecamatan Subdistrict	Lahan Pertanian Agricultural Land			
	Sawah Rice Field	Bukan Sawah Non-Rice Field	Padang Rumput Sementara Temporary Meadow	Padang Rumput Permanen Permanent Meadow
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	404,16	1312,70	1822,75	1308,04
Morotai Timur	23,12	1245,72	854,72	1100,70
Morotai Selatan Barat	116,60	376,76	783,85	2007,84
Pulau Rao	NA	327,41	110,26	3224,85
Morotai Jaya	5,66	865,48	229,87	408,24
Morotai Utara	16,07	867,62	726,13	980,27
Kabupaten Pulau Morotai	125,25	915,37	887,31	1344,00

Catatan/Note: ¹ Jumlah sudah termasuk unit pada NA/Total Includes unit in "NA"



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.11

Kecamatan Subdistrict	Lahan Pertanian Agricultural Land		
	Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman Temporary Fallow Land Awaiting Planting	Tanaman Tahunan Permanent Crops	Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya Livestock Pens and Other Agricultural Buildings
(1)	(6)	(7)	(8)
Morotai Selatan	775,24	8633,99	35,69
Morotai Timur	860,48	9355,51	49,84
Morotai Selatan Barat	1949,48	13112,43	65,96
Pulau Rao	165,62	13137,35	31,21
Morotai Jaya	699,52	10373,86	47,23
Morotai Utara	1030,23	11353,43	26,70
Kabupaten Pulau Morotai	938,19	10622,62	42,13

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.11

Kecamatan Subdistrict	Lahan Pertanian Agricultural Land		Bukan Lahan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal Non-Agricultural and Non-Residential Land	Lahan Dikuasai Land Utilized
	Kegiatan Kehutanan Forestry Activities	Kegiatan Budi daya Perikanan Aquaculture Activities		
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)
Morotai Selatan	123,94	NA	172,28	14588,83
Morotai Timur	6,02	7,95	18,75	13522,81
Morotai Selatan Barat	-	NA	-	18412,94
Pulau Rao	-		1056,40	18053,74
Morotai Jaya	-	NA	23,71	12653,68
Morotai Utara	5,25	NA	-	15006,82
Kabupaten Pulau Morotai	32,79	NA	148,27	15057,42

Catatan/Note: ¹ Jumlah sudah termasuk unit pada NA/Total Includes unit in "NA"



Tabel 4.12 Rata-Rata Luas Lahan yang dikuasai Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian Menurut Kecamatan Domisili Pengelola dan Jenis Lahan (m²), 2023
Table 4.12 *Average Land Area Utilized by Individual Agricultural Holdings Utilizing Agricultural Land by Domicile Subdistrict of Holders and Type of Land (m²), 2023*

Kecamatan Subdistrict	Lahan Pertanian Agricultural Land			
	Sawah Rice Field	Bukan Sawah Non-Rice Field	Padang Rumput Sementara Temporary Meadow	Padang Rumput Permanen Permanent Meadow
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	436,28	1417,02	1967,60	1411,99
Morotai Timur	23,72	1278,09	876,94	1129,31
Morotai Selatan Barat	123,31	398,44	828,97	2123,40
Pulau Rao	NA	328,11	110,49	3231,72
Morotai Jaya	5,67	867,02	230,28	408,97
Morotai Utara	16,44	887,67	742,91	1002,92
Kabupaten Pulau Morotai	129,79	948,54	919,47	1392,71

Catatan/Note: ¹ Jumlah sudah termasuk unit pada NA/Total Includes unit in "NA"

<https://morotai.kab.go.id/bps-gor>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.12*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Lahan Pertanian <i>Agricultural Land</i>		
	Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman <i>Temporary Fallow Land Awaiting Planting</i>	Tanaman Tahunan <i>Permanent Crops</i>	Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya <i>Livestock Pens and Other Agricultural Buildings</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
Morotai Selatan	836,85	9320,12	38,52
Morotai Timur	882,85	9598,67	51,14
Morotai Selatan Barat	2061,68	13867,10	69,76
Pulau Rao	165,97	13165,33	31,28
Morotai Jaya	700,77	10392,34	47,31
Morotai Utara	1054,03	11615,76	27,31
Kabupaten Pulau Morotai	972,19	11007,57	43,65



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.12

Kecamatan Subdistrict	Lahan Pertanian Agricultural Land		Bukan Lahan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal Non-Agricultural and Non-Residential Land	Lahan Dikuasai Land Utilized
	Kegiatan Kehutanan Forestry Activities	Kegiatan Budi daya Perikanan Aquaculture Activities		
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)
Morotai Selatan	133,78	NA	185,98	15748,16
Morotai Timur	6,17	8,16	19,24	13874,28
Morotai Selatan Barat	-	NA	-	19472,68
Pulau Rao	-	-	1058,65	18092,19
Morotai Jaya	-	NA	23,75	12676,23
Morotai Utara	5,37	NA	-	15353,56
Kabupaten Pulau Morotai	33,97	NA	153,64	15603,08

Catatan/Note: ¹ Jumlah sudah termasuk unit pada NA/Total Includes unit in "NA"

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Tabel
Table

4.13

Rata-Rata Luas Lahan yang dikuasai Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Jenis Lahan Tertentu Menurut Kecamatan Domisili Pengelola dan Jenis Lahan (m²), 2023

Average Land Area Utilized by Individual Agricultural Holdings Utilizing Particular Type of Land by Domicile Subdistrict of Holders and Type of Land (m²), 2023

Kecamatan Subdistrict	Lahan Pertanian Agricultural Land			
	Sawah Rice Field	Bukan Sawah Non-Rice Field	Padang Rumput Sementara Temporary Meadow	Padang Rumput Permanen Permanent Meadow
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	11810,00	3230,97	14359,13	10052,33
Morotai Timur	5214,29	2705,62	4854,69	7395,76
Morotai Selatan Barat	7452,17	1534,16	14403,31	10392,68
Pulau Rao	600,00	635,24	8645,83	10685,17
Morotai Jaya	2387,50	1489,86	3102,28	5380,48
Morotai Utara	7650,00	1369,78	6521,48	8561,64
Kabupaten Pulau Morotai	10114,48	1933,00	8729,55	9191,30



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.13*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Lahan Pertanian <i>Agricultural Land</i>		
	Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman <i>Temporary Fallow Land Awaiting Planting</i>	Tanaman Tahunan <i>Permanent Crops</i>	Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya <i>Livestock Pens and Other Agricultural Buildings</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
Morotai Selatan	8361,32	10805,39	2892,97
Morotai Timur	5166,18	10028,75	4142,26
Morotai Selatan Barat	7703,58	14235,80	10773,33
Pulau Rao	14168,18	15039,23	4894,83
Morotai Jaya	3025,89	10849,78	6639,33
Morotai Utara	6694,74	12671,12	10166,40
Kabupaten Pulau Morotai	6062,82	11945,71	5185,59

<https://morotai.kab.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.13*

Kecamatan Subdistrict	Lahan Pertanian Agricultural Land		Bukan Lahan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal Non-Agricultural and Non-Residential Land	Lahan Dikuasai Land Utilized
	Kegiatan Kehutanan Forestry Activities	Kegiatan Budi daya Perikanan Aquaculture Activities		
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)
Morotai Selatan	11123,21	60,00	9839,77	15748,16
Morotai Timur	9500,00	3139,50	3290,00	13874,28
Morotai Selatan Barat	-	50,00	-	19472,68
Pulau Rao	-	-	13433,45	18092,19
Morotai Jaya	-	200,00	13333,33	12676,23
Morotai Utara	10000,00	1050,00	-	15353,56
Kabupaten Pulau Morotai	11031,67	1663,11	11512,58	15603,08



Tabel 4.14 **Luas Lahan yang dikuasai Usaha Pertanian Perorangan Menurut Lokasi dan Jenis Lahan (m²), 2023**
Table 4.14 **Land Area Utilized by Individual Agricultural Holdings by Location and Type of Land (m²), 2023**

Kecamatan Subdistrict	Lahan Pertanian Agricultural Land			
	Sawah Rice Field	Bukan Sawah Non-Rice Field	Padang Rumput Sementara Temporary Meadow	Padang Rumput Permanen Permanent Meadow
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	1005660	3315525	4430950	3332021
Morotai Timur	66500	1977614	1396065	1742374
Morotai Selatan Barat	181400	567572	1165501	2971521
Pulau Rao	600	307119	129190	3044588
Morotai Jaya	9550	1457864	414795	698155
Morotai Utara	30600	1661957	1410201	1857068
Kabupaten Pulau Morotai	1294310	9287651	8946702	13645727

<https://morotai.kab.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.14*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Lahan Pertanian <i>Agricultural Land</i>		
	Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman <i>Temporary Fallow Land Awaiting Planting</i>	Tanaman Tahunan <i>Permanent Crops</i>	Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya <i>Livestock Pens and Other Agricultural Buildings</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
Morotai Selatan	1867448	22288085	92357
Morotai Timur	1367205	14923684	76409
Morotai Selatan Barat	2950730	19442258,4	96976
Pulau Rao	165850	12447299	29375
Morotai Jaya	1179298	17682770	79713
Morotai Utara	1959279	21652439	50832
Kabupaten Pulau Morotai	9489810	108436535,4	425662



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.14

Kecamatan Subdistrict	Lahan Pertanian Agricultural Land		Bukan Lahan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal Non-Agricultural and Non-Residential Land	Lahan Dikuasai Land Utilized
	Kegiatan Kehutanan Forestry Activities	Kegiatan Budi daya Perikanan Aquaculture Activities		
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)
Morotai Selatan	311450	60	433075	37076631
Morotai Timur	9500	12558	29610	21601519
Morotai Selatan Barat	-	50	12	27376020,4
Pulau Rao	-	-	994075	17118096
Morotai Jaya	-	200	40000	21562345
Morotai Utara	10000	2100	-	28634476
Kabupaten Pulau Morotai	330950	14968	1496772	153369087,4

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Tabel
Table

4.15

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households by Subdistrict and Classification of Agricultural Land Area Utilized (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (Ha) Classification of Agricultural Land Area Utilized (Ha)				
	0	<0,1 ¹	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	185	203	182	217	266
Morotai Timur	40	53	80	103	253
Morotai Selatan Barat	78	16	5	17	144
Pulau Rao	2	100	7	23	79
Morotai Jaya	3	37	135	243	312
Morotai Utara	43	48	28	49	246
Kabupaten Pulau Morotai	351	457	437	652	1300

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.15*

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (Ha) Classification of Agricultural Land Area Utilized (Ha)			
	1-1,99	2-2,99	3-3,99	4-4,99
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Morotai Selatan	808	296	130	78
Morotai Timur	622	288	80	27
Morotai Selatan Barat	573	355	142	64
Pulau Rao	381	187	82	38
Morotai Jaya	591	215	72	25
Morotai Utara	921	326	140	61
Kabupaten Pulau Morotai	3896	1667	646	293

<https://morotai.kab.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.15*

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (Ha) Classification of Agricultural Land Area Utilized (Ha)			
	5-9,99	10-19,99	20-49,99	50-99
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
Morotai Selatan	121	21	3	-
Morotai Timur	30	2	-	-
Morotai Selatan Barat	57	11	1	-
Pulau Rao	39	3	-	-
Morotai Jaya	48	4	1	-
Morotai Utara	40	2	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	335	43	5	-

<https://morotaikab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.15*

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (Ha) Classification of Agricultural Land Area Utilized (Ha)			
	100-199	200-499	500-999	≥1.000
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹ Tidak termasuk -/Excluding -.

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Tabel
Table

4.16

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Sawah yang Dikuasai (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households by Subdistrict and Classification of Rice Field Area Utilized (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Sawah yang Dikuasai (Ha) Classification of Rice-field Area Utilized (Ha)				
	0	<0,1 ¹	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	2424	8	4	1	13
Morotai Timur	1571	3	1	2	-
Morotai Selatan Barat	1440	1	-	-	13
Pulau Rao	940	1	-	-	-
Morotai Jaya	1682	3	-	-	1
Morotai Utara	1900	1	-	-	2
Kabupaten Pulau Morotai	9957	17	5	3	29

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.16

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Sawah yang Dikuasai (Ha) Classification of Rice-field Area Utilized (Ha)			
	1-1,99	2-2,99	3-3,99	4-4,99
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Morotai Selatan	36	20	4	-
Morotai Timur	-	-	1	-
Morotai Selatan Barat	8	1	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	1	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	44	22	5	-

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.16

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Sawah yang Dikuasai (Ha) Classification of Rice-field Area Utilized (Ha)			
	5-9,99	10-19,99	20-49,99	50-99
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.16*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Luas Lahan Sawah yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Rice-field Area Utilized (Ha)</i>			
	100-199	200-499	500-999	≥1.000
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹ Tidak termasuk -/Excluding -.

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Tabel
Table

4.17

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Selain Sawah yang Dikuasai (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households by Subdistrict and Classification of Land Area other Than Rice Field Utilized (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Selain Sawah yang Dikuasai (Ha) Classification of Land Area other Than Rice Field Utilized (Ha)				
	0	<0,1 ¹	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	232	204	186	214	261
Morotai Timur	40	53	80	103	254
Morotai Selatan Barat	81	16	5	17	145
Pulau Rao	2	100	7	23	79
Morotai Jaya	3	37	136	243	313
Morotai Utara	44	47	28	49	246
Kabupaten Pulau Morotai	402	457	442	649	1298

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.17

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Selain Sawah yang Dikuasai (Ha) Classification of Land Area other Than Rice Field Utilized (Ha)			
	1-1,99	2-2,99	3-3,99	4-4,99
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Morotai Selatan	793	280	121	75
Morotai Timur	624	285	81	26
Morotai Selatan Barat	575	354	138	64
Pulau Rao	381	187	82	38
Morotai Jaya	590	214	72	25
Morotai Utara	921	327	140	60
Kabupaten Pulau Morotai	3884	1647	634	288

<https://morotai.kab.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.17*

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Selain Sawah yang Dikuasai (Ha) Classification of Land Area other Than Rice Field Utilized (Ha)			
	5-9,99	10-19,99	20-49,99	50-99
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
Morotai Selatan	120	21	3	-
Morotai Timur	30	2	-	-
Morotai Selatan Barat	56	11	1	-
Pulau Rao	39	3	-	-
Morotai Jaya	48	4	1	-
Morotai Utara	40	2	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	333	43	5	-

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.17*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Luas Lahan Selain Sawah yang Dikuasai (Ha) Classification of Land Area other Than Rice Field Utilized (Ha)			
	100-199	200-499	500-999	≥1.000
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹ Tidak termasuk -/Excluding -.

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Tabel
Table

4.18

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Tanaman Semusim Bukan Sawah yang Dikuasai, 2023
Number of Agricultural Households by Subdistrict and Classification of non-Rice Field for Temporary Crops Area Utilized, 2023

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Tanaman Semusim Bukan Sawah yang Dikuasai (Ha) Classification of non-Rice Field for Temporary Crops Area Utilized (Ha)				
	0	<0,1 ¹	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	1489	359	166	174	213
Morotai Timur	852	288	112	66	226
Morotai Selatan Barat	1103	268	22	24	28
Pulau Rao	456	425	28	19	10
Morotai Jaya	706	581	214	78	67
Morotai Utara	698	799	150	120	117
Kabupaten Pulau Morotai	5304	2720	692	481	661

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.18

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Tanaman Semusim Bukan Sawah yang Dikuasai (Ha) Classification of non-Rice Field for Temporary Crops Area Utilized (Ha)			
	1-1,99	2-2,99	3-3,99	4-4,99
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Morotai Selatan	92	13	2	2
Morotai Timur	33	1	-	-
Morotai Selatan Barat	16	1	-	1
Pulau Rao	3	-	-	-
Morotai Jaya	36	3	1	-
Morotai Utara	18	-	2	-
Kabupaten Pulau Morotai	198	18	5	3

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.18

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Tanaman Semusim Bukan Sawah yang Dikuasai (Ha) Classification of non-Rice Field for Temporary Crops Area Utilized (Ha)			
	5-9,99	10-19,99	20-49,99	50-99
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-

<https://morotaikab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.18*

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Tanaman Semusim Bukan Sawah yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of non-Rice Field for Temporary Crops Area Utilized (Ha)</i>			
	100-199	200-499	500-999	≥1.000
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹ Tidak termasuk -/Excluding -.

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Tabel
Table

4.19

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Sementara yang Dikuasai (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households by Subdistrict and Classification of Temporary Meadow Area Utilized (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Sementara yang Dikuasai (Ha) Classification of Temporary Meadow Area Utilized (Ha)				
	0	<0,1 ¹	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	2191	23	22	58	61
Morotai Timur	1300	23	16	77	128
Morotai Selatan Barat	1383	4	2	6	27
Pulau Rao	929	-	1	3	6
Morotai Jaya	1561	45	18	32	19
Morotai Utara	1692	12	3	103	62
Kabupaten Pulau Morotai	9056	107	62	279	303

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.19*

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Sementara yang dikuasai (Ha) Classification of non-Rice Field for Temporary Crops Area Utilized (Ha)			
	1-1,99	2-2,99	3-3,99	4-4,99
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Morotai Selatan	87	27	18	8
Morotai Timur	31	3	-	-
Morotai Selatan Barat	22	10	3	1
Pulau Rao	1	-	-	1
Morotai Jaya	10	-	-	-
Morotai Utara	23	5	3	-
Kabupaten Pulau Morotai	174	45	24	10

<https://morotai.kab.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.19*

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Sementara yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of non-Rice Field for Temporary Crops Area Utilized (Ha)</i>			
	5-9,99	10-19,99	20-49,99	50-99
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
Morotai Selatan	13	2	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	4	1	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	1	-	-	-
Morotai Utara	1	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	19	3	-	-

<https://morotaikab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.19

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Sementara yang dikuasai (Ha) Classification of non-Rice Field for Temporary Crops Area Utilized (Ha)			
	100-199	200-499	500-999	≥1.000
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹ Tidak termasuk -/Excluding -.

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Tabel
Table

4.20

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Permanen yang Dikuasai (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households by Subdistrict and Classification of Permanent Meadow Area Utilized (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Permanen yang Dikuasai (Ha) Classification of Permanent Meadow Area Utilized (Ha)				
	0	<0,1 ¹	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	2183	13	25	57	101
Morotai Timur	1343	11	18	25	112
Morotai Selatan Barat	1179	9	13	62	88
Pulau Rao	657	16	11	56	88
Morotai Jaya	1558	12	18	33	48
Morotai Utara	1686	4	8	40	92
Kabupaten Pulau Morotai	8606	65	93	273	529

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.20*

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Permanen yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Permanent Meadow Area Utilized (Ha)</i>			
	1-1,99	2-2,99	3-3,99	4-4,99
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Morotai Selatan	82	22	15	6
Morotai Timur	53	7	6	2
Morotai Selatan Barat	68	29	7	1
Pulau Rao	72	20	9	6
Morotai Jaya	11	3	2	-
Morotai Utara	59	7	5	-
Kabupaten Pulau Morotai	345	88	44	15

<https://morotai.kab.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.20*

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Permanen yang dikuasai (Ha) <i>Classification of Permanent Meadow Area Utilized (Ha)</i>			
	5-9,99	10-19,99	20-49,99	50-99
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
Morotai Selatan	82	22	15	6
Morotai Timur	53	7	6	2
Morotai Selatan Barat	68	29	7	1
Pulau Rao	72	20	9	6
Morotai Jaya	11	3	2	-
Morotai Utara	59	7	5	-
Kabupaten Pulau Morotai	23	1	-	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.20

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Permanen yang Dikuasai (Ha) Classification of Permanent Meadow Area Utilized (Ha)			
	100-199	200-499	500-999	≥1000
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹ Tidak termasuk -/Excluding -.

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Tabel
Table

4.21

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman yang Dikuasai (rumah tangga), 2023

Number of Agricultural Households by Subdistrict and Classification of Temporary Fallow Land Awaiting Planting Utilized (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman yang Dikuasai (Ha) Classification of Temporary Fallow Land Awaiting Planting Utilized (Ha)				
	0	<0,1 ¹	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	2277	31	21	44	68
Morotai Timur	1315	10	14	80	129
Morotai Selatan Barat	1091	1	9	56	179
Pulau Rao	930	-	1	2	-
Morotai Jaya	1296	58	138	129	44
Morotai Utara	1611	11	11	106	111
Kabupaten Pulau Morotai	8520	111	194	417	531

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.21

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman yang dikuasai (Ha) Classification of Temporary Fallow Land Awaiting Planting Utilized (Ha)			
	1-1,99	2-2,99	3-3,99	4-4,99
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Morotai Selatan	41	16	7	2
Morotai Timur	23	6	-	-
Morotai Selatan Barat	112	12	2	1
Pulau Rao	6	1	1	-
Morotai Jaya	12	6	3	-
Morotai Utara	43	7	2	-
Kabupaten Pulau Morotai	237	48	15	3

<https://morotai.kab.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.21*

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Temporary Fallow Land Awaiting Planting Utilized (Ha)</i>			
	5-9,99	10-19,99	20-49,99	50-99
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
Morotai Selatan	2	1	-	-
Morotai Timur	1	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	2	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	5	1	-	-

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.21*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Luas Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman yang dikuasai (Ha) <i>Classification of Temporary Fallow Land Awaiting Planting Utilized (Ha)</i>			
	100-199	200-499	500-999	≥1000
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹ Tidak termasuk -/Excluding -.

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Tabel
Table

4.22

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Tanaman Tahunan yang Dikuasai (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households by Subdistrict and Classification of Permanent Crops Land Utilized (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Tanaman Tahunan yang Dikuasai (Ha) Classification of Permanent Crops Land Utilized (Ha)				
	0	<0,1 ¹	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	503	205	222	228	391
Morotai Timur	106	66	69	181	408
Morotai Selatan Barat	111	13	13	60	328
Pulau Rao	119	12	3	35	158
Morotai Jaya	74	66	149	298	465
Morotai Utara	198	15	19	140	480
Kabupaten Pulau Morotai	1111	377	475	942	2230

5

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.22

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Tanaman Tahunan yang Dikuasai (Ha) Classification of Permanent Crops Land Utilized (Ha)			
	1-1,99	2-2,99	3-3,99	4-4,99
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Morotai Selatan	628	175	82	29
Morotai Timur	588	113	29	12
Morotai Selatan Barat	642	174	64	29
Pulau Rao	389	145	43	28
Morotai Jaya	406	128	50	18
Morotai Utara	743	215	54	25
Kabupaten Pulau Morotai	3396	950	322	141

<https://morotai.kab.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.22*

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Tanaman Tahunan yang Dikuasai (Ha) Classification of Permanent Crops Land Utilized (Ha)			
	5-9,99	10-19,99	20-49,99	50-99
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
Morotai Selatan	42	5	-	-
Morotai Timur	6	-	-	-
Morotai Selatan Barat	26	3	-	-
Pulau Rao	8	1	-	-
Morotai Jaya	28	3	1	-
Morotai Utara	14	1	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	124	13	1	-



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.22*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Luas Lahan Tanaman Tahunan yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Permanent Crops Land Utilized (Ha)</i>			
	100-199	200-499	500-999	≥1000
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹ Tidak termasuk -/Excluding -.

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Tabel
Table

4.23

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya yang Dikuasai (rumah tangga), 2023

Number of Agricultural Households by Subdistrict and Classification of Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land Utilized (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya yang Dikuasai (Ha) Classification of Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land Utilized (Ha)				
	0	<0,1 ¹	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	2479	17	5	2	3
Morotai Timur	1559	8	-	2	6
Morotai Selatan Barat	1454	1	-	2	-
Pulau Rao	935	2	-	2	1
Morotai Jaya	1674	3	-	2	4
Morotai Utara	1899	-	-	-	4
Kabupaten Pulau Morotai	10000	31	5	10	18

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.23

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya yang Dikuasai (Ha) Classification of Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land Utilized (Ha)			
	1-1,99	2-2,99	3-3,99	4-4,99
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Morotai Selatan	4	-	-	-
Morotai Timur	3	-	-	-
Morotai Selatan Barat	5	1	-	-
Pulau Rao	1	-	-	-
Morotai Jaya	2	1	-	-
Morotai Utara	-	1	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	15	3	-	-

<https://morotai.kab.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.23*

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land Utilized (Ha)</i>			
	5-9,99	10-19,99	20-49,99	50-99
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.23

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya yang Dikuasai (Ha) Classification of Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land Utilized (Ha)			
	100-199	200-499	500-999	≥1000
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹ Tidak termasuk -/Excluding -.

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Tabel
Table

4.24

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Kehutanan yang Dikuasai (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households by Subdistrict and Classification of Forestry Activities Land Utilized (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Kehutanan yang Dikuasai (Ha) Classification of Forestry Activities Land Utilized (Ha)				
	0	<0,1 ¹	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	2482	1	1	4	13
Morotai Timur	1577	-	-	-	1
Morotai Selatan Barat	1463	-	-	-	-
Pulau Rao	941	-	-	-	-
Morotai Jaya	1686	-	-	-	-
Morotai Utara	1903	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	10052	1	1	4	14

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.24

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Kehutanan yang Dikuasai (Ha) Classification of Forestry Activities Land Utilized (Ha)			
	1-1,99	2-2,99	3-3,99	4-4,99
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Morotai Selatan	4	3	1	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	1	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	5	3	1	-

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.24

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Kehutanan yang Dikuasai (Ha) Classification of Forestry Activities Land Utilized (Ha)			
	5-9,99	10-19,99	20-49,99	50-99
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
Morotai Selatan	1	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	1	-	-	-

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.24*

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Kehutanan yang dikuasai (Ha) Classification of Forestry Activities Land Utilized (Ha)			
	100-199	200-499	500-999	≥1000
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹ Tidak termasuk -/Excluding -.

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Tabel
Table

4.25

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Budi Daya Perikanan yang Dikuasai (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households by Subdistrict and Classification of Aquaculture Activities Land Utilized (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Budi Daya Perikanan yang Dikuasai (Ha) Classification of Aquaculture Activities Land Utilized (Ha)				
	0	<0,1 ¹	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	2509	1	-	-	-
Morotai Timur	1574	2	-	1	-
Morotai Selatan Barat	1462	1	-	-	-
Pulau Rao	941	-	-	-	-
Morotai Jaya	1685	1	-	-	-
Morotai Utara	1902	1	-	1	-
Kabupaten Pulau Morotai	10073	6	-	2	-

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.25

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Budi Daya Perikanan yang Dikuasai (Ha) Classification of Aquaculture Activities Land Utilized (Ha)			
	1-1,99	2-2,99	3-3,99	4-4,99
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	1	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	1	-	-	-

<https://morotai.kab.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.25*

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Budi Daya Perikanan yang Dikuasai (Ha) Classification of Aquaculture Activities Land Utilized (Ha)			
	5-9,99	10-19,99	20-49,99	50-99
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.25*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Luas Lahan Budi Daya Perikanan yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Aquaculture Activities Land Utilized (Ha)</i>			
	100-199	200-499	500-999	≥1000
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹ Tidak termasuk -/Excluding -.

<https://morotaikab.bps.go.id>



Tabel
Table

4.26

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal yang Dikuasai (rumah tangga), 2023

Number of Agricultural Households by Subdistrict and Classification of Non-Agricultural and Non-Residential Land Utilized (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal yang Dikuasai (Ha) Classification of Non-Agricultural and Non-Residential Land Utilized (Ha)				
	0	<0,1 ¹	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	2466	8	1	7	8
Morotai Timur	1569	1	1	6	-
Morotai Selatan Barat	1463	-	-	-	-
Pulau Rao	867	5	1	4	17
Morotai Jaya	1683	-	-	-	-
Morotai Utara	1904	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	9952	14	3	17	25

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.26

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal yang Dikuasai (Ha) Classification of Non-Agricultural and Non-Residential Land Utilized (Ha)			
	1-1,99	2-2,99	3-3,99	4-4,99
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Morotai Selatan	11	4	4	1
Morotai Timur	1	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	27	13	3	3
Morotai Jaya	2	1	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	41	18	7	4

<https://morotai.kab.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.26*

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Non-Agricultural and Non-Residential Land Utilized (Ha)</i>			
	5-9,99	10-19,99	20-49,99	50-99
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	1	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	1	-	-



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.26*

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Non-Agricultural and Non-Residential Land Utilized (Ha)</i>			
	100-199	200-499	500-999	≥1000
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹ Tidak termasuk -/Excluding -.

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Tabel
Table

4.27

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Pertanian yang dikuasai (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holders by Subdistrict and Classification of Agricultural Land Utilized (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (Ha) Classification of Agricultural Land Utilized (Ha)				
	0	<0,1 ¹	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	185	204	182	217	268
Morotai Timur	40	53	82	102	253
Morotai Selatan Barat	80	17	5	17	145
Pulau Rao	2	100	7	23	79
Morotai Jaya	3	37	135	243	312
Morotai Utara	43	48	28	49	246
Kabupaten Pulau Morotai	353	459	439	651	1303

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.27

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (Ha) Classification of Agricultural Land Utilized (Ha)			
	1-1,99	2-2,99	3-3,99	4-4,99
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Morotai Selatan	808	296	130	78
Morotai Timur	622	288	80	27
Morotai Selatan Barat	574	358	142	63
Pulau Rao	381	187	82	38
Morotai Jaya	593	214	72	25
Morotai Utara	921	326	140	61
Kabupaten Pulau Morotai	3899	1669	646	292

<https://morotai.kab.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.27*

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (Ha) Classification of Agricultural Land Utilized (Ha)			
	5-9,99	10-19,99	20-49,99	50-99
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
Morotai Selatan	121	21	3	-
Morotai Timur	30	2	-	-
Morotai Selatan Barat	57	11	1	-
Pulau Rao	39	3	-	-
Morotai Jaya	48	4	1	-
Morotai Utara	40	2	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	335	43	5	-

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.27*

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Pertanian yang dikuasai (Ha) Classification of Agricultural Land Utilized (Ha)			
	100-199	200-499	500-999	≥1000
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹ Tidak termasuk -/Excluding -.

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Tabel
Table

4.28

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Sawah yang dikuasai (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holders by Subdistrict and Classification of Rice-Field Area Utilized (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Sawah yang Dikuasai (Ha) Classification of Rice-Field Area Utilized (Ha)				
	0	<0,1 ¹	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	2427	8	4	1	13
Morotai Timur	1572	3	1	2	-
Morotai Selatan Barat	1447	1	-	-	13
Pulau Rao	940	1	-	-	-
Morotai Jaya	1683	3	-	-	1
Morotai Utara	1900	1	-	-	2
Kabupaten Pulau Morotai	9969	17	5	3	29

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.28

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Sawah yang Dikuasai (Ha) Classification of Rice-Field Area Utilized (Ha)			
	1-1,99	2-2,99	3-3,99	4-4,99
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Morotai Selatan	36	20	4	-
Morotai Timur	-	-	1	-
Morotai Selatan Barat	8	1	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	1	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	44	22	5	-

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.28

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Sawah yang Dikuasai (Ha) Classification of Rice-Field Area Utilized (Ha)			
	5-9,99	10-19,99	20-49,99	50-99
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.28*

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Sawah yang Dikuasai (Ha) Classification of Rice-Field Area Utilized (Ha)			
	100-199	200-499	500-999	≥1000
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹ Tidak termasuk -/Excluding -.

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Tabel
Table

4.29

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Selain Sawah yang Dikuasai (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holders by Subdistrict and Classification of Other than Rice-Field Area Utilized (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Selain Sawah yang Dikuasai (Ha) Classification of Other Rice-Field Area Utilized (Ha)				
	0	<0,1 ¹	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	232	205	186	214	263
Morotai Timur	40	53	82	102	254
Morotai Selatan Barat	83	17	5	17	146
Pulau Rao	2	100	7	23	79
Morotai Jaya	3	37	136	243	313
Morotai Utara	44	47	28	49	246
Kabupaten Pulau Morotai	404	459	444	648	1301

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.29

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Selain Sawah yang Dikuasai (Ha) Classification of Other Rice-Field Area Utilized (Ha)			
	1-1,99	2-2,99	3-3,99	4-4,99
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Morotai Selatan	793	280	121	75
Morotai Timur	624	285	81	26
Morotai Selatan Barat	576	357	138	63
Pulau Rao	381	187	82	38
Morotai Jaya	592	213	72	25
Morotai Utara	921	327	140	60
Kabupaten Pulau Morotai	3887	1649	634	287

<https://morotai.kab.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.29*

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Selain Sawah yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Other Rice-Field Area Utilized (Ha)</i>			
	5-9,99	10-19,99	20-49,99	50-99
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
Morotai Selatan	120	21	3	-
Morotai Timur	30	2	-	-
Morotai Selatan Barat	56	11	1	-
Pulau Rao	39	3	-	-
Morotai Jaya	48	4	1	-
Morotai Utara	40	2	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	333	43	5	-



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.29*

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Selain Sawah yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Other Rice-Field Area Utilized (Ha)</i>			
	100-199	200-499	500-999	≥1000
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹ Tidak termasuk -/Excluding -.

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Tabel
Table

4.30

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Tanaman Semusim Bukan Sawah yang Dikuasai (unit), 2023

Number of Individual Agricultural Holders by Subdistrict and Classification of Non-Rice-Field for Temporary Crops Area Utilized (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Tanaman Semusim Bukan Sawah yang Dikuasai (Ha) Classification of Non-Rice-Field for Temporary Crops Area Utilized (Ha)				
	0	<0,1 ¹	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	1492	359	166	174	213
Morotai Timur	852	288	114	65	226
Morotai Selatan Barat	1109	269	22	24	28
Pulau Rao	456	425	28	19	10
Morotai Jaya	707	581	214	78	67
Morotai Utara	698	799	150	120	117
Kabupaten Pulau Morotai	5314	2721	694	480	661



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.30

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Tanaman Semusim Bukan Sawah yang Dikuasai (Ha) Classification of Non-Rice-Field for Temporary Crops Area Utilized (Ha)			
	1-1,99	2-2,99	3-3,99	4-4,99
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Morotai Selatan	92	13	2	2
Morotai Timur	33	1	-	-
Morotai Selatan Barat	16	1	-	1
Pulau Rao	3	-	-	-
Morotai Jaya	36	3	1	-
Morotai Utara	18	-	2	-
Kabupaten Pulau Morotai	198	18	5	3

<https://morotai.kab.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.30*

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Bukan Sawah Tanaman Semusim yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Non-Rice-Field Area Utilized (Ha)</i>			
	5-9,99	10-19,99	20-49,99	50-99
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.30*

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Tanaman Semusim Bukan Sawah yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Non-Rice-Field for Temporary Crops Area Utilized (Ha)</i>			
	100-199	200-499	500-999	≥1000
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹ Tidak termasuk -/Excluding -.

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Tabel
Table

4.31

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Sementara yang Dikuasai (unit), 2023

Number of Individual Agricultural Holders by Subdistrict and Classification of Temporary Meadow Land Utilized (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Sementara yang Dikuasai (Ha) Classification of Temporary Meadow Land Utilized (Ha)				
	0	<0,1 ¹	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	2194	23	22	58	61
Morotai Timur	1301	23	16	77	128
Morotai Selatan Barat	1390	4	2	6	27
Pulau Rao	929	-	1	3	6
Morotai Jaya	1562	45	18	32	19
Morotai Utara	1692	12	3	103	62
Kabupaten Pulau Morotai	9068	107	62	279	303



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.31*

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Sementara yang Dikuasai (Ha) Classification of Temporary Meadow Land Utilized (Ha)			
	1-1,99	2-2,99	3-3,99	4-4,99
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Morotai Selatan	87	27	18	8
Morotai Timur	31	3	-	-
Morotai Selatan Barat	22	10	3	1
Pulau Rao	1	-	-	1
Morotai Jaya	10	-	-	-
Morotai Utara	23	5	3	-
Kabupaten Pulau Morotai	174	45	24	10

<https://morotai.kab.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.31*

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Sementara yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Temporary Meadow Land Utilized (Ha)</i>			
	5-9,99	10-19,99	20-49,99	50-99
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
Morotai Selatan	13	2	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	4	1	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	1	-	-	-
Morotai Utara	1	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	19	3	-	-

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.31*

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Sementara yang Dikuasai (Ha) Classification of Temporary Meadow Land Utilized (Ha)			
	100-199	200-499	500-999	≥1000
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹ Tidak termasuk -/Excluding -.

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Tabel
Table

4.32

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Permanen yang Dikuasai (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holders by Subdistrict and Classification of Permanent Meadow Land Utilized (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Permanen yang Dikuasai (Ha) Classification of Permanent Meadow Land Utilized (Ha)				
	0	<0,1 ¹	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	2186	13	25	57	101
Morotai Timur	1344	11	18	25	112
Morotai Selatan Barat	1186	9	13	62	88
Pulau Rao	657	16	11	56	88
Morotai Jaya	1559	12	18	33	48
Morotai Utara	1686	4	8	40	92
Kabupaten Pulau Morotai	8618	65	93	273	529

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.32*

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Permanen yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Permanent Meadow Land Utilized (Ha)</i>			
	1-1,99	2-2,99	3-3,99	4-4,99
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Morotai Selatan	82	22	15	6
Morotai Timur	53	7	6	2
Morotai Selatan Barat	68	29	7	1
Pulau Rao	72	20	9	6
Morotai Jaya	11	3	2	-
Morotai Utara	59	7	5	-
Kabupaten Pulau Morotai	345	88	44	15

<https://morotai.kab.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.32*

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Permanen yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Permanent Meadow Land Utilized (Ha)</i>			
	5-9,99	10-19,99	20-49,99	50-99
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
Morotai Selatan	6	-	-	-
Morotai Timur	1	-	-	-
Morotai Selatan Barat	6	1	-	-
Pulau Rao	6	-	-	-
Morotai Jaya	1	-	-	-
Morotai Utara	3	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	23	1	-	-

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.32

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Padang Rumput Permanen yang Dikuasai (Ha) Classification of Permanent Meadow Land Utilized (Ha)			
	100-199	200-499	500-999	≥1000
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹ Tidak termasuk -/Excluding -.

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Tabel
Table

4.33

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman yang Dikuasai (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holders by Subdistrict and Classification of Temporary Fallow Land Awaiting Planting Utilized (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman yang Dikuasai (Ha) Classification of Temporary Fallow Land Awaiting Planting Utilized (Ha)				
	0	<0,1 ¹	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	2280	31	21	44	68
Morotai Timur	1316	10	14	80	129
Morotai Selatan Barat	1098	1	9	56	179
Pulau Rao	930	-	1	2	-
Morotai Jaya	1297	58	138	129	44
Morotai Utara	1611	11	11	106	111
Kabupaten Pulau Morotai	8532	111	194	417	531

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.33

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman yang dikuasai (Ha) Classification of Temporary Fallow Land Awaiting Planting Utilized (Ha)			
	1-1,99	2-2,99	3-3,99	4-4,99
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Morotai Selatan	41	16	7	2
Morotai Timur	23	6	-	-
Morotai Selatan Barat	112	12	2	1
Pulau Rao	6	1	1	-
Morotai Jaya	12	6	3	-
Morotai Utara	43	7	2	-
Kabupaten Pulau Morotai	237	48	15	3

<https://morotai.kab.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.33*

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Temporary Fallow Land Awaiting Planting Utilized (Ha)</i>			
	5-9,99	10-19,99	20-49,99	50-99
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
Morotai Selatan	2	1	-	-
Morotai Timur	1	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	2	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	5	1	-	-



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.33*

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Temporary Fallow Land Awaiting Planting Utilized (Ha)</i>			
	100-199	200-499	500-999	≥1000
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹ Tidak termasuk -/Excluding -.

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Tabel
Table

4.34

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Tanaman Tahunan yang Dikuasai (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holders by Subdistrict and Classification of Permanent Crops Land Utilized (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Tanaman Tahunan yang Dikuasai (Ha) Classification of Permanent Crops Land Utilized (Ha)				
	0	<0,1 ¹	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	505	206	222	228	391
Morotai Timur	106	68	68	181	408
Morotai Selatan Barat	116	13	13	60	328
Pulau Rao	119	12	3	35	158
Morotai Jaya	74	66	149	298	465
Morotai Utara	198	15	19	140	480
Kabupaten Pulau Morotai	1118	380	474	942	2230

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.34

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Tanaman Tahunan yang Dikuasai (Ha) Classification of Permanent Crops Land Utilized (Ha)			
	1-1,99	2-2,99	3-3,99	4-4,99
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Morotai Selatan	628	175	82	29
Morotai Timur	588	113	29	12
Morotai Selatan Barat	644	175	63	29
Pulau Rao	389	145	43	28
Morotai Jaya	408	127	50	18
Morotai Utara	743	215	54	25
Kabupaten Pulau Morotai	3400	950	321	141

<https://morotai.kab.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.34*

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Tanaman Tahunan yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Permanent Crops Land Utilized (Ha)</i>			
	5-9,99	10-19,99	20-49,99	50-99
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
Morotai Selatan	42	5	-	-
Morotai Timur	6	-	-	-
Morotai Selatan Barat	27	2	-	-
Pulau Rao	8	1	-	-
Morotai Jaya	28	3	1	-
Morotai Utara	14	1	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	125	12	1	-



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.34*

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Tanaman Tahunan yang Dikuasai (Ha) Classification of Permanent Crops Land Utilized (Ha)			
	100-199	200-499	500-999	≥1000
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹ Tidak termasuk -/Excluding -.

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Tabel
Table

4.35

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya yang Dikuasai (unit), 2023

Number of Individual Agricultural Holders by Subdistrict and Classification of Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land Utilized (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya yang Dikuasai (Ha) Classification of Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land Utilized (Ha)				
	0	<0,1 ¹	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	2482	17	5	2	3
Morotai Timur	1560	8	-	2	6
Morotai Selatan Barat	1461	1	-	2	-
Pulau Rao	935	2	-	2	1
Morotai Jaya	1675	3	-	2	4
Morotai Utara	1899	-	-	-	4
Kabupaten Pulau Morotai	10012	31	5	10	18

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.35*

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land Utilized (Ha)</i>			
	1-1,99	2-2,99	3-3,99	4-4,99
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Morotai Selatan	4	-	-	-
Morotai Timur	3	-	-	-
Morotai Selatan Barat	5	1	-	-
Pulau Rao	1	-	-	-
Morotai Jaya	2	1	-	-
Morotai Utara	-	1	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	15	3	-	-

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.35

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya yang Dikuasai (Ha) Classification of Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land Utilized (Ha)			
	5-9,99	10-19,99	20-49,99	50-99
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.35

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya yang Dikuasai (Ha) Classification of Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land Utilized (Ha)			
	100-199	200-499	500-999	≥ 1000
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹ Tidak termasuk -/Excluding -.

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Tabel
Table

4.36

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Kehutanan yang dikuasai (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holders by Subdistrict and Classification of Forestry Activities Land Utilized (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Kehutanan yang Dikuasai (Ha) Classification of Forestry Activities Land Utilized (Ha)				
	0	<0,1 ¹	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	2485	1	1	4	13
Morotai Timur	1578	-	-	-	1
Morotai Selatan Barat	1470	-	-	-	-
Pulau Rao	941	-	-	-	-
Morotai Jaya	1687	-	-	-	-
Morotai Utara	1903	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	10064	1	1	4	14

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.36

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Kehutanan yang dikuasai (Ha) Classification of Forestry Activities Land Utilized (Ha)			
	1-1,99	2-2,99	3-3,99	4-4,99
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Morotai Selatan	4	3	1	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	1	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	5	3	1	-

<https://morotai.kab.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.36*

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Kehutanan yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Forestry Activities Land Utilized (Ha)</i>			
	5-9,99	10-19,99	20-49,99	50-99
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
Morotai Selatan	1	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	1	-	-	-

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.36*

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Kehutanan yang Dikuasai (Ha) Classification of Forestry Activities Land Utilized (Ha)			
	100-199	200-499	500-999	≥1000
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹ Tidak termasuk -/Excluding -.

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Tabel
Table

4.37

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Budi Daya Perikanan yang Dikuasai (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holders by Subdistrict and Classification of Aquaculture Activities Land Utilized (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Budi Daya Perikanan yang Dikuasai (Ha) Classification of Aquaculture Activities Land Utilized (Ha)				
	0	<0,1 ¹	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	2512	1	-	-	-
Morotai Timur	1575	2	-	1	-
Morotai Selatan Barat	1469	1	-	-	-
Pulau Rao	941	-	-	-	-
Morotai Jaya	1686	1	-	-	-
Morotai Utara	1902	1	-	1	-
Kabupaten Pulau Morotai	10085	6	-	2	-

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.37

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Budi Daya Perikanan yang Dikuasai (Ha) Classification of Aquaculture Activities Land Utilized (Ha)			
	1-1,99	2-2,99	3-3,99	4-4,99
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	1	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	1	-	-	-

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.37

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Budi Daya Perikanan yang Dikuasai (Ha) Classification of Aquaculture Activities Land Utilized (Ha)			
	5-9,99	10-19,99	20-49,99	50-99
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.37

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Budi Daya Perikanan yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Aquaculture Activities Land Utilized (Ha)</i>			
	100-199	200-499	500-999	≥1000
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹ Tidak termasuk -/Excluding -.

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Tabel
Table

4.38

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Luas Lahan Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal yang Dikuasai (unit), 2023

Number of Individual Agricultural Holders by Subdistrict and Classification of Non-Agricultural and Non-Residential Land Utilized (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal yang Dikuasai (Ha) Classification of Non-Agricultural and Non-Residential Land Utilized (Ha)				
	0	<0,1 ¹	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	2469	8	1	7	8
Morotai Timur	1570	1	1	6	-
Morotai Selatan Barat	1470	-	-	-	-
Pulau Rao	867	5	1	4	17
Morotai Jaya	1684	-	-	-	-
Morotai Utara	1904	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	9964	14	3	17	25

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.38*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Luas Lahan Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Non-Agricultural and Non-Residential Land Utilized (Ha)</i>			
	1-1,99	2-2,99	3-3,99	4-4,99
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Morotai Selatan	11	4	4	1
Morotai Timur	1	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	27	13	3	3
Morotai Jaya	2	1	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	41	18	7	4

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.38

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Luas Lahan Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal yang Dikuasai (Ha) Classification of Non-Agricultural and Non-Residential Land Utilized (Ha)			
	5-9,99	10-19,99	20-49,99	50-99
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	1	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	1	-	-



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.38*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Luas Lahan Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal yang Dikuasai (Ha) <i>Classification of Non-Agricultural and Non-Residential Land Utilized (Ha)</i>			
	100-199	200-499	500-999	≥1000
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-

Catatan/Note: ¹ Tidak termasuk -/Excluding -.

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Tabel
Table

4.39

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Pertanian Terluas yang Dikuasai (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households by Subdistrict and the Main Location of Agricultural Land Utilized (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Lokasi Lahan Pertanian Terluas yang Dikuasai/ Main Location of Agricultural Land Utilized				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan In the Village	Di Dalam Kecamatan In the District	Di Dalam Kabupaten/ Kota In the Regency/ Municipality	Di Dalam Provinsi In the Province	Di Luar Provinsi Outside Province
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	1930	2308	2324	2325	-
Morotai Timur	1321	1531	1536	1538	-
Morotai Selatan Barat	1327	1374	1383	1385	-
Pulau Rao	929	936	939	939	-
Morotai Jaya	1560	1679	1683	1683	-
Morotai Utara	1624	1855	1861	1861	-
Kabupaten Pulau Morotai	8691	9683	9726	9731	-



Tabel
Table

4.40

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Sawah Terluas yang Dikuasai (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households by Subdistrict and the Main Location of Rice-Field Area Utilized (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Lokasi Lahan Sawah Terluas yang Dikuasai/ Main Location of Rice-Field Area Utilized				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan In the Village	Di Dalam Kecamatan In the District	Di Dalam Kabupaten/ Kota In the Regency/ Municipality	Di Dalam Provinsi In the Province	Di Luar Provinsi Outside Province
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	76	85	86	86	-
Morotai Timur	7	7	7	7	-
Morotai Selatan Barat	23	23	23	23	-
Pulau Rao	1	1	1	1	-
Morotai Jaya	4	4	4	4	-
Morotai Utara	3	4	4	4	-
Kabupaten Pulau Morotai	114	124	125	125	-

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Tabel
Table

4.41

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Tanaman Semusim Bukan Sawah Terluas yang Dikuasai (rumah tangga), 2023

Number of Agricultural Households by Subdistrict and the Main Location of Non-Rice-Field for Temporary Crops Area Utilized (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Lokasi Lahan Tanaman Semusim Bukan Sawah Terluas yang Dikuasai Main Location of Non-Rice-Field for Temporary Crops Area Utilized				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan In the Village	Di Dalam Kecamatan In the District	Di Dalam Kabupaten/ Kota In the Regency/ Municipality	Di Dalam Provinsi In the Province	Di Luar Provinsi Outside Province
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	904	1019	1021	1021	-
Morotai Timur	568	720	724	726	-
Morotai Selatan Barat	351	357	360	360	-
Pulau Rao	480	483	485	485	-
Morotai Jaya	898	977	980	980	-
Morotai Utara	1057	1203	1206	1206	-
Kabupaten Pulau Morotai	4258	4759	4776	4778	-



Tabel
Table

4.42

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Padang Rumput Sementara Terluas yang Dikuasai (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households by Subdistrict and the Main Location of Temporary Meadow Land Utilized (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Lokasi Lahan Padang Rumput Sementara Terluas yang Dikuasai Main Location of Temporary Meadow Land Utilized				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan In the Village	Di Dalam Kecamatan In the District	Di Dalam Kabupaten/ Kota In the Regency/ Municipality	Di Dalam Provinsi In the Province	Di Luar Provinsi Outside Province
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	183	310	319	319	-
Morotai Timur	254	276	278	278	-
Morotai Selatan Barat	76	80	80	80	-
Pulau Rao	12	12	12	12	-
Morotai Jaya	86	124	125	125	-
Morotai Utara	197	212	212	212	-
Kabupaten Pulau Morotai	808	1014	1026	1026	-

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Tabel
Table

4.43

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Padang Rumput Permanen Terluas yang Dikuasai (rumah tangga), 2023

Number of Agricultural Households by Subdistrict and the Main Location of Permanent Meadow Land Utilized (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Lokasi Lahan Padang Rumput Permanen Terluas yang Dikuasai Main Location of Permanent Meadow Land Utilized				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan In the Village	Di Dalam Kecamatan In the District	Di Dalam Kabupaten/ Kota In the Regency/ Municipality	Di Dalam Provinsi In the Province	Di Luar Provinsi Outside Province
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	282	326	327	327	-
Morotai Timur	210	235	235	235	-
Morotai Selatan Barat	281	283	284	284	-
Pulau Rao	283	284	284	284	-
Morotai Jaya	117	128	128	128	-
Morotai Utara	193	216	218	218	-
Kabupaten Pulau Morotai	1366	1472	1476	1476	-



Tabel
Table

4.44

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman Terluas yang dikuasai (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households by Subdistrict and the Main Location of Temporary Fallow Land Awaiting Planting Utilized (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Lokasi Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman Terluas yang Dikuasai				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan In the Village	Di Dalam Kecamatan In the District	Di Dalam Kabupaten/ Kota In the Regency/ Municipality	Di Dalam Provinsi In the Province	Di Luar Provinsi Outside Province
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	194	232	233	233	-
Morotai Timur	230	260	262	263	-
Morotai Selatan Barat	338	371	372	372	-
Pulau Rao	11	11	11	11	-
Morotai Jaya	339	387	390	390	-
Morotai Utara	262	291	293	293	-
Kabupaten Pulau Morotai	1374	1552	1561	1562	-

<https://morotai.kab.go.id>



Tabel
Table 4.45

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Tanaman Tahunan Terluas yang Dikuasai (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households by Subdistrict and the Main of Location Permanent Crops Land Utilized (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Lokasi Lahan Tanaman Tahunan Terluas yang Dikuasai Lokasi Lahan Tanaman Tahunan Terluas yang Dikuasai				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan In the Village	Di Dalam Kecamatan In the District	Di Dalam Kabupaten/ Kota In the Regency/ Municipality	Di Dalam Provinsi In the Province	Di Luar Provinsi Outside Province
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	1632	1993	2006	2007	-
Morotai Timur	1260	1465	1470	1472	-
Morotai Selatan Barat	1295	1341	1350	1352	-
Pulau Rao	814	821	822	822	-
Morotai Jaya	1491	1608	1611	1612	-
Morotai Utara	1485	1700	1706	1706	-
Kabupaten Pulau Morotai	7977	8928	8965	8971	-



Tabel
Table

4.46

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya Terluas yang Dikuasai (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households by Subdistrict and the Main Location of Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land Utilized (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Lokasi Lahan Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya Terluas yang Dikuasai Main Location of Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land Utilize				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan In the Village	Di Dalam Kecamatan In the District	Di Dalam Kabupaten/ Kota In the Regency/ Municipality	Di Dalam Provinsi In the Province	Di Luar Provinsi Outside Province
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	24	30	31	31	-
Morotai Timur	16	19	19	19	-
Morotai Selatan Barat	9	9	9	9	-
Pulau Rao	6	6	6	6	-
Morotai Jaya	12	12	12	12	-
Morotai Utara	4	5	5	5	-
Kabupaten Pulau Morotai	71	81	82	82	-

<https://morotai.kab.go.id>



Tabel
Table 4.47

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Kehutanan Terluas yang dikuasai (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households by Subdistrict and the Main Location Forestry Activities Land Utilized (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Lokasi Lahan Kehutanan Terluas yang Dikuasai Main Location of Forestry Activities Land Utilized				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan In the Village	Di Dalam Kecamatan In the District	Di Dalam Kabupaten/ Kota In the Regency/ Municipality	Di Dalam Provinsi In the Province	Di Luar Provinsi Outside Province
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	24	28	28	28	-
Morotai Timur	1	1	1	1	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-	-
Morotai Utara	1	1	1	1	-
Kabupaten Pulau Morotai	26	30	30	30	-



Tabel
Table

4.48

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Budi Daya Perikanan Terluas yang Dikuasai (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households by Subdistrict and the Main Location Aquaculture Activities Land Utilized (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Lokasi Lahan Budi Daya Perikanan Terluas yang Dikuasai Main Location of Aquaculture Activities Land Utilized				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan In the Village	Di Dalam Kecamatan In the District	Di Dalam Kabupaten/ Kota In the Regency/ Municipality	Di Dalam Provinsi In the Province	Di Luar Provinsi Outside Province
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	-	1	1	1	-
Morotai Timur	4	4	4	4	-
Morotai Selatan Barat	1	1	1	1	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	1	1	1	1	-
Morotai Utara	1	2	2	2	-
Kabupaten Pulau Morotai	7	9	9	9	-

<https://morotai.kab.go.id>



Tabel
Table

4.49

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal Terluas yang Dikuasai (rumah tangga), 2023

Number of Agricultural Households by Subdistrict and the Main Location of Non-Agricultural and Non-Residential Land Utilized (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Lokasi Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal Terluas yang Dikuasai Main Location of Non-Agricultural and Non-Residential Land Utilized				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan In the Village	Di Dalam Kecamatan In the District	Di Dalam Kabupaten/ Kota In the Regency/ Municipality	Di Dalam Provinsi In the Province	Di Luar Provinsi Outside Province
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	30	44	44	44	-
Morotai Timur	9	9	9	9	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	-
Pulau Rao	74	74	74	74	-
Morotai Jaya	3	3	3	3	-
Morotai Utara	-	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	116	130	130	130	-



Tabel
Table

4.50

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Pertanian Terluas yang Dikuasai (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and the Main Location of Agricultural Land Utilized (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Lokasi Lahan Pertanian Terluas yang Dikuasai Main Location of Agricultural Land Utilized				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan In the Village	Di Dalam Kecamatan In the District	Di Dalam Kabupaten/ Kota In the Regency/ Municipality	Di Dalam Provinsi In the Province	Di Luar Provinsi Outside Province
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	1933	2311	2327	2328	-
Morotai Timur	1322	1532	1537	1539	-
Morotai Selatan Barat	1331	1379	1388	1390	-
Pulau Rao	929	936	939	939	-
Morotai Jaya	1561	1680	1684	1684	-
Morotai Utara	1624	1855	1861	1861	-
Kabupaten Pulau Morotai	8700	9693	9736	9741	-

<https://morotai.kab.go.id>



Tabel
Table 4.51

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Sawah Terluas yang Dikuasai (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and the Main Location of Rice-Field Area Utilized (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Lokasi Lahan Sawah Terluas yang Dikuasai Main Location of Rice-Field Area Utilized				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan In the Village	Di Dalam Kecamatan In the District	Di Dalam Kabupaten/ Kota In the Regency/ Municipality	Di Dalam Provinsi In the Province	Di Luar Provinsi Outside Province
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	76	85	86	86	-
Morotai Timur	7	7	7	7	-
Morotai Selatan Barat	23	23	23	23	-
Pulau Rao	1	1	1	1	-
Morotai Jaya	4	4	4	4	-
Morotai Utara	3	4	4	4	-
Kabupaten Pulau Morotai	114	124	125	125	-



Tabel
Table

4.52

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan
Tanaman Semusim Bukan Sawah Terluas yang dikuasai (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and the Main
Location of Non-Rice-Field for Temporary Crops Area Utilized (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Lokasi Lahan Tanaman Semusim Bukan Sawah Terluas yang Dikuasai Main Location of Non-Rice-Field for Temporary Crops Area Utilized				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan In the Village	Di Dalam Kecamatan In the District	Di Dalam Kabupaten/ Kota In the Regency/ Municipality	Di Dalam Provinsi In the Province	Di Luar Provinsi Outside Province
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	904	1019	1021	1021	-
Morotai Timur	569	721	725	727	-
Morotai Selatan Barat	352	358	361	361	-
Pulau Rao	480	483	485	485	-
Morotai Jaya	898	977	980	980	-
Morotai Utara	1057	1203	1206	1206	-
Kabupaten Pulau Morotai	4260	4761	4778	4780	-

<https://morotai.kab.go.id>



Tabel
Table 4.53

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Padang Rumput Sementara Terluas yang Dikuasai (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and the Main Location of Temporary Meadow Land Utilized (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Lokasi Lahan Padang Rumput Sementara Terluas yang Dikuasai Main Location of Temporary Meadow Land Utilized				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan In the Village	Di Dalam Kecamatan In the District	Di Dalam Kabupaten/ Kota In the Regency/ Municipality	Di Dalam Provinsi In the Province	Di Luar Provinsi Outside Province
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	183	310	319	319	-
Morotai Timur	254	276	278	278	-
Morotai Selatan Barat	76	80	80	80	-
Pulau Rao	12	12	12	12	-
Morotai Jaya	86	124	125	125	-
Morotai Utara	197	212	212	212	-
Kabupaten Pulau Morotai	808	1014	1026	1026	-



Tabel
Table

4.54

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Padang Rumput Permanen Terluas yang dikuasai (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and the Main Location of Permanent Meadow Land Utilized (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Lokasi Lahan Padang Rumput Permanen Terluas yang Dikuasai Main Location of Permanent Meadow Land Utilized				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan In the Village	Di Dalam Kecamatan In the District	Di Dalam Kabupaten/ Kota In the Regency/ Municipality	Di Dalam Provinsi In the Province	Di Luar Provinsi Outside Province
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	282	326	327	327	-
Morotai Timur	210	235	235	235	-
Morotai Selatan Barat	281	283	284	284	-
Pulau Rao	283	284	284	284	-
Morotai Jaya	117	128	128	128	-
Morotai Utara	193	216	218	218	-
Kabupaten Pulau Morotai	1366	1472	1476	1476	-

<https://morotai.kab.go.id>



Tabel
Table 4.55

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman Terluas yang Dikuasai (unit), 2023

Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and the Main Location of Temporary Fallow Land Awaiting Planting Utilized (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Lokasi Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman Terluas yang Dikuasai Main Location of Temporary Fallow Land Awaiting Planting Utilized				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan In the Village	Di Dalam Kecamatan In the District	Di Dalam Kabupaten/ Kota In the Regency/ Municipality	Di Dalam Provinsi In the Province	Di Luar Provinsi Outside Province
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	194	232	233	233	-
Morotai Timur	230	260	262	263	-
Morotai Selatan Barat	338	371	372	372	-
Pulau Rao	11	11	11	11	-
Morotai Jaya	339	387	390	390	-
Morotai Utara	262	291	293	293	-
Kabupaten Pulau Morotai	1374	1552	1561	1562	-



Tabel
Table

4.56

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan
Tanaman Tahunan Terluas yang Dikuasai (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and the Main
Location of Permanent Crops Land Utilized (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Lokasi Lahan Tanaman Tahunan Terluas yang Dikuasai Main Location of Permanent Crops and Utilized				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan In the Village	Di Dalam Kecamatan In the District	Di Dalam Kabupaten/ Kota In the Regency/ Municipality	Di Dalam Provinsi In the Province	Di Luar Provinsi Outside Province
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	1633	1994	2007	2008	-
Morotai Timur	1261	1466	1471	1473	-
Morotai Selatan Barat	1297	1343	1352	1354	-
Pulau Rao	814	821	822	822	-
Morotai Jaya	1492	1609	1612	1613	-
Morotai Utara	1485	1700	1706	1706	-
Kabupaten Pulau Morotai	7982	8933	8970	8976	-

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Tabel
Table 4.57

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya Terluas yang Dikuasai (unit), 2023

Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and the Main Location of Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land Utilized (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Lokasi Lahan Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya Terluas yang Dikuasai Main Location of Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land Utilized				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan In the Village	Di Dalam Kecamatan In the District	Di Dalam Kabupaten/ Kota In the Regency/ Municipality	Di Dalam Provinsi In the Province	Di Luar Provinsi Outside Province
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	24	30	31	31	-
Morotai Timur	16	19	19	19	-
Morotai Selatan Barat	9	9	9	9	-
Pulau Rao	6	6	6	6	-
Morotai Jaya	12	12	12	12	-
Morotai Utara	4	5	5	5	-
Kabupaten Pulau Morotai	71	81	82	82	-



Tabel
Table

4.58

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Kehutanan Terluas yang Dikuasai (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and the Main Location Forestry Activities Land Utilized (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Lokasi Lahan Kehutanan Terluas yang Dikuasai Main Location of Forestry Activities Land Utilized				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan In the Village	Di Dalam Kecamatan In the District	Di Dalam Kabupaten/ Kota In the Regency/ Municipality	Di Dalam Provinsi In the Province	Di Luar Provinsi Outside Province
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	24	28	28	28	-
Morotai Timur	1	1	1	1	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-	-
Morotai Utara	1	1	1	1	-
Kabupaten Pulau Morotai	26	30	30	30	-

<https://morotai.kab.go.id>



Tabel
Table

4.59

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Budi Daya Perikanan Terluas yang Dikuasai (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and the Main Location Aquaculture Activities Land Utilized (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Lokasi Lahan Budi Daya Perikanan Terluas yang Dikuasai Main Location of Aquaculture Activities Land Utilized				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan In the Village	Di Dalam Kecamatan In the District	Di Dalam Kabupaten/ Kota In the Regency/ Municipality	Di Dalam Provinsi In the Province	Di Luar Provinsi Outside Province
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	-	1	1	1	-
Morotai Timur	4	4	4	4	-
Morotai Selatan Barat	1	1	1	1	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	1	1	1	1	-
Morotai Utara	1	2	2	2	-
Kabupaten Pulau Morotai	7	9	9	9	-



Tabel
Table 4.60

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Lokasi Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal Terluas yang Dikuasai (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and the Main Location of Non-Agricultural and Non-Residential Land Utilized (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Lokasi Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal Terluas yang Dikuasai Main Location of Non-Agricultural and Non-Residential Land Utilized				
	Di Dalam Desa/ Kelurahan In the Village	Di Dalam Kecamatan In the District	Di Dalam Kabupaten/ Kota In the Regency/ Municipality	Di Dalam Provinsi In the Province	Di Luar Provinsi Outside Province
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	30	44	44	44	-
Morotai Timur	9	9	9	9	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	-
Pulau Rao	74	74	74	74	-
Morotai Jaya	3	3	3	3	-
Morotai Utara	-	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	116	130	130	130	-

<https://morotai.kab.go.id>



Tabel
Table 4.61

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Status Kepemilikan Lahan (orang), 2023
Number of Individual Agricultural Holders by Subdistrict and Land Tenure (person), 2023

Kecamatan Subdistrict	Status Kepemilikan Lahan/ Land Tenure				
	Sertifikat Hak Milik Right of Ownership Certificate	Sertifikat Hak Guna Bangunan Right to Build Certificate	Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun Right of Ownership over Stacked Unit Certificate	Sertifikat Hak Guna Usaha Right to Cultivate Certificate	Sertifikat Hak Pakai Right to Use Certificate
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	1119	5	-	1	1
Morotai Timur	56	-	-	1	3
Morotai Selatan Barat	581	2	-	-	2
Pulau Rao	128	1	-	-	-
Morotai Jaya	460	2	-	-	1
Morotai Utara	190	1	-	-	1
Kabupaten Pulau Morotai	2534	11	-	2	8



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.61

Kecamatan Subdistrict	Status Kepemilikan Lahan/ Land Tenure			
	Leter C/Girik/Pethok D/dll Letter C/Girik/Pethok D/others	Lahan Garapan/ Lahan Gogol Gilir Garapan Land/Gogol Gilir Land	Dimiliki Tanpa Dokumen Resmi Owned without Legal Document	Sewa dengan Perjanjian Tertulis Rented-in or Share- cropped with Legal Agreement
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Morotai Selatan	2	-	1200	-
Morotai Timur	2	1	1490	-
Morotai Selatan Barat	2	4	631	2
Pulau Rao	-	4	736	9
Morotai Jaya	2	-	1210	1
Morotai Utara	-	-	1629	3
Kabupaten Pulau Morotai	8	9	6896	15

<https://morotai.kab.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.61*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Status Kepemilikan Lahan/ <i>Land Tenure</i>			
	Sewa tanpa Perjanjian Tertulis <i>Rented-in or Share- cropped without Legal Agreement</i>	Menggarap Lahan Orang Lain <i>Cultivating Other People's Land</i>	Milik Negara atau Lahan Adat yang Diperoleh melalui Program Perhutanan Sosial <i>State or Communal Land Used Under Social Forestry Scheme</i>	Milik Negara atau Lahan Adat yang Diperoleh dengan Perjanjian Tertulis selain Program Perhutanan Sosial <i>State or Communal Land Used with Written Agreement Except under Social Forestry Scheme</i>
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
Morotai Selatan	3	191	-	-
Morotai Timur	-	2	-	-
Morotai Selatan Barat	1	55	-	1
Pulau Rao	1	208	-	-
Morotai Jaya	60	10	-	-
Morotai Utara	-	9	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	65	475	-	1



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.61

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Status Kepemilikan Lahan/ <i>Land Tenure</i>			
	Milik negara atau Lahan adat yang Digunakan Bersama Tanpa Perjanjian Tertulis (Hak Guna yang Tidak Jelas) <i>State or Communal Land Used Together without Written Agreement (Using Rights not Clear)</i>	Menempati / Mengelola Tanpa Izin <i>Occupied/Squatted without Any Permission</i>	Lainnya <i>Others</i>	Lebih Dari Satu Jenis Kepemilikan <i>More Than One Type of Land Tenure</i>
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)
Morotai Selatan	3	-	98	290
Morotai Timur	-	-	-	16
Morotai Selatan Barat	1	4	206	100
Pulau Rao	-	-	3	148
Morotai Jaya	-	-	-	62
Morotai Utara	-	-	58	30
Kabupaten Pulau Morotai	4	4	365	646

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Tabel
Table

4.62

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Berjenis Kelamin Laki-laki Menurut Kecamatan dan Status Kepemilikan Lahan (orang), 2023
Number of Individual Agricultural Holders of Male Gender by Subdistrict and Land Tenure (person), 2023

Kecamatan Subdistrict	Status Kepemilikan Lahan/ Land Tenure				
	Sertifikat Hak Milik Right of Ownership Certificate	Sertifikat Hak Guna Bangunan Right to Build Certificate	Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun Right of Ownership over Stacked Unit Certificate	Sertifikat Hak Guna Usaha Right to Cultivate Certificate	Sertifikat Hak Pakai Right to Use Certificate
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	121	-	-	-	-
Morotai Timur	8	-	-	NA	NA
Morotai Selatan Barat	46	-	-	-	-
Pulau Rao	16	-	-	-	-
Morotai Jaya	26	-	-	-	-
Morotai Utara	13	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	230	-	-	NA	NA



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.62

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Status Kepemilikan Lahan/ <i>Land Tenure</i>			
	Leter C/Girik/Pethok D/dll <i>Letter C/Girik/Pethok D/others</i>	Lahan Garapan/ Lahan Gogol Gilir <i>Garapan Land/Gogol Gilir Land</i>	Dimiliki Tanpa Dokumen Resmi <i>Owned without Legal Document</i>	Sewa dengan Perjanjian Tertulis <i>Rented-in or Share- cropped with Legal Agreement</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Morotai Selatan	NA	-	112	-
Morotai Timur	-	-	162	-
Morotai Selatan Barat	-	-	51	-
Pulau Rao	-	-	69	NA
Morotai Jaya	-	-	96	-
Morotai Utara	-	-	114	-
Kabupaten Pulau Morotai	NA	-	604	NA

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.62

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Status Kepemilikan Lahan/ <i>Land Tenure</i>			
	Sewa tanpa Perjanjian Tertulis <i>Rented-in or Share- cropped without Legal Agreement</i>	Menggarap Lahan Orang Lain <i>Cultivating Other People's Land</i>	Milik Negara atau Lahan Adat yang Diperoleh melalui Program Perhutanan Sosial <i>State or Communal Land Used Under Social Forestry Scheme</i>	Milik Negara atau Lahan Adat yang Diperoleh dengan Perjanjian Tertulis selain Program Perhutanan Sosial <i>State or Communal Land Used with Written Agreement Except under Social Forestry Scheme</i>
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
Morotai Selatan	NA	23	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	NA	6	-	-
Pulau Rao	-	29	-	-
Morotai Jaya	5	-	-	-
Morotai Utara	-	NA	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	7	59	-	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.62

Kecamatan Subdistrict	Status Kepemilikan Lahan/ Land Tenure			
	Milik negara atau Lahan adat yang Digunakan Bersama Tanpa Perjanjian Tertulis (Hak Guna yang Tidak Jelas) State or Communal Land Used Together without Written Agreement (Using Rights not Clear)	Menempati / Mengelola Tanpa Izin Occupied/Squatted without Any Permission	Lainnya Others	Lebih Dari Satu Jenis Kepemilikan More Than One Type of Land Tenure
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)
Morotai Selatan	NA	-	22	23
Morotai Timur	-	-	-	NA
Morotai Selatan Barat	-	-	11	11
Pulau Rao	-	-	-	16
Morotai Jaya	-	-	-	3
Morotai Utara	-	-	4	NA
Kabupaten Pulau Morotai	NA	-	37	55

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Tabel
Table

4.63

Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Berjenis Kelamin Perempuan Menurut Kecamatan dan Status Kepemilikan Lahan (orang), 2023
Number of Individual Agricultural Holders of Female Gender by Subdistrict and Land Tenure (person), 2023

Kecamatan Subdistrict	Status Kepemilikan Lahan/ Land Tenure				
	Sertifikat Hak Milik Right of Ownership Certificate	Sertifikat Hak Guna Bangunan Right to Build Certificate	Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun Right of Ownership over Stacked Unit Certificate	Sertifikat Hak Guna Usaha Right to Cultivate Certificate	Sertifikat Hak Pakai Right to Use Certificate
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	121	-	-	-	-
Morotai Timur	8	-	-	NA	NA
Morotai Selatan Barat	46	-	-	-	-
Pulau Rao	16	-	-	-	-
Morotai Jaya	26	-	-	-	-
Morotai Utara	13	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	230	-	-	NA	NA



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.63

Kecamatan Subdistrict	Status Kepemilikan Lahan/ Land Tenure			
	Leter C/Girik/Pethok D/dll Letter C/Girik/Pethok D/others	Lahan Garapan/ Lahan Gogol Gilir Garapan Land/Gogol Gilir Land	Dimiliki Tanpa Dokumen Resmi Owned without Legal Document	Sewa dengan Perjanjian Tertulis Rented-in or Share- cropped with Legal Agreement
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Morotai Selatan	NA	-	112	-
Morotai Timur	-	-	162	-
Morotai Selatan Barat	-	-	51	-
Pulau Rao	-	-	69	NA
Morotai Jaya	-	-	96	-
Morotai Utara	-	-	114	-
Kabupaten Pulau Morotai	NA	-	604	NA

Catatan/Note: ¹ Jumlah sudah termasuk unit pada NA/Total Includes unit in "NA"

<https://morotai.kab.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.63*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Status Kepemilikan Lahan/ <i>Land Tenure</i>			
	Sewa tanpa Perjanjian Tertulis <i>Rented-in or Share- cropped without Legal Agreement</i>	Menggarap Lahan Orang Lain <i>Cultivating Other People's Land</i>	Milik Negara atau Lahan Adat yang Diperoleh melalui Program Perhutanan Sosial <i>State or Communal Land Used Under Social Forestry Scheme</i>	Milik Negara atau Lahan Adat yang Diperoleh dengan Perjanjian Tertulis selain Program Perhutanan Sosial <i>State or Communal Land Used with Written Agreement Except under Social Forestry Scheme</i>
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
Morotai Selatan	NA	23	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	NA	6	-	-
Pulau Rao	-	29	-	-
Morotai Jaya	5	-	-	-
Morotai Utara	-	NA	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	7	59	-	-

Catatan/Note: ¹ Jumlah sudah termasuk unit pada NA/Total Includes unit in "NA"



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.63

Kecamatan Subdistrict	Status Kepemilikan Lahan/ Land Tenure			
	Milik negara atau Lahan adat yang Digunakan Bersama Tanpa Perjanjian Tertulis (Hak Guna yang Tidak Jelas) State or Communal Land Used Together without Written Agreement (Using Rights not Clear)	Menempati / Mengelola Tanpa Izin Occupied/Squatted without Any Permission	Lainnya Others	Lebih Dari Satu Jenis Kepemilikan More Than One Type of Land Tenure
(1)	(15)	(16)	(17)	(18)
Morotai Selatan	NA	-	22	23
Morotai Timur	-	-	-	NA
Morotai Selatan Barat	-	-	11	11
Pulau Rao	-	-	-	16
Morotai Jaya	-	-	-	3
Morotai Utara	-	-	4	NA
Kabupaten Pulau Morotai	NA	-	37	55

Catatan/Note: ¹ Jumlah sudah termasuk unit pada NA/Total Includes unit in "NA"

<https://morotai.kab.go.id>



Tabel
Table 4.64

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Jenis Irigasi (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Type of Irrigation (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Jenis Irigasi/ Type of Irrigation					
	Irigasi permukaan tanah/Irigasi gravitasi Surface irrigation	Irigasi bawah tanah Ground-water irrigation	Irigasi siraman Right of Sprinkler irrigation	Irigasi tetesan Drip irrigation	Irigasi lainnya Other irrigation	Tidak beririgasi No irrigation
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Morotai Selatan	69	1	127	-	55	2096
Morotai Timur	2	3	5	-	5	1534
Morotai Selatan Barat	60	-	1	-	1	1378
Pulau Rao	3	2	1	-	-	934
Morotai Jaya	36	5	2	2	38	1624
Morotai Utara	4	6	-	-	-	1854
Kabupaten Pulau Morotai	174	17	136	2	99	9420

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Tabel 4.65 **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Penggunaan Irigasi Pada Lahan Sawah dan Bukan Sawah (unit), 2023**
Table **Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Irrigation Utilization on Rice-Field Area and Non-Rice-Field Area (units), 2023**

Kecamatan Subdistrict	Menggunakan Irigasi Using Irrigation			Tidak Menggunakan Irigasi Not Using Irrigation		
	Sawah Right of Rice- Field Area	Bukan Sawah Non-Rice- Field Area	Sawah atau Bukan Sawah Rice-Field Area and Non-Rice- Field Area	Sawah Right of Rice-Field Area	Bukan Sawah Non-Rice- Field Area	Sawah atau Bukan Sawah Rice-Field Area and Non-Rice- Field Area
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Morotai Selatan	63	198	252	23	2095	2096
Morotai Timur	-	15	15	7	1534	1534
Morotai Selatan Barat	18	45	61	5	1377	1378
Pulau Rao	-	6	6	1	934	934
Morotai Jaya	-	74	74	4	1624	1624
Morotai Utara	-	10	10	4	1853	1854
Kabupaten Pulau Morotai	81	348	418	44	9417	9420

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Tabel
Table

4.66

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Jenis Irigasi Pada Lahan Sawah dan Bukan Sawah (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Type of Irrigation on Rice-Field Area and Non-Rice-Field Area (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Irigasi Permukaan Tanah/Irigasi Gravitasi Surface Irrigation			Irigasi Bawah Tanah Groundwater Irrigation		
	Sawah Right of Rice-Field Area	Bukan Sawah Non-Rice- Field Area	Sawah atau Bukan Sawah Rice-Field Area and Non-Rice- Field Area	Sawah Right of Rice-Field Area	Bukan Sawah Non-Rice- Field Area	Sawah atau Bukan Sawah Rice-Field Area and Non-Rice- Field Area
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Morotai Selatan	59	18	69	-	1	1
Morotai Timur	-	2	2	-	3	3
Morotai Selatan Barat	18	44	60	-	-	-
Pulau Rao	-	3	3	-	2	2
Morotai Jaya	-	36	36	-	5	5
Morotai Utara	-	4	4	-	6	6
Kabupaten Pulau Morotai	77	107	174	-	17	17



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.66

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Irigasi Siraman <i>Sprinkler Irrigation</i>			Irigasi Tetesan <i>Drip Irrigation</i>		
	Sawah <i>Right of Rice-Field Area</i>	Bukan Sawah <i>Non-Rice- Field Area</i>	Sawah atau Bukan Sawah <i>Rice-Field Area and Non-Rice- Field Area</i>	Sawah <i>Right of Rice-Field Area</i>	Bukan Sawah <i>Non-Rice- Field Area</i>	Sawah atau Bukan Sawah <i>Rice-Field Area and Non-Rice- Field Area</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Morotai Selatan	4	124	127	-	-	-
Morotai Timur	-	5	5	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	1	1	-	-	-
Pulau Rao	-	1	1	-	-	-
Morotai Jaya	-	2	2	-	2	2
Morotai Utara	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	4	133	136	-	2	2

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.66

Kecamatan Subdistrict	Irigasi Lainnya Other Irrigation			Tidak Beririgasi No Irrigation		
	Sawah Right of Rice-Field Area	Bukan Sawah Non-Rice- Field Area	Sawah atau Bukan Sawah Rice-Field Area and Non-Rice- Field Area	Sawah Right of Rice-Field Area	Bukan Sawah Non-Rice- Field Area	Sawah atau Bukan Sawah Rice-Field Area and Non-Rice- Field Area
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Morotai Selatan	-	55	55	23	2095	2096
Morotai Timur	-	5	5	7	1534	1534
Morotai Selatan Barat	-	1	1	5	1377	1378
Pulau Rao	-	-	-	1	934	934
Morotai Jaya	-	38	38	4	1624	1624
Morotai Utara	-	-	-	4	1853	1854
Kabupaten Pulau Morotai	-	99	99	44	9417	9420

BAB

CHAPTER

5

PERIKANAN
FISHERY

<https://morotakab.bps.go.id>





PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Perikanan** adalah banyaknya rumah tangga yang mengusahakan kegiatan di subsektor perikanan. Satu rumah tangga dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor yang melakukan kegiatan budi daya ikan dan/atau penangkapan ikan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas risiko usaha.
 2. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Ikan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan pemeliharaan, pembesaran dan/atau pembiakan (pembenihan) ikan dengan menggunakan lahan, perairan dan fasilitas buatan serta memanen hasilnya dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
 3. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan** adalah banyaknya rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan di laut maupun di perairan darat dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
 4. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Perikanan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan perikanan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
 5. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Ikan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan budi daya ikan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
1. **Number of Fishery Households** is the number of households carrying out activities in the fisheries subsector. One household can work on more than one subsector that carry out aquaculture and/or capture fishery activities with the purpose of selling/exchanging some or all of the results at business risk
 2. **Number of Aquaculture Households** is the number of households carrying out fish raising, growing, and/or breeding activities utilizing the land, waters and made facilities as well as harvesting the results with the purpose of selling/exchanging some or all the results at the business risk
 3. **Number of Capture Fishery Households** is the number of households carrying out fishing activities in marine or inland waters, with the purpose of selling/exchanging some or all of them at business risk.
 4. **Number of Fishery Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for fishery individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
 5. **Number of Aquaculture Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for aquaculture individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).



6. **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian perorangan penangkapan ikan (selain unit usaha pertanian berbadan hukum dan usaha pertanian lain).
 7. **Pembesaran Ikan** adalah jenis kegiatan memelihara, membesarkan, serta memanen hasil yang dilakukan menggunakan media air laut, air payau atau air tawar dalam lingkungan yang terkontrol.
 8. **Pembesaran Ikan di Air Laut** adalah kegiatan memelihara dan atau membesarkan ikan dalam media air laut berupa benih ikan/gelondongan hingga mencapai umur, bentuk dan ukuran tertentu yang peruntukannya untuk konsumsi.
 9. **Pembesaran Ikan di Air Payau** adalah kegiatan memelihara dan atau membesarkan ikan dalam media air payau berupa benih ikan/gelondongan hingga mencapai umur, bentuk dan ukuran tertentu yang peruntukannya untuk konsumsi.
 10. **Pembesaran Ikan di Air Tawar** adalah kegiatan memelihara dan atau membesarkan ikan dalam media air tawar berupa benih ikan/gelondongan hingga mencapai umur, bentuk dan ukuran tertentu yang peruntukannya untuk konsumsi.
 11. **Pembenihan Ikan** adalah jenis kegiatan membiakkan ikan dalam media baik air tawar, air laut maupun air payau sampai umur, bentuk, dan ukuran tertentu, yang peruntukannya sebagai input untuk kegiatan budi daya pembesaran.
6. **Number of Capture Fishery Individual Agricultural Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for fishing individual agricultural holding (other than agricultural corporation and other agricultural holding).
 7. **Rearing Aquaculture** is a type of activity that maintains, raises and harvests results which are carried out using sea water, brackish water or fresh water in a controlled environment.
 8. **Marine Culture** is the activity of maintaining and/or raising fish in sea water media in the form of fish seeds/spindles until they reach a certain age, shape and size which are intended for consumption.
 9. **Brackish Water Culture** is the activity of keeping and/or growing fish in brackish water media in the form of fish seeds/spindles until they reach a certain age, shape and size which are intended for consumption.
 10. **Fresh Water Culture** is the activity of keeping and/or raising fish in freshwater media in the form of fish seeds/spindles until they reach a certain age, shape and size which are intended for consumption.
 11. **Fish Hatchery** is a type of fish breeding activity in fresh water, sea water or brackish water media up to a certain age, shape, and size, which is intended as input for grow-out aquaculture activities.



12. **Pembudidayaan Ikan Hias** adalah Kegiatan memelihara, membesarkan, dan/atau membiakkan ikan dalam suatu wadah dengan menggunakan media air tawar atau air laut serta memanen hasilnya sebagai hiasan dan bukan jenis ikan konsumsi.
12. **Ornamental Fish Aquaculture** is the activity of maintaining, raising, and/or breeding fish in a container using freshwater or seawater media and harvesting the results as decoration and not a type of consumption fish.
13. **Metode Tali Rentang** adalah cara membudidayakan rumput laut di kolom air (eupotik) dekat permukaan perairan dengan menggunakan tali yang dibentangkan dari satu titik ke titik yang lain dengan Panjang 25 m – 50 m, dapat dalam bentuk lajur lepas atau terangkai dalam bentuk segi empat dengan bantuan pelampung dan jangkar
13. **Longline Method** is a way of cultivating seaweed in the water column (eupotic) near the surface of the water using a rope stretched from one point to another with a length of 25 m – 50 m, can be in the form of a loose strip or strung in a rectangular shape with the help of buoy and anchor.
14. **Metode Patok** adalah cara menumbuhkan rumput laut di atas dasar perairan dengan menggunakan tali yang diikatkan pada patok yang dipasang secara teratur.
14. **Peg Method** is a way of growing seaweed on the bottom of the waters using ropes tied to stakes which are installed regularly.
15. **Metode Rakit Apung** adalah cara membudidayakan rumput laut di kolom air dekat permukaan perairan dengan menggunakan tali yang diikatkan pada konstruksi rakit apung
15. **Floating Raft Method** is a way of cultivating seaweed in the water column near the surface of the water using ropes tied to the floating raft construction
16. **Karamba Jaring Apung** adalah wadah yang digunakan untuk semua kegiatan pembesaran ikan di laut maupun perairan darat (danau, waduk, sungai, dll) yang terbuat dari jaring yang diapungkan dengan sebuah rakit dan ditambatkan dengan menggunakan jangkar di tiap sudutnya.
16. **Floating Net Cage** is container used for all fish rearing activities in the sea and land waters (lakes, reservoirs, rivers, etc.) made from nets that are floated on a raft and anchored using anchors at each corner.
17. **Jaring Tancap** adalah wadah yang terbuat dari jaring yang ditancapkan dengan kayu/bambu di tiap sudutnya. Jaring tancap biasanya hanya digunakan untuk budi daya di perairan darat (danau, waduk, sungai, dll).
17. **Embedded Net** is a container made from a net that is attached with wood/bamboo at each corner. Step nets are usually only used for aquaculture in land waters (lakes, reservoirs, rivers, etc.).



18. **Tambak** adalah wadah berupa lahan atau tempat yang dibuat khusus untuk membudidayakan ikan dan rumput laut jenis tertentu (*gracilaria* sp.) yang dibatasi oleh pematang/tanggul yang letaknya di pantai atau pesisir, dimana sumber airnya berasal dari air laut dan atau air payau.
19. **Kolam** adalah wadah berupa lahan atau tempat yang dibuat khusus untuk membudidayakan ikan yang dibatasi oleh pematang/tanggul yang letaknya di daratan, dimana sumber airnya merupakan air tawar yang berasal dari danau, waduk, sungai, saluran irigasi, rawa atau mata air
20. **Karamba** adalah wadah yang digunakan untuk semua kegiatan pembesaran ikan di perairan darat (danau, waduk, sungai, dll) dengan menggunakan kurungan untuk membudidayakan ikan yang terbuat dari bambu atau kayu yang ditenggelamkan sebagian/ seluruhnya ke dalam air
21. **Mina Padi/Sawah** adalah wadah berupa lahan tanaman padi yang digunakan juga untuk membudidayakan ikan yang dibatasi oleh pematang yang terletak di daratan, dimana sumber airnya berasal dari mata air, air tadah hujan, sungai atau saluran irigasi.
22. **Akuarium** adalah wadah yang terbuat dari bahan yang tembus pandang atau transparan seperti kaca, acrylic, atau lainnya yang sumber airnya bisa dari air tawar maupun air laut dan digunakan untuk memelihara ikan atau biota air lainnya (terutama digunakan untuk memelihara ikan hias dan tanaman hias lainnya).
23. **Lainnya** adalah wadah yang digunakan untuk semua kegiatan pembesaran ikan
18. **Pond** is a container in the form of land or a place specifically made for cultivating fish and certain types of seaweed (*gracilaria* sp.) which is limited by embankments/ embankments located on the coast or coast, where the water source comes from sea water and/or brackish water.
19. **Fish Pool** is a container in the form of land or a place specifically created for cultivating fish which is limited by embankments/ embankments located on land, where the water source is fresh water originating from lakes, reservoirs, rivers, irrigation canals, swamps or springs.
20. **Cage** is a container used for all fish rearing activities in land waters (lakes, reservoirs, rivers, etc.) using cages for cultivating fish made of bamboo or wood which are partially/completely submerged in water
21. **Mina Padi/Rice Fields** is a container in the form of rice land which is also used for cultivating fish which is limited by embankments located on land, where the water source comes from springs, rain-fed water, rivers or irrigation canals.
22. **Aquarium** is a container made of transparent or transparent material such as glass, acrylic, or others whose water source can be fresh water or sea water and is used to keep fish or other aquatic biota (mainly used to keep ornamental fish and other ornamental plants).
23. **Others** are containers used for all fish rearing activities other than those already



selain yang telah disebutkan. Wadah lainnya antara lain blong, ember, botol plastik.

mentioned. Other containers include pots, buckets, plastic bottles.

24. **Perikanan Monokultur** adalah sistem budi daya yang hanya memelihara satu jenis ikan atau organisme saja dalam satu jenis wadah.
24. **Monoculture System** is an aquaculture system that only keeps one type of fish or organism in one type of container.
25. **Perikanan Polikultur** adalah sistem budi daya yang memelihara ikan atau organisme lebih dari satu jenis dalam satu jenis wadah.
25. **Polyculture System** is an aquaculture system that keeps more than one type of fish or organism in one type of container.
26. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Perikanan** adalah banyaknya unit usaha perorangan yang melakukan kegiatan budi daya ikan dan/atau penangkapan ikan di laut maupun di perairan darat dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
26. **Number of Fishery Individual Agricultural Holdings** is the number of individual holdings carrying out aquaculture and/or fishing activities at sea or inland waters with the purpose of selling/exchanging some or all the results at the business risk.
27. **Usaha Budi Daya Ikan** adalah kegiatan pemeliharaan, pembesaran dan/atau pembiakan (pembenihan) ikan dengan menggunakan lahan, perairan dan fasilitas buatan serta memanen hasilnya dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
27. **Aquaculture Individual Agricultural Holdings** is the activity of maintaining, rearing and/or breeding (seeding) fish using land, waters and artificial facilities as well as harvesting the results with the aim of selling/exchanging some or all of them at the risk of the business.
28. **Usaha Penangkapan Ikan** adalah kegiatan untuk memperoleh ikan di perairan yang tidak dalam keadaan dibudidayakan dengan alat dan cara yang mengedepankan asas keberlanjutan dan kelestarian, termasuk kegiatan yang menggunakan atau tanpa menggunakan kapal/perahu untuk memuat, mengangkut, menyimpan, mendinginkan, menangani, mengolah, dan/atau mengawetkannya dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
28. **Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings** is an activity to obtain fish in waters that are not in a state of cultivation with tools and methods that prioritize the principles of sustainability and sustainability, including activities that use or do not use ships/boats to load, transport, store, cool, handle, process and/or preserve it with the aim of selling/exchanging some or all of it at business risk.
29. **Usaha Penangkapan Ikan di Laut** adalah suatu kegiatan penangkapan ikan yang dilakukan di laut dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual untuk
29. **Marine Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings** is a fishing activity carried out at sea with the aim of selling



memperoleh pendapatan/keuntungan dan menanggung risiko usaha.

some or all of the results to obtain income/profit and bear business risks

30. **Usaha Penangkapan Ikan di Perairan Darat** adalah suatu kegiatan penangkapan ikan dilakukan di perairan darat (sungai, danau, waduk, rawa, dan genangan air lainnya) dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual untuk memperoleh pendapatan/keuntungan dan menanggung risiko usaha.

30. ***Inland Water Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings*** is a fishing activity carried out in inland waters (rivers, lakes, reservoirs, swamps and other bodies of water) with the aim of selling some or all of the results to obtain income/profit and bear business risks.

31. **Usaha Penangkapan Benih** adalah suatu kegiatan penangkapan benih ikan yang dilakukan di laut maupun di perairan darat dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual untuk memperoleh pendapatan/keuntungan dan menanggung resiko usaha. Produk dari penangkapan Benih digunakan untuk input pada kegiatan budi daya pembesaran ikan.

31. ***Hatchery Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings*** is an activity of catching fish seeds carried out at sea or in land waters with the aim of selling some or all of the results to obtain income/profit and bear business risks. Products from catching seeds are used as input for fish rearing aquaculture activities.

32. **Usaha Penangkapan Ikan Hias** adalah suatu kegiatan penangkapan ikan hias yang dilakukan di laut maupun di perairan darat dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual untuk memperoleh pendapatan/keuntungan dan menanggung resiko usaha

32. ***Ornamental Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings*** is an ornamental fish fishing activity carried out at sea or in land waters with the aim of selling some or all of the results to obtain income/profit and bear business risks.

33. **Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (WPPNRI)** adalah wilayah Pengelolaan Perikanan untuk penangkapan Ikan dan pembudidayaan Ikan, yang meliputi perairan Indonesia, zona ekonomi eksklusif Indonesia, sungai, danau, waduk, rawa, dan genangan air lainnya yang potensial untuk diusahakan di Wilayah Negara Republik Indonesia.

33. ***The Republic of Indonesia State Fisheries Management Area*** is a fisheries management area for fishing and fish aquaculture, which includes Indonesian waters, the Indonesian exclusive economic zone, rivers, lakes, reservoirs, swamps and other bodies of water that have the potential to be cultivated in the Territory of the Republic of Indonesia. Indonesia.

34. **Kapal motor** adalah kapal yang menggunakan tenaga gerak mesin (motor) yang ditempatkan secara permanen dalam ruang mesin (terdapat

34. ***Motor Ship*** is a ship that uses engine power (motor) which is permanently placed in the engine room (there is an engine room).



kamar mesin).

35. **Perahu motor tempel** adalah perahu yang menggunakan mesin (motor tempel) sebagai tenaga penggerak, dan motornya diletakkan di luar, baik di buritan maupun di sisi perahu. Motor tempel ini dapat dipasang pada jukung ataupun perahu papan. Perahu papan yang menggunakan motor tempel dimasukkan ke dalam kategori perahu motor tempel.
35. **Outboard Motor Boat** is a boat that uses an engine (outboard motor) as propulsion, and the motor is placed outside, either at the stern or on the side of the boat. This outboard motor can be installed on a jukung or plank boat. Plank boats that use outboard motors are included in the outboard motorboat category.

<https://morotaikab.bps.go.id>



Tabel
Table

5.1

Jumlah Rumah Tangga Usaha Perikanan Menurut Kecamatan dan Kegiatan Perikanan (rumah tangga), 2023
Number of Fishery Households by Subdistrict and Fisheries Activities (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Rumah Tangga Usaha Perikanan ¹ Fishery Households ¹	Rumah Tangga Usaha Perikanan Fishery Households	
		Budi daya Aquaculture Households	Penangkapan Capture Fishery Households
(1)	(2)	(3)	(4)
Morotai Selatan	363	103	339
Morotai Timur	166	6	161
Morotai Selatan Barat	148	8	144
Pulau Rao	86	-	86
Morotai Jaya	122	4	118
Morotai Utara	265	1	264
Kabupaten Pulau Morotai	1150	122	1112

Catatan/Note : ¹ Satu Rumah Tangga Usaha Perikanan dapat mengusahakan lebih dari satu kegiatan perikanan/ One Household can engage in more than one fisheries activities

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Tabel **5.2** **Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Perikanan Menurut Kecamatan, Jenis Usaha, dan Jenis Kelamin (orang), 2023**
Table **Number of Fishery Individual Agricultural Holders by Subdistrict, Business Type, and Gender (person), 2023**

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Perikanan Number of Fishery Individual Agricultural Holders		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Morotai Selatan	353	10	363
Morotai Timur	162	4	166
Morotai Selatan Barat	149	-	149
Pulau Rao	86	-	86
Morotai Jaya	122	-	122
Morotai Utara	263	NA	265
Kabupaten Pulau Morotai	1135	16	1151

Catatan/Note: ¹ Jumlah sudah termasuk unit pada NA/Total Includes unit in "NA"

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Ikan Number of Aquaculture Individual Agricultural Holders		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Morotai Selatan	99	4	103
Morotai Timur	6	-	6
Morotai Selatan Barat	8	-	8
Pulau Rao	-	-	-
Morotai Jaya	4	-	4
Morotai Utara	NA	-	NA
Kabupaten Pulau Morotai	118	4	122

Catatan/Note: ¹ Jumlah sudah termasuk unit pada NA/Total Includes unit in "NA"

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan Number of Capture Fishery Individual Agricultural Holders		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Morotai Selatan	332	7	339
Morotai Timur	157	4	161
Morotai Selatan Barat	145	-	145
Pulau Rao	86	-	86
Morotai Jaya	118	-	118
Morotai Utara	262	NA	264
Kabupaten Pulau Morotai	1100	13	1113

Catatan/Note: ¹ Jumlah sudah termasuk unit pada NA/Total Includes unit in "NA"

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Tabel
Table

5.3

Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Kegiatan Budi Daya (rumah tangga), 2023
Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture Activity (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya ¹ Number of Aquaculture Households ¹	Jenis Kegiatan Budi Daya Type of Aquaculture Activity	
		Pembesaran di Air Laut Marine Culture	Pembesaran di Air Payau Brackish Water Culture
(1)	(2)	(3)	(4)
Morotai Selatan	103	102	1
Morotai Timur	6	-	-
Morotai Selatan Barat	8	4	-
Pulau Rao	-	-	-
Morotai Jaya	4	1	-
Morotai Utara	1	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	122	107	1

<https://morotaikab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kegiatan Budi Daya Type of Aquaculture Activity		
	Pembesaran di Air Tawar Fresh Water Culture	Pembenihan Fish Hatchery	Ikan Hias Ornamental Fish Aquaculture
(1)	(5)	(6)	(7)
Morotai Selatan	-	-	-
Morotai Timur	4	2	-
Morotai Selatan Barat	4	-	1
Pulau Rao	-	-	-
Morotai Jaya	2	1	-
Morotai Utara	1	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	11	3	1

Catatan/Note : ¹ Satu Rumah Tangga Usaha Budi Daya Perikanan dapat mengusahakan lebih dari satu jenis kegiatan budi daya/ One Aquaculture Household can engage in more than one aquaculture activities

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Tabel
Table

5.4

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Kegiatan Budi Daya (unit), 2023
Number of Aquaculture Individual Agricultural by Subdistrict and Type of Aquaculture Activity (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Ikan ¹ Number of Aquaculture Individual ¹	Jenis Kegiatan Budi Daya Type of Aquaculture Activity	
		Pembesaran di Air Laut Marine Culture	Pembesaran di Air Payau Brackish Water Culture
(1)	(2)	(3)	(4)
Morotai Selatan	103	102	1
Morotai Timur	6	-	-
Morotai Selatan Barat	8	4	-
Pulau Rao	-	-	-
Morotai Jaya	4	1	-
Morotai Utara	1	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	122	107	1

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.4*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kegiatan Budi Daya <i>Type of Aquaculture Activity</i>		
	Pembesaran di Air Tawar <i>Fresh Water Culture</i>	Pembenihan <i>Fish Hatchery</i>	Ikan Hias <i>Ornamental Fish Aquaculture</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Morotai Selatan	-	-	-
Morotai Timur	4	2	-
Morotai Selatan Barat	4	-	1
Pulau Rao	-	-	-
Morotai Jaya	2	1	-
Morotai Utara	1	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	11	3	1

Catatan/*Note* : ¹ Satu Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Perikanan dapat mengusahakan lebih dari satu jenis kegiatan budi daya/ *One Aquaculture Individuals Agricultural Holdings can engage in more than one aquaculture activities*

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Tabel
Table

5.5

Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Pembesaran Ikan Menurut Kecamatan dan Teknologi Budi Daya Utama (rumah tangga), 2023
Number of Fish Rearing Aquaculture Households by Region and Main Type of Aquaculture Technology (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Pembesaran Ikan Number of Fish Rearing Aquaculture Households	Teknologi Budi Daya Utama Main Type of Aquaculture Technology		
		Intensif Intensive	Semi Intensif Semi-Intensive	Sederhana Simple
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	103	2	-	101
Morotai Timur	4	1	-	3
Morotai Selatan Barat	7	2	1	4
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	3	-	-	3
Morotai Utara	1	-	-	1
Kabupaten Pulau Morotai	118	5	1	112

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Tabel 5.6 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Pembesaran Ikan Menurut Kecamatan dan Teknologi Budi Daya Utama (unit), 2023
Table 5.6 Number of Rearing Aquaculture Individuals Agricultural Holdings by Subdistrict and Main Type of Aquaculture Technology (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Pembesaran Ikan Number of Rearing Aquaculture Individuals Agricultural Holdings	Teknologi Budi Daya Utama Main Type of Aquaculture Technology		
		Intensif Intensive	Semi Intensif Semi-Intensive	Sederhana Simple
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	103	2	-	101
Morotai Timur	4	1	-	3
Morotai Selatan Barat	7	2	1	4
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	3	-	-	3
Morotai Utara	1	-	-	1
Kabupaten Pulau Morotai	118	5	1	112

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Tabel
Table

5.7

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Pembesaran Ikan Menurut Kecamatan dan Sistem Budi Daya Utama (unit), 2023
Number of Rearing Aquaculture Individuals Agricultural Holdings by Subdistrict and Main Type of Aquaculture System (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Pembesaran Ikan Number of Rearing Aquaculture Individuals Agricultural Holdings	Sistem Budi Daya Utama Main Type of Aquaculture System	
		Monokultur Monoculture System	Polikultur Polyculture System
(1)	(2)	(3)	(4)
Morotai Selatan	103	103	-
Morotai Timur	4	3	1
Morotai Selatan Barat	7	6	1
Pulau Rao	-	-	-
Morotai Jaya	3	3	-
Morotai Utara	1	1	-
Kabupaten Pulau Morotai	118	116	2

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Tabel 5.8
Table

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Pembesaran Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Wadah Utama (unit), 2023
Number of Rearing Aquaculture Individuals Agricultural Holdings by Subdistrict and Main Type of Fish Container (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Usaha Perorangan Budi Daya Pembesaran Ikan Number of Aquaculture Individual	Jenis Wadah Utama Main Type of Fish Container			
		Tali Rentang/ Patok/Rakit Longline/Peg/ Raft	Karamba Jaring Apung Floating Net Cage	Jaring Tancap Embedded Net	Tambak Pond
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	103	90	-	1	1
Morotai Timur	4	-	2	-	-
Morotai Selatan Barat	7	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	3	-	-	-	-
Morotai Utara	1	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	118	90	2	1	1

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.8

Kecamatan Subdistrict	Jenis Wadah Utama Main Type of Fish Container				
	Kolam Fish Pool	Karamba Cage	Mina Padi/ Sawah Mina Padi/Rice Fields	Akuarium Aquarium	Lainnya Others
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Morotai Selatan	-	-	-	-	30
Morotai Timur	2	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	2	-	-	-	5
Pulau Rao	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	2	1	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-	1
Kabupaten Pulau Morotai	6	1	-	-	36

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Tabel
Table

5.9

Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Ikan di Laut Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan yang Diusahakan (rumah tangga), 2023
Number of Marine Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Fish Aquaculture (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Jenis Ikan yang Diusahakan Type of Fish			
	Rumput Laut Marine Water Seaweed	Kerapu Sunu Leopard Coralgrouper	Kerapu Lumpur Greasy Grouper	Kerapu Karang Coral Grouper
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	90	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	90	-	-	-

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.9

Kecamatan Subdistrict	Jenis Ikan yang Diusahakan Type of Fish			
	Kerapu Bebek Panther Grouper	Kuwe Giant Trevally	Tiram Oyster	Udang Windu Jumbo Giant Tiger Prawn
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Morotai Selatan	-	2	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	2	-	-

<https://morotaikab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.9*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Ikan yang Diusahakan Type of Fish			
	Kepiting <i>Crabs</i>	Kerang Mutiara <i>Pearl Shells</i>	Kakap Merah <i>Red Snapper</i>	Udang Vaname <i>Vannamei Shrimp</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Morotai Selatan	-	-	28	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	28	-

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Tabel
Table

5.10

Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Ikan di Air Payau Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan yang Diusahakan (rumah tangga), 2023
Number of Brackish Water Fish Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Fish Cultivated (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Jenis Ikan yang Diusahakan Type of Fish			
	Bandeng Milkfish	Udang Windu Tiger Prawn	Udang Vaname Vannamei Shrimp	Nila Nile Tilapia Fish
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Ikan yang Diusahakan Type of Fish			
	Rumput Laut <i>Seaweed</i>	Mujair <i>Tilapia Fish</i>	Udang Putih <i>White Shrimp</i>	Kepiting <i>Crabs</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Morotai Selatan	1	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	1	-	-	-

<https://morotai.kab.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.10*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Ikan yang Diusahakan Type of Fish			
	Kerang Hijau <i>Green Shells</i>	Kerapu Lumpur <i>Greasy Grouper</i>	Kerapu Bebek <i>Panther Grouper</i>	Kerapu Sunu <i>Leopard Coralgrouper</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Tabel **5.11** **Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Ikan di Air Tawar Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan yang Diusahakan (rumah tangga), 2023**
Table ***Number of Freshwater Fish Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Fish Cultivated (households), 2023***

Kecamatan Subdistrict	Jenis Ikan yang Diusahakan Type of Fish			
	Nila Nile Tilapia Fish	Lele Cat Fish	Mujair Tilapia Fish	Gurame Carp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	2	-	2	-
Morotai Selatan Barat	1	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	1	-	2	-
Morotai Utara	-	-	1	-
Kabupaten Pulau Morotai	4	-	5	-

<https://morotai.kab.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.11*

Kecamatan Subdistrict	Jenis Ikan yang Diusahakan Type of Fish			
	Mas Gold Fish	Bawal Air Tawar Pomfret Fresh Water	Patin Pangas Catfish	Nilem Nilem
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	2	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	2	-	-	-

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.11

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Ikan yang Diusahakan <i>Type of Fish</i>			
	Tawes <i>Java Barb</i>	Bandeng Air Tawar <i>Milk Fresh Water</i>	Gabus <i>Snakehead Fish</i>	Toman <i>Toman</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Tabel
Table

5.12

Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Ikan Unggulan Nasional Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan yang Diusahakan (rumah tangga), 2023
Number of National Potential Fish Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Fish Cultivated (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Jenis Ikan yang Diusahakan Type of Fish			
	Nila Nile Tilapia Fish	Lele Cat Fish	Mas Gold Fish	Gurame Carp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	4	-	2	-
Morotai Selatan Barat	1	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	1	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	6	-	2	-

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.12

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Ikan yang Diusahakan <i>Type of Fish</i>			
	Bandeng <i>Milkfish</i>	Patin <i>Pangas Catfish</i>	Kakap <i>Snapper</i>	Kerapu <i>Grouper</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Morotai Selatan	-	-	28	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	28	-

<https://morotai.kab.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.12*

Kecamatan Subdistrict	Jenis Ikan yang Diusahakan Type of Fish			
	Udang Windu Tiger Prawn	Udang Vaname Vannamei Shrimp	Rumput Laut Seaweed	Kekerangan Shellfish
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Morotai Selatan	-	-	91	-
Morotai Timur	1	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	1	-	91	-

<https://morotaikab.bps.go.id>



Tabel 5.13 **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Pembenihan Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Wadah Utama (unit), 2023**
Table **Number of Fish Hatchery Aquaculture Individuals Agricultural Holdings by Subdistrict and Main Type of Fish Container (units), 2023**

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Pembenihan Ikan Number of Fish Hatchery Aquaculture Individuals Agricultural Holdings	Jenis Wadah Utama Main Type of Fish Container			
		Tali Rentang/ Patok/Rakit Longline/Peg/ Raft	Karamba Jaring Apung Floating Net Cage	Jaring Tancap Embedded Net	Tambak Pond
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	-	-	-	-	-
Morotai Timur	2	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	1	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	3	-	-	-	-

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.13

Kecamatan Subdistrict	Jenis Wadah Utama Main Type of Fish Container				
	Kolam Fish Pool	Karamba Cage	Mina Padi/ Sawah Mina Padi/Rice Fields	Akuarium Aquarium	Lainnya Others
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Morotai Selatan	-	-	-	-	-
Morotai Timur	1	-	-	-	1
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-	1
Morotai Utara	-	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	1	-	-	-	2

<https://morotaikab.bps.go.id>



Tabel **5.14** **Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Ikan Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan yang Diusahakan (rumah tangga), 2023**
Table ***Number of Ornamental Fish Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Fish Cultivated (households), 2023***

Kecamatan Subdistrict	Jenis Ikan Hias yang Diusahakan Type of Ornamental Fish			
	Koi Koi	Arowana Super Red Arowana Super Red	Arowana Silver Arowana Silver	Mas Koki Goldfish
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	1	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	1	-	-	-

<https://morotai.kab.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.14*

Kecamatan Subdistrict	Jenis Ikan Hias yang Diusahakan Type of Ornamental Fish			
	Cupang/Betta Hias Ornamental Betta Fish	Cupang/Betta Laga Laga Betta Fish	Gapi Guppy Fish	Manvis Angelfish
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.14*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Ikan Hias yang Diusahakan <i>Type of Ornamental Fish</i>			
	Moli <i>Molly Fish</i>	Black Ghost <i>Black Gost</i>	Lemon Chichlid <i>Lemon Chichlid</i>	Plati Coral <i>Platy Koral</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Tabel
Table

5.15

Jumlah Rumah Tangga Usaha Budi Daya Ikan Hias Unggulan Nasional Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan yang Diusahakan (rumah tangga), 2023
Number of National Flagship Ornamental Fish Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Fish Cultivated (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Jenis Ikan Hias yang Diusahakan Type of Ornamental Fish			
	Arowana Arowana	Koi Koi	Mas Koki Goldfish	Cupang Betta Fish
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	1	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	1	-	-

<https://morotaikab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.15

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Ikan Hias yang Diusahakan <i>Type of Ornamental Fish</i>			
	Plati <i>Platy</i>	Moli <i>Molly Fish</i>	Manvis <i>Angelfish</i>	Botia <i>Loach</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-

<https://morotai.kab.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.15*

Kecamatan Subdistrict	Jenis Ikan Hias yang Diusahakan Type of Ornamental Fish			
	Discus Discus	Oscar Oscar	Gapi Guppy Fish	Corydoras Corydoras
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Tabel
Table **5.16** **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Ikan Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Wadah Utama (unit), 2023**
Number of Ornamental Fish Aquaculture Individuals Agricultural Holdings by Subdistrict and Main Container Type (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Budi Daya Ikan Hias Number of Ornamental Fish Aquaculture Individuals Agricultural Holdings	Jenis Wadah Utama Main Type of Fish Container			
		Tali Rentang/ Patok/Rakit Longline/Peg/ Raft	Karamba Jaring Apung Floating Net Cage	Jaring Tancap Embedded Net	Tambak Pond
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	-	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	1	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	1	-	-	-	-

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.16

Kecamatan Subdistrict	Jenis Wadah Utama Main Type of Fish Container				
	Kolam Fish Pool	Karamba Cage	Mina Padi/ Sawah Mina Padi/Rice Fields	Akuarium Aquarium	Lainnya Others
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Morotai Selatan	-	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	1	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	1	-	-	-	-

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Tabel **5.17** **Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Kegiatan Penangkapan Ikan (rumah tangga), 2023**
Table **Number of Capture Fishery Households by Subdistrict and Type of Capture Fishery Activity (households), 2023**

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan ¹ Number of Capture Fishery Households ¹	Jenis Kegiatan Penangkapan Ikan Type of Capture Fishery Activity			
		Penangkapan Ikan di Laut Marine Capture Fishery	Penangkapan Ikan di Perairan Darat Inland Water Capture Fishery	Penangkapan Benih Hatchery Fishing	Penangkapan Ikan Hias Ornamental Fishing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	339	339	-	-	-
Morotai Timur	161	161	-	-	-
Morotai Selatan Barat	144	139	5	-	-
Pulau Rao	86	86	-	-	-
Morotai Jaya	118	118	-	-	-
Morotai Utara	264	263	1	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	1112	1106	6	-	-

Catatan/Note : ¹ Satu Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan dapat mengusahakan lebih dari satu jenis kegiatan penangkapan ikan/ One Capture Fishery Household can engage in more than one capture fishery activities

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Tabel
Table

5.18

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan menurut Kecamatan dan Jenis Kegiatan Penangkapan Ikan (unit), 2023
Number of Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings by Subdistrict and Type of Capture Fishery Activity (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan ¹ Number of Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings ¹	Jenis Kegiatan Penangkapan Ikan Type of Capture Fishery Activity			
		Penangkapan Ikan di Laut Marine Capture Fishery	Penangkapan Ikan di Perairan Darat Inland Water Capture Fishery	Penangkapan Benih Hatchery Fishing	Penangkapan Ikan Hias Ornamental Fishing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	339	339	-	-	-
Morotai Timur	161	161	-	-	-
Morotai Selatan Barat	145	140	5	-	-
Pulau Rao	86	86	-	-	-
Morotai Jaya	118	118	-	-	-
Morotai Utara	264	263	1	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	1113	1107	6	-	-

Catatan/Note : ¹ Satu Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan dapat mengusahakan lebih dari satu jenis kegiatan penangkapan ikan/ One Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings can engage in more than one capture fishery activities



Tabel **5.19** **Jumlah Kapal yang dikuasai Rumah Tangga Penangkapan Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Perahu/Kapal, 2023**
Table ***Number of Ships Utilized of Capture Fishery Households by Subdistrict and Type of Boats/Ships, 2023***

Kecamatan Subdistrict	Penangkapan Ikan di Laut Marine Capture Fishery			
	Kapal Motor Motor Ship	Perahu Motor Tempel Outboard Motor Boat	Perahu Tanpa Motor Boat Without Motor	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	492	512	70	1074
Morotai Timur	6	136	30	172
Morotai Selatan Barat	-	115	18	133
Pulau Rao	-	40	20	60
Morotai Jaya	-	39	54	93
Morotai Utara	NA	144	93	238
Kabupaten Pulau Morotai	499	986	285	1770

Catatan/Note: ¹ Jumlah sudah termasuk unit pada NA/Total Includes unit in "NA"

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.19

Kecamatan Subdistrict	Penangkapan Ikan di Perairan Darat Inland Water Capture Fishery			
	Kapal Motor Motor Ship	Perahu Motor Tempel Outboard Motor Boat	Perahu Tanpa Motor Boat Without Motor	Total Total
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	4	NA	5
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	NA	-	NA
Kabupaten Pulau Morotai	-	5	NA	6

Catatan/Note: ¹ Jumlah sudah termasuk unit pada NA/Total Includes unit in "NA"

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Tabel **5.20** **Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan di Laut Menurut Kecamatan dan Jenis Perahu/Kapal (rumah tangga), 2023**
Table **Number of Marine Capture Fishery Households by Subdistrict and Type of Boats/ Ships (households), 2023**

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan di Laut ¹ Number of Marine Capture Fishery Households ¹	Jenis Perahu/Kapal Type of Boats/Ships			
		Kapal Motor Motor Ship	Perahu Motor Tempel Outboard Motor Boat	Perahu Tanpa Motor Boat Without Motor	Tanpa Perahu Without a Boat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	339	56	219	59	11
Morotai Timur	161	5	124	30	3
Morotai Selatan Barat	139	-	112	17	10
Pulau Rao	86	-	40	20	26
Morotai Jaya	118	-	38	55	25
Morotai Utara	263	1	139	93	30
Kabupaten Pulau Morotai	1106	62	672	274	105

Catatan/Note : ¹ Satu Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan di Laut dapat mengusahakan lebih dari satu jenis kegiatan penangkapan ikan/ One Marine Capture Fishery Household can engage in more than one capture fishery activities

<https://morotai.kab.go.id>



Tabel
Table

5.21

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan di Laut Menurut Kecamatan dan Jenis Perahu/Kapal (unit), 2023
Number of Marine Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings by Subdistrict and Type of Boats/Ships (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Unit Usaha Penangkapan Ikan di Laut ¹ Number of Marine Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings ¹	Jenis Perahu/Kapal Type of Boats/Ships			
		Kapal Motor Motor Ship	Perahu Motor Tempel Outboard Motor Boat	Perahu Tanpa Motor Boat Without Motor	Tanpa Perahu Without Boat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	339	56	219	59	11
Morotai Timur	161	5	124	30	3
Morotai Selatan Barat	140	-	113	17	10
Pulau Rao	86	-	40	20	26
Morotai Jaya	118	-	38	55	25
Morotai Utara	263	1	139	93	30
Kabupaten Pulau Morotai	1107	62	673	274	105

Catatan/Note : ¹ Satu Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan di Laut dapat mengusahakan lebih dari satu jenis kegiatan penangkapan ikan/ One Marine Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings can engage in more than one capture fishery activities



Tabel 5.22 **Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan di Laut Menurut Kecamatan dan Jenis Alat Tangkap Utama yang Digunakan (rumah tangga), 2023**
Table **Number of Marine Capture Fishery Households by Subdistrict and Main Type of Fishing Gear Used (households), 2023**

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan di Laut Number of Marine Capture Fishery Households	Jenis Alat Tangkap Utama Main Type of Fishing Gear			
		Jaring Lingkar Surrounding Nets	Pukat Tarik Seine Nets	Pukat Hela Trawls	Penggaruk Dredges
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	339	7	4	14	-
Morotai Timur	161	2	1	5	-
Morotai Selatan Barat	139	6	10	-	-
Pulau Rao	86	-	-	-	-
Morotai Jaya	118	4	4	3	1
Morotai Utara	263	6	3	1	-
Kabupaten Pulau Morotai	1106	25	22	23	1

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.22

Kecamatan Subdistrict	Jenis Alat Tangkap Utama Main Type of Fishing Gear					
	Jaring Angkat Lift Nets	Alat Dijatuhkan Falling Gears	Jaring Insang Gillnets	Perangkap Traps	Pancing Hooks	Alat Penangkapan Ikan Lainnya Other Fishing Gear
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Morotai Selatan	9	10	5	-	283	12
Morotai Timur	-	1	5	-	144	3
Morotai Selatan Barat	5	-	11	-	95	12
Pulau Rao	4	-	-	-	53	29
Morotai Jaya	2	1	2	-	67	34
Morotai Utara	3	31	4	1	129	85
Kabupaten Pulau Morotai	23	43	27	1	771	175



Tabel 5.23 **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan di Laut Menurut Kecamatan dan Jenis Alat Tangkap Utama yang Digunakan (unit), 2023**
Table **Number of Marine Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings by Subdistrict and Main Type of Fishing Gear Used (units), 2023**

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Unit Usaha Penangkapan Ikan di Laut Number of Marine Capture Fishery Individual Agricultural Holdings	Jenis Alat Tangkap Utama Main Type of Fishing Gear			
		Jaring Lingkar Surrounding Nets	Pukat Tarik Seine Nets	Pukat Hela Trawls	Penggaruk Dredges
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	339	7	4	14	-
Morotai Timur	161	2	1	5	-
Morotai Selatan Barat	140	6	10	-	-
Pulau Rao	86	-	-	-	-
Morotai Jaya	118	4	4	3	1
Morotai Utara	263	6	3	1	-
Kabupaten Pulau Morotai	1107	25	22	23	1

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.23

Kecamatan Subdistrict	Jenis Alat Tangkap Utama Main Type of Fishing Gear					
	Jaring Angkat Lift Nets	Alat Dijatuhkan Falling Gears	Jaring Insang Gillnets	Perangkap Traps	Pancing Hooks	Alat Penangkapan Ikan Lainnya Other Fishing Gear
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Morotai Selatan	9	10	5	-	283	12
Morotai Timur	-	1	5	-	144	3
Morotai Selatan Barat	5	-	11	-	96	12
Pulau Rao	4	-	-	-	53	29
Morotai Jaya	2	1	2	-	67	34
Morotai Utara	3	31	4	1	129	85
Kabupaten Pulau Morotai	23	43	27	1	772	175

<https://morotaikab.bps.go.id>



Tabel
Table **5.24** **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan di Laut Menurut Kecamatan dan Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP) (unit), 2023**
Number of Marine Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings by Subdistrict and Regional Fisheries Management (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	WPPNRI 571	WPPNRI 572	WPPNRI 573	WPPNRI 711	WPPNRI 712
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	-	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	1
Pulau Rao	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-	1

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.24

Kecamatan Subdistrict	WPPNRI 713	WPPNRI 714	WPPNRI 715	WPPNRI 716
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Morotai Selatan	-	-	287	17
Morotai Timur	-	-	50	66
Morotai Selatan Barat	-	-	111	15
Pulau Rao	-	-	43	16
Morotai Jaya	-	-	44	30
Morotai Utara	-	-	81	49
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	616	193

<https://morotaikab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.24*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	WPPNRI 717	WPPNRI 718	LL SH	LL SP
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
Morotai Selatan	24	-	-	-
Morotai Timur	42	-	-	-
Morotai Selatan Barat	3	-	-	-
Pulau Rao	1	-	-	-
Morotai Jaya	19	-	-	-
Morotai Utara	103	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	192	-	-	-

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Tabel
Table

5.25

Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan di Perairan Darat Menurut Kecamatan dan Jenis Perahu/Kapal (rumah tangga), 2023
Number of Inland Water Capture Fishery Households by Subdistrict and Type of Boats/Ships (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan di Perairan Darat ¹ Number of Inland Water Capture Fishery Households ¹	Penangkapan di Perairan Darat Inland Water Capture Fishery			
		Kapal Motor Motor Ship	Perahu Motor Tempel Outboard Motor Boat	Perahu Tanpa Motor Boat Without Motor	Tanpa Perahu Without a Boat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	-	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	5	-	4	1	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-	-
Morotai Utara	1	-	1	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	6	-	5	1	-

Catatan/Note : ¹ Satu Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan di Perairan Darat dapat mengusahakan lebih dari satu jenis kegiatan penangkapan ikan/
One Inland Water Capture Fishery Household can engage in more than one capture fishery activities



Tabel **5.26** **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan di Perairan Darat Menurut Kecamatan dan Jenis Perahu/Kapal (unit), 2023**
Table **Number of Inland Water Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings by Subdistrict and Type of Boats/Ships (units), 2023**

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Unit Usaha Penangkapan Ikan di Perairan Darat ¹ Number of Inland Water Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings ¹	Penangkapan Ikan di Perairan Darat Inland Water Capture Fishery			
		Kapal Motor Motor Ship	Perahu Motor Tempel Outboard Motor Boat	Perahu Tanpa Motor Boat Without Motor	Tanpa Perahu Without Boat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	-	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	5	-	4	1	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-	-
Morotai Utara	1	-	1	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	6	-	5	1	-

Catatan/Note : ¹ Satu Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan di Perairan Darat dapat mengusahakan lebih dari satu jenis kegiatan penangkapan ikan/ One Inland Water Capture Fishery Individual Agricultural Holdings can engage in more than one capture fishery activities

<https://morotaikab.bps.go.id>



Tabel
Table

5.27

Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan di Perairan Darat Menurut Kecamatan dan Jenis Alat Tangkap Utama yang Digunakan (rumah tangga), 2023

Number of Inland Water Capture Fishery Households by Subdistrict and Main Type of Fishing Gear Used (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan di Perairan Darat Number of Inland Water Capture Fishery Households	Jenis Alat Tangkap Utama Main Type of Fishing Gear			
		Jaring Lingkar Surrounding Nets	Pukat Tarik Seine Nets	Pukat Hela Trawls	Penggaruk Dredges
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	-	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	5	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-	-
Morotai Utara	1	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	6	-	-	-	-

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.27*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Alat Tangkap Utama <i>Main Type of Fishing Gear</i>					
	Jaring Angkat <i>Lift Nets</i>	Alat Dijatuhkan <i>Falling Gears</i>	Jaring Insang <i>Gillnets</i>	Perangkap <i>Traps</i>	Pancing <i>Hooks</i>	Alat Penangkapan Ikan Lainnya <i>Other Fishing Gear</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Morotai Selatan	-	-	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	5	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-	-	1
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-	5	1

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Tabel
Table

5.28

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan di Perairan Darat Menurut Kecamatan dan Jenis Alat Tangkap Utama yang Digunakan (unit), 2023

Number of Inland Water Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings by Subdistrict and Main Type of Fishing Gear Used (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Unit Usaha Penangkapan Ikan Perairan Darat Number of Inland Water Capture Fishery Individual Agricultural Holdings	Jenis Alat Tangkap Utama Main Type of Fishing Gear			
		Jaring Lingkar Surrounding Nets	Pukat Tarik Seine Nets	Pukat Hela Trawls	Penggaruk Dredges
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	-	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	5	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-	-
Morotai Utara	1	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	6	-	-	-	-

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.28*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Alat Tangkap Utama <i>Main Type of Fishing Gear</i>					
	Jaring Angkat <i>Lift Nets</i>	Alat Dijatuhkan <i>Falling Gears</i>	Jaring Insang <i>Gillnets</i>	Perangkap <i>Traps</i>	Pancing <i>Hooks</i>	Alat Penangkapan Ikan Lainnya <i>Other Fishing Gear</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Morotai Selatan	-	-	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	5	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-	-	1
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-	5	1

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Tabel
Table

5.29

Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan di Perairan Darat Menurut Kecamatan dan Lokasi Utama Penangkapan (rumah tangga), 2023
Number of Inland Water Capture Fishery Households by Subdistrict and Main Location of Capture Fishery (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan di Perairan Darat Number of Inland Water Capture Fishery Households	Lokasi Utama Penangkapan Main Location of Capture Fishery				
		Sungai River	Danau Lake	Waduk Reservoirs	Rawa Swamps	Genangan Air Lainnya Other Bodies of Water
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Morotai Selatan	-	-	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	5	-	5	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-	-	-
Morotai Utara	1	-	-	-	-	1
Kabupaten Pulau Morotai	6	-	5	-	-	1

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Tabel 5.30 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan di Perairan Darat
Table Menurut Kecamatan dan Lokasi Utama Penangkapan (unit), 2023
Number of Inland Water Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings by Subdistrict and Main Location of Capture Fishery (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Unit Usaha Penangkapan Ikan di Perairan Darat Number of Inland Water Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings	Lokasi Utama Penangkapan Main Location of Capture Fishery				
		Sungai River	Danau Lake	Waduk Reservoirs	Rawa Swamps	Genangan Air Lainnya Other Bodies of Water
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Morotai Selatan	-	-	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	5	-	5	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-	-	-
Morotai Utara	1	-	-	-	-	1
Kabupaten Pulau Morotai	6	-	5	-	-	1

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Tabel
Table

5.31

Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Benih Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Alat Tangkap Utama yang Digunakan (rumah tangga), 2023
Number of Hatchery Capture Fishery Households by Subdistrict and Main Type of Fishing Gear Used (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Benih Ikan Number of Hatchery Capture Fishery Households	Jenis Alat Tangkap Utama Main Type of Fishing Gear			
		Jaring Lingkar Surrounding Nets	Pukat Tarik Seine Nets	Pukat Hela Trawls	Penggaruk Dredges
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	-	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-	-

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.31*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Alat Tangkap Utama <i>Main Type of Fishing Gear</i>					
	Jaring Angkat <i>Lift Nets</i>	Alat Dijatuhkan <i>Falling Gears</i>	Jaring Insang <i>Gillnets</i>	Perangkap <i>Traps</i>	Pancing <i>Hooks</i>	Alat Penangkapan Ikan Lainnya <i>Other Fishing Gear</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Morotai Selatan	-	-	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-	-	-

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Tabel
Table

5.32

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Benih Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Alat Tangkap Utama yang Digunakan (unit), 2023
Number of Hatchery Capture Fishery Individuals Agricultural Holdings by Subdistrict and Main Type of Fishing Gear Used (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Unit Usaha Penangkapan Benih Ikan Number of Hatchery Capture Fishery Individual Agricultural Holdings	Jenis Alat Tangkap Utama Main Type of Fishing Gear			
		Jaring Lingkar Surrounding Nets	Pukat Tarik Seine Nets	Pukat Hela Trawls	Penggaruk Dredges
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	-	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-	-

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.32

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Alat Tangkap Utama <i>Main Type of Fishing Gear</i>					
	Jaring Angkat <i>Lift Nets</i>	Alat Dijatuhkan <i>Falling Gears</i>	Jaring Insang <i>Gillnets</i>	Perangkap <i>Traps</i>	Pancing <i>Hooks</i>	Alat Penangkapan Ikan Lainnya <i>Other Fishing Gear</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Morotai Selatan	-	-	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-	-	-

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Tabel
Table

5.33

Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Alat Tangkap Utama yang Digunakan (rumah tangga), 2023
Number of Ornamental Capture Fishery Households by Subdistrict and Main Type of Fishing Gear Used (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan Hias Number of Ornamental Capture Fishery Households	Jenis Alat Tangkap Utama Main Type of Fishing Gear			
		Jaring Lingkar Surrounding Nets	Pukat Tarik Seine Nets	Pukat Hela Trawls	Penggaruk Dredges
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	-	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-	-

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.33

Kecamatan Subdistrict	Jenis Alat Tangkap Utama Main Type of Fishing Gear					
	Jaring Angkat Lift Nets	Alat Dijatuhkan Falling Gears	Jaring Insang Gillnets	Perangkap Traps	Pancing Hooks	Alat Penangkapan Ikan Lainnya Other Fishing Gear
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Morotai Selatan	-	-	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-	-	-

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Tabel
Table

5.34

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Penangkapan Ikan Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Alat Tangkap Utama yang Digunakan (unit), 2023
Number of Ornamental Fishing Individuals Agricultural Holdings by Subdistrict and Main Type of Fishing Gear Used (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Unit Usaha Penangkapan Ikan Hias Number of Ornamental Fishing Individual Agricultural Holdings	Jenis Alat Tangkap Utama Main Type of Fishing Gear			
		Jaring Lingkar Surrounding Nets	Pukat Tarik Seine Nets	Pukat Hela Trawls	Penggaruk Dredges
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	-	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-	-

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.34

Kecamatan Subdistrict	Jenis Alat Tangkap Utama Main Type of Fishing Gear					
	Jaring Angkat Lift Nets	Alat Dijatuhkan Falling Gears	Jaring Insang Gillnets	Perangkap Traps	Pancing Hooks	Alat Penangkapan Ikan Lainnya Other Fishing Gear
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Morotai Selatan	-	-	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-	-	-

<https://morotai.kab.bps.go.id>

BAB

CHAPTER

6

**MANAJEMEN
USAHA
PERTANIAN**
*AGRICULTURAL
HOLDING
MANAGEMENT*



<https://morotakab.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Menggunakan Bibit Rekayasa Genetika** adalah banyaknya rumah tangga yang terdapat anggota rumah tangganya menggunakan benih tanaman yang memiliki gen asing dari spesies tanaman yang berbeda atau makhluk hidup lain guna mendapatkan sifat-sifat yang diinginkan, seperti tahan kekeringan, resisten terhadap organisme pengganggu tanaman, kuantitas dan kualitas hasil yang lebih tinggi dari tanaman alami.
2. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Menggunakan Bibit Rekayasa Genetika** adalah unit usaha pertanian perorangan yang menggunakan benih tanaman yang memiliki gen asing dari spesies tanaman yang berbeda atau makhluk hidup lain guna mendapatkan sifat-sifat yang diinginkan, seperti tahan kekeringan, resisten terhadap organisme pengganggu tanaman, kuantitas dan kualitas hasil yang lebih tinggi dari tanaman alami.
3. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Tanamannya Berada di Bawah Pelindung** adalah banyaknya rumah tangga yang terdapat anggota rumah tangganya yang tanaman pertaniannya berada di bawah struktur permanen dengan atap kaca, plastik, atau material lain yang digunakan untuk melindungi tanaman dari cuaca, hama, atau penyakit.
4. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Tanamannya Berada di Bawah Pelindung** adalah banyaknya unit usaha pertanian perorangan yang keberadaan tanaman pertaniannya berada di bawah struktur permanen dengan atap kaca, plastik, atau material lain yang

TECHNICAL NOTES

1. **Number of Agricultural Households Using Genetically Modified Seeds** is the number of households whose members utilize plant seeds containing foreign genes from different plant species or other living organisms to obtain desired traits, such as drought resistance, resistance to plant pests, also higher quantity and quality yields compared to natural plants.
2. **Number of Individual Agricultural Holdings Using Genetically Modified Seeds** is the number of individual agricultural holdings that utilize plant seeds containing foreign genes from different plant species or other living organisms to obtain desired traits, such as drought resistance, resistance to plant pests, also higher quantity and quality yields compared to natural plants.
3. **Number of Agricultural Households with Plants Under Protection** is the number of households whose members have agricultural plants situated under permanent structures with roofs made of glass, plastic, or other material used to protect the plants from weather conditions, pests, or disease.
4. **Number of Individual Agricultural Holdings with Plants Under Protection** is the number of individual agricultural holdings whose agricultural plants are situated under permanent structures with roofs made of glass, plastic, or other materials used to protect them from weather conditions, pests, or disease.



digunakan untuk melindungi tanaman dari cuaca, hama, atau penyakit.

5. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Menerima Penyuluhan** adalah banyaknya rumah tangga yang terdapat anggota rumah tangganya yang mengikuti pemberdayaan petani melalui pendidikan non formal bagi keluarga petani yang bertujuan membantu petani dalam meningkatkan keterampilan teknis, pengetahuan, mengembangkan perubahan sikap yang lebih positif dan membangun kemandirian dalam mengelola lahan pertaniannya.
6. **Bidang penyuluhan yang diterima** mencakup subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan.
7. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Menerima Penyuluhan** adalah banyaknya unit usaha pertanian perorangan yang mengikuti pemberdayaan petani melalui pendidikan non formal bagi keluarga petani yang bertujuan membantu petani dalam meningkatkan keterampilan teknis, pengetahuan, mengembangkan perubahan sikap yang lebih positif dan membangun kemandirian dalam mengelola lahan pertaniannya.
8. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Mengikuti Program Perhutanan Sosial** adalah banyaknya rumah tangga yang terdapat anggota rumah tangganya yang mengikuti sistem pengelolaan hutan lestari yang dilaksanakan dalam kawasan hutan negara atau hutan hak/hutan adat yang dilaksanakan masyarakat setempat untuk meningkatkan kesejahteraannya, keseimbangan lingkungan dan dinamika sosial budaya.
5. **Number of Agricultural Households Receiving Extension Services** is the number of households whose members participate in farmer empowerment through non-formal education for farming families aimed at assisting farmers in enhancing technical skills, knowledge, fostering more positive attitude, and building self-reliance in managing their agricultural land.
6. **The Field of Extension Services Received** includes the subsectors of food crops, horticulture, plantation crops, livestock, fisheries, and forestry.
7. **Number of Individual Agricultural Holdings Receiving Extension Services** is the number of individual agricultural holdings participating in farmer empowerment through non-formal education for farming families aimed at assisting farmers in enhancing technical skills, knowledge, fostering more positive attitude, and building self-reliance in managing their agricultural land.
8. **Number of Agricultural Households Participating in the Social Forestry Program** is the number of households whose members are engaged in sustainable forest management systems implemented within state forest areas or private/customary forests managed by local communities to enhance their welfare, environmental balance, and socio-cultural dynamics.



9. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Mengikuti Program Perhutanan Sosial** adalah banyaknya unit usaha pertanian perorangan yang mengikuti sistem pengelolaan hutan lestari yang dilaksanakan dalam kawasan hutan negara atau hutan hak/hutan adat yang dilaksanakan masyarakat setempat untuk meningkatkan kesejahteraannya, keseimbangan lingkungan dan dinamika sosial budaya.
9. **Number of Individual Agricultural Businesses Participating in the Social Forestry Program** is the number of individual agricultural holdings engaging in sustainable forest management systems implemented within state forest areas or private/customary forests managed by local communities to enhance their welfare, environmental balance, and socio-cultural dynamics.
10. **Skema Perhutanan Sosial Hutan Desa (HD) dengan tenurial HPHD atau Hak Pengelolaan Hutan Desa** adalah hutan negara yang hak pengelolaannya diberikan kepada lembaga desa bagi kesejahteraan desa.
10. **The Scheme of Village Forest (HD) Social Forestry with the Tenure of HPHD or Village Forest Management Rights** is a state forests whose management rights are granted to village institutions for the welfare of the village.
11. **Skema Perhutanan Sosial Hutan Kemasyarakatan (HKm)** adalah hutan negara yang hak pemanfaatan utamanya diberikan untuk pemberdayaan masyarakat setempat. izin yang diberikan adalah IUP HKm atau Izin Usaha Pemanfaatan Hutan Kemasyarakatan.
11. **The Scheme of Community Forest (HKm) Social Forestry** is state forests primarily allocated for the empowerment of local communities. The permit granted for this purpose is called IUP HKm or Community Forest Utilization Business License.
12. **Skema Hutan Tanaman Rakyat (HTR/ IPHS)** adalah hutan tanaman pada hutan produksi yang dibuat oleh sekelompok masyarakat untuk meningkatkan potensi dan kualitas hutan produksi melalui sistem silvikultur demi menjamin kelestarian hutan. izin yang diberikan adalah IUPHHK-HTR atau izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu - Hutan Tanaman Rakyat
12. **The Scheme of Community Plantation Forest (HTR/IPHS)** is a plantation forest in a production forest created by a group of communities to increase the potential and quality of production forests through a silviculture system to ensure forest sustainability. The permit given is IUPHHK-HTR or Business Permit for Utilization of Timber Forest Products - Community Plantation Forest.
13. **Skema Perhutanan Hutan Adat (HA),** adalah hutan yang berada di wilayah masyarakat hutan adat. tenurialnya adalah Penetapan Pencantuman Hutan Adat.
13. **The Scheme of Customary Forest (HA) Social Forestry,** refers to forests located within customary forest areas. Its tenure is determined by the Recognition of Customary Forests Inclusion.

14. **Skema Perhutanan Sosial Kemitraan Kehutanan** adalah adanya kerja sama antara masyarakat sekitar hutan dengan pengelola hutan, seperti pemegang Izin Usaha Pemanfaatan Hutan, jasa hutam izin pinjam pakai kawasan hutan atau pemegang izin usaha industri primer hasil hutan. dalam bentuk KULIN KK atau Pengakuan Perlindungan Kemitraan Kehutanan dan IPHPS atau Izin Pemanfaatan Hutan Perhutanan Sosial di Pulau Jawa.
14. **The Scheme of Forestry Partnership Social Forestry** is a collaboration between local communities surrounding forests and forest managers, such as holders of Forest Utilization Business License, forest service providers with permits for forest area utilization, or holders of primary forest product industry licenses in the form of KULIN KK or Recognition of Forestry Partnership Protection and IPHPS or Social Forestry Utilization Permit in Java Island.
15. **Jumlah Rumah Tangga yang Melakukan Kegiatan Agroforestri** adalah banyaknya rumah tangga yang terdapat anggota rumah tangganya yang melakukan sistem-sistem dan teknologi-teknologi penggunaan lahan, yang secara terencana dilaksanakan pada satu unit lahan dengan mengkombinasikan tumbuhan berkayu (pohon, perdu, palem, bambu dll.) dengan tanaman pertanian dan/atau hewan (ternak) dan/atau ikan, yang dilakukan pada waktu yang bersamaan atau bergiliran sehingga terbentuk interaksi ekologis dan ekonomis antar berbagai komponen yang ada.
15. **Number of Agricultural Households Engaging in Agroforestry Activities** is the number of households whose members engaged in systems and technologies for land use, which are planned and implemented on a single land unit by combining woody plants (trees, shrubs, palms, bamboo, etc.) with agricultural crops and/or livestock and/or fish, carried out simultaneously or in rotation to establish ecological and economic interactions among various components present.
16. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Melakukan Kegiatan Agroforestri** adalah banyaknya unit usaha pertanian perorangan yang sistem-sistem dan teknologi-teknologi penggunaan lahan, yang secara terencana dilaksanakan pada satu unit lahan dengan mengkombinasikan tumbuhan berkayu (pohon, perdu, palem, bambu dll.) dengan tanaman pertanian dan/atau hewan (ternak) dan/atau ikan, yang dilakukan pada waktu yang bersamaan atau bergiliran sehingga terbentuk interaksi ekologis dan ekonomis antar berbagai komponen yang ada.
16. **Number of Individual Agricultural Holdings Engaging in Agroforestry Activities** is the number of individual agricultural holdings implementing planned systems and technologies for land use on a single land unit by combining woody plants (trees, shrubs, palms, bamboo, etc.) with agricultural crops and/or livestock and/or fish, carried out simultaneously or in rotation to establish ecological and economic interactions among various components present.



17. **Jumlah Rumah Tangga yang Menjadi Anggota Kelompok Tani/Kelompok Peternak/Kelompok Nelayan** adalah banyaknya rumah tangga yang terdapat anggota rumah tangganya yang menjadi anggota kumpulan petani/peternak/pekebun/nelayan yang dibentuk oleh para petani/nelayan atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan sosial, ekonomi, dan sumberdaya, kesamaan komoditas, dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota.
17. **Number of Agricultural Households Becoming Members of Farmer Groups/Breeder Groups/Fishermen Groups** is the number of households whose members are enrolling in collective associations formed by farmers/fishermen based on shared interests, similar social and economic circumstances, environmental conditions, commodities, and mutual support to enhance and develop their livelihoods.
18. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Menjadi Anggota Kelompok Tani/Kelompok Peternak/Kelompok Nelayan** adalah banyaknya unit usaha pertanian perorangan yang menjadi anggota kumpulan petani/peternak/pekebun/nelayan yang dibentuk oleh para petani/nelayan atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan sosial, ekonomi, dan sumberdaya, kesamaan komoditas, dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota.
18. **Number of Individual Agricultural Holdings Becoming Members of Farmer Groups/Breeder Groups/Fishermen Groups** is the number of individual agricultural holdings enrolling in collective associations formed by farmers/fishermen based on shared interests, similar social and economic circumstances, environmental conditions, commodities, and mutual support to enhance and develop their livelihoods.
19. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Menjadi Bagian dari Kemitraan atau Pertanian Plasma** adalah banyaknya rumah tangga yang terdapat anggota rumah tangganya yang melakukan kerjasama kelembagaan antara entitas usaha skala besar (bertindak sebagai inti) dengan usaha skala kecil (bertindak sebagai plasma) yang dijalankan oleh unit usaha.
19. **Number of Agricultural Households Becoming Part of Partnership or Plasma Farming** is the number of households whose members engage in institutional cooperation between large-scale business entities (acting as core units) and small-scale businesses (acting as plasma units) operated by the business units.
20. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Menjadi Bagian dari Kemitraan atau Pertanian Plasma** adalah banyaknya unit usaha pertanian perorangan yang melakukan kerjasama kelembagaan antara entitas usaha skala besar (bertindak sebagai inti) dengan usaha skala kecil (bertindak sebagai plasma) yang dijalankan oleh unit usaha.
20. **Number of Individual Agricultural Holdings Becoming Part of Partnership or Plasma Farming** is the number of individual agricultural holdings engaging in institutional cooperation between large-scale business entities (acting as core units) and small-scale businesses (acting as plasma units) operated by the business units.



- | | |
|---|--|
| <p>21. Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Menggunakan Pupuk adalah banyaknya unit usaha pertanian perorangan yang menggunakan pupuk pada usaha pertanian untuk tanaman semusim, tanaman tahunan, kehutanan, dan perikanan.</p> <p>22. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Menggunakan Pupuk adalah banyaknya rumah tangga yang terdapat anggota rumah tangganya yang menggunakan pupuk.</p> <p>23. Tidak Mengusahakan Budi Daya Tanaman dan Perikanan adalah usaha pertanian yang tidak melakukan budi daya tanaman semusim, tanaman tahunan, kehutanan dan/atau perikanan.</p> <p>24. Pupuk adalah bahan yang diberikan pada tanah, air, atau daun dengan tujuan untuk memperbaiki pertumbuhan tanaman, baik secara langsung maupun tidak langsung, atau menambah unsur hara.</p> <p>25. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Menggunakan Pestisida adalah banyaknya rumah tangga yang terdapat anggota rumah tangganya yang menggunakan pestisida.</p> <p>26. Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Menggunakan Pestisida adalah banyaknya unit usaha yang menggunakan pestisida.</p> <p>27. Pestisida adalah bahan yang ditujukan untuk mengurangi, mengendalikan, atau menghilangkan hama pada tanaman atau hewan; atau untuk mengontrol perilaku atau fisiologi hama atau tanaman selama produksi atau penyimpanan.</p> | <p>21. Number of Individual Agricultural Holdings Using Fertilizer is the number of individual agricultural holdings utilizing fertilizer in agricultural activities for seasonal crops, perennial crops, forestry, and fisheries.</p> <p>22. Number of Agricultural Households Using Fertilizer is the number of households whose members utilize fertilizer.</p> <p>23. Not Engaging in the Cultivation of Crops and Fisheries is an agricultural activity where there is no cultivation of seasonal crops, perennial crops, forestry, and/or fisheries.</p> <p>24. Fertilizer is a substance applied to the soil, water, or leaves with the aim of improving plant growth, either directly or indirectly, or to add nutrients.</p> <p>25. Number of Agricultural Households Using Pesticides is the number of households whose members utilize pesticides.</p> <p>26. Number of Individual Agricultural Holdings Using Pesticides is the number of individual agricultural holdings utilizing pesticides.</p> <p>27. Pesticides are substances intended to reduce, control, or eliminate pests on plants or animals; or to control the behavior or physiology of pests or plants during production or storage.</p> |
|---|--|



28. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Melakukan Aktivitas Pencatatan/ Pembukuan untuk Kegiatan Usaha Pertanian** adalah banyaknya rumah tangga yang terdapat anggota rumah tangganya yang melakukan aktivitas pencatatan/pembukuan untuk kegiatan usaha pertanian mencakup tidak pernah, hanya sesekali (tidak periodik), hanya sebagian (berupa catatan pendapatan dan pengeluaran), dan/atau secara berkala (periodik) dan lengkap (berupa laporan rugi laba dan neraca akhir tahun).
28. **Number Agricultural Households Engaging in Recording/Bookkeeping Activities for Agricultural Business Activities** is the number of households whose members perform recording/ bookkeeping activities for agricultural business activities, including never, only occasionally (non-periodic), only partially (in the form of income and expenditure records), and/or periodically (regularly) and comprehensively (including profit and loss statements and end-of-year balance sheets).
29. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Melakukan Aktivitas Pencatatan/ Pembukuan untuk Kegiatan Usaha Pertanian** adalah banyaknya unit usaha pertanian perorangan yang melakukan aktivitas pencatatan/pembukuan untuk kegiatan usaha pertanian terdiri atas tidak pernah, hanya sesekali (tidak periodik), hanya sebagian (berupa catatan pendapatan dan pengeluaran), dan/atau secara berkala (periodik) dan lengkap (berupa laporan rugi laba dan neraca akhir tahun).
29. **Number of Individual Agricultural Holdings Engaging in Recording/ Bookkeeping Activities for Agricultural Business Activities** is the number of individual agricultural holdings performing recording/ bookkeeping activities for agricultural business activities, consists of never, only occasionally (non-periodic), only partially (in the form of income and expenditure records), and/or periodically (regularly) and comprehensively (including profit and loss statements and end-of-year balance sheets).
30. **Pendapatan Pertanian** adalah pendapatan rumah tangga/unit usaha pertanian yang berasal dari usaha pertanian.
30. **Agricultural Income** is income of agricultural households/individual agricultural holdings derived from agricultural businesses.
31. **Kelompok Persentase Pendapatan Pertanian** adalah pengelompokan persentase pendapatan pertanian terhadap total pendapatan unit usaha pertanian/rumah tangga usaha pertanian.
31. **Agricultural Income Percentage Groups** refers to grouping of the percentage of agricultural income in relation to the total income of individual agricultural holdings/ agricultural households.
32. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Mendapatkan Bantuan untuk Usaha Pertanian** adalah banyaknya rumah tangga yang terdapat anggota rumah tangganya yang mendapat bantuan dari pemerintah pusat,
32. **Number of Agricultural Households that Receiving Assistance for Agricultural Businesses** is the number of households whose members receive assistance from the central government, local government, or non-governmental organizations in the



pemerintah daerah, ataupun non pemerintah berupa pupuk subsidi, sarana/peralatan produksi, bibit, atau lainnya.

form of subsidized fertilizers, production facilities/ equipment, seedlings, or other forms of aid.

33. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Mendapatkan Bantuan untuk Usaha Pertanian** adalah banyaknya unit usaha pertanian perorangan yang mendapat bantuan dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, ataupun non pemerintah berupa pupuk subsidi, sarana/peralatan produksi, bibit, atau lainnya.
34. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Memiliki Akses Terhadap Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pertanian** adalah banyaknya rumah tangga yang terdapat anggota rumah tangganya yang memiliki akses terhadap kredit usaha rakyat.
35. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Memiliki Akses Terhadap Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pertanian** adalah banyaknya unit usaha pertanian perorangan yang memiliki akses terhadap kredit usaha rakyat.
36. **Kredit Usaha Rakyat (KUR)** adalah kredit/pembiayaan modal kerja dan/ atau investasi kepada debitur individu/ perseorangan, badan usaha dan/atau kelompok usaha yang produktif dan layak namun belum memiliki agunan tambahan atau agunan tambahan belum cukup. KUR dapat dilakukan secara langsung dengan UMKM dan Koperasi mengakses KUR di Kantor Bank Pelaksana atau tidak langsung melalui Lembaga Keuangan Mikro dan KSP/USP Koperasi, atau melalui kegiatan linkage program lainnya yang bekerjasama dengan Bank Pelaksana.
33. **Number of Individual Agricultural Holdings Receiving Assistance for Agricultural Businesses** is the number of individual agricultural holdings receiving assistance from the central government, local government, or non-governmental organizations in the form of subsidized fertilizers, production facilities/ equipment, seedlings, or other forms of aid.
34. **Number of Agricultural Households with Access to People's Business Credit (KUR) for Agriculture** is the number of households whose members have access to People's Business Credit.
35. **Number of Individual Agricultural Holdings with Access to People's Business Credit (KUR) for Agriculture** is the number of individual agricultural holding having access to People's Business Credit.
36. **People's Business Credit (KUR)** is a credit/financing facility provided for working capital and/or investment to individual debtors, businesses, and/ or business groups that are productive and eligible but lack additional collateral or insufficient collateral. KUR can be accessed directly by MSMEs and cooperatives at the Implementing Bank's office or indirectly through Microfinance Institutions and Cooperative Savings and Loans Cooperative (KSP/USP Koperasi), or through other linkage programs in cooperation with the Implementing Bank.



37. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Dilindungi Asuransi Usaha Pertanian** adalah banyaknya rumah tangga yang terdapat anggota rumah tangganya yang dilindungi asuransi.
37. **Number of Agricultural Households Covered by Agricultural Business Insurance** is the number of households whose members are protected by insurance.
38. **Jumlah Unit Usaha Pertanian Perorangan yang Dilindungi Asuransi Usaha Pertanian** adalah banyaknya unit usaha pertanian perorangan yang dilindungi asuransi usaha pertanian.
38. **Number of Individual Agricultural Holdings Covered by Agricultural Business Insurance** is the number of individual agricultural holdings protected by agricultural business insurance.
39. **Asuransi** adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih, dengan mana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung, dengan menerima premi asuransi, untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungkan.
39. **Insurance** is an agreement between two or more parties, wherein the insurer undertakes, in exchange for the insurance premium, to compensate the insured for losses, damages, or losses of expected profits, or legal liabilities to third parties that the insured may suffer, arising from an uncertain event, or to make a payment based on the death or survival of the insured person.
40. **Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan yang Memiliki Surat Tanda Daftar Usaha Perkebunan Untuk Budidaya (STD-B)** adalah banyaknya rumah tangga yang terdapat anggota rumah tangganya yang Memiliki Surat Tanda Daftar Usaha Perkebunan Untuk Budidaya (STD-B).
40. **Number of Estate Crop Cultivation Households Owning a Plantation Business Registration Certificate for Cultivation** is the number of households whose members have a Plantation Business Registration Certificate for Cultivation (STD-B).
41. **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Perkebunan yang Memiliki Surat Tanda Daftar Usaha Perkebunan Untuk Budidaya (STD-B)** adalah banyaknya unit usaha pertanian perorangan yang Memiliki Surat Tanda Daftar Usaha Perkebunan Untuk Budidaya (STD-B).
41. **Number of Estate Crop Individual Agricultural Holdings Owning a Plantation Business Registration Certificate for Cultivation** is the number of estate crop individual agricultural holdings having a Plantation Business Registration Certificate for Cultivation (STD-B).



- | | |
|--|---|
| <p>42. STD-B Perkebunan singkatan dari Surat Tanda Daftar Budidaya untuk Perkebunan adalah dokumen resmi yang diberikan kepada pemilik kebun rakyat dengan luas lahan di bawah 25 hektar.</p> <p>43. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Menggunakan Lahan Terbatas untuk Usaha Pertanian adalah banyaknya rumah tangga yang terdapat anggota rumah tangganya yang menggunakan lahan terbatas untuk usaha pertanian yang dimaksud seperti halaman rumah, lapangan, dan lahan terbuka lainnya.</p> <p>44. Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Menggunakan Lahan Terbatas untuk Usaha Pertanian adalah banyaknya unit usaha pertanian perorangan yang menggunakan lahan terbatas untuk usaha pertanian yang dimaksud seperti halaman rumah, lapangan, dan lahan terbuka lainnya.</p> <p>45. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Menggunakan Media Pot dan Sejenisnya untuk Usaha Pertanian adalah banyaknya rumah tangga yang terdapat anggota rumah tangganya yang menggunakan media pot dan sejenisnya untuk usaha pertanian sejenisnya.</p> <p>46. Jumlah Unit Usaha Pertanian Perorangan yang Menggunakan Media Pot dan Sejenisnya untuk Usaha Pertanian adalah banyaknya unit usaha yang menggunakan media pot dan sejenisnya untuk usaha pertanian sejenisnya.</p> <p>47. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Menggunakan Teknologi Hidroponik, Aquaponik, Vertikulture, Media Terpal, dan Sejenisnya adalah banyaknya rumah tangga yang terdapat anggota rumah tangganya yang</p> | <p>42. STD-B for Plantations is an abbreviation for Cultivation Registration Certificate for Plantations, which is an official document issued to owners of smallholder plantations with land areas under 25 hectares.</p> <p>43. Number of Agricultural Households Utilizing Limited Land for Agricultural Businesses is the number of households whose members engage in agricultural activities on limited land such as home yards, fields, and other open areas.</p> <p>44. Number of Individual Agricultural Holdings Utilizing Limited Land for Agricultural Businesses is the number of individual agricultural holdings using limited land for the agricultural business, such as home yards, fields and other open land.</p> <p>45. Number of Agricultural Households Utilizing Potting Media and Similar Materials for Agricultural Businesses is the number of households whose members engage in farming activities using pots and similar media.</p> <p>46. Number of Individual Agricultural Holdings Utilizing Potting Media and Similar Materials for Agricultural Businesses is the number of individual agricultural holdings using pot and similar media for agricultural businesses.</p> <p>47. Number of Agricultural Households Utilizing Hydroponic Technology, Aquaponics, Verticulture, Tarpaulin Media, and Similar Technology is the number of households whose members use hydroponic technology, aquaponics,</p> |
|--|---|



menggunakan teknologi hidroponik, aquaponik, vertikulture, media terpal dan sejenisnya.

verticulture, tarpaulin media and similar technology.

48. **Jumlah Usaha Pertanian yang Menggunakan Teknologi Hidroponik, Aquaponik, Vertikulture, Media Terpal, dan Sejenisnya** adalah banyaknya unit usaha pertanian perorangan yang menggunakan teknologi hidroponik, aquaponik, vertikulture, media terpal dan sejenisnya.
48. **Number of Individual Agricultural Holdings Utilizing Hydroponic, Aquaponic, Verticulture, Tarpaulin Media and Similar Technology** is the number of individual agricultural holdings using hydroponic, aquaponic, verticulture, tarpaulin media and similar technology.
49. **Hidroponik** adalah jenis budidaya tanaman yang tidak menggunakan tanah tetapi menggunakan air sebagai media tanamnya dengan menambah kebutuhan nutrisi bagi tanaman.
49. **Hydroponics** is a cultivation method for plants that doesn't involve soil but instead uses water as the growing medium, supplemented with necessary nutrients for the plants.
50. **Aquaponik** adalah metode menggabungkan dua jenis budidaya berbeda yaitu ikan dan tanaman secara bersamaan (penggabungan dari akuakultur dan hidroponik).
50. **Aquaponics** is a method that combines two different types of cultivation, namely fish and plants, simultaneously (a combination of aquaculture and hydroponics).
51. **Vertikultur** adalah sistem budidaya pertanian atau cara berkebun dengan media tanam yang dilakukan secara vertikal atau bertingkat, baik indoor ataupun outdoor. Media tanam berupa campuran tanah gembur dan pupuk. Sedangkan untuk wadah, menggunakan botol bekas, pot, rak gantung, dan lain sebagainya. Seluruh tanaman nantinya disusun secara vertikal supaya tidak memakan banyak ruang.
51. **Verticulture** is a method of agricultural cultivation or gardening using a vertical or tiered planting media, either indoors or outdoors. The planting medium consists of a mixture of loose soil and fertilizer. Various containers such as used bottles, pots, hanging racks, and others are used for the containers. All plants are arranged vertically to optimize space utilization.



Tabel
Table

6.1

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Mendapatkan Penyuluhan dari Aparat/Pihak Dinas Pertanian Setempat Menurut Kecamatan dan Subsektor (rumah tangga), 2023

Number of Agricultural Households Receiving Extension Services from Local Agricultural Authorities/Agencies by Subdistrict and Subsector (household), 2023

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Mendapat Penyuluhan ¹ Number of Agricultural Households Receiving Extension Services ¹	Subsektor Subsector		
		Tanaman Pangan Food Crops	Hortikultura Horticulture	Perkebunan Estate crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	73	33	51	39
Morotai Timur	11	1	8	3
Morotai Selatan Barat	4	-	2	1
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	1	-	1	1
Morotai Utara	44	14	2	32
Kabupaten Pulau Morotai	133	48	64	76



Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Subsektor <i>Subsector</i>		
	Peternakan <i>Livestock</i>	Perikanan <i>Fishery</i>	Kehutanan <i>Forestry</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
Morotai Selatan	30	13	9
Morotai Timur	-	2	-
Morotai Selatan Barat	-	1	-
Pulau Rao	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-
Morotai Utara	-	12	1
Kabupaten Pulau Morotai	30	28	10

Catatan/*Note*: ¹Satu RTUP dapat menerima beberapa penyuluhan/*One Agricultural Households can participate in one or more extension services*

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Tabel
Table

6.2

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Mendapatkan Penyuluhan dari Aparat/Pihak Dinas Pertanian Setempat Menurut Kecamatan dan Subsektor (unit), 2023

Number of Individual Agricultural Holdings Receiving Extension Services from Local Agricultural Authorities/Agencies by Subdistrict and Subsector (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Mendapatkan Penyuluhan ¹ Number of Individual Agricultural Holdings Receiving Extension Services ¹	Subsektor Subsector		
		Tanaman Pangan Food Crops	Hortikultura Horticulture	Perkebunan Estate crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	73	33	51	39
Morotai Timur	11	1	8	3
Morotai Selatan Barat	4	-	2	1
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	1	-	1	1
Morotai Utara	44	14	2	32
Kabupaten Pulau Morotai	133	48	64	76



Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.2*

Kecamatan Subdistrict	Subsektor Subsector		
	Peternakan Livestock	Perikanan Fishery	Kehutanan Forestry
(1)	(6)	(7)	(8)
Morotai Selatan	30	13	9
Morotai Timur	-	2	-
Morotai Selatan Barat	-	1	-
Pulau Rao	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-
Morotai Utara	-	12	1
Kabupaten Pulau Morotai	30	28	10

Catatan/Note: ¹Satu UTP dapat menerima beberapa penyuluhan/One Individual Agricultural Holdings can participate in one or more extension services

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Tabel
Table

6.3

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Keikutsertaan Program Perhutanan Sosial (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households by Subdistrict and Participation in the Social Forestry Program (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Mengikuti Program Following the Program	Tidak Mengikuti Program Not Following the Program	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Morotai Selatan	-	2510	2510
Morotai Timur	-	1578	1578
Morotai Selatan Barat	-	1463	1463
Pulau Rao	-	941	941
Morotai Jaya	-	1686	1686
Morotai Utara	-	1904	1904
Kabupaten Pulau Morotai	-	10082	10082

<https://morotaikab.bps.go.id>



Tabel
Table

6.4

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Keikutsertaan Program Perhutanan Sosial (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Participation in the Social Forestry Program (units), 2023

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mengikuti Program <i>Following the Program</i>	Tidak Mengikuti Program <i>Not Following the Program</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Morotai Selatan	-	2513	2513
Morotai Timur	-	1579	1579
Morotai Selatan Barat	-	1470	1470
Pulau Rao	-	941	941
Morotai Jaya	-	1687	1687
Morotai Utara	-	1904	1904
Kabupaten Pulau Morotai	-	10094	10094

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Tabel
Table

6.5

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Mengikuti Program Perhutanan Sosial Menurut Kecamatan dan Skema Perhutanan Sosial (rumah tangga), 2023

Number of Agricultural Households Participating in the Social Forestry Program by Subdistrict and Social Forestry Scheme (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Mengikuti Program Perhutanan Sosial ¹ Number of Agricultural Households Participating in the Social Forestry Program ¹	Skema Perhutanan Sosial Social Forestry Scheme	
		Hutan Desa (HD) Village Forest Scheme	Hutan Kemasyarakatan (HKm) Community Forest Scheme
(1)	(2)	(3)	(4)
Morotai Selatan	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Skema Perhutanan Sosial <i>Social Forestry Scheme</i>		
	Hutan Tanaman Rakyat (HTR) <i>Community Forest Plantation Scheme</i>	Hutan Adat (HA) <i>Customary Forest Scheme</i>	Kemitraan Kehutanan <i>Forestry Partnership Scheme</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Morotai Selatan	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-

Catatan/*Note*: ¹Satu RTUP dapat mengikuti beberapa Program Perhutanan Sosial/*One Agricultural Households can participate in one or more the Social Forestry Program*

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Tabel
Table

6.6

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Mengikuti Program Perhutanan Sosial Menurut Kecamatan dan Skema Perhutanan Sosial (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holdings Participating in the Social Forestry Program by Subdistrict and Social Forestry Scheme (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Mengikuti Program Perhutanan Sosial Number of Individual ¹ Agricultural Holdings Participating in the Social Forestry Program ¹	Skema Perhutanan Sosial Social Forestry Scheme	
		Hutan Desa (HD) Village Forest Scheme	Hutan Kemasyarakatan (HKm) Community Forest Scheme
(1)	(2)	(3)	(4)
Morotai Selatan	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.6*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Skema Perhutanan Sosial <i>Social Forestry Scheme</i>		
	Hutan Tanaman Rakyat (HTR) <i>Community Forest Plantation Scheme</i>	Hutan Adat (HA) <i>Customary Forest Scheme</i>	Kemitraan Kehutanan <i>Forestry Partnership Scheme</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Morotai Selatan	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-

Catatan/Note: ¹Satu UTP dapat mengikuti beberapa Program Perhutanan Sosial/One Individual Agricultural Holdings can participate in one or more the Social Forestry Program

<https://morotaikab.bps.go.id>



Tabel
Table

6.7

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Mengikuti Program Perhutanan Sosial dan Menggunakan Lahan dari Perhutanan Sosial Menurut Kecamatan dan Subsektor (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households Participating in the Social Forestry Program and Utilizing Land from Social Forestry by Subdistrict and Subsector (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Mengikuti Program Perhutanan Sosial ¹ Number of Agricultural Households Participating in the Social Forestry Program ¹	Subsektor Subsector		
		Tanaman Pangan Food Crops	Hortikultura Horticulture	Perkebunan Estate crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 6.7

Kecamatan Subdistrict	Subsektor Subsector		
	Peternakan Livestock	Perikanan Fishery	Kehutanan Forestry
(1)	(6)	(7)	(8)
Morotai Selatan	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-

Catatan/Note: ¹Satu RTUP yang mengikuti Program Perhutanan Sosial dapat menggunakan lahan dari perhutanan sosial pada beberapa subsektor/One Agricultural Households participating in the Social Forestry Program can use land from social forestry in several subsectors

<https://morotai.kab.go.id>



Tabel
Table

6.8

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Mengikuti Program Perhutanan Sosial dan Menggunakan Lahan dari Perhutanan Sosial Menurut Kecamatan dan Subsektor (unit), 2023

Number of Individual Agricultural Holdings Participating in the Social Forestry Program and Utilizing Land from Social Forestry by Subdistrict and Subsector (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Mengikuti Program Perhutanan Sosial ¹ <i>Number of Individual Agricultural Holdings Participating in the Social Forestry Program¹</i>	Subsektor Subsector		
		Tanaman Pangan Food Crops	Hortikultura Horticulture	Perkebunan Estate crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	-	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-	-

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/Continued Table 6.8

Kecamatan Subdistrict	Subsektor Subsector		
	Peternakan Livestock	Perikanan Fishery	Kehutanan Forestry
(1)	(6)	(7)	(8)
Morotai Selatan	-	-	-
Morotai Timur	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	-	-
Pulau Rao	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-
Morotai Utara	-	-	-
Kabupaten Pulau Morotai	-	-	-

Catatan/Note: ¹Satu UTP yang mengikuti Program Perhutanan Sosial dapat menggunakan lahan dari perhutanan sosial pada beberapa subsektor/One Individual Agricultural Holdings participating in the Social Forestry Program can use land from social forestry in several subsectors

<https://morotaikab.go.id>



Tabel
Table

6.9

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kegiatan Penanaman/Pemanfaatan Tanaman Kehutanan dengan Tanaman Pertanian Lainnya/Peternakan/Perikanan dalam Satu Bidang (Agroforestri) (rumah tangga), 2023

Number of Agricultural Households by Subdistrict and Activities Planting/ Utilizing Forestry Plants with Other Agricultural Crops/Livestock/Fisheries in One Field (Agroforestry) (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Melakukan Agroforestri Engaging in Agroforestry	Tidak Melakukan Agroforestri Not Engaging in Agroforestry	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Morotai Selatan	3	2507	2510
Morotai Timur	6	1572	1578
Morotai Selatan Barat	4	1459	1463
Pulau Rao	-	941	941
Morotai Jaya	1	1685	1686
Morotai Utara	2	1902	1904
Kabupaten Pulau Morotai	16	10066	10082

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Tabel 6.10 **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kegiatan Penanaman/Pemanfaatan Tanaman Kehutanan dengan Tanaman Pertanian Lainnya/Peternakan/Perikanan dalam Satu Bidang (Agroforestri) (unit), 2023**
Table *Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Activities Planting/Utilizing Forestry Plants with Other Agricultural Crops/Livestock/Fisheries in One Field (Agroforestry) (units), 2023*

Kecamatan Subdistrict	Melakukan Agroforestri Engaging in Agroforestry	Tidak Melakukan Agroforestri Not Engaging in Agroforestry	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Morotai Selatan	3	2510	2513
Morotai Timur	6	1573	1579
Morotai Selatan Barat	4	1466	1470
Pulau Rao	-	941	941
Morotai Jaya	1	1686	1687
Morotai Utara	2	1902	1904
Kabupaten Pulau Morotai	16	10078	10094

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Tabel
Table

6.11

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Keanggotaan Kelompok Tani/Kelompok Peternak/Kelompok Nelayan (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households by Subdistrict and Membership of Farmer Groups/Breeder Groups/Fisherman Groups (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Menjadi Anggota Becoming a Member	Tidak Menjadi Anggota Not Becoming a Member	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Morotai Selatan	52	2458	2510
Morotai Timur	8	1570	1578
Morotai Selatan Barat	14	1449	1463
Pulau Rao	1	940	941
Morotai Jaya	9	1677	1686
Morotai Utara	32	1872	1904
Kabupaten Pulau Morotai	116	9966	10082

<https://morotai.kab.bps.go.id>

6.12

Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Membership of Farmer Groups/Breeder Groups/Fisherman Groups (units), 2023

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Menjadi Anggota <i>Becoming a Member</i>	Tidak Menjadi Anggota <i>Not Becoming a Member</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Morotai Selatan	52	2461	2513
Morotai Timur	8	1571	1579
Morotai Selatan Barat	14	1456	1470
Pulau Rao	1	940	941
Morotai Jaya	9	1678	1687
Morotai Utara	32	1872	1904
Kabupaten Pulau Morotai	116	9978	10094



Tabel
Table

6.13

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Bagian dari Kemitraan atau Pertanian Plasma (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households by Subdistrict and Involvement in Partnership or Plasma Farming (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Bagian dari Kemitraan atau Pertanian Plasma Part of Partnership or Plasma Farming	Bukan Bagian dari Kemitraan atau Pertanian Plasma Not Part of Partnership or Plasma Farming	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Morotai Selatan	6	2504	2510
Morotai Timur	3	1575	1578
Morotai Selatan Barat	4	1459	1463
Pulau Rao	-	941	941
Morotai Jaya	1	1685	1686
Morotai Utara	-	1904	1904
Kabupaten Pulau Morotai	14	10068	10082

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Tabel 6.14 **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Bagian dari Kemitraan atau Pertanian Plasma (unit), 2023**
Table *Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Involvement in Partnership or Plasma Farming (units), 2023*

Kecamatan Subdistrict	Bagian dari Kemitraan atau Pertanian Plasma Part of Partnership or Plasma Farming	Bukan Bagian dari Kemitraan atau Pertanian Plasma Not Part of Partnership or Plasma Farming	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Morotai Selatan	6	2507	2513
Morotai Timur	3	1576	1579
Morotai Selatan Barat	4	1466	1470
Pulau Rao	-	941	941
Morotai Jaya	1	1686	1687
Morotai Utara	-	1904	1904
Kabupaten Pulau Morotai	14	10080	10094

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Tabel
Table

6.15

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Penggunaan Pupuk (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households by Subdistrict and Fertilizer Use (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Menggunakan Pupuk Using Fertilizer	Tidak Menggunakan Pupuk Not Using Fertilizer	Tidak Mengusahakan Budidaya Tanaman dan Perikanan Not Engaging in Crop and Fish Farming	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	121	2193	196	2510
Morotai Timur	30	1504	44	1578
Morotai Selatan Barat	7	1378	78	1463
Pulau Rao	1	938	2	941
Morotai Jaya	8	1675	3	1686
Morotai Utara	12	1852	40	1904
Kabupaten Pulau Morotai	179	9540	363	10082

<https://morotaikab.bps.go.id>



Tabel 6.16 **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Penggunaan Pupuk (unit), 2023**
Table *Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Fertilizer Use (units), 2023*

Kecamatan Subdistrict	Menggunakan Pupuk Using Fertilizer	Tidak Menggunakan Pupuk Not Using Fertilizer	Tidak Mengusahakan Budidaya Tanaman dan Perikanan Not Engaging in Crop and Fish Farming	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	121	2196	196	2513
Morotai Timur	30	1505	44	1579
Morotai Selatan Barat	7	1383	80	1470
Pulau Rao	1	938	2	941
Morotai Jaya	8	1676	3	1687
Morotai Utara	12	1852	40	1904
Kabupaten Pulau Morotai	179	9550	365	10094

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Tabel
Table

6.17

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Penggunaan Pestisida (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households by Subdistrict and Pesticide Use (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Menggunakan Pestisida Using Pesticides	Tidak Menggunakan Pestisida Not Using Pesticides	Tidak Mengusahakan Budidaya Tanaman dan Perikanan Not Engaging in Crop and Fish Farming	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	107	2207	196	2510
Morotai Timur	14	1520	44	1578
Morotai Selatan Barat	8	1377	78	1463
Pulau Rao	-	939	2	941
Morotai Jaya	4	1679	3	1686
Morotai Utara	10	1854	40	1904
Kabupaten Pulau Morotai	143	9576	363	10082

<https://morotaikab.bps.go.id>



Tabel 6.18 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Penggunaan Pestisida (unit), 2023
Table Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Pesticide Use (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Menggunakan Pestisida Using Pesticides	Tidak Menggunakan Pestisida Not Using Pesticides	Tidak Mengusahakan Budidaya Tanaman dan Perikanan Not Engaging in Crop and Fish Farming	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Morotai Selatan	107	2210	196	2513
Morotai Timur	14	1521	44	1579
Morotai Selatan Barat	8	1382	80	1470
Pulau Rao	-	939	2	941
Morotai Jaya	4	1680	3	1687
Morotai Utara	10	1854	40	1904
Kabupaten Pulau Morotai	143	9586	365	10094

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Tabel
Table 6.19

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Aktivitas Pencatatan/Pembukuan untuk Kegiatan Usaha Pertanian (rumah tangga), 2023

Number of Agricultural Households by Subdistrict and Recording/Bookkeeping Activities for Agricultural Business Operations (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Tidak Pernah Never	Hanya Sese kali Only Occasionally	Hanya Sebagian Only partially	Berkala dan Lengkap Regular and Complete	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	2414	68	16	12	2510
Morotai Timur	1500	30	48	1	1579
Morotai Selatan Barat	1442	18	3	-	1463
Pulau Rao	937	3	-	1	941
Morotai Jaya	1672	11	2	1	1686
Morotai Utara	1886	15	2	1	1904
Kabupaten Pulau Morotai	9851	145	71	16	10083

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Tabel 6.20 **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Aktivitas Pencatatan/Pembukuan untuk Kegiatan Usaha Pertanian (unit), 2023**
Table *Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Recording/Bookkeeping Activities for Agricultural Business Operations (units), 2023*

Kecamatan Subdistrict	Tidak Pernah Never	Hanya Sese kali Only Occasionally	Hanya Sebagian Only partially	Berkala dan Lengkap Regular and Complete	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morotai Selatan	2417	68	16	12	2513
Morotai Timur	1500	30	48	1	1579
Morotai Selatan Barat	1449	18	3	-	1470
Pulau Rao	937	3	-	1	941
Morotai Jaya	1673	11	2	1	1687
Morotai Utara	1886	15	2	1	1904
Kabupaten Pulau Morotai	9862	145	71	16	10094

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Tabel
Table 6.21

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Provinsi dan Persentase Pendapatan Pengelola Unit Usaha yang Berasal dari Usaha Pertanian (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households by Province and Receipt of Assistance for Agricultural Businesses (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Persentase Pendapatan Percentage of Agricultural Income Group					Jumlah Total
	0 - 25%	26 - 50%	51 - 75%	76 - 99%	100%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Morotai Selatan	470	539	533	723	247	2512
Morotai Timur	148	489	502	433	7	1579
Morotai Selatan Barat	354	361	392	166	194	1467
Pulau Rao	37	129	399	207	169	941
Morotai Jaya	312	346	296	252	480	1686
Morotai Utara	265	366	393	454	426	1904
Kabupaten Pulau Morotai	1586	2230	2515	2235	1523	10089

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Tabel
Table

6.22

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Provinsi dan Persentase Pendapatan Pengelola Unit Usaha yang Berasal dari Usaha Pertanian (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holdings by Province and Percentage of Individual Agricultural Holder's Income Derived from Agricultural Holdings (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Persentase Pendapatan Percentage of Agricultural Income Group					Jumlah Total
	0 - 25%	26 - 50%	51 - 75%	76 - 99%	100%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Morotai Selatan	470	539	533	724	247	2513
Morotai Timur	148	489	502	433	7	1579
Morotai Selatan Barat	355	363	392	166	194	1470
Pulau Rao	37	129	399	207	169	941
Morotai Jaya	313	346	296	252	480	1687
Morotai Utara	265	366	393	454	426	1904
Kabupaten Pulau Morotai	1588	2232	2515	2236	1523	10094

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Tabel
Table

6.23

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Penerimaan Bantuan untuk Usaha Pertanian (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households by Subdistrict and Receipt of Assistance for Agricultural Businesses (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Rumah Tangga Usaha Pertanian Agricultural Households		
	Mendapatkan Bantuan Receiving Assistance	Tidak Mendapatkan Bantuan Not Receiving Assistance	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Morotai Selatan	74	2436	2510
Morotai Timur	16	1562	1578
Morotai Selatan Barat	25	1438	1463
Pulau Rao	-	941	941
Morotai Jaya	7	1679	1686
Morotai Utara	9	1895	1904
Kabupaten Pulau Morotai	131	9951	10082

<https://morotaikab.bps.go.id>



Tabel 6.24 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Penerimaan Bantuan untuk Usaha Pertanian (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Receipt of Assistance for Agricultural Businesses (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Usaha Pertanian Perorangan (unit) Individual Agricultural Holdings (units)		
	Mendapatkan Bantuan Receiving Assistance	Tidak Mendapatkan Bantuan Not Receiving Assistance	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Morotai Selatan	74	2439	2513
Morotai Timur	16	1563	1579
Morotai Selatan Barat	25	1445	1470
Pulau Rao	-	941	941
Morotai Jaya	7	1680	1687
Morotai Utara	9	1895	1904
Kabupaten Pulau Morotai	131	9963	10094

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Tabel
Table

6.25

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Mendapatkan Bantuan Untuk Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Jenis Bantuan (rumah tangga), 2023

Number of Agricultural Households Receiving Assistance for Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Type of Assistance (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Rumah Tangga Pertanian yang Mendapatkan Bantuan ¹ Number of Agricultural Households Receiving Assistance ¹	Jenis Bantuan Type of Assistance	
		Pupuk Subsidi Subsidized Fertilizers	Sarana/Peralatan Produksi Production Tools/Equipment
(1)	(2)	(3)	(4)
Morotai Selatan	74	54	7
Morotai Timur	16	10	6
Morotai Selatan Barat	25	21	5
Pulau Rao	-	-	-
Morotai Jaya	7	-	-
Morotai Utara	9	1	1
Kabupaten Pulau Morotai	131	86	19

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 6.25

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Bantuan <i>Type of Assistance</i>		
	Bibit <i>Seedlings</i>	Pakan <i>Feed</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Morotai Selatan	61	1	45
Morotai Timur	9	2	2
Morotai Selatan Barat	8	-	3
Pulau Rao	-	-	-
Morotai Jaya	7	-	-
Morotai Utara	5	2	2
Kabupaten Pulau Morotai	90	5	52

Catatan/*Note*: 'Satu RTUP dapat memperoleh beberapa jenis bantuan/*One Agricultural Households can receive one or more type of assistance*

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Tabel
Table

6.26

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Mendapatkan Bantuan Untuk Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Bantuan (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holdings Receiving Assistance for Agricultural Businesses by Subdistrict and Type of Assistance (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan yang Mendapatkan Bantuan ¹ Number of Individual Agricultural Holdings Receiving Assistance ¹	Jenis Bantuan Type of Assistance	
		Pupuk Subsidi Subsidized Fertilizers	Sarana/Peralatan Produksi Production Tools/Equipment
(1)	(2)	(3)	(4)
Morotai Selatan	74	54	7
Morotai Timur	16	10	6
Morotai Selatan Barat	25	21	5
Pulau Rao	-	-	-
Morotai Jaya	7	-	-
Morotai Utara	9	1	1
Kabupaten Pulau Morotai	131	86	19

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.26*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Bantuan <i>Type of Assistance</i>		
	Bibit <i>Seedlings</i>	Pakan <i>Feed</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Morotai Selatan	61	1	45
Morotai Timur	9	2	2
Morotai Selatan Barat	8	-	3
Pulau Rao	-	-	-
Morotai Jaya	7	-	-
Morotai Utara	5	2	2
Kabupaten Pulau Morotai	90	5	52

Catatan/Note: 'Satu UTP dapat memperoleh beberapa jenis bantuan/One Individual Agricultural Holdings can receive one or more type of assistance

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Tabel
Table

6.27

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kepemilikan Akses Terhadap Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pertanian (rumah tangga), 2023

Number of Agricultural Households by Subdistrict and Ownership of Access to People's Business Credit for Agriculture (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Memiliki Akses Terhadap Kredit Usaha Rakyat Having Access to People's Business Credit	Tidak Memiliki Akses Terhadap Kredit Usaha Rakyat Not Having Access to People's Business Credit	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Morotai Selatan	304	2206	2510
Morotai Timur	25	1553	1578
Morotai Selatan Barat	71	1392	1463
Pulau Rao	-	941	941
Morotai Jaya	3	1683	1686
Morotai Utara	11	1893	1904
Kabupaten Pulau Morotai	414	9668	10082

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Tabel 6.28 **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kepemilikan Akses Terhadap Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pertanian (unit), 2023**
Table *Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Ownership of Access to People's Business Credit for Agriculture (units), 2023*

Kecamatan Subdistrict	Memiliki Akses Terhadap Kredit Usaha Rakyat Having Access to People's Business Credit	Tidak Memiliki Akses Terhadap Kredit Usaha Rakyat Not Having Access to People's Business Credit	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Morotai Selatan	304	2209	2513
Morotai Timur	25	1554	1579
Morotai Selatan Barat	73	1397	1470
Pulau Rao	-	941	941
Morotai Jaya	3	1684	1687
Morotai Utara	11	1893	1904
Kabupaten Pulau Morotai	416	9678	10094

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Tabel
Table

6.29

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Perlindungan Asuransi untuk Usaha Pertanian (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households by Subdistrict and Insurance Coverage for Agricultural Businesses (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Dilindungi Asuransi Covered by Insurance	Tidak Dilindungi Asuransi Not Covered by Insurance	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Morotai Selatan	27	2483	2510
Morotai Timur	26	1552	1578
Morotai Selatan Barat	16	1447	1463
Pulau Rao	-	941	941
Morotai Jaya	5	1681	1686
Morotai Utara	20	1884	1904
Kabupaten Pulau Morotai	94	9988	10082

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Tabel 6.30 **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Perlindungan Asuransi untuk Usaha Pertanian (unit), 2023**
Number of Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Insurance Coverage for Agricultural Businesses (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Dilindungi Asuransi Covered by Insurance	Tidak Dilindungi Asuransi Not Covered by Insurance	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Morotai Selatan	27	2486	2513
Morotai Timur	26	1553	1579
Morotai Selatan Barat	16	1454	1470
Pulau Rao	-	941	941
Morotai Jaya	5	1682	1687
Morotai Utara	20	1884	1904
Kabupaten Pulau Morotai	94	10000	10094

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Tabel
Table

6.31

Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan Menurut Kecamatan dan Kepemilikan Surat Tanda Daftar Usaha Perkebunan Untuk Budi Daya (STD-B) (rumah tangga), 2023

Number of Estate Crop Cultivation Households by Subdistrict and Ownership of the Certificate of Registration for Plantation Cultivation (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Memiliki STD-B Have a Certificate of Registration for Plantation Cultivation	Tidak Memiliki STD-B Not Having a Certificate of Registration for Plantation Cultivation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Morotai Selatan	5	1948	1953
Morotai Timur	1	1448	1449
Morotai Selatan Barat	2	1346	1348
Pulau Rao	3	824	827
Morotai Jaya	5	1620	1625
Morotai Utara	-	1711	1711
Kabupaten Pulau Morotai	16	8897	8913

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Tabel **6.32** **Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Perkebunan Menurut Kecamatan dan Kepemilikan Surat Tanda Daftar Usaha Perkebunan Untuk Budi Daya (STD-B) (unit), 2023**
Table ***Number of Estate Crop Individual Agricultural Holdings by Subdistrict and Ownership of the Certificate of Registration for Plantation Cultivation (units), 2023***

Kecamatan Subdistrict	Memiliki STD-B Have a Certificate of Registration for Plantation Cultivation	Tidak Memiliki STD-B Not Having a Certificate of Registration for Plantation Cultivation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Morotai Selatan	5	1949	1954
Morotai Timur	1	1449	1450
Morotai Selatan Barat	2	1349	1351
Pulau Rao	3	824	827
Morotai Jaya	5	1620	1625
Morotai Utara	-	1711	1711
Kabupaten Pulau Morotai	16	8902	8918

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Tabel
Table

6.33

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan di Wilayah Perkotaan Menurut Provinsi dan Penggunaan Lahan Terbatas untuk Usaha Pertanian (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holdings in Urban Areas by Province and Limited Land Use for Agricultural Businesses (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Melakukan Usaha Pertanian di Lahan Terbatas Engaging in Agriculture on Limited Land	Tidak Melakukan Usaha Pertanian di Lahan Terbatas Not Engaging in Agriculture on Limited Land	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Morotai Selatan	81	596	677
Morotai Timur	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	130	130
Pulau Rao	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-
Morotai Utara	-	381	381
Kabupaten Pulau Morotai	81	1107	1188

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Tabel 6.34 *Jumlah Usaha Pertanian Perorangan di Wilayah Perkotaan Menurut Provinsi dan Penggunaan Lahan Terbatas untuk Usaha Pertanian (unit), 2023*
Table *Number of Individual Agricultural Holdings in Urban Areas by Province and Limited Land Use for Agricultural Businesses (units), 2023*

Kecamatan Subdistrict	Melakukan Usaha Pertanian di Lahan Terbatas Engaging in Agriculture on Limited Land	Tidak Melakukan Usaha Pertanian di Lahan Terbatas Not Engaging in Agriculture on Limited Land	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Morotai Selatan	81	597	678
Morotai Timur	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	130	130
Pulau Rao	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-
Morotai Utara	-	381	381
Kabupaten Pulau Morotai	81	1108	1189

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Tabel
Table

6.35

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian di Wilayah Perkotaan Menurut Provinsi dan Penggunaan Media Pot dan Sejenisnya untuk Usaha Pertanian (rumah tangga), 2023 *Number of Agricultural Households in Urban Areas by Province and the Use of Potting Media and Similar Materials for Agricultural Businesses (households), 2023*

Kecamatan Subdistrict	Menggunakan Media Pot dan Sejenisnya Using Potting Media and Similar Items	Tidak Menggunakan Media Pot dan Sejenisnya Not Using Potting Media and Similar Items	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Morotai Selatan	2	675	677
Morotai Timur	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	130	130
Pulau Rao	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-
Morotai Utara	-	381	381
Kabupaten Pulau Morotai	2	1186	1188

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Tabel
Table

6.36

Jumlah Usaha Pertanian Perorangan di Wilayah Perkotaan Menurut Provinsi dan Penggunaan Media Pot dan Sejenisnya untuk Usaha Pertanian (unit), 2023
Number of Individual Agricultural Holdings in Urban Areas by Province and the Use of Potting Media and Similar Materials for Agricultural Businesses (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Menggunakan Media Pot dan Sejenisnya Using Potting Media and Similar Items	Tidak Menggunakan Media Pot dan Sejenisnya Not Using Potting Media and Similar Items	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Morotai Selatan	2	676	678
Morotai Timur	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	130	130
Pulau Rao	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-
Morotai Utara	-	381	381
Kabupaten Pulau Morotai	2	1187	1189

<https://morotai.kab.bps.go.id>



Tabel
Table

6.37

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian di Wilayah Perkotaan Menurut Provinsi dan Penggunaan Teknologi Hidroponik, Aquaponik, Vertikulture, Media Terpal, dan Sejenisnya (rumah tangga), 2023
Number of Agricultural Households in Urban Areas by Province and the Use of Hydroponic, Aquaponic, Verticulture, Tarpaulin Media and Similar Technology (households), 2023

Kecamatan Subdistrict	Menggunakan Teknologi Using Technology	Tidak Menggunakan Teknologi Not Using Technology	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Morotai Selatan	2	675	677
Morotai Timur	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	130	130
Pulau Rao	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-
Morotai Utara	-	381	381
Kabupaten Pulau Morotai	2	1186	1188

<https://morotaikab.bps.go.id>



Tabel 6.38 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan di Wilayah Perkotaan Menurut Provinsi dan Penggunaan Teknologi Hidroponik, Aquaponik, Vertikulture, Media Terpal, dan Sejenisnya (unit), 2023
Table 6.38 Number of Individual Agricultural Holdings in Urban Areas by Province and the Use of Hydroponic, Aquaponic, Verticulture, Tarpaulin Media and Similar Technology (units), 2023

Kecamatan Subdistrict	Menggunakan Teknologi Using Technology	Tidak Menggunakan Teknologi Not Using Technology	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Morotai Selatan	2	676	678
Morotai Timur	-	-	-
Morotai Selatan Barat	-	130	130
Pulau Rao	-	-	-
Morotai Jaya	-	-	-
Morotai Utara	-	381	381
Kabupaten Pulau Morotai	2	1187	1189

<https://morotai.kab.bps.go.id>

Daftar Pustaka

References

- Badan Pusat Statistik. 2013. *Angka Nasional Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2013*. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Pedoman Petugas Lapangan Usaha Pertanian Perorangan (UTP) PAPI Sensus Pertanian 2023 Pencacahan Lengkap*. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Pedoman Petugas Lapangan Usaha Pertanian Perorangan (UTP) CAPI Sensus Pertanian 2023 Pencacahan Lengkap*. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Pedoman Petugas Lapangan Usaha Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Sensus Pertanian 2023 Pencacahan Lengkap*. Jakarta: BPS
- Food and Agriculture Organization. 2015. *World Programme For The Census of Agriculture 2020. Volume 1. Programme, Concepts, and Definitions*. Roma: FAO
- Food and Agriculture Organization. 2015. *World Programme For The Census of Agriculture 2020. Volume 2. Operational Guidelines*. Roma: FAO
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 04 Tahun 2019 Tentang Pedoman Gerakan Pembangunan Sumber Daya Manusia Pertanian Menuju Lumbung Pangan Dunia 2045*.

<https://morotaikab.bps.go.id>



Kunjungi/Access

https://sensus.bps.go.id/metadata_kegiatan/index/st2023

untuk informasi lengkap metadata statistik
ST2023/*for more information about ST2023
statistical metadata*

Tabel Lengkap Tahap II
Complete Table Edition 2



DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PULAU MOROTAI
BPS-STATISTICS PULAU MOROTAI REGENCY**

Jln. Raya Wayabula Morotai Selatan, Kec. Morotai Selatan, Pulau Morotai, Maluku Utara, 97771
Homepage: <https://morotai.bps.go.id> Email: bps8207@bps.go.id